

FORU

PT Fortune Indonesia Tbk

2016

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

MAKE the MOVE



A horizontal rectangular band at the top of the page, filled with a purple color and a grid of small black dots.

MAKE

the

MOVE

A horizontal rectangular band at the bottom of the page, filled with a yellow color and diagonal black stripes.

Ketidakpastian ekonomi serta tantangan-tantangan yang datang dari kondisi eksternal sepanjang tahun 2016 menjadi kesempatan yang semakin memperkuat fondasi FORU. Kinerja seluruh sektor bisnis termasuk industri komunikasi yang terhambat justru membuka pintu-pintu kesempatan bagi FORU beserta seluruh warganya untuk mewujudkan berbagai perbaikan serta bekerja lebih keras dan cerdas.

Penguatan diaktualisasikan melalui restrukturisasi organisasi yang dicanangkan dengan tajuk "Make the Move!" Restrukturisasi ini menjadi langkah terbesar FORU dalam 10 tahun ke belakang dan sangat diperlukan agar FORU dapat lebih adaptif serta *agile* dalam menjawab persaingan dunia usaha yang semakin ketat.

Semangat restrukturisasi tersebut memacu seluruh elemen FORU untuk mengembangkan peluang bisnis yang inovatif dan kreatif di tengah tren *wait and see* yang diimplementasikan oleh banyak pihak. Dari situ, seluruh elemen FORU bertumbuh dalam segala aspek antara lain Sumber Daya Manusia, struktur organisasi dan metode kerja. FORU mampu menunjukkan keunggulan kompetitif dan nilai tambah.

Dengan strategi-strategi yang terimplementasi dengan baik di sepanjang tahun 2016, FORU semakin menegaskan posisinya sebagai entitas yang kokoh dan *resilient*. FORU pun terus melaju dan melanjutkan sejarah sebagai penyedia layanan komunikasi terintegrasi yang memberikan solusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Economic uncertainties as well as the challenges that originate from external conditions throughout 2016 brought opportunities that further strengthen the foundation of the Company. The performance of all business sectors, including the communication industry, that is currently being hampered provides an opportunity for the Company and all of its employees to improve, work harder, and smarter.

The Company had realized reinforcement through an organization restructuring exercise that was initiated with the headline "Make the Move!". This restructuring exercise represents FORU's biggest step in the past 10 years and is crucial for FORU to be more adaptive and agile in responding to business environment that becomes more and more competitive.

The spirit of restructuring spurred all of FORU's elements to develop innovative and creative business opportunities in the midst of the wait-and-see trend that is being adopted by many parties. From there, all of FORU's elements developed to improve in various areas including Human Resources, Organization Structure and their work methods so that FORU's value-added competitive advantage is further improved.

Through these strategies that were well implemented throughout 2016, FORU has increasingly asserted its position as a strong and resilient entity. FORU continues its history as a provider of integrated communication services that provide the best solutions for all of its stakeholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



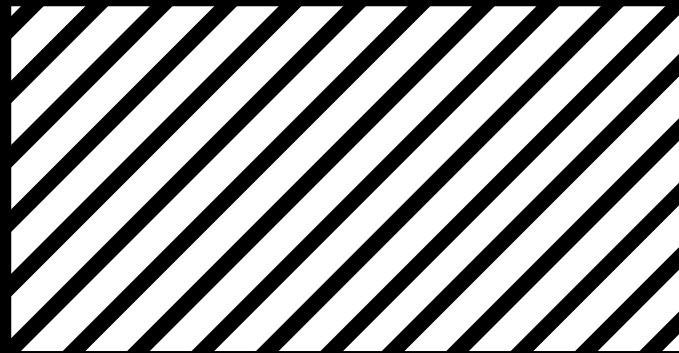
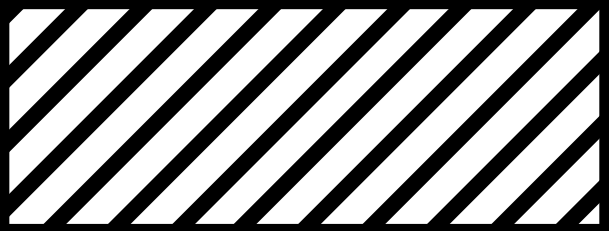
- 2 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation
- 8 **Kinerja 2016**
2016 Performance
- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 16 Peristiwa Penting 2016
Significant Events in 2016

- 20 **Laporan Manajemen**
Management Report
- 22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 30 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 32 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 40 Profil Direksi
Board of Directors Profile

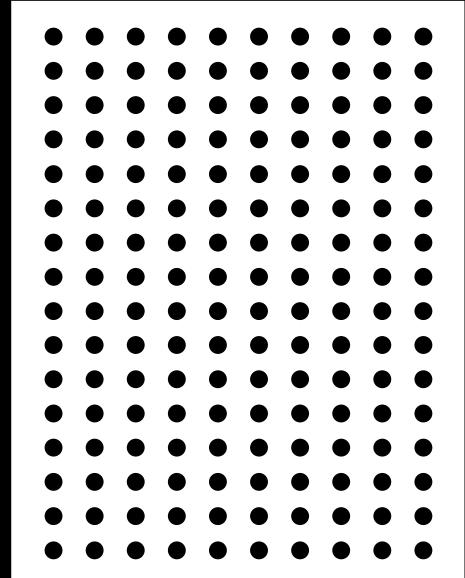
- 42 **Profil Perusahaan**
Company Profile
- 44 Informasi Perusahaan
Corporate Identity
- 45 Sekilas FORU
FORU at a Glance
- 46 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 48 Budaya Perusahaan
Company Culture
- 49 Segmen Usaha
Business Segments
- 50 Tonggak Keberhasilan
Milestone
- 54 Struktur Organisasi
Organizational Structure



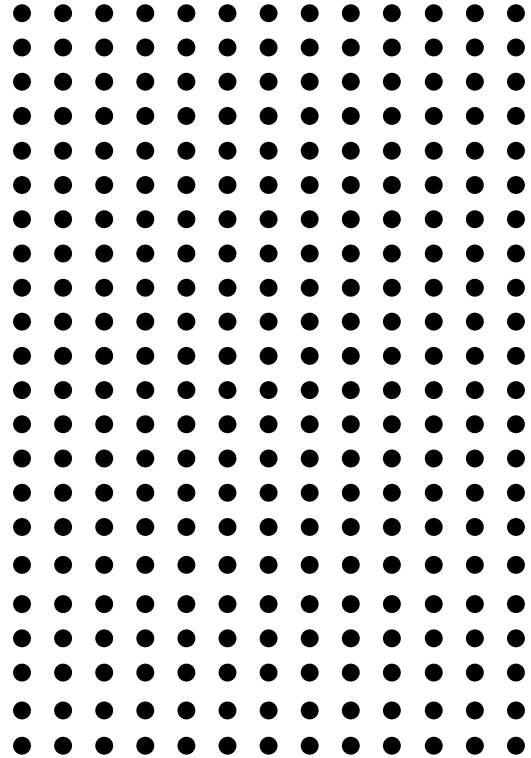
- 55 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure
- 56 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders
- 63 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions and Institutions
- 64 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



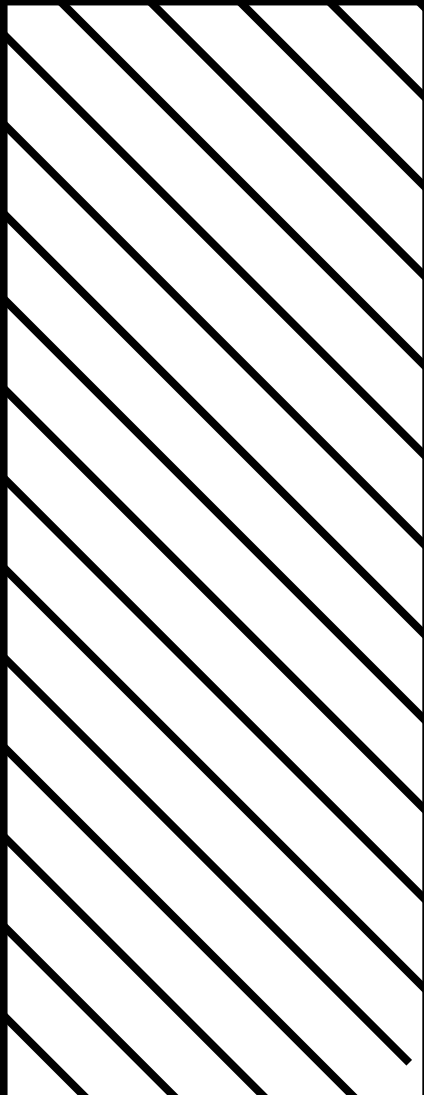
- 66 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 69 Pemenuhan Pegawai
Employee Fulfillment
- 70 Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan
Education, Training, and Development
- 75 *Teknologi Informasi*
Information Technology

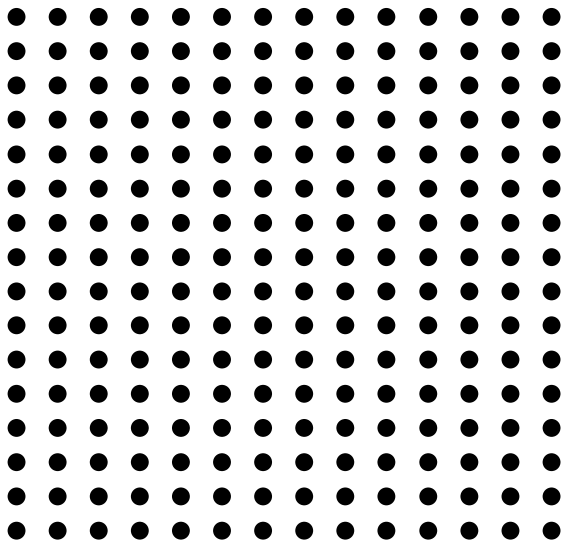


- 76 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis
- 78 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 86 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Business Segments Review
- 89 Perbandingan Target dan Realisasi
Comparison of Target and Realization
- 90 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 100 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing and Market Share
- 100 Prospek Usaha dan Strategi
Strategy and Business Prospect
- 103 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information



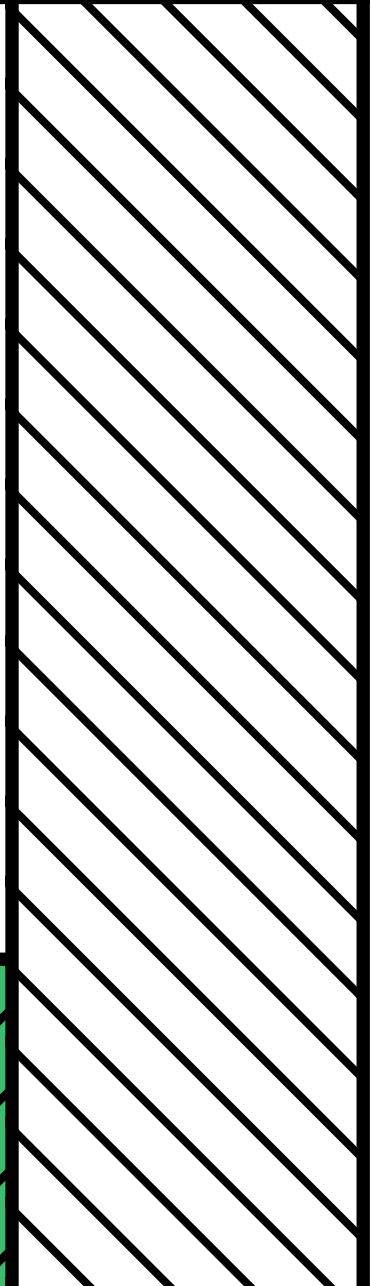
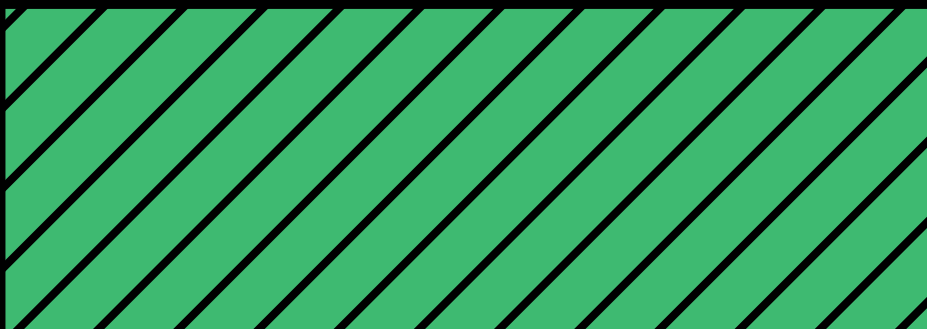
- 104 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
- 106 Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance
- 107 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structures
- 108 - Rapat Umum Pemegang Saham
- General Meeting of Shareholders
- 111 - Dewan Komisaris
- Board of Commissioners
- 116 - Direksi
- Board of Directors
- 133 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
- 142 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 145 Audit Internal
Internal Audit
- 148 Audit Eksternal
External Audit
- 149 Manajemen Risiko
Risk Management





- 153 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 154 Perkara Hukum
Lawsuits
- 154 Kode Etik
Code of Ethics
- 156 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 159 Keterbukaan Informasi
Disclosure of Information
- 163 Penerapan Self Assessment
Self Assessment Implementation

- 166 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 168 Landasan Pelaksanaan dan Dasar Kebijakan
Implementation Foundation and Policy Basis
- 169 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
*Corporate Social Responsibility for Social and Community
Development*
- 176 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap
Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility for Environmental
- 178 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
*Corporate Social Responsibility for Employment, Occupational
Health and Safety*
- 180 Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility to the Customers
- 183 **Pernyataan Pertanggungjawaban**
Laporan Tahunan 2016
Accountability Statement of Annual Report 2016
- 184 **Laporan Keuangan**
Financial Statements



KINERJA
2016
PERFORMANCE

POOSI



T
T
I
V
E



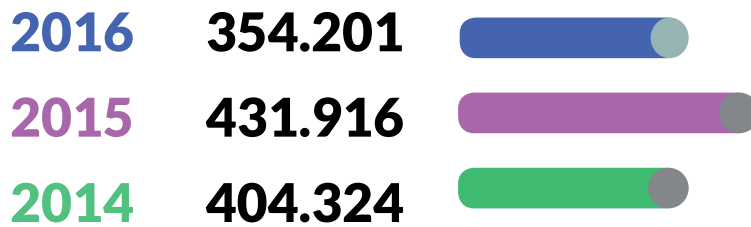
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

PENDAPATAN USAHA

Revenues

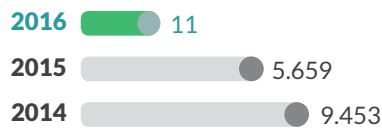
(Juta Rupiah)
(in Million Rupiah)



LABA USAHA

Operating Profit

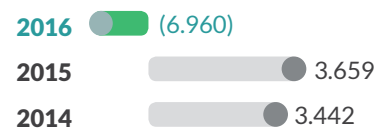
(Juta Rupiah)
(in Million Rupiah)



LABA KOMPREHENSIF

Comprehensive Income

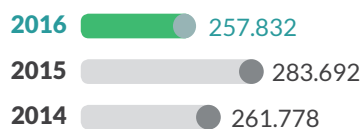
(Juta Rupiah)
(in Million Rupiah)



TOTAL ASET

Total Assets

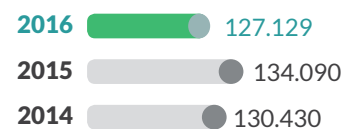
(Juta Rupiah)
(in Million Rupiah)



TOTAL EKUITAS

Total Equity

(Juta Rupiah)
(in Million Rupiah)



LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS & OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

	2016	2015	2014*	
Pendapatan Usaha	354.201	431.916	404.324	Revenues
Beban Langsung	(289.131)	(353.064)	(322.568)	Direct Cost
Laba Kotor	65.070	78.852	81.756	Gross Profit
Beban Usaha	(65.059)	(73.193)	(72.303)	Operating Expenses
Laba Usaha	11	5.659	9.453	Operating Profit
Beban Lain-lain	(1.742)	(1.111)	(3.174)	Other Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(4.391)	(2.477)	(2.317)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(6.122)	2.071	3.962	Net Income (Loss) for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(838)	1.588	(520)	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(6.960)	3.659	3.442	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(7.003)	3.633	3.409	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non pengendali	43	26	33	Total Comprehensive Income Attributable to Noncontrolling Interests
Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(13)	4	8	Net Earnings Per Share Attributable to the Owner of the Company

*) Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
*) Restated due to retrospective application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

	2016	2015	2014*	
Aset Lancar	227.094	250.113	228.471	Current Assets
Aset Tidak Lancar	30.738	33.579	33.307	Noncurrent Assets
Total Aset	257.832	283.692	261.778	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	123.704	136.714	116.252	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.999	12.888	15.096	Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	130.703	149.602	131.348	Total Liabilities
Total Ekuitas	127.129	134.090	130.430	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	257.832	283.692	261.778	Total Liabilities and Equity

*) Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
*) Restated due to retrospective application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

	2016	2015	2014*	
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity)	-5,47%	2,73%	2,64%	Comprehensive Income to Equity Ratio (Return on Equity)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset)	-2,70%	1,29%	1,31%	Comprehensive Income to Assets Ratio (Return on Assets)
Rasio Pertumbuhan Laba Komprehensif (Net Profit Ratio)	-290,20%	6,32%	(62,78%)	Comprehensive Income Growth Ratio (Net Profit Ratio)
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio)	1,84	1,82	1,96	Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)	0,75	0,77	0,71	Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt to Asset Ratio)	0,51	0,53	0,50	Liabilities to Assets Ratio (Debt to Asset Ratio)

*) Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
*) Restated due to retrospective application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

IKHTISAR SAHAM

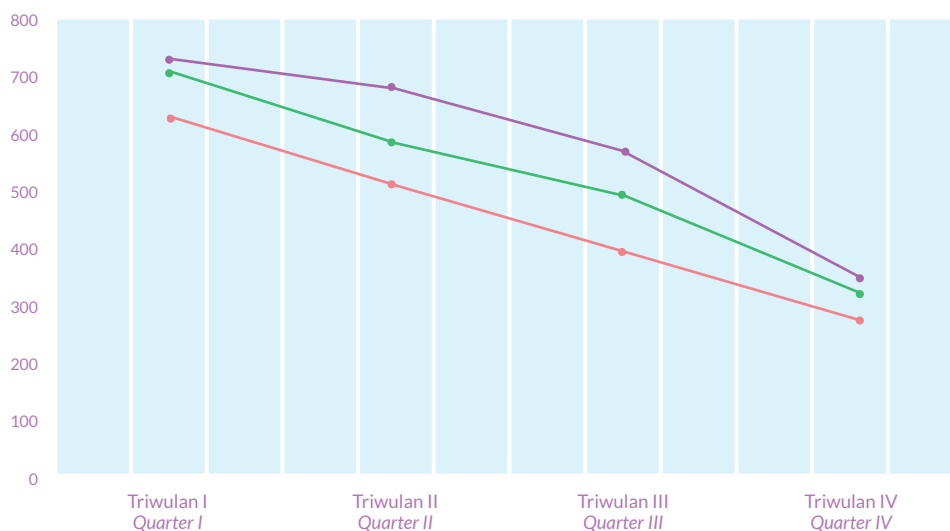
STOCK HIGHLIGHTS

IKHTISAR SAHAM FORU 2016 FORU STOCK HIGHLIGHTS 2016

Bulan	KURS (RG) EXCHANGE RATE			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER SHARES CIRCULATION IN REGULAR MARKET		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (Unit)	Nilai (Rp)	Frekuensi (X)
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Volume (Unit)	Value (Rp)	Frequency (X)
Januari	700	630	700	21,100	14,763,000	3
Februari	730	600	730	143,200	103,202,000	29
Maret	730	630	715	26,100	17,513,000	23
April	720	630	700	511,200	344,400,500	21
Mei	700	590	600	891,400	594,095,000	85
Juni	680	510	585	31,600	18,249,000	40
Juli	690	510	600	104,800	63,834,000	36
Agustus	690	400	498	1,011,600	475,256,500	217
September	570	384	486	157,600	68,415,200	144
Oktober	515	278	308	157,900	52,876,400	124
November	308	264	294	56,900	15,870,400	37
Desember	338	264	318	19,100	5,462,400	36
Kurs Akhir	730	264	318			
Jumlah				3,132,500	1,773,937,400	795

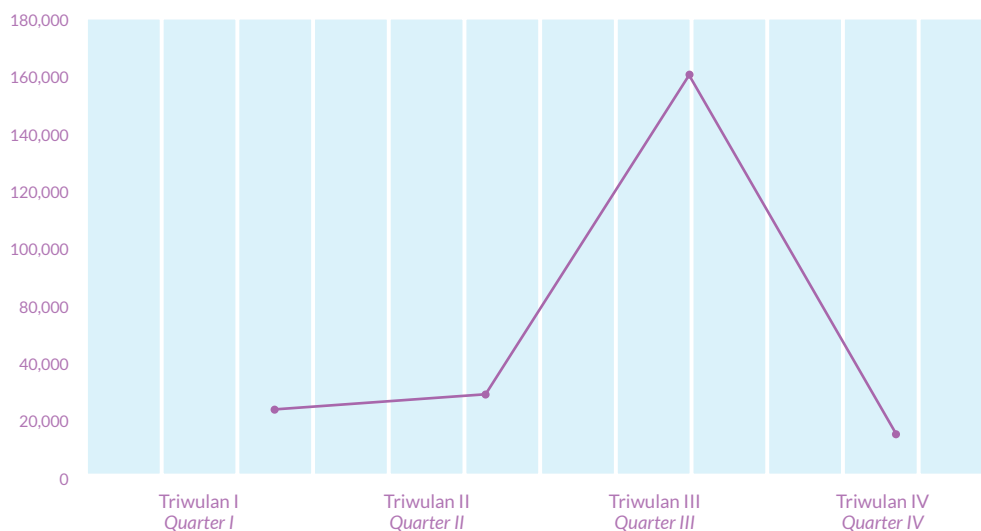
Sumber: Data Perdagangan Efek di BEI
Source: Stock Trading Data at IDX

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM FORU 2016 2016 FORU'S STOCK MOVEMENTS



IHSI IHSI	Jumlah Saham Tercatat Number Of Shares Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (Unit) Trading Volume In Negotiation Market (Unit)	Month
538.462	465,224,000	325.656,800,000	122,900	January
561.538	465,224,000	339,613,520,000	0	February
550.000	465,224,000	332,635,160,000	61,500	March
538.462	465,224,000	325,656,800,000	200,000	April
461.538	465,224,000	279,134,400,000	0	May
450.000	465,224,000	272,156,040,000	0	June
461.538	465,224,000	279,134,400,000	0	July
383.077	465,224,000	231,681,552,000	0	August
373.846	465,224,000	226,098,864,000	260,400	September
236.923	465,224,000	143,288,992,000	0	October
226.154	465,224,000	136,775,856,000	0	November
244.615	465,224,000	147,941,232,000	3,872,100	December

GRAFIK VOLUME SAHAM FORU 2016
2016 FORU'S STOCK VOLUME GRAPH

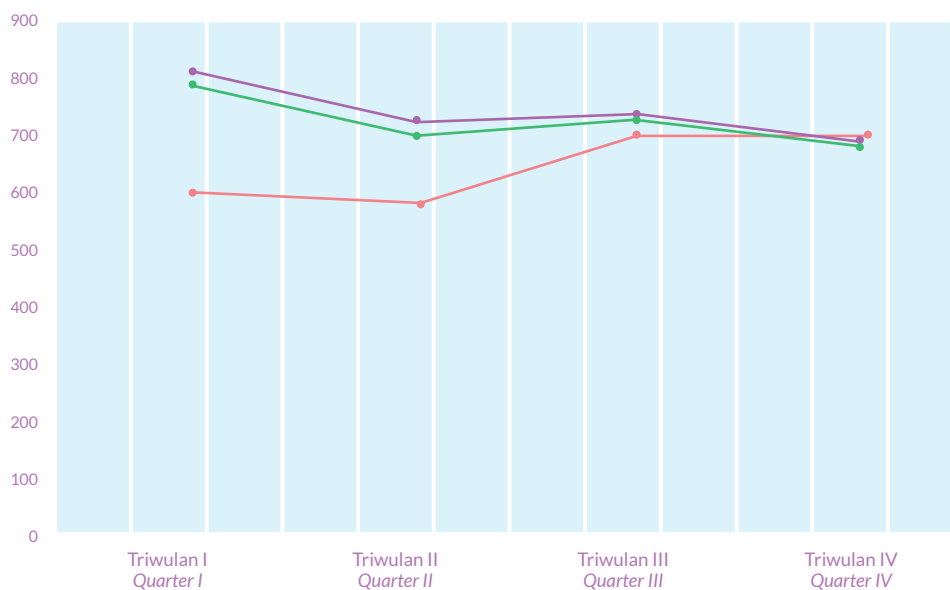


IKHTISAR SAHAM FORU 2015
FORU STOCK HIGHLIGHTS 2015

Bulan	KURS (RG) EXCHANGE RATE			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER SHARES CIRCULATION IN REGULAR MARKET		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (Unit)	Nilai (Rp)	Frekuensi (X)
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Volume (Unit)	Value (Rp)	Frequency (X)
Januari	820	600	735	164.600	120.451.000	94
Februari	790	600	685	668.100	439.548.500	129
Maret	820	600	800	242.900	178.004.500	75
April	820	655	665	175.200	121.257.000	74
Mei	770	590	670	2.150.200	1.362.945.000	297
Juni	725	585	710	1.329.000	821.457.500	546
Juli	710	610	680	11.700	7.717.000	16
Agustus	740	600	740	17.900	11.725.500	29
September	735	710	735	36.900	26.732.500	8
Oktober	735	650	675	201.600	140.037.500	59
November	740	610	730	590.600	398.165.500	119
Desember	700	700	700	100	70.000	1
Kurs Akhir	820	585	700			
Jumlah				5.588.800	3.628.111.500	1.447

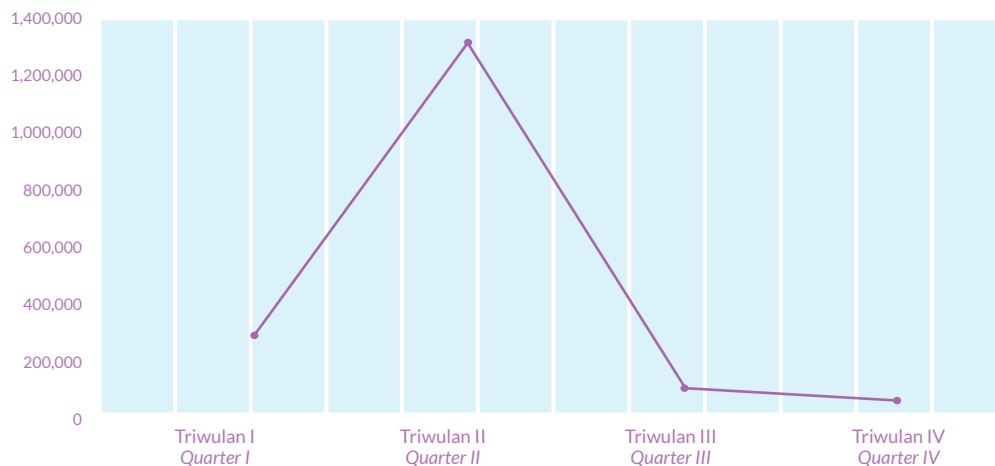
Sumber: Data Perdagangan Efek di BEI
Source: Stock Trading Data at IDX

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM FORU 2015
2015 FORU'S STOCK MOVEMENTS



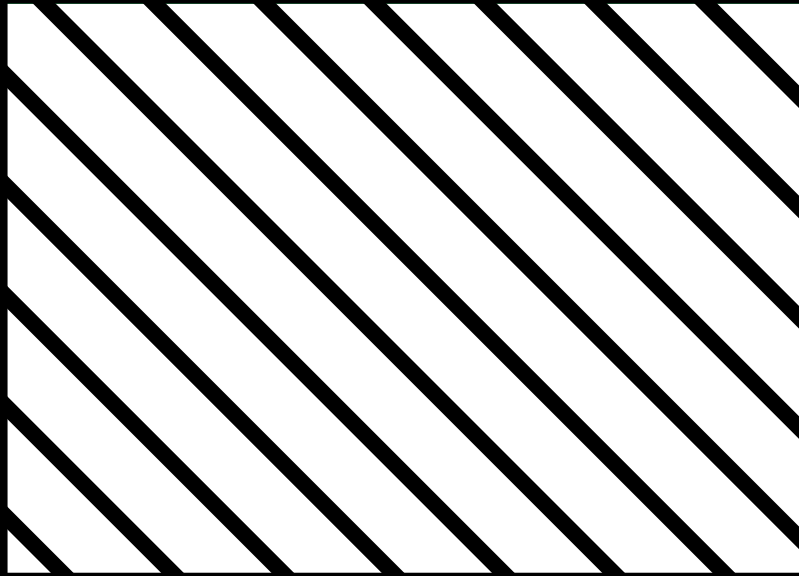
IHSI IHSI	Jumlah Saham Tercatat Number Of Shares Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (Unit) Trading Volume In Negotiation Market (Unit)	Month
565.385	465.224.000	341,939,640,000	76,000	January
526.923	465.224.000	318,678,440,000	130	February
615.385	465.224.000	372,179,200,000	80	March
511.538	465.224.000	309,373,960,000	40	April
515.385	465.224.000	311,700,080,000	9.000	May
546.154	465.224.000	330,309,040,000	0	June
523.077	465.224.000	316,352,320,000	0	July
569.231	465.224.000	344,265,760,000	0	August
565.385	465.224.000	341,939,640,000	0	September
519.231	465.224.000	314,026,200,000	421.900	October
561.538	465.224.000	339,613,520,000	121.300	November
538.462	465.224.000	325,656,800,000	0	December

GRAFIK VOLUME SAHAM FORU 2015
2015 FORU'S STOCK VOLUME GRAPH



PERISTIWA PENTING 2016

SIGNIFICANT EVENTS IN 2016



JANUARI JANUARY

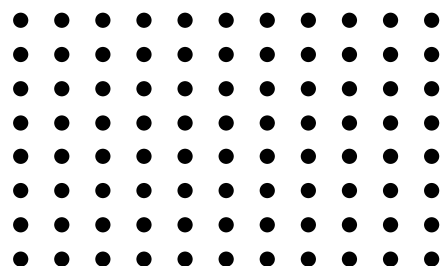
25 Januari 2016
FORU menyelenggarakan Kick Off 2016 dengan mengusung tema "Make The Move" yang diaktualisasikan melalui restrukturisasi sepanjang tahun 2016. Kegiatan Kick Off ini merupakan agenda rutin tahunan FORU untuk menyampaikan *mission statement* yang mendasari target-target usaha untuk dicapai bersama.

*January 25, 2016
FORU held 2016 Kick Off with the theme "Make The Move" that has been actualized through restructuring exercises throughout 2016. This Kick Off event represents FORU's annual event as a mission statement to achieve business targets that have been implemented.*

APRIL APRIL

21 April 2016
Pada Hari Kartini, FORU menggelar kegiatan bertajuk "Cinta untuk Ibu Kartini dari Sanggar Fortune" di One Belpark Mall Jakarta Selatan. Gelaran tahun kedua ini semakin semarak dengan lomba *fashion show* busana daur ulang dan *bazaar* produk kreatif.

*April 21, 2016
On Kartini Day, FORU held an event called "Love to Ibu Kartini and Sanggar Fortune" in One Belpark Mall, Jakarta Selatan. This second year event was more prevalent with a fashion show competition of recycled-material clothing and creative products.*



29 April 2016

FORU menyelenggarakan pelatihan bagi warga yang akan memasuki usia purnakarya. Pelatihan yang bertajuk "Where is The Next Journey?" ini digelar sebagai bentuk apresiasi manajemen terhadap warga yang telah lama mengabdikan dan banyak berjasa untuk FORU. Melalui pelatihan ini diharapkan agar para warga terinspirasi untuk tetap produktif selepas purnakarya.

April 29, 2016

FORU organized a training program for employees who were entering the retirement age. The training, entitled "Where Is the Next Journey?" was held as an appreciation to employees who had been serving the Company for long and were widely credited for FORU. Through this training it is expected that the employees will be inspired to remain productive post retirement.



MEI MAY

- FORU kembali dipercaya oleh klien Djarum untuk menggarap kampanye iklan Hikmah Puasa Djarum. Dengan tema *Invisible Kindness*, proses pengambilan gambar dilakukan di Jakarta dilanjutkan dengan *post production* di Tokyo, Jepang. Proses pembuatan iklan ini turut melibatkan beberapa pemain bulu tangkis Djarum diantaranya: Liliyana Natsir, Tontowi Ahmad, Ikhsan Maulana Mustofa, Mohammad Ahsan, dan Praveen Jordan.
- 24 Mei 2016
Unit bisnis digital FORU dipercaya oleh klien Astra Honda Motor untuk menggarap kampanye dibalikperjalanan.com dalam momentum peluncuran produk terbaru Honda The All New Supra GTR150. Tim digital FORU meluncurkan *micro site* dibalik perjalanan.com dengan melibatkan Chiko Jeriko sebagai *Brand Ambassador*.
- *FORU was again trusted by one of its clients, Djarum, to work on the ad campaign, "Hikmah Puasa Djarum". By adopting the theme "Invisible Kindness", the shooting processes were done in Jakarta followed by post-production in Tokyo, Japan. Some of Djarum's badminton players were also involved during the production process, which include: Liliyana Natsir, Tontowi Ahmad, Ikhsan Maulana Mustofa, Mohammad Ahsan, and Praveen Jordan.*
- *May 24, 2016
FORU's digital business unit has been trusted by one of its clients, Astra Honda Motor, to work on the campaign dibalikperjalanan.com during the new product launch momentum: The All New Supra GTR150. FORU's digital team launched dibalikperjalanan.com micro site by involving Chiko Jeriko as the Brand Ambassador.*





JUNI JUNE

- 1 Juni 2016
FORU mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Gedung Galaktika Jl. Harsono RM. No.2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. RUPST ini memutuskan mengangkat kembali seluruh anggota Direksi FORU dengan masa jabatan hingga tahun 2021, serta mengangkat Muljadi Sulaeman sebagai Komisaris Independen FORU.
- 17 Juni 2016
FORU memberikan apresiasi kepada warga pensiun dalam acara tahunan Buka Puasa Bersama Fortune Group.
- June 1, 2016
FORU held the Annual General Meeting of Shareholders in the Galaktika Building, at Jl. Harsono RM. No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta. The AGM decided to reappoint all members of the Board of Directors with a term up until 2021, as well as appointed Muljadi Sulaeman as FORU's Independent Commissioner.
- June 17, 2016
FORU provided a token of appreciation to its retired employees in its annual event, Fortune Group's Break-Fasting.



JULI JULY

- 19 Juli 2016
Fortune PR turut sukseskan debut riding eksklusif khusus wanita Himalayan Odyssey-Women (HO-W) ke-13 bersama klien Royal Enfield di New Delhi India.
- Tim Soleram FORU ditunjuk klien PT Pertamina (Persero) untuk menangani peluncuran produk bahan baku terbaru Pertamina Turbo di Sirkuit Spa-Francorchamps, Belgia. Peresmian launching produk ditandai dengan pengisian Pertamina Turbo pada mobil balap di sela-sela ajang Lamborghini Blancpain Supertrofeo Series.
- July 19, 2016
Fortune PR participated on the success of FORU's exclusive riding debut for women, the 13th Himalayan Odyssey-Women (HO-W) together with its client, Royal Enfield, in New Delhi, India.
- FORU's Soleram Team was appointed by its client, PT Pertamina (Persero) to handle the launch of the latest raw material product called Pertamina Turbo at Circuit de Spa-Francorchamps, Belgium. The product launching inauguration was marked by filling the Pertamina Turbo gasoline on racing cars on the sidelines of the Lamborghini Blancpain Supertrofeo Series event.

AGUSTUS AUGUST

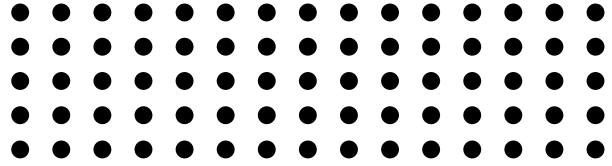
- 1 Agustus 2016
Tim media specialist FORU bersama OCBC NISP kembali meluncurkan program Tanda Funtastrip 2016 untuk yang ketiga kalinya setelah sukses mendongkrak jumlah nasabah baru selama dua tahun berturut-turut. Grand Launching program ini digelar di Gedung OCBC, Jakarta.
- August 1, 2016
FORU's media specialist team along with OCBC NISP launched the 2016 Tanda Funtastrip program for the third time after it successfully boosted the number of new customers for two years in a row. The program's Grand Launching was held at the OCBC Building, Jakarta.



SEPTEMBER

SEPTEMBER

- 29 September 2016
FORU selenggarakan *Business Unit Forum* dengan tema *Renewing The Old*, di Conclave, Jakarta Selatan. *Business Unit Forum* kali ini menghadirkan Rama Mamuaya, Founder CEO *dailysocial.id* sebagai *guest speaker*.
- September 29, 2016
FORU held the *Business Unit Forum* with the theme of *Renewing The Old* at Conclave, South Jakarta. The *Business Unit Forum* presented Rama Mamuaya, the Founder and CEO of *dailysocial.co.id* as a *guest speaker*.



DESEMBER

DECEMBER

- 8 Desember 2016
FORU gelar Rapat Kerja Akhir Tahun di Hotel Aston Simatupang Jakarta Selatan. Dalam rapat kerja ini, masing-masing unit bisnis FORU mengukuhkan strategi yang akan dilakukan untuk menghadapi persaingan bisnis di tahun mendatang.
- 22 Desember 2016
KITA (Keluarga Indonesia Teman Anak) Bercerita resmikan PAUD Gratis Sekolah Master sebagai Rumah Cerita pertama. KITA Bercerita adalah program kampanye edukasi yang digalakkan secara nasional oleh unit-unit bisnis Rajawali Corpora untuk menanamkan budaya bercerita kepada anak usia dini minimum 10 menit sehari.
- December 8, 2016
FORU held the *End of the Year Work Meeting* at the *Aston Hotel, Simatupang, South Jakarta*. During this work meeting, each of FORU's business unit established their strategies to face the competition in the coming years.
- December 22, 2016
KITA (Keluarga Indonesia Teman Anak) Bercerita inaugurated the *Free PAUD Master School* as the first *Storytelling House*. KITA Bercerita is an education campaign program held at the national level by Rajawali Corpora's business units to cultivate the culture of storytelling to children of early age for a minimum of 10 minutes per day.

NOVEMBER

NOVEMBER

Tim digital FORU bersama Akademi Berbagi meluncurkan kampanye digital #LihatLebihLuas di tengah riuhnya kontestasi politik menuju PEMILUKADA 2017. Mengusung *tagline* "Saring sebelum Sharing", kampanye ini bertujuan untuk menekan jumlah kampanye hitam dengan mengedukasi masyarakat untuk memeriksa kembali kebenaran informasi dan kejelasan sumber sebelum menyebarkannya kembali di media sosial.

FORU's digital team along with the Akademi Berbagi launched the digital campaign #LihatLebihLuas amid the clamorous political conflicts for the upcoming 2017 PEMILUKADA. By carrying the *tagline* "Filter before Sharing" the campaign aimed to reduce the number of black campaigns by educating the public to re-examine the correctness and clarity of information sources before distributing in social medias.

**LAPORAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT
REPORT



PASSION



INATE

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

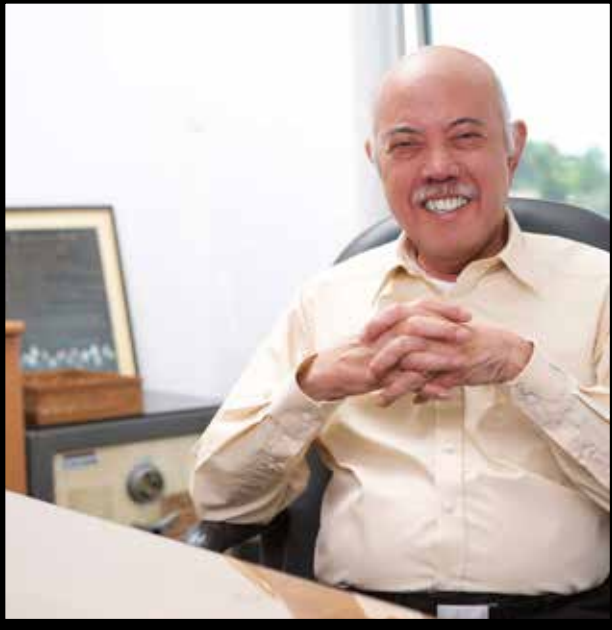
**DEWAN KOMISARIS
MENGGARISBAWAHI LANGKAH
REFORMATIF DIREKSI YANG
MEMUTUSKAN UNTUK MENGAMBIL
SATU LANGKAH BESAR, YAITU
MELAKUKAN RESTRUKTURISASI.
DENGAN OBYEKTIF YANG TERENCANA
DAN TERARAH, SELURUH TAHAPAN
RESTRUKTURISASI TELAH BERHASIL
DILAKSANAKAN DENGAN BAIK DI
SEPANJANG TAHUN 2016.**

***THE BOARD OF COMMISSIONERS
UNDERLINE REFORMATIVE STEPS OF THE
BOARD OF DIRECTORS WHO DECIDED
TO TAKE ONE BIG STEP, NAMELY THE
RESTRUCTURING. THROUGH PLANNED
AND DIRECTED OBJECTIVES, ALL PHASES
OF THE RESTRUCTURING PROCESS HAVE
BEEN SUCCESSFULLY REALIZED IN 2016.***

Kondisi perekonomian Indonesia secara umum membaik di tahun 2016. Program-program Pemerintah lebih terukur, pembangunan infrastruktur berjalan pesat serta kebijakan-kebijakan yang diimplementasikan untuk mendorong kembali aktivitas perekonomian telah mulai menunjukkan dampak yang positif.

Di sisi lain, dampak dari ketidakpastian makroekonomi global yang masih membayangi serta gejolak politik dunia masih memberikan turbulensi tertentu bagi sektor-sektor perekonomian. Beberapa sektor terus terdampak sehingga mendorong terjadinya stagnansi dan penurunan performa bisnis.

Stagnansi serta penurunan performa bisnis tersebut turut terjadi pada mayoritas klien FORU. Sebagai contoh, FORU memiliki banyak klien yang bergerak di industri migas, keuangan, otomotif hingga properti yang mengalami tren penurunan pertumbuhan sejak beberapa tahun ke belakang dan belum menunjukkan perkembangan yang menggembirakan hingga saat ini. Selain itu, klien FORU dari industri rokok pun saat ini tengah menghadapi tantangan besar dengan pergerakan komunikasi pemasarannya yang semakin dibatasi.



The Indonesian economic conditions have generally improved in 2016. Governmental programs were more scalable, infrastructure development was rapid and implemented policies designed to restart the economic activities have begun to show positive effects.

On the other hand, the impact of the macroeconomic global uncertainties that are still looming and world political turmoil still provide certain turbulences for the economic sectors. Several sectors continue to be affected thereby encouraging stagnation and decline in business performance.

Stagnation and decline in business performance has also occurred to the majority of FORU's clients. For example, FORU has a many of clients within the oil and gas industry, finance, automotive and property who have continued to experience a declining growth trend for the past several years and have not shown encouraging progress to date. In addition, FORU's clients from the cigarette industry are currently facing major challenges in their marketing communication activities that are increasingly being restricted.

Karena kondisi tersebut, mayoritas klien FORU memilih untuk menahan belanja iklannya di tahun 2016. Sebagai dampaknya, kinerja FORU di tahun 2016 harus sedikit terkoreksi dengan laba usaha mencapai sebesar Rp10,72 juta. Meskipun demikian, segmen-segmen usaha FORU mampu untuk tetap berdiri kokoh dengan solusi kreativitas yang mengakomodir kebutuhan klien di tengah kondisi krisis. Segmen Public Relations (PR)/ Jasa Kehumasan tumbuh sebesar 11,11% atau mencapai Rp26,97 miliar di tahun 2016 dari sebesar Rp24,27 miliar di tahun 2015. Di sisi lain, segmen Jasa Periklanan terkoreksi sebesar 19,73% dari sebesar Rp407,64 miliar di tahun 2015 menjadi Rp327,23 miliar di tahun 2016. Namun, Design Grafis dan Pameran dalam segmen Jasa Periklanan mencatatkan pertumbuhan kinerja signifikan sebesar 174,36% atau mencapai Rp16,94 miliar di tahun 2016 dari sebesar Rp6,17 miliar di tahun 2015.

Di balik pencapaian kinerja finansial tersebut, Dewan Komisaris menggarisbawahi langkah reformatif Direksi yang memutuskan untuk mengambil satu langkah besar, yaitu melakukan restrukturisasi. Dengan obyektif yang terencana dan terarah, seluruh tahapan restrukturisasi telah berhasil diaktualisasikan dengan baik di sepanjang tahun 2016.

Ini juga terbukti mampu mendorong efisiensi beban usaha secara keseluruhan serta mendorong operasional FORU ke arah yang lebih efisien. Dampaknya terlihat secara nyata pada beban usaha yang berhasil ditekan mencapai 11,11% dari sebesar Rp73,19 miliar di tahun 2015 menjadi Rp65,06 miliar di tahun 2016.

Begitu pula dari segi Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris melihat bahwa tim-tim baru yang kini menjadi bagian dari Warga FORU telah memenuhi persyaratan untuk menghadapi persaingan pasar kreatif saat ini yang didominasi oleh generasi muda. Dengan tim yang lebih andal serta tenaga yang lebih

Because of these conditions, the majority of FORU's clients chose to restrain their advertising spending in 2016. As a result, FORU's performance in 2016 was slightly corrected with operating profit totaling Rp 10.72 million. However, FORU's business segments were still able to remain strong through their creative solutions that accommodated clients' needs in the midst of the crisis. The Public Relations segment grew from Rp 24.27 billion in 2015 to Rp 26.97 billion in 2016 equivalent to 11.11% growth. On the other hand, the Advertising Service segment was corrected by 19.73% from Rp 407.64 billion in 2015 to Rp 327.23 billion in 2016. However, the Graphic Design and Exhibition segment recorded a significant performance growth of 174.36% from Rp 6.17 billion in 2015 to Rp 16.94 billion in 2016.

Behind the achievement of such financial performance, the Board of Commissioners underline reformative steps of the Board of Directors, who decided to take one big step, namely the restructuring. Through planned and directed objectives, all phases of the restructuring process have been successfully realized in 2016.

This also proves FORU's ability to push for operating cost efficiency as a whole as well as to push FORU towards a more efficient operation. The impact is noticeable from the operating expenses that were successfully reduced by 11.11% from Rp 73.19 billion in 2015 to Rp 65.06 billion in 2016.

Similarly, in terms of Human Resources the Board of Commissioners have noticed that the new teams, who are now part of FORU's employees, have fulfilled the requirements to face the current creative market that is dominated by the younger generation. With a more capable team as well as more professional staff, the Board of

profesional tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa FORU akan mampu untuk lebih jauh memimpin kompetisi di industri.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI, PROSPEK USAHA DAN DASAR PENILAIANNYA

Secara keseluruhan, langkah-langkah yang diputuskan Direksi sepanjang tahun 2016 sudah sangat strategis, sesuai dengan kondisi yang berkembang dan berhasil membawa FORU pada perkembangan yang positif. Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi berkala terhadap capaian-capaian Direksi yang tertuang dalam *Key Performance Indicators* dan menyatakan bahwa Direksi telah mampu mewujudkan kinerja yang baik.

Sementara untuk prospek usaha yang telah disusun Direksi untuk tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengkajinya secara seksama. Bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris telah melakukan analisa terhadap kondisi makroekonomi dan merumuskan *Key Performance Indicators* yang harus dicapai di tahun mendatang. Dengan memperhatikan kemampuan internal FORU serta tantangan-tantangan yang akan dihadapi di tahun 2017, target-target kinerja yang ditetapkan dalam target tahun 2017 telah sesuai dan dapat menjawab tantangan serta kesempatan potensial di tahun mendatang. Dewan Komisaris berharap bahwa target yang telah ditetapkan tersebut dapat mendorong semangat *Strike Back* yang telah dicanangkan sehingga FORU dapat merengkuh kesuksesan yang lebih besar.

Commissioners believes that FORU will be able to further lead the competition in the industry.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE, BUSINESS PROSPECTS AND THE BASIS OF ASSESSMENT

Overall, the measures that were decided by the Board of Directors throughout 2016 have been very strategic, in accordance with developing conditions and have successfully brought FORU to positive developments. The Board of Commissioners had conducted periodic evaluation of the Board of Director's achievements as set out in the Key Performance Indicators which and stated that the Board of Directors have realized a positive performance.

The Board of Commissioners has also carefully evaluated the business prospects that have been prepared by the Board of Directors for 2017. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners has performed macroeconomic analysis and formulated Key Performance Indicators that must be achieved in the coming years. By paying attention to FORU's internal capabilities as well as the challenges that will be faced in 2017, the performance targets that have been set for 2017 have been in compliance and are able to address the challenges and the potentials in the coming years. The Board of Commissioners hope that the targets that have been set can encourage the 'Strike Back spirit' which has been proclaimed, so that FORU can seize greater success.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai salah satu perusahaan terbuka yang telah mengukir sejarah panjang di industri komunikasi pemasaran, FORU terus meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan dari tahun ke tahun. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menempatkan pengawasan atas tata kelola perusahaan sebagai salah satu agenda utama. Seluruh kegiatan operasional serta pengelolaan finansial senantiasa dilakukan dengan berlandaskan pada *best practices* terhadap prinsip-prinsip yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan. Diharapkan bahwa ke depannya, FORU akan terus memperbaiki implementasi GCG pada seluruh elemen sehingga dapat melindungi hak seluruh pemangku kepentingan secara optimal.

KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit telah berjalan sebagaimana diamanatkan dalam *charter* komite dan mendukung fungsi pengawasan dewan komisaris dengan baik. Masukan-masukan serta temuan-temuan disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan telah ditindaklanjuti bersama-sama dalam rapat-rapat gabungan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan *whistleblowing system* di FORU telah berjalan dengan baik melalui penanganan komite independen di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Sesuai fungsi dan wewenang, Dewan Komisaris terlibat dalam mengawasi berjalannya sistem pelaporan pelanggaran ini. Terutama saat Komite Audit menerima surat aduan dan membutuhkan nasihat Dewan Komisaris atas keputusan yang telah diambil untuk memutuskan tindakan yang akan dilakukan terhadap aduan tersebut. Dewan Komisaris mengimbau peningkatan berkelanjutan atas sistem pelaporan pelanggaran ini baik dari segi penanganan, perlindungan atas pengaduan serta penghindaran tuduhan yang tidak memiliki dasar. Dengan demikian reputasi FORU dan seluruh elemen internal akan senantiasa terjaga.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As one of the public companies who has carved a long history in the marketing communication industry, FORU continues to improve the implementation of its good corporate governance from year to year. In this case, the Board of Commissioners put the supervision of good corporate governance as one of their main agendas. All of the operational activities, as well as the financial management, are always done on the basis of best practices towards the principles that apply in accordance to the prevailing regulations. It is expected that in the future FORU will continue to improve the implementation of its good corporate governance on all elements, so as to optimally protect the rights of all stakeholders.

PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners believes that the performance of the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee has been running as mandated in the committee charter and has fully supported the supervisory function of the Board of Commissioners. Inputs and findings have been submitted periodically to the Board of Commissioners and have been followed up together in joint meetings.

VIEW OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners believes that the implementation of FORU's whistleblowing system has worked well through the handling of the independent committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. According to its functions and authorities, the Board of Commissioners is involved in overseeing the process of this violation reporting system. Specifically when the Audit Committee receives a complaint letter and needs the Board of Commissioner's advice on the decisions that have been taken to decide on the next step of actions towards the complaint. The Board of Commissioners encourages continuous improvement of this violation reporting system, both in terms of handling, protection of complaints as well as in evading allegations that have no basis. Thus, FORU's reputation and all of its internal elements will always be maintained.

FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat-nasihat secara rutin kepada Direksi. Terlebih dengan restrukturisasi yang tengah berjalan, frekuensi pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi semakin diintensifkan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses restrukturisasi dapat berjalan dengan optimal dan mencapai objektif yang dicita-citakan bersama.

Mekanisme pemberian nasihat dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan secara bulanan dan triwulanan serta melalui pertemuan-pertemuan informal yang dilakukan mingguan atau setiap saat diperlukan. Pertemuan informal lebih bertujuan untuk membahas isu-isu operasional yang berkembang terkait kondisi perekonomian, tren yang berkembang, krisis, serta kejadian-kejadian yang memerlukan pandangan dari Dewan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan bahwa telah terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di tahun 2016 seiring dengan disetujuinya pengunduran diri Bapak Sebastianus Harry Wiguna sebagai Komisaris Independen. Mewakili FORU, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam atas kinerja serta dedikasi Beliau selama

FREQUENCY OF ADVICE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2016, the Board of Commissioners had routinely provided advice to the Board of Directors. Especially with the restructuring process that was underway, the frequency of advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors was intensified. This measure was aimed to ensure that all of the restructuring process was performed optimally and will achieve the aspiring objectives.

The mechanisms for providing advice were made through meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors that were conducted monthly and quarterly as well as through informal meetings held weekly or as needed. Informal meetings were more intended to discuss operational issues that developed in relation to the economic conditions, the evolving trends, the crisis, as well as events that require the view of the Board of Commissioners.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On this occasion we would also like to convey that there has been a change in the composition of the Board of Commissioners in 2016 along with the approved resignation of Mr. Sebastianus Harry Wiguna as an Independent Commissioner. On behalf of FORU, the Board of Commissioners would like to extend its deep appreciation on his performance and dedication during his tenure

menjalankan masa kerjanya di FORU. Pada 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris FORU adalah sebagai berikut:

- Indra Abidin sebagai Komisaris Utama
- Darjoto Setyawan sebagai Komisaris
- Herman Muljadi Sulaeman sebagai Komisaris Independen

MENUJU 2017

Proyeksi terhadap kondisi makroekonomi global dan Indonesia mengindikasikan potensi yang positif. Posisi Indonesia di ASEAN telah berada pada posisi yang diperhitungkan serta didukung oleh hubungan dengan negara-negara sahabat yang telah terjalin dengan kondusif. Seiring daya beli masyarakat yang terus mengalami peningkatan serta pembangunan infrastruktur yang terus diaktualisasikan, pergerakan ekonomi secara keseluruhan akan terdorong termasuk industri periklanan.

Dewan Komisaris optimis bahwa FORU akan mencatatkan kinerja yang lebih baik. Keunggulan FORU sebagai penyedia solusi jasa komunikasi yang terintegrasi akan terus menempatkan FORU sebagai salah satu tulang punggung bisnis periklanan Indonesia. Dengan tim baru saat ini yang lebih solid dan *refreshed*, FORU akan mampu menjawab kesempatan-kesempatan yang terbuka dengan kreativitas serta inovasi tak terbatas sehingga mendorong pertumbuhan FORU sesuai seperti yang diharapkan.

Terkait para klien dari sektor-sektor industri yang masih terdampak ketidakpastian ekonomi dan masih memutuskan untuk menahan *spend* iklan, Dewan Komisaris mengimbau agar Direksi terus memberikan solusi terbaik demi menjaga hubungan bisnis yang telah terjalin dan loyalitas para klien tersebut. Dewan komisaris juga mengimbau agar Direksi dapat menyusun fokus baru untuk lebih agresif menggarap industri-industri yang bertumbuh pesat dan mengembangkan bisnis ke arah yang terbuka.

Dengan semangat *Make the Move!* dan *Strike Back!* Yang akan terus digaungkan, mari rebut kembali pertumbuhan operasional dan finansial FORU, serta kita menangkan persaingan di peta kompetisi industri. Optimisme tinggi, tim yang semangat dan fokus, serta energi yang telah terlahir kembali adalah modal kita untuk menjadi lebih baik di tahun mendatang.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi sedalam-dalamnya atas kerja keras seluruh jajaran Direksi serta Warga yang telah bahu membahu dalam menopang perjalanan bisnis

in FORU. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2016 was as follow:

- Indra Abidin as President Commissioner
- Darjoto Setyawan as Commissioner
- Herman Muljadi Sulaeman as Independent Commissioner

TOWARDS 2017

The projections on global macroeconomic conditions and Indonesia indicate positive potential. Indonesia's position within ASEAN is within a reckoned position and supported by the relationships with neighboring countries that have been favorably established. As purchasing power continues to grow along with the infrastructure development that continues to be realized, the movement of the overall economy will be encouraged, including the advertising industry.

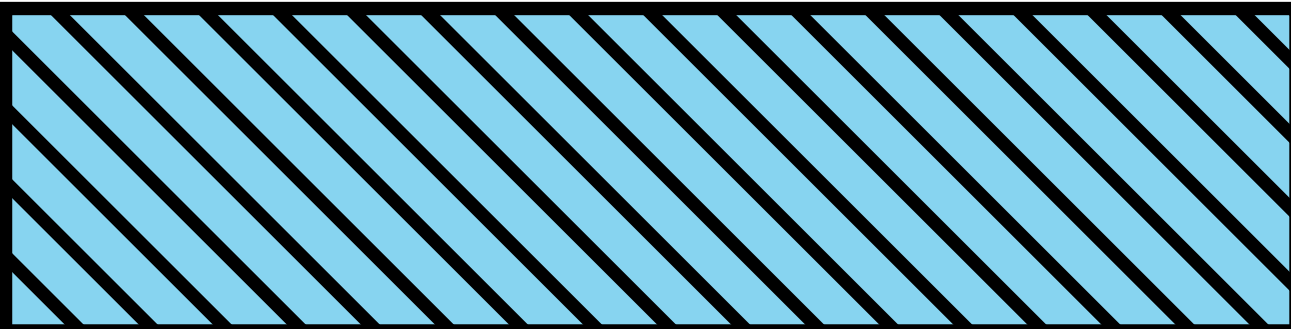
The Board of Commissioners is also optimistic that FORU will record better performance. FORU's distinction as an integrated communication service solutions provider will continue to position FORU as one of the backbones of Indonesia's advertising businesses. With a more solid and refreshed new team, FORU will be able to exploit the windows of opportunities that are available through infinitely creative innovations so as to encourage FORU's expected growth as has been expected.

In relation to the clients from the industry sectors that are still affected by the economic uncertainties and still withhold their advertising spending, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to continue to provide the best solutions in order to maintain business relationships that have been established and the loyalty of these clients. The Board of Commissioners also urges the Board of Directors to prepare a new focus to be more aggressive in servicing thriving industries and develop the business towards an open direction.

Through the spirit of 'Make the Move!' And 'Strike Back!' which will continue to be echoed, let's reclaim FORU's operational and financial growth, and we will win the competition within the competitive industry map with high optimism, a passionate and focused team, as well as the energy that has been reborn representing our capital to become better in the coming years.

CONCLUSION

The Board of Commissioners would like to extend their deep appreciation for the hard work of the entire Board of Directors as well as the employees

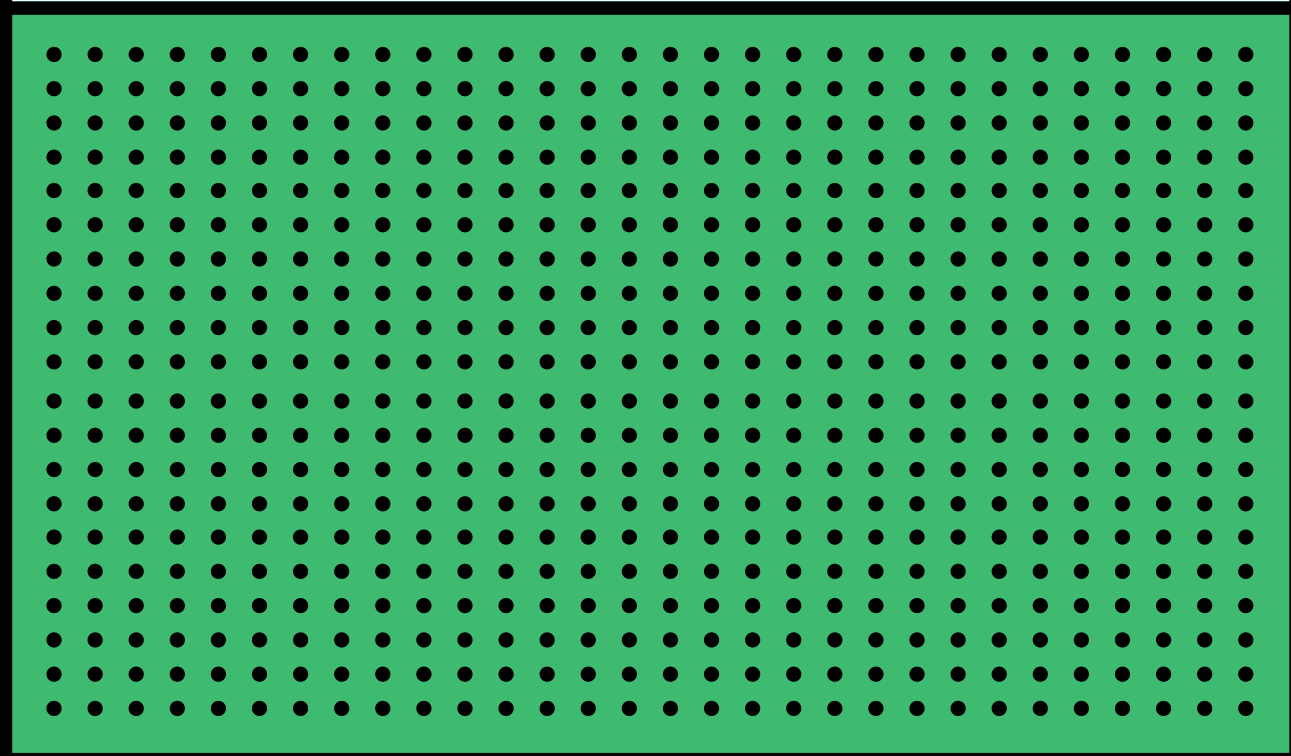


FORU hingga mencapai posisi saat ini. Terlebih lagi kepada seluruh pemegang saham yang senantiasa mendukung kinerja bisnis FORU hingga berada pada posisi saat ini. Serta kepada pihak eksternal yang juga selalu mendukung kinerja FORU seperti pihak regulator, auditor, notaris dan seluruh pemangku kepentingan. Kami berharap bahwa seluruh hubungan industrial yang baik akan senantiasa terjalin sehingga kita dapat melangkah mewujudkan visi dan misi bersama.

who had worked together in supporting FORU's business journey until it reached its current position. Moreover, to all external parties who always support FORU's business performance such as the regulators, the auditors, the notaries and all stakeholders. We hope that all of the good industrial relationships will always be intertwined, so that we can forge ahead to realize our vision and mission together.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

INDRA ABIDIN
Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

INDRA ABIDIN

Komisaris Utama
President Commissioner

69 tahun. Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 9 Juli 1947.
Domisili: Jakarta

PENGALAMAN PEKERJAAN

Indra merintis karir di FORU sejak tahun 1973 dengan posisi Account Executive. Beliau aktif di industri kreatif sebagai pendiri *Asian Federation of Advertising Associations (AFAA)* dan menjabat sebagai Presiden Dunia dan Ketua *International Advertising Association (IAA)* (2008-2010).

PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGHARGAAN

Beliau adalah lulusan Sarjana Desain Grafis dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1973. Penghargaan yang telah diperoleh antara lain adalah *Ernst & Young Award for Corporate Social Responsibility-Entrepreneur of The Year* di tahun 2005, Doktor Kehormatan dari University of Newcastle, Australia, pada tahun 2009 atas kontribusinya dalam pengembangan pendidikan di Indonesia, dan pada tahun 2013 Indra Abidin masuk dalam daftar Indonesia Best CEO 2013 dari salah satu majalah bisnis terkemuka tanah air SWA.

DASAR PENUNJUKKAN

Menjabat sebagai Komisaris Utama FORU sejak 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan diangkat kembali di tahun 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

*69 years old. Indonesian citizen, born in Jakarta, on July 9, 1947.
Domicile: Jakarta*

CAREER EXPERIENCE

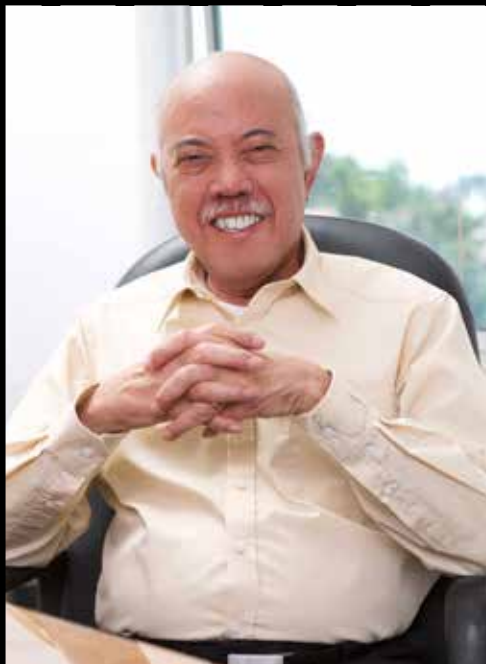
Indra has built his career in FORU since 1973 as an Account Executive. He is actively involved in the creative industry as the founder of the Asian Federation of Advertising Associations (AFAA) and he served as the Global President and Chairman of the International Advertising Association (IAA) (2008-2010).

EDUCATION, TRAININGS AND AWARDS

He is a graduate of Bachelor of Graphic Design from the Institute of Technology Bandung (ITB) in 1973. He has received several awards including the Ernst & Young Award for Corporate Social Responsibility-Entrepreneur of the Year in 2005, Honorary Doctorate from the University of Newcastle, Australia, in 2009 for his contributions in developing Indonesia's education sector, and in 2013 Indra Abidin was listed as one of 2013 Indonesia's Best CEO from one of the country's leading business magazine, SWA.

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as a President Commissioner since 2015 based on the decisions of the General Meeting of Shareholders and has been reelected on 2016 for another term until 2021.





HERMAN MULJADI SULAEMAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

65 tahun. Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 13 Februari 1952.
Domisili: Jakarta

PENGALAMAN PEKERJAAN

Muljadi memulai karirnya di FORU pada tahun 1971 dari tim Akunting kemudian menjadi Media Buyer, Manajer Produksi, Manajer Keuangan, hingga menjadi Direktur Keuangan dan Administrasi pada tahun 1991. Beliau kembali ditunjuk sebagai Direktur menyusul keberhasilan Perusahaan melakukan IPO di tahun 2002 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham FORU. Jabatan beliau berlanjut sampai dengan tahun 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa FORU yang dilaksanakan tahun 2015.

PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGHARGAAN

Beliau lulusan dari Akademi Akuntansi Jayabaya dan Senior Executive Program di INSEAD, Perancis.

DASAR PENUNJUKKAN

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

65 years old. Indonesian citizen, born in Bandung, February 13, 1952.
Domicile: Jakarta

CAREER EXPERIENCE

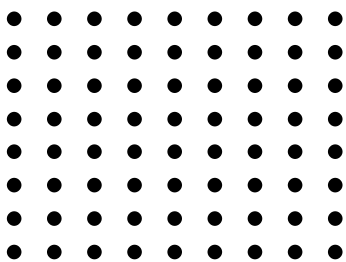
Muljadi began his career in FORU in 1971 from the Accounting team who later became Media Buyer, Production Manager, Finance Manager, until he became the Finance and Administration Director in 1991. He was re-appointed as a Director following the Company's success through an IPO in 2002 based on the decisions of the General Meeting of Shareholders. His position continued until 2015 based on the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders that was held in 2015.

EDUCATION, TRAININGS AND AWARDS

He is a graduate from the Academy of Accounting of Jayabaya and Senior Executive Program in INSEAD, France.

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as an Independent Commissioner since 2016 based on the decisions of the General Meeting of Shareholders.



DARJOTO SETYAWAN

Komisaris
Commissioner

60 tahun. Warga Negara Indonesia, lahir di Solo, 22 September 1957.
Domisili: Jakarta

PENGALAMAN PEKERJAAN

Darjoto memulai perjalanan karirnya sebagai Assistant Researcher di ITB pada tahun 1979. Beliau kemudian memegang beberapa jabatan penting di perusahaan besar di antaranya sebagai Executive Director di Ongko Group dan Komisaris di anak perusahaan Ongko Group (1983-1996), President Director di PT Bentoel International Investama (1996-2006), dan Vice President Commissioner di PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2006-2010). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan yaitu PT Bukit Asam Transpacific Railway, PT Nusantara Infrastructure Tbk, dan PT Archi Indonesia.

PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGHARGAAN

Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Matematika, Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1981.

DASAR PENUNJUKKAN

Menjabat sebagai Komisaris sejak 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan diangkat kembali di tahun 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

60 years old. Indonesian citizen, born in Solo on September 22, 1957.
Domicile: Jakarta

CAREER EXPERIENCE

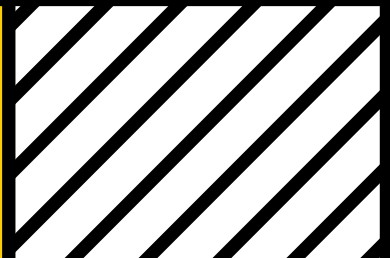
Darjoto began his career as an Assistant Researcher in the Institute of Technology Bandung in 1979. He then held several important positions in prominent companies, which include Executive Director in Ongko Group and Commissioner in Ongko Group's subsidiaries (1983-1996), President Director of PT Bentoel International Investama (1996-2006), and Vice President Commissioner of PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2006-2010). Currently, he also holds the position as Commissioner in several companies namely PT Bukit Asam Transpacific Railway, PT Nusantara Infrastructure Tbk., and PT Archi Indonesia.

EDUCATION, TRAININGS AND AWARDS

He graduated from the Faculty of Mathematics of Institute of Technology Bandung in 1981.

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as a Commissioner since 2015 based on the decisions of the General Meeting of Shareholders and has been reelected on 2016 for another term until 2021.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

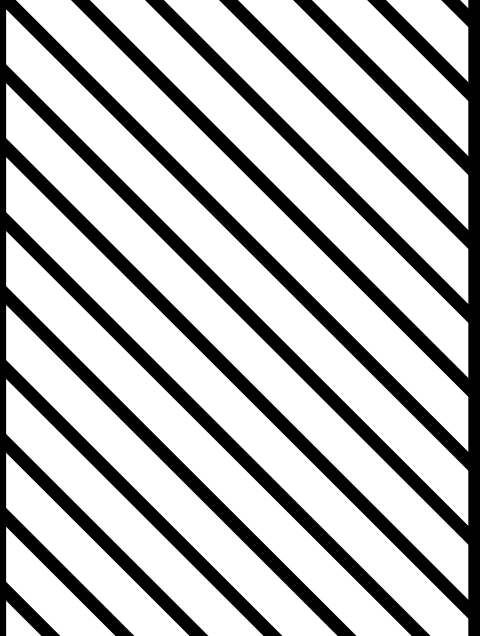
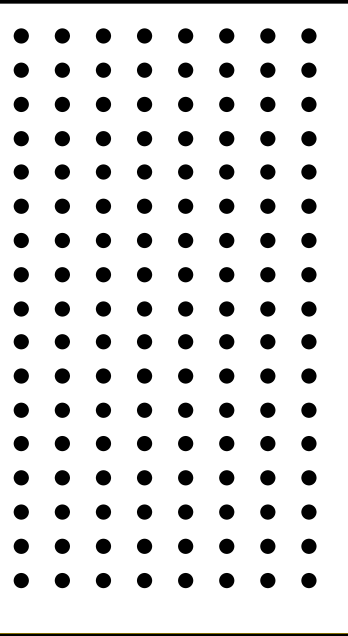
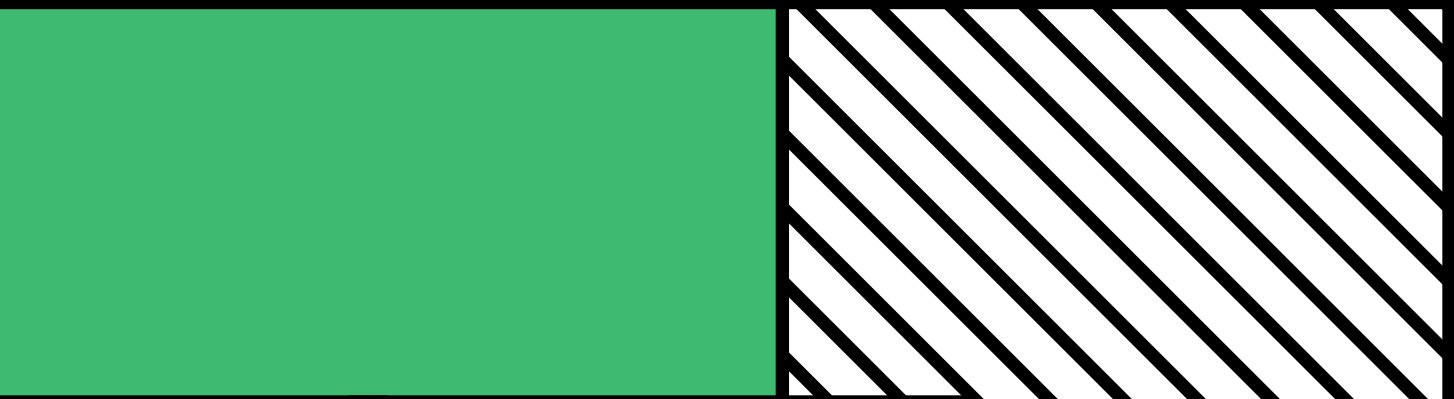
DARI PENCAPAIAN FINANSIAL DAN OPERASIONAL FORU, DAPAT DIKATAKAN BAHWA DAYA TAHAN YANG DIBANGUN SELAMA 45 TAHUN TELAH MENEMPA FORU UNTUK MENJADI ENTITAS YANG RESISTEN DALAM MENGHADAPI BERBAGAI KRISIS. RESISTENSI TERSEBUT JUGA MENOPANG CASH FLOW FORU YANG TELAH DIBANGUN SECARA KOKOH DARI KINERJA GEMILANG PADA MASA-MASA SEBELUM KRISIS MENERPA. OLEH KARENA ITU, CASH FLOW SEBAGAI NADI BISNIS FORU DAPAT TERJAGA PADA KONDISI YANG KUAT. TURBULENSI YANG DATANG DARI KRISIS YANG BERJALAN TAK SERTA MERTA MENJADI KENDALA SIGNIFIKAN YANG MENGGANGGU KINERJA FINANSIAL FORU SECARA KESELURUHAN.

THROUGH FORU FINANCIAL AND OPERATIONAL ACHIEVEMENTS, IT CAN BE SAID THAT THE RESISTANCE THAT HAS BEEN DEVELOPED OVER 45 YEARS HAD FORGED FORU TO BECOME AN ENTITY THAT IS RESISTANCE TO FACE VARIOUS CRISES. THE RESISTANCE HAD ALSO SUPPORTED FORU'S CASH FLOW THAT HAS BEEN FIRMLY BUILT ON THE SCINTILLATING PERFORMANCE DURING THE DAYS PRIOR TO THE CRISIS. THEREFORE, CASH FLOW, WHICH REPRESENTS FORU'S BUSINESS PULSE, CAN BE STRONGLY MAINTAINED. TURBULENCES FROM THE RUNNING CRISIS NO LONGER BECOME SIGNIFICANT OBSTACLES THAT INTERFERE WITH FORU'S OVERALL FINANCIAL PERFORMANCE.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perekonomian global tahun 2016 masih diwarnai dengan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan pasar keuangan yang diliputi ketidakpastian. Di tengah kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2016 tercatat masih tumbuh meskipun tipis yaitu dari sebesar 4,88% di tahun 2015 menjadi 5,02% (yoy) di tahun 2016. Dalam proyeksi ADEX atas evaluasi pada akhir Desember 2016, industri periklanan juga menunjukkan pertumbuhan cukup mengembirakan yaitu mencapai angka 13% dari hanya 2% pada tahun sebelumnya. Meskipun demikian, pencapaian tersebut belum sesuai harapan untuk membangkitkan kembali geliat industri periklanan ke posisi pertumbuhan yang stabil seperti saat sebelum krisis melanda yaitu pada tahun 2013. Pada saat itu, industri periklanan meraih masa keemasannya dengan pertumbuhan mencapai melebihi angka 20% selama tiga tahun berturut-turut.

Kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih membuat beberapa sektor industri masih mengimplementasikan strategi *prudent* dan memilih untuk mengurangi belanja iklan di tahun 2016. Sektor industri tersebut antara lain rokok dan



Dear Shareholders,

The 2016 global economy was characterized by uneven economic growth and financial market uncertainty. In the midst of these conditions, Indonesian economic growth in the fourth quarter of 2016 was still growing slightly at 4.88% in 2015 to 5.02% (yoy) in 2016. ADEX projected that the advertising industry also showed an encouraging growth at 13% as of December 2016, from just 2% in the previous year. Nevertheless, the achievement was not as expected to revive the movement of the advertising industry to its steady growth as it did before the economic crisis struck in 2013. At that time, the advertising industry achieved its golden period with more than 20% growth for three consecutive years respectively.

The economic conditions, that have not fully recovered, caused several industrial sectors to still implement prudent strategy and choose to reduce advertising spending in 2016. The industrial

otomotif yang keduanya juga merupakan klien utama FORU.

Belanja Iklan Industri rokok tercatat menurun 41% dari tahun sebelumnya. Penurunan belanja iklan pada industri rokok ini terjadi seiring dengan keputusan pemerintah untuk membatasi pemasangan iklan rokok di media massa. Sedangkan belanja iklan industri otomotif mengalami penurunan sebesar 22% dibandingkan tahun sebelumnya, berdasarkan data yang dicatatkan Nielsen pada akhir tahun 2016. Penurunan tersebut terjadi seiring dengan total penjualan mobil Indonesia yang terus mengalami penurunan sejak tahun 2013.

Selain dari sektor otomotif, klien FORU lainnya dari industri properti pun memutuskan untuk mengimplementasikan strategi yang sama seiring dengan terus lesunya industri properti Indonesia selama beberapa tahun ke belakang. Hasil survey Bank Indonesia mencatat penurunan pada Indeks Harga Properti Komersial termasuk permintaannya hingga mencapai 0,33% (yoy). Keputusan yang sama juga dilakukan oleh klien-klien FORU dari sektor-sektor lainnya seperti perbankan, retail, dan bahan bangunan.

Untuk menjawab tantangan dari penurunan belanja iklan klien yang terus terjadi, FORU merancang serta mengimplementasikan strategi berprinsip "Do More with Less". Dengan prinsip tersebut, FORU memberikan solusi alternatif bagi klien yang cenderung menahan budget pengeluaran iklannya melalui kegiatan aktivasi, digital, *consumer promotion*, dan *public relations*. Atas inisiatif ini, klien-klien FORU tetap dapat menjaga *awareness* dan penjualannya. Berbekal pengalaman dan adaptivitas FORU yang tinggi, strategi ini menjadi tantangan tersendiri yang berhasil dijawab dengan antusiasme warga untuk semakin mengasah kreativitas.

sectors included the tobacco and the automotive industries; both are FORU's major clients.

The tobacco industry's advertising spending decreased by 41% from the previous year. This decline occurred along with the government's decision to restrict cigarette advertising in the mass media. On the other hand, the automotive industry's advertising spending declined by 22% compared to the previous year based on the data recorded by Nielsen as of the end of 2016. The decline was in line with Indonesia's total car sales that continued to decline since 2013.

Besides the automotive sector, FORU's clients from the property sectors also decided to implement the same strategy along with the Indonesian property industry that continues to be sluggish in the past few years. Bank Indonesia's survey results noted a reduction in the Commercial Property Price Index, including its demand, up to 0.33% (yoy). The same decision was made by FORU's clients from other sectors such as banking, retail, and building materials.

*To answer the challenge of the clients' advertising spending that continues to decline, FORU had devised and implemented a strategy with the "Do More with Less" principles. Through this principle, FORU provided alternative solutions for clients who tend to hold their advertising spending through activation, digital, *consumer promotion*, and *public relations*. Through these initiatives, FORU's clients were still able to maintain their awareness and sales. Armed with the experience and FORU's strong ability to adapt, this strategy presented its own challenge that where successfully answered with the enthusiasm of the employees to further hone their creativity.*

FORU juga semakin optimis dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk bertumbuh dari sisi internal. Restrukturisasi pun dilakukan bertepatan dengan tema "Make the Move!" dengan mengaktualisasikan semangat kerja baru, cara kerja baru, penguatan tim serta penataan organisasi. Restrukturisasi yang dilakukan ini merupakan reformasi internal terbesar dalam sepuluh tahun terakhir yang mencakup sistem, organisasi dan sumber daya manusia. Strategi ini adalah upaya FORU untuk berbenah dan lebih siap lagi dalam menghadapi tantangan ke depannya. Dengan partisipasi aktif seluruh elemen FORU, restrukturisasi ini telah berhasil kami jalankan secara optimal sepanjang tahun 2016.

KINERJA 2016

Di tahun 2016, secara keseluruhan FORU mencatatkan laba usaha sebesar Rp10,72 juta. Seiring dengan restrukturisasi Sumber Daya Manusia yang berjalan optimal, beban usaha berhasil ditekan mencapai 11,11% dari sebesar Rp73,19 miliar di tahun 2015 menjadi Rp65,06 miliar di tahun 2016. Pencapaian tersebut tak terlepas dari kerja keras FORU dalam mengantisipasi kondisi yang berlangsung di sepanjang tahun 2016 serta risiko-risiko yang dihadirkan dari kondisi tersebut.

Public Relations (PR)/Jasa Kehumasan menjadi segmen yang diunggulkan dengan membukukan pertumbuhan sebesar 11,11% mencapai Rp26,97 miliar dari sebesar Rp24,27 miliar di tahun 2015. Hal ini disebabkan karena konten *performance PR* yang secara spesifik memiliki khazanah ilmu untuk menghadapi *crisis* dengan baik serta sifat PR yang tidak membutuhkan budget sebesar periklanan.

Di balik itu, segmen usaha yang banyak terimbas adalah segmen Jasa Periklanan mengingat bahwa segmen ini menuntut klien untuk mengeluarkan budget besar untuk mencapai obyektif yang diharapkan. Pencapaian Jasa Periklanan pun terkoreksi sebesar 19,73% dari sebesar Rp407,64 miliar di tahun 2015 menjadi Rp327,23 miliar di tahun 2016.

Meski demikian, Design Grafis dan Pameran dalam segmen Jasa Periklanan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang signifikan yaitu tumbuh sebesar 174,36% dari sebesar Rp6,17 miliar di tahun 2015 menjadi Rp16,94 miliar di tahun 2016. Hal ini seiring dengan kondisi dimana para klien berinisiatif untuk lebih banyak mengadakan pameran serta aktivasi yang mendorong penjualan secara langsung.

FORU became increasingly optimistic and took advantage of the existing opportunities to grow internally. Restructuring was carried out with the theme of "Make the Move!" by initiating with a new working spirit, new ways of working, team reinforcement as well as organizational management. The restructuring that was done represented FORU's biggest internal reform in the past ten years, which covered systems, organization, and human resources. This strategy represents FORU's effort to rationalise and become more ready to face the challenges ahead. Through active participations of all of FORU's elements, the restructuring was successfully implemented optimally throughout 2016.

2016 PERFORMANCE

In 2016, FORU as a whole posted Rp 10.72 million in operating profit. Along with the Human Resources restructuring that was running optimally, the Company's operating expenses were successfully reduced by 11.11% from Rp 73.19 billion in 2015 to Rp 65.06 billion in 2016. The achievement was inseparable from FORU's hard work to anticipate the lasting conditions in 2016 as well as the associated risks.

Public Relations (PR) Service was an eminent segment by posting 11.11% growth from Rp 24.27 billion in 2015 to Rp 26.97 billion. The success was caused by the Public Relation Performance contents that specifically possesses the knowledge to face the crisis well as well, as the nature of the Public Relation service (that is not as costly as the advertising service).

Beyond that, the segment that was highly affected by the crisis was the Advertising Service segment, considering that this segment requires clients to spend a large amount of their budget to achieve the expected objectives. The Advertising Service segment's revenue was corrected by 19.73% from Rp 407.64 billion in 2015 to Rp 327.23 billion in 2016.

Nevertheless, the Graphic Design and Exhibition segment within the Advertising Service segment successfully recorded significant performance growth at 174.36% from Rp 6.17 billion in 2015 to Rp 16.94 billion in 2016. This was in line with the conditions in which the clients had prioritized initiatives to hold exhibitions as well as the activation of directly driving sales.

Layanan media digital juga dalam segmen Jasa Periklanan terus menunjukkan pertumbuhan signifikan di tengah perkembangan teknologi digital yang sangat pesat. Akses internet Indonesia mengalami pertumbuhan hingga mencapai 300% dari sebesar 14% menjadi 36% di tahun 2016 seiring kebutuhan konsumen untuk selalu terhubung satu sama lain dan mendapatkan informasi terkini yang semakin meningkat. Layanan media digital FORU pun membukukan pencapaian sebesar 32,90% mencapai Rp21,02 miliar dari sebesar Rp15,82 miliar di tahun 2015.

Dari pencapaian finansial dan operasional tersebut, dapat dikatakan bahwa daya tahan yang dibangun selama 45 tahun telah menempa FORU untuk menjadi entitas yang resisten dalam menghadapi berbagai krisis. Resistensi tersebut juga menopang *cash flow* FORU yang telah dibangun secara kokoh dari kinerja gemilang pada masa-masa sebelum krisis menerpa. Oleh karena itu, *cash flow* sebagai nadi bisnis FORU dapat terjaga pada kondisi yang kuat. Turbulensi yang datang dari krisis yang berjalan tak serta merta menjadi kendala signifikan yang mengganggu kinerja finansial FORU secara keseluruhan.

Meskipun harus mengalami koreksi dalam angka pencapaian bisnis, FORU tetap bekerja keras dan terus menunjukkan *core values*nya yaitu kualitas yang terjamin. Komitmen tersebut dibuktikan dengan kreativitas serta inovasi yang mampu membuka pintu-pintu kesempatan sehingga FORU berhasil dianugerahi beragam penghargaan serta kinerja operasional yang tumbuh secara positif.

Adapun terkait perbandingan antara target dan pencapaian pendapatan usaha, dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan FORU mampu mencapai 72,29% dari target yang dicanangkan pada awal tahun 2016. FORU terus berupaya untuk mengimplementasikan strategi terbaik dalam menghadapi kendala-kendala yang ada untuk menunjukkan pencapaiannya pada tahun mendatang.

PENGHARGAAN 2016

Tak hanya unggul dari segi resistensi bisnis, FORU pun senantiasa menunjukkan keunggulannya dengan meraih penghargaan-penghargaan bergengsi di industri periklanan. FORU berhasil meraih penghargaan bertaraf internasional dalam ajang *Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Awards 2016* yang digelar di Singapura pada kategori *Top SME's in Asia*. FORU juga dianugerahi gelar *The Best Improvement Company of The Year* dalam ajang *Indonesian Improvement Award*

The digital media within the Advertising Service segment also continued to show significant growth in the midst of the rapid development of the digital technology. Indonesian internet access penetration grew by 300% from 14% to 36% in 2016 along with the growing need for consumers to stay connected with each other and the increasing need to get the latest information. FORU's digital media recorded 32.90% growth from Rp 15.82 billion in 2015 to Rp 21.02 billion in 2016.

Through these financial and operational achievements, it can be said that the resistance that has been developed over 45 years had forged FORU to become an entity that is resistant when facing various crises. The resistance had also supported FORU's cash flow that had been firmly built on the scintillating performance during the days prior to the crisis. Therefore, cash flow, which represents FORU's business pulse, can be strongly maintained. Turbulence from the running crisis no longer become significant obstacles that interfere with FORU's overall financial performance.

Despite having to undergo a correction in their business achievements, FORU kept working hard and continued to show their core values, which include quality assurance. The commitment was demonstrated through creativity and innovation that can open the doors of opportunities, so that FORU was successfully presented with various awards and operational performance that grew positively.

In relation to the comparison between the Company's targets and achievements in revenue, it can be said that overall FORU was capable of achieving 72.29% of the target that was set at the beginning of 2016. FORU continues its effort to implement the best strategies in order to accomplish several financial and operational targets that have been achieved in the face of the existing constraints and to realize the targets in the coming years.

2016 AWARDS

Aside from being superior in terms of business retention, FORU continually demonstrates its dominance by winning prestigious awards in the advertising industry. FORU won the international award in the 2016 Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Awards that was held in Singapore in the Top SME's in Asia category. FORU was also awarded with the title of the Best Improvement Company of the Year in the 2016 Indonesian Improvement Award event in relation to FORU's excellence in innovation and business

2016 terkait keunggulan FORU dalam inovasi kreativitas dan pengembangan bisnis. Selain itu FORU juga mendapatkan penghargaan-penghargaan lainnya yaitu *The Most Favorite Tagline* dari MNC Group dalam ajang *Bright Awards Indonesia 2016*, *The Most Favorite Corporate TVC* atas TVC Djarum Beasiswa Bulutangkis, dan *The Best Corporate PR Program* dalam ajang *PR Excellence Awards 2016* yang diselenggarakan oleh PERHUMAS. Penghargaan-penghargaan tersebut tentunya menjadi bahan bakar bagi FORU untuk semakin mengobarkan api semangat kreativitas dan inovasi menjadi yang terdepan.

KOMITMEN TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA

Setelah dilakukan restrukturisasi, FORU dapat merasakan peningkatan yang cukup signifikan terutama dari segi produktivitas. Saat ini FORU terlahir kembali menjadi entitas yang lebih “kekinian”, terutama dalam menjawab era digital. Seluruh elemen diwajibkan untuk melek digital dan menguasai *skill digital* secara menyeluruh. Seleksi sumber daya manusia semakin dketatkan pelaksanaannya. *Volume* sumber daya manusia yang ada dilengkapi dan diperbaharui dengan insan-insan yang lebih muda dan *agile* sehingga FORU semakin adaptif.

Pelatihan-pelatihan pengembangan kompetensi pun dilaksanakan dan bahkan ditingkatkan frekuensinya. Total jam pelatihan yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2016 adalah sebanyak 2.622 jam dengan alokasi biaya mencapai Rp138,7 juta. FORU sangat menyadari tingkat urgensi sumber daya manusia sebagai aset utama yang harus terus diasah dan dikembangkan.

development creativity. In addition, FORU also received other awards namely The Most Favorite Tagline from the MNC Group during the 2016 Indonesia Bright Awards event, The Most Favorite Corporate TVC during the TVC Djarum Badminton Scholarship event, and The Best Corporate PR Program during the 2016 PR Excellence Awards organized by PERHUMAS. These awards had certainly fueled FORU to further intensify the spirit of creativity and to innovate to be in the forefront.

HUMAN RESOURCES COMMITMENT

After the restructuring, FORU felt significant improvement especially in terms of productivity. Currently FORU has been reborn into an entity that is more “contemporary”, especially in answering the digital era. All of FORU’s elements are required to master digital literacy and digital skills thoroughly. The implementation of human resources selection has become more stringent. The existing human resources are equipped and refreshed by being increasingly young and agile so FORU becomes more adaptive.

Competence development trainings were held and were even increased in frequency. Total training hours that were realized in 2016 were 2,622 hours with Rp 138.7 million cost allocation. FORU has become strongly aware of the importance level of human resources as key assets that must be honed and developed.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi tata kelola perusahaan (GCG) FORU sebagai satu-satunya perusahaan publik di dunia *advertising* adalah hal yang sangat diutamakan. Dari sejak awal berdirinya hingga saat ini, FORU selalu menjaga tingkat kepatuhan pada level tertinggi. Tak hanya itu, seluruh regulasi dan Undang-undang pun ditetapkan sebagai "hygiene factor" yang menghindarkan FORU dari praktik-praktik yang dapat mempengaruhi reputasi FORU serta hak pemangku kepentingan. FORU memastikan bahwa poin-poin dari peraturan tersebut telah terpenuhi secara menyeluruh.

Di tahun 2016, komposisi Direksi FORU mengalami perubahan. Adalah sebuah kedukaan yang sangat besar bagi kami untuk kehilangan sosok Ibu Yuliana Leonarda yang telah mendedikasikan dirinya selama 34 tahun bersama FORU sebagai orang terdepan yang menjaga kestabilan kondisi finansial FORU. Oleh karena itu, hingga 31 Desember 2016, komposisi anggota Direksi FORU adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Aris Boediharjo
- Direktur: Indira Ratna Dewi Abidin

KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Kinerja komite-komite di bawah Direksi semakin positif dan pedoman pelaksanaan tugasnya semakin disempurnakan di tahun 2016. Seluruhnya berperan dengan baik dalam memenuhi tanggung jawab yang diamanatkan. Dari kooperasi yang baik, komite-komite di bawah Direksi telah meringankan langkah Direksi untuk mewujudkan kinerja terbaiknya dan memberikan perlindungan transparan serta akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan.

MENUJU TAHUN 2017

Proyeksi ekonomi menjanjikan kondisi yang lebih baik di tahun 2017. Kondisi perekonomian global dan nasional diprediksi akan memasuki fase yang lebih menjanjikan dibandingkan tahun 2016. Peningkatan aktivitas ekonomi, konsumsi dan investasi diprediksi akan terus terjadi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat pada kisaran 5,0%-5,4% seiring dengan optimisme permintaan domestik dan terus membaiknya harga-harga komoditas ekspor Indonesia.

Terlepas dari hal tersebut, FORU sebagai perusahaan komunikasi terpadu dengan klien yang berasal dari beragam industri telah

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in FORU as the only public company in the advertising sector is highly prioritized. From the beginning of its establishment, FORU always maintains the highest level of compliance. Additionally, all the regulations and laws have been set as the "hygiene factors" that prevent FORU of practices that may affect the reputation and rights of FORU's stakeholders. FORU ensures that the points of these regulations have been met as a whole.

In 2016, the composition of FORU's Board of Directors experienced some changes. We greatly mourn the passing of Yuliana Leonarda who has dedicated herself for 34 years to the Company as the forefront who maintained the stability of FORU's financial condition. Therefore, the composition of FORU's Board of Directors as of 31 December 2016 was as follow:

- *President Director: Aris Boediharjo*
- *Director: Indira Ratna Dewi Abidin*

PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the committees under the Board of Directors became increasingly positive and the implementation guidelines became more refined in 2016. All members had performed well in meeting the mandated responsibilities. The committees under the Board of Directors have enlightened the effort of the Directors through good cooperation, to realize the best performance and provide transparent protection and to be accountable to all stakeholders.

TOWARDS 2017

The economic projections have indicated better conditions in 2017. Global and national economic conditions are predicted to enter a phase that is more promising than 2016. Increase in economic activities, consumption and investments are expected to continue to occur. Indonesian economic growth is expected to increase within the range of 5.0% - 5.4% in line with the optimism of domestic demands and continued improvements in the Indonesian commodity export prices.

Apart from that, as an integrated communication company with clients from a diverse range of industries, FORU has conducted in-depth analysis and drawn up a rational economic outlook as a measure of the strategic steps that need to be taken. From this outlook, the majority of FORU's

melakukan analisa mendalam dan menyusun *economy outlook* yang rasional sebagai alat ukur atas langkah strategis apa yang harus dilakukan. Dari *outlook* tersebut, mayoritas klien FORU terdorong menjadi lebih optimis dalam memandang kesempatan yang terbuka sehingga berniat untuk kembali aktif melakukan *campaign* dan aktivitas periklanan. Tak hanya itu, jumlah klien-klien baru FORU pun terus bertambah dengan tingkat loyalitas yang tinggi dan terjaga.

Sementara dari sisi internal, efek dari restrukturisasi yang telah dilakukan sepanjang 2016 membawa angin optimisme untuk pertumbuhan FORU di tahun 2017 mendarang. Seluruh elemen akan saling bahu membahu dan bergerak serempak membawa langkah FORU semakin jauh di peta persaingan.

Seluruh segmen bisnis akan terus didorong untuk menjawab peluang-peluang yang terbuka lebar agar FORU dapat lebih menunjukkan keunggulannya sebagai perusahaan pengembang komunikasi pemasaran terpadu.

APRESIASI MENDALAM

Atas kinerja yang ditorehkan sepanjang tahun 2016, jajaran Direksi menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang senantiasa memotivasi FORU untuk memberikan performa terbaik. Terutama kepada Dewan Komisaris yang selalu membimbing langkah kami dengan pengawasan dan rekomendasi-rekomendasinya. Kepada Grup Rajawali Corpora dan seluruh pemegang saham atas kepercayaan penuh dalam pengelolaan FORU. Kepada seluruh warga atas kegigihan serta dedikasi yang membawa nama FORU mencapai posisi yang terus terakselerasi dari tahun ke tahun. Tak terkecuali kepada regulator, investor dan mitra bisnis atas arahan serta dukungannya. Besar harapan kami untuk mewujudkan kinerja yang lebih gemilang lagi di masa mendatang dan mewujudkan nilai tambah yang berkesinambungan bagi semua pihak.

clients are encouraged to become more optimistic in viewing the opportunities that intend to re-activate campaign and advertising activities. Aside from that, the number of FORU's new clients continue to grow with a high level of loyalty and are widely preserved.

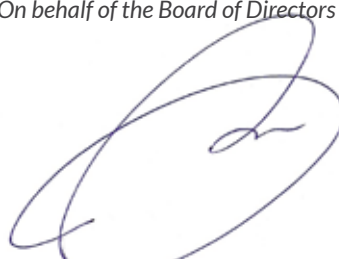
Internally, the effects of restructuring that were conducted throughout 2016 have created optimism for growth in 2017. All of FORU's elements will go hand in hand and move in unison to bring FORU further in the competitive landscape.

All of the business segments will continue to be encouraged to address the opportunities that are widely open, so FORU can better show its dominance as a company developer of integrated marketing communications of.

DEEP APPRECIATION

The Board of Directors would like to express deep appreciation on the performance that was achieved throughout 2016 to all parties who have constantly motivated FORU to give the best performance. Especially to the Board of Directors that always guide our steps with their supervision and recommendations. To Rajawali Corpora Group and all shareholders on their full confidence in the management of FORU. To all employees of their persistence and dedication that brings FORU's name to reach the positions that continue to be accelerated from year to year. Similarly to the regulators, investors, and business partners for the direction and support. We hope to realize a more scintillating performance in the future and to realize sustainable added values for all parties.

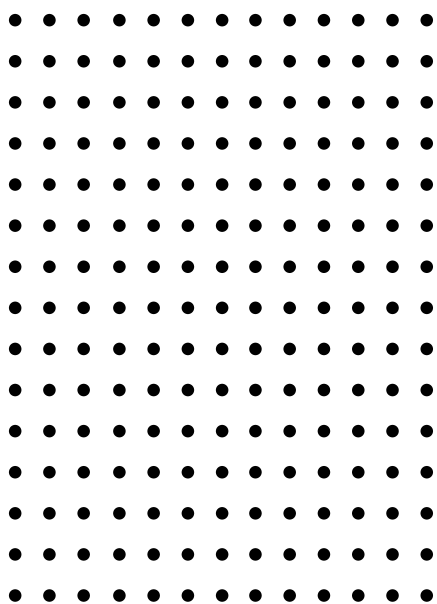
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



ARIS BOEDIHARJO
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



ARIS BOEDIHARJO

Direktur Utama
President Director

57 tahun. Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 17 Oktober 1960.
Domisili: Jakarta

PENGALAMAN PEKERJAAN

Aris mengawali karirnya di FORU Sebagai Deputy of Advocacy, Politic and Social Marketing Director Fortune Indonesia (2002-2003), Operation Director Fortune Indonesia (2003-2004), Chief Operation Director Fortune Indonesia (2004-2011), Chief Executive Officer Fortune Indonesia (2012-2015) dan Direktur Utama FORU (2015-saat ini). Sepanjang perjalanan karirnya, beliau telah menjabat beberapa posisi penting di perusahaan lain sebelumnya, Assistant to Marketing Manager Majalah Sarinah (1986-1991), Account Manager Aim Leo Burnett Advertising (1991-1994), Senior Account Director Hotline Advertising Agency (1994-1998), Communication Officer UNICEF (1998-2001), Client Service Director Avicom Advertising Agency (2001-2002).

PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGHARGAAN

Aris meraih gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Seminar atau pelatihan yang pernah diikuti antara lain ADFEST Seminars, Finance for Non Finance Foster Bridge dan IDEA Fest 2016. Penghargaan yang pernah beliau raih antara lain The Most Promising Leader dari Asia Pacific Entrepreneurship Award (2015). Beliau juga banyak terlibat sebagai juri di berbagai ajang perhelatan Kreatif, Aktivasi dan Digital antara lain Influence Asia 2015 (Social Media Awards) di Jakarta dan Singapura.

DASAR PENUNJUKKAN

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan diangkat kembali di tahun 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

57 years old. Indonesian citizen, born in Jakarta, on October 17, 1960.
Domicile: Jakarta

CAREER EXPERIENCE

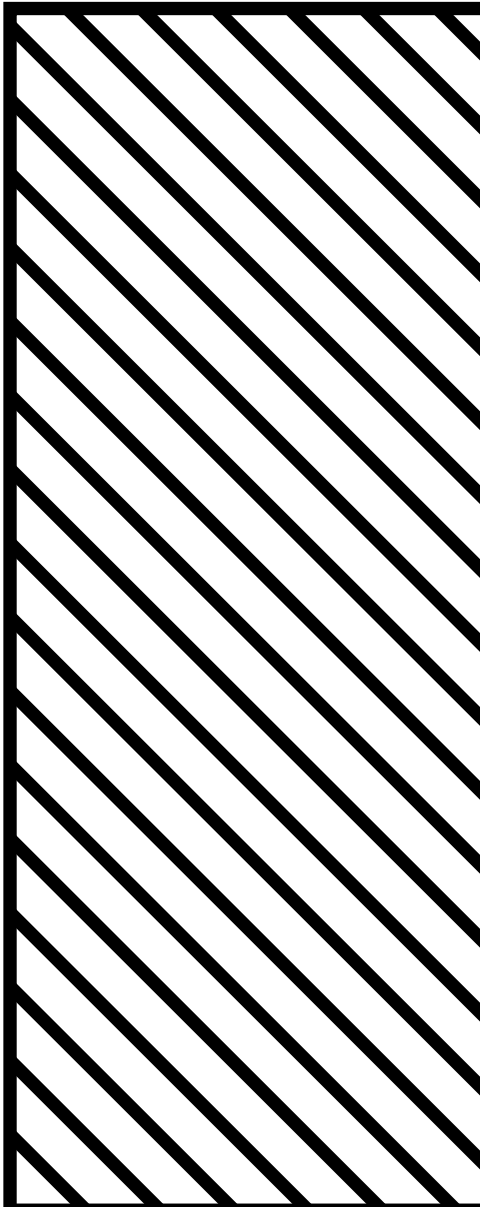
Aris began his career in FORU as a Deputy of Advocacy, Politic and Social Marketing Director of Fortune Indonesia (2002-2003), Operation Director of Fortune Indonesia (2003-2004), Chief Operation Director of Fortune Indonesia (2004-2011), Chief Executive Officer of Fortune Indonesia (2012-2015) and FORU's President Director (2015-present). Throughout his career, he has held several important positions in other previous companies, Assistant to Marketing Manager of Sarinah Magazine (1986-1991), Account Manager of Aim Leo Burnett Advertising (1991-1994), Senior Account Director of Hotline Advertising Agency (1994-1998), Communication Officer of UNICEF (1998-2001), and Client Service Director of Avicom Advertising Agency (2001-2002).

EDUCATION, TRAININGS AND AWARDS

Aris graduated from the Faculty of Social and Political Sciences of University of Indonesia. He has participated in several seminars and trainings which include ADFEST Seminars, Finance for Non-Finance Foster Bridge and IDEA Fest 2016. He has received several awards which include The Most Promising Leader from The Asia Pacific Entrepreneurship Award (2015). He has also served as a judge in various Creative, Activation and Digital events among others, the 2015 Asian Influence (Social Media Awards) in Jakarta and Singapore.

BASIS OF APPOINTMENT

He has served as the President Director since 2015 based on the decisions of the General Meeting of Shareholders and has been reelected on 2016 for another term until 2021.



INDIRA RATNA DEWI ABIDIN

Direktur
Director

48 tahun. Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 29 Oktober 1969.
Domisili: Tangerang

PENGALAMAN KERJA

Indira memulai perjalanan karirnya di FORU sebagai Assistant to CEO dan New Business Development Fortune Indonesia (1996-1998). Beliau kemudian memegang beberapa jabatan lain di FORU, yaitu sebagai Venus PR Division Head Fortune Indonesia (2002-2003), Deputy Managing Director Fortune PR (2004), Managing Director Fortune PR (2005-2013), dan Chief Happiness Officer Fortune PR (2013-2015), dan pada tahun 2015 beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham FORU 2015.

PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGHARGAAN

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995, kemudian berhasil meraih gelar Master of Education dari Universitas Boston pada tahun 2001. Beliau juga pernah menjabat sebagai Asisten Peneliti di Boston Medical Center (1999-2001) serta koordinator di HarborCov Women Empowerment Center (1999). Beliau aktif terlibat dalam Asosiasi Sekretaris Perseroan Indonesia sejak 2002 dan pernah bergabung dengan AIESEC Indonesia (1989-1993). Selain aktif mengikuti berbagai pelatihan dan seminar beliau juga aktif sebagai pengajar dan pembicara.

DASAR PENUNJUKKAN

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan diangkat kembali di tahun 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

48 years old. Indonesian citizen, born in Bandung, on October 20, 1969.
Domicile: Tangerang

CAREER EXPERIENCE

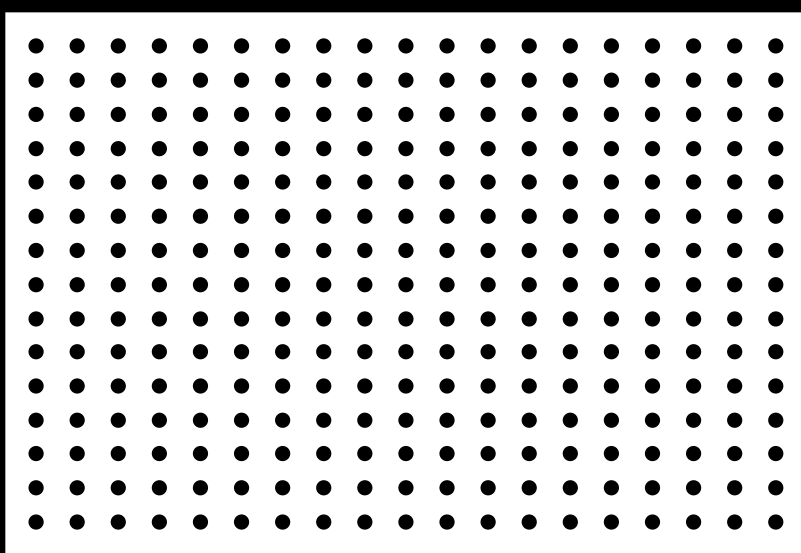
Indira has started her career in FORU as an Assistant to the CEO and New Business Development of Fortune Indonesia (1996-1998). She then held several other positions in FORU, namely as the Venus PR Division Head of Fortune Indonesia (2002-2003), Deputy Managing Director of Fortune PR (2004), Managing Director of Fortune PR (2005-2013), and Chief Happiness Officer Fortune PR (2013-2015), and in 2015 she was appointed as a Director based on the decisions of the General Meeting of Shareholders in 2015.

EDUCATION, TRAININGS AND AWARDS

She received a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1995, then successfully achieved the Master of Education degree from the University of Boston in 2001. She has also served as the Research Assistant at Boston Medical Center (1999-2001) as well as a coordinator in HarborCov Women Empowerment Center (1999). She is also actively involved in the Association of Corporate Secretary in Indonesia since 2002 and was in the AIESEC Indonesia (1989-1993). In addition to being actively involved in various trainings and seminars she is also active as a lecturer and a speaker.

BASIS OF APPOINTMENT

She has served as a Director since 2015 based on the decisions of the General Meeting of Shareholders and has been reelected on 2016 for another term until 2021.



PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY
PROFILE





ACTIVE

INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT Fortune Indonesia Tbk

BIDANG USAHA
Line of Business

Jasa Periklanan & Jasa Kehumasan

DIREKTUR UTAMA
President Director

Aris Boediharjo

ALAMAT PERUSAHAAN
Company Address

Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M No.2 Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550

No. TELEPON & No. FAX
Phone No. & Fax No.

021 782 7989 / 021 7884 7524

ALAMAT EMAIL
Email Address

corsec@foru.co.id

WEBSITE

www.foru.co.id

**ANGGOTA ASOSIASI
INDUSTRI PERIKLANAN**
*Advertising Industry
Association Member ID*

DKI-AA-73-020

**AKTE PENDIRIAN
PERUSAHAAN -
No. & TANGGAL**
*Deed of Establishment
- No. & Date*

No. 5, Tanggal 5 Mei 1970
No.5, Date May, 1970

No. SIUP
Trade License No.

4291/24.1PB.7/31.74/-1.824.27/e/2016

No. TDP
Company Registration No.

09.03.1.73.24518

No. NPWP
Tax ID No.

01.303.912.8-054.000

No. Pengukuhan PKP-(PPN)
Decree for Tax Entrepreneur (VAT)

PEM-00242/WPJ.07/KP.0803/2008

SEKILAS FORU

FORU AT A GLANCE

Hadirnya FORU di dunia periklanan modern Indonesia diprakarsai oleh Mochtar Lubis, seorang novelis dan tokoh jurnalistik senior Indonesia yang pada saat itu menjalin kerja sama dengan Fortune International Australia dalam membangun Fortune Advertising and Management Consultants. Pada 5 Mei 1970, Fortune Advertising and Management Consultants resmi menjadi PT Fortune Indonesia Advertising Company berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, S.H., pengganti Notaris Djojo Mulyadi S.H., No.5. Pada tahun 1978, pengelolaan FORU resmi diambil alih oleh Indra Abidin. Sejak saat itu, FORU secara konsisten menunjukkan keunggulannya dengan menggarap iklan dari *brand-brand* ternama dan mengukuhkan posisi sebagai salah satu pemain besar di industri periklanan tanah air. FORU pun semakin melebarkan sayapnya dengan mendirikan tiga anak perusahaan yaitu Fortune Pramana Rancang (Jasa Kehumasan), Fortune Adwicipta (Jasa Desain Grafis dan Pameran) dan Pelita Alembana (Jasa Komunikasi Pemasaran Terpadu).

Pada tahun 2002, FORU memasuki pasar perusahaan terbuka dengan percaya diri dan tercatat sebagai yang pertama dan satu-satunya perusahaan periklanan Indonesia yang menjadi perusahaan publik. Dengan suksesnya penawaran umum perdana yang dilakukan, FORU resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT Fortune Indonesia Tbk.

Solusi bisnis FORU pun semakin bertambah dan terintegrasi dengan adanya solusi bisnis Aktivasi Merek dan Pemasaran Digital untuk menopang langkah FORU untuk semakin lantang menjawab segala tantangan industri yang terus berkembang.

Dengan komitmen teguh untuk memberikan layanan komunikasi dan pemasaran terbaik, FORU terus mengembangkan diri menjadi entitas dengan kapabilitas unggul. Dari konsistensi dalam mengaktualisasikan komitmen tersebut, FORU menuai banyak prestasi dan terus dipercaya oleh ribuan klien untuk berbagi hasrat, semangat dan inspirasi. Kinerja FORU tiap tahunnya pun selalu menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik. Hal ini berkaitan dengan strategi bisnis yang menitikberatkan pada percepatan pertumbuhan khususnya melalui upaya investasi untuk pengembangan bisnis baru. Dengan terus memperkuat bidang usaha dan berinovasi, FORU yakin untuk meraih pertumbuhan yang lebih besar lagi di tahun-tahun mendatang.

FORU's presence in the world of modern advertising in Indonesia was initiated by Mochtar Lubis, a novelist and a senior Indonesian journalistic figure who, along with Fortune International Australia, established Fortune Advertising and Management Consultants. On May 5, 1970, Fortune Advertising and Management Consultants officially became PT Fortune Indonesia Advertising Company based on Deed No. 5 of Dian Paramita Tamzil, S.H., a substitute of Notary Djojo Mulyadi S.H. In 1978, the management of FORU was officially taken over by Indra Abidin. Since then, FORU has consistently delivered superior advertising services for leading brands and has strengthened its position as one of the major players in the domestic advertising industry. FORU has since spread its wings by establishing three subsidiaries: Fortune Pramana Rancang (Public Relations Services), Fortune Adwicipta (Graphic Design and Exhibition Services) and Pelita Alembana (Integrated Marketing Communication Services).

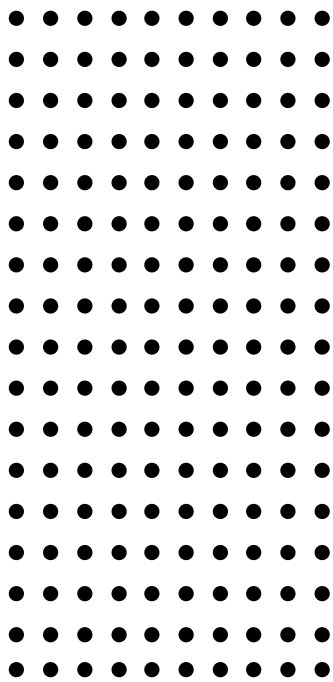
In 2002, FORU assertively entered the public company market and established itself as the first Indonesian advertising agency to become a public company. With the success of its initial public offering, FORU became officially listed on the Indonesian Stock Exchange under the name of PT Fortune Indonesia Tbk.

FORU's business solutions expanded over time and became integrated with the presence of Brand Activation and Digital Marketing business solutions, allowing FORU to step up and fully respond to the increasingly evolving challenges of the industry.

Through steadfast commitment in providing the best advertising and communication services, FORU continues to develop itself into an entity with superior capabilities. Through consistency in realizing this commitment, FORU has reaped many achievements and continues to be trusted by thousands of clients to share the same passion, spirit and inspiration. FORU always shows excellent growth performance every year due to its business strategies that are focused on accelerating growth specifically through its investment efforts in new business development. By continuing to strengthen its business operations and innovate, FORU is confident that it will achieve even greater growth in the coming years.

VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES



“JARINGAN KOMUNIKASI DUNIA YANG UNGGUL” “THE SPOTLIGHTED GLOBAL COMMUNICATIONS NETWORK”

VISI / VISION

JARINGAN KOMUNIKASI

Jaringan dengan fokus bisnis.
A network with a business focus.

DUNIA / GLOBAL

Keinginan untuk melayani dunia.
The desire to serve the world.

UNGGUL / SUPERIOR

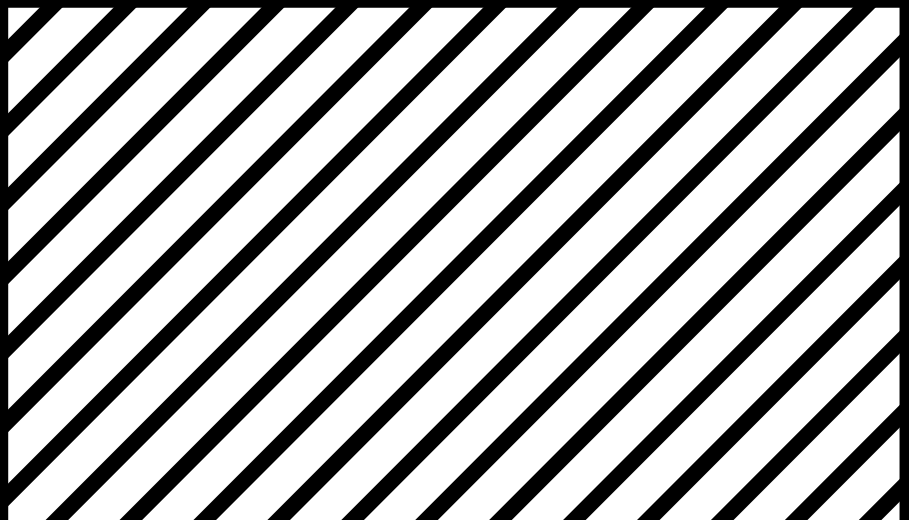
Selalu disebut-sebut secara positif dan memberikan nilai tambah.
Always mentioned positively and provides added value.

MISI / MISSION

- Membangun nilai tambah untuk pertumbuhan yang lebih cepat, sebagai daya tarik bagi pemangku kepentingan
- Membuktikan dan menciptakan kisah sukses yang lebih baik bagi masyarakat, mitra, klien, dan bangsa
- *To build added-value to accelerate growth, as an appeal to stakeholders*
- *To prove and create a better success story for the community, partners, clients, and the nation*

Visi dan misi FORU telah di-review dan ditetapkan berdasarkan Surat Penegasan Keputusan Direksi No: 02/INT/CEO/FI/XI/2015 tentang Penetapan Paradigma, Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan PT Fortune Indonesia Tbk yang ditetapkan pada tanggal 25 November 2015.

FORU's vision and mission has been reviewed and assigned based on the Decisions of the Board of Directors Confirmation Letter No. 02/INT/CEO/FI/XI/2015 on the Establishment of Company Paradigm, Vision, Mission, Values and Culture of PT Fortune Indonesia Tbk on November 25, 2015.

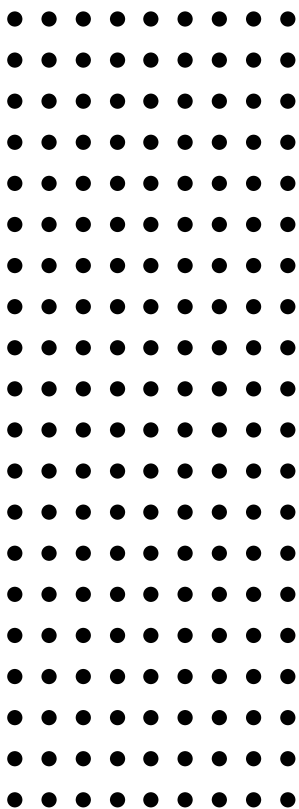


TATA NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

**4P + 1I
NILAI-
NILAI YANG
MENENTUKAN
POLA PIKIR,
SIKAP, PROSES
DAN PADA
AKHIRNYA
HASIL YANG
DIHARAPKAN.**

**THE VALUES
THAT DEFINE THE
MINDSET, ATTITUDE,
PROCESS AND
ULTIMATELY THE
EXPECTED RESULTS.**



CARA PANDANG - POSITIF

Selalu optimis
Membuka mata untuk berbagai kemungkinan

SIKAP - BERSEMANGAT (PASSIONATE)

Membakar untuk berkreasi Bekerja
dengan hati

PROSES - PRO AKTIF

Mengungguli layanan standar pada umumnya
Inisiatif yang kuat

HASIL - PROGRESIF

Menciptakan keberhasilan lebih dari ekspektasi
Selalu meningkatkan standar acuan industri

KEPRIBADIAN - INTEGRITAS

Integritas sebagai prasyarat standar

MINDSET - POSITIVE

Always optimistic
Opening eyes to various possibilities

ATTITUDE (PASSIONATE)

Burning desire to be creative
Working from the heart

PROCESS - PRO ACTIVE

Outperforming the standard services in general
Strong initiatives

RESULTS - PROGRESSIVE

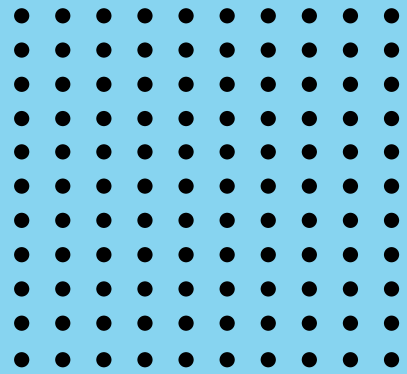
Creating success that is beyond expectations
Always refining the industry reference standards

PERSONALITY - INTEGRITY

Integrity as the prerequisite standard

BUDAYA PERUSAHAAN

COMPANY CULTURE



F

FANTASTIS/FENOMENAL

Fantastis/Fenomenal dalam berpikir
Fantastis/Fenomenal dalam bekerja

FANTASTIC/FENOMENAL

Fantastic/phenomenal in thinking
Fantastic/phenomenal in working

L

LONCATAN KREATIVITAS

Lompatan sikap
Lompatan inovasi
Lompatan penghargaan

LEAP OF CREATIVITY

Leap of attitude
Leap of innovation
Leap of recognition

Y

YAKIN AKAN HASIL YANG GEMILANG

Pengembangan bisnis untuk memaksimalkan keuntungan dan manfaat

CONFIDENCE IN BRILLIANT RESULTS

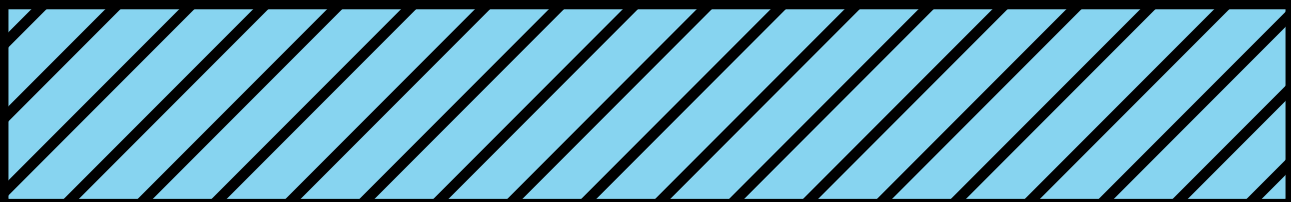
Development of business to maximize profits and benefits

PARADIGMA BISNIS

- Kami melihat dunia sebagai kesempatan tumbuh kembang
- Kami melihat perubahan sebagai kesempatan perbaikan
- Kami melihat persaingan sebagai kesempatan berkinerja

BUSINESS PARADIGMS

- *We see the world as an opportunity to grow and develop.*
- *We see revolution as an opportunity for improvement.*
- *We see competition as an opportunity to perform.*



SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENTS

Berdasarkan anggaran dasar FORU, segmen usaha Perusahaan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

JASA PERIKLANAN

Jasa Periklanan merupakan segmen yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha FORU secara keseluruhan. Jasa periklanan mencakup layanan perencanaan kreatif, produksi iklan media, desain grafis, aktivasi, digital dan event.

ADVERTISING SERVICES

The Advertising Service is a segment that provides the biggest contribution to FORU's overall revenue. The services include creative planning services, advertising production, and digital media.

JASA KEHUMASAN

Jasa Kehumasan dalam lingkup usaha FORU merupakan kegiatan yang meliputi *corporate communication, marketing communication, dan social communication.*

PUBLIC RELATIONS SERVICES

FORU's Public Relations Services include corporate communication, marketing communication, and social communication.

TONGGAK KEBERHASILAN

SUCCESS MILESTONES

1970

Berafiliasi dengan Fortune International Australia, Mochtar Lubis mendirikan sebuah perusahaan periklanan terpadu lokal dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Peristiwa ini menjadi tonggak kelahiran FORU di Indonesia.

With the affiliation of Fortune International Australia, Mochtar Lubis established an integrated advertising company namely PT Fortune Indonesia Advertising Company. This event represents the birth milestone of FORU in Indonesia.

FORU telah melalui perjalanan panjang yang senantiasa diwarnai dengan momen-momen gemilang. Dalam perjalanan tersebut, hasrat dan semangat kreativitas menjadi bahan bakar yang menyalaikan api energi kami untuk terus mengukir lembar sejarah dengan tinta emas keberhasilan. Prasasti pencapaian kami merekam dengan baik saat-saat dimana kerja keras kami berubah menjadi prestasi dan pengakuan.

FORU has been through a long journey that is constantly infused with brilliant moments. In the course of that journey, the desire and the spirit of creativity becomes the fuel that ignites our energy to continue to engrave the pages of history with the golden ink of success. The inscription of our achievements properly record the moments when our hard work yielded achievements and recognitions.

1978

FORU sukses mempromosikan susu bubuk instan dari Nestle dan produk rokok kretek filter dari Sampoerna. Melalui dua produk tersebut, cita rasa dan perilaku konsumen tanah air berubah selamanya. Keberhasilan promosi di pasaran ini menjadi ukiran prestasi gemilang dalam rekam jejak perjalanan FORU.

FORU successfully promoted Nestle's instant milk powder and Sampoerna's filtered clove cigarette products. Through these two products, the nation's consumer taste and behavior were forever changed. The success of the promotions in this segment engraved brilliant achievements along FORU's journey.

1982

FORU mendirikan Pelita Alembana sebagai anak perusahaan yang pada awalnya hanya menawarkan layanan *Media Planning & Buying* yang selanjutnya berkembang juga menjadi penyedia jasa komunikasi pemasaran terpadu.

Pelita Alembana FORU was established as a subsidiary which initially offered Media Planning & Buying services which further developed into integrated marketing communication services.

1985

- Kali pertama FORU menerapkan dan melaksanakan kampanye pemasaran sosial untuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dengan mempromosikan alat kontrasepsi 'Kondom 25' sebagai bagian dari program keluarga berencana nasional. Melalui strateginya, FORU berhasil membongkar tabu di kalangan masyarakat untuk membeli kondom dengan memperkenalkan isyarat jari 2-5.
- Pada tahun yang sama, FORU kembali melahirkan anak usaha baru yaitu Fortune Adwicipta yang bergerak di bidang jasa desain grafis dan pameran. Fortune Adwicipta pun mendulang reputasi sebagai perusahaan yang piawai dalam merancang dan mengelola berbagai pameran, baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk untuk lima *World Expo* di berbagai penjuru dunia.
- *FORU first developed and implemented a social marketing campaign for the Population and National Family Planning Agency (BKKBN) by promoting the 'Condom 25' contraceptive as part of the national family planning program. Through this strategy, FORU succeeded in dismantling the taboo in the community to buy condoms, by introducing the 2-5 finger sign.*
- *In the same year, FORU revitalised the Fortune Adwicipta subsidiary which is engaged in the graphic design and exhibition services. Fortune Adwicipta eventually gained the reputation as a company with the expertise in designing and managing a range of exhibitions, both at home and abroad, including five World Expos around the world.*

1986

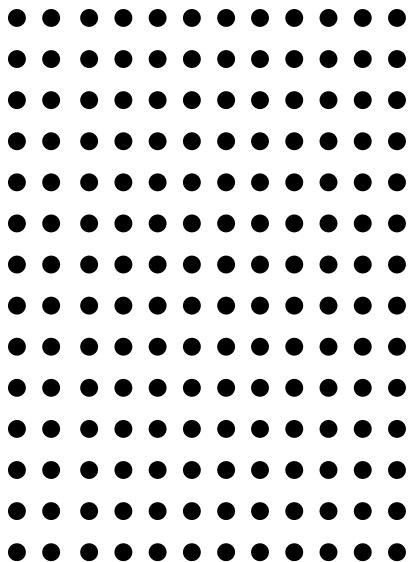
Indra Abidin mengambil alih kepemilikan FORU. Dengan tekad menjadikan FORU sebagai pemberi sumbangsih bagi kemajuan bangsa dan negara, FORU terus dikembangkan menjadi *full-service agency* dengan berlandaskan konsep kekeluargaan, profesionalisme universal, serta etos kerja yang tinggi.

Indra Abidin acquired ownership of FORU. Determined to make FORU as a contributor to the development of the nation, FORU was unceasingly developed into a full-service agency on the basis of kinship, universal professionalism, as well as a great work ethic.

1989

FORU mengembangkan sayap usahanya lebih lebar dengan melahirkan Fortune PR dan Fortune Travindo. Fortune PR menyajikan layanan solusi komunikasi terintegrasi berbasis Public Relations dan aktif mendukung berbagai program pemasaran produk komersial dan juga social marketing. Sedangkan Fortune Travindo menyediakan jasa lengkap untuk perjalanan dan pelayanan yang berkaitan dengan MICE termasuk keseluruhan manajemen acara, promosi, serta kegiatan publikasi.

FORU expanded its business further through the birth of Fortune PR and Fortune Travindo. Fortune PR provides integrated communication solution services on the basis of Public Relations and actively supports a wide range of commercial marketing products and social marketing programs. Fortune Travindo provides complete services for travel and related services in relation to MICE which include the overall management of events, promotions, as well as publications.



1987

FORU mengembangkan dan melaksanakan sebuah kampanye pemasaran sosial terpadu untuk BKKBN dengan mempromosikan program 'Lingkaran Biru KB'. Kampanye ini memberikan kontribusi besar terhadap sejarah pembangunan sosial di Indonesia dan hingga kini dikenang oleh masyarakat sebagai salah satu kisah sukses paling menonjol dan pembangunan sosial tanah air.

FORU developed and implemented an integrated social marketing campaign for BKKBN by promoting the 'KB Blue Circle' program. This campaign greatly contributed to the historical development of Indonesia and has been remembered by the community as one of the most notable success stories in the nation's social development.

1990

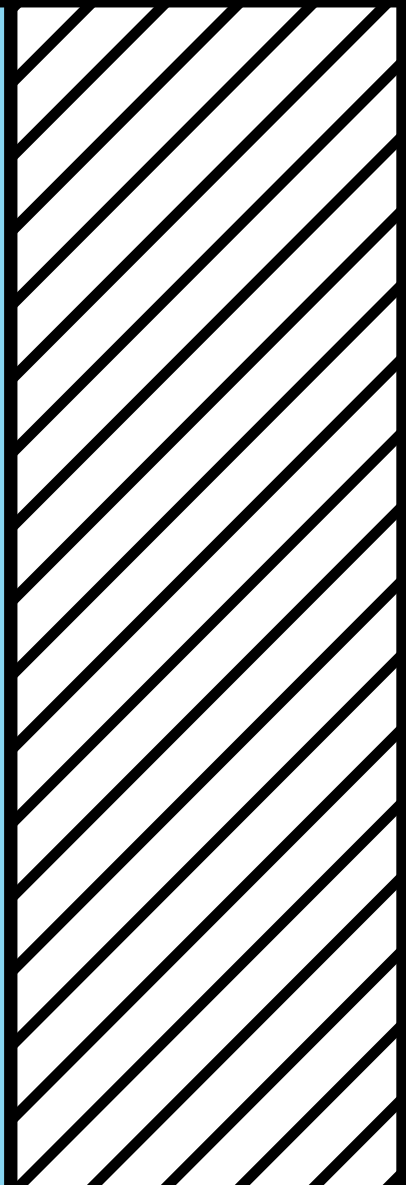
Di awal tahun 1990-an, FORU mengembangkan sebuah program komunikasi terpadu untuk Dancow susu Instan, Nestle, dengan jingle dan tagline "Aku dan Kau Suka Dancow", yang terus digunakan hingga saat ini. Upaya-upaya strategis besutan FORU tersebut sukses membawa Dancow mengungguli kompetitornya dan menjadi market leader.

In the early 1990s, FORU developed an integrated communication program for Dancow Instant Milk Nestle's through the jingle and tagline "Aku dan Kau Suka Dancow", which continues to be used to this day. These strategic efforts made by FORU successfully brought Dancow to outperform its competitors and become the market leader in the industry.

1998

Diakui sebagai ahli di bidang pemasaran sosial dan terlibat dalam penyelamatan dan program pemulihan untuk mengurangi dampak krisis moneter yang melanda Asia saat itu. Sebagai upaya pemulihan, FORU mencanangkan program bertema sosial serta kampanye yang mendorong penggunaan produk-produk Indonesia dengan tekanan pada membangun semangat, kepercayaan, juga apresiasi pada kekuatan bangsa sendiri. FORU juga ditunjuk oleh UNICEF untuk memimpin pengembangan strategi komunikasi dan konsep kreatif kampanye Aku Anak Sekolah. Kampanye tersebut berhasil menekan jumlah anak yang putus sekolah dari perkiraan awal sebesar 7,5 juta menjadi 2,5 juta. Ini merupakan prestasi yang luar biasa di tengah krisis yang sangat dahsyat, sehingga mendapat penghargaan dari Bank Dunia.

FORU was recognized as an expert in the field of social marketing and was involved in the rescue and recovery program to mitigate the impact of the financial crisis that hit Asia at that time. As a recovery effort, FORU launched social-themed programs and campaigns that encouraged the use of Indonesian products with the emphasis on building the spirit, trust, and appreciation to strengthen the nation. FORU was also appointed by UNICEF to lead the development of communication strategies and creative concepts for the "Aku Anak Sekolah" campaign. The campaign successfully managed to reduce the number of student dropouts from the initial estimate of 7.5 million to 2.5 million. This was a remarkable achievement in the midst of a formidable crisis, for which FORU received an award from the World Bank.



2002

FORU kembali mencatatkan lompatan besar dalam sejarah dengan menjadi perusahaan periklanan Indonesia pertama dan sampai saat ini adalah satu-satunya yang melakukan penawaran umum saham perdana atau IPO di Indonesia. Status FORU pun berganti menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan sekaligus mengubah nama perusahaan menjadi PT Fortune Indonesia Tbk dengan kode saham FORU. FORU pun terus membuktikan diri sebagai konsultan pengembang komunikasi terpadu utama pilihan klien dan rekan terbaik bagi masyarakat.

FORU kembali mencatatkan lompatan besar dalam sejarah dengan menjadi perusahaan periklanan Indonesia pertama dan sampai saat ini adalah satu-satunya yang melakukan penawaran umum saham perdana atau IPO di Indonesia. Status FORU pun berganti menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan sekaligus mengubah nama perusahaan menjadi PT Fortune Indonesia Tbk dengan kode saham FORU. FORU pun terus membuktikan diri sebagai konsultan pengembang komunikasi terpadu utama pilihan klien dan rekan terbaik bagi masyarakat.

2004

Dipercaya oleh United Nations Development Programme (UNDP) dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mengelola program komunikasi Pemilhan Umum (Pemilu) anggota DPR di tingkat Nasional dan program komunikasi untuk pemilihan presiden (Pilpres) yang dilaksanakan secara langsung untuk pertama kalinya di Indonesia pada tahun 2004. Keberhasilan FORU dalam merancang dan melaksanakan kampanye informasi pemilih untuk Pemilu dan Pilpres 2004 ini bahkan diakui dalam laporan evaluasi UNDP yang terbit di tahun selanjutnya.

FORU was trusted by the United Nations Development Programme (UNDP) and the General Elections Commission (KPU) to manage the General Elections (Pemilu) communication programs for members of the House of Representatives at the national level and communication programs for the Presidential Elections (Pilpres) that were held simultaneously in Indonesia for the first time. FORU's success in planning and implementing the voter information campaign for the General Election and the Presidential Election was even recognized in the UNDP's evaluation report that was published in the following year.

2005

FORU dianugerahi piala emas dalam ajang penghargaan bertaraf dunia New York Festivals Advertising Awards pada kategori Design, Print and Outdoor Advertising untuk karya Iklan Layanan Masyarakat bertema polusi. FORU meretas unit bisnis Activator pada tahun 2005 bulan 5, tanggal 5, pukul 5.55 WIB. Activator hadir menawarkan solusi bisnis baru di bidang aktivasi merek. Kehadiran Activator semakin memantapkan posisi FORU sebagai penyedia jasa komunikasi dan pemasaran terpadu.

FORU was awarded the gold trophy in the world-class New York Festivals Advertising Awards in the category of Design, Print and Outdoor Advertising for its pollution-themed Public Service Announcement work. FORU launched the Activator business unit in the year 2005, on the 5th month, on the 5th date, at 5.55 Western Indonesian Time (WIB). Activator offered new business solutions in the field of brand activation. Activator's presence further strengthen FORU's position as an integrated communication and marketing service provider.

2010

- FORU merayakan ulang tahun ke-40 dengan semangat "Better & Younger" serta harapan menjadi perusahaan yang terus bertambah matang, dewasa, profesional, dan tak berhenti berkreasi dan melakukan berbagai penyegaran. Dengan modal pengalaman yang kokoh ini, FORU terus memposisikan diri sebagai kontributor penting pembangunan nasional dengan beragam karyanya yang mengukir sejarah dan berdampak besar bagi masyarakat Indonesia.
- FORU melihat potensi yang sangat besar dibalik perkembangan *platform digital* di Indonesia. Dengan tanggap, FORU melahirkan DId, unit usaha yang fokus menyediakan layanan komunikasi serta kampanye berbasis *digital*.
- *FORU celebrated its 40th anniversary with the spirit of "Better & Younger" as well as aspiring to be a company that continues to demonstrate maturity, wisdom, professionalism, and never cease to position itself as an important contributor to national development.*
- *FORU recognised a huge potential in the development of digital platforms in Indonesia. Responsively, FORU launched DId, a business unit that focuses on providing communication services as well as digital-based campaigns.*

2011

FORU meningkatkan keunggulan kompetitif dengan melahirkan unit usaha baru, yaitu FSports. FSports, sesuai namanya, diperuntukkan bagi klien yang membutuhkan jasa *sports marketing*. Di tahun yang sama, FSport ditunjuk menjadi perwakilan ESPN Indonesia dan selanjutnya juga dipercaya menjadi perwakilan klub sepak bola internasional terkenal, Manchester City, di Indonesia.

FORU further enhanced its competitive advantage by launching a new business unit, namely FSports. FSports, as the name implies, is designated for clients who require sports marketing services. In the same year, FSports was appointed as the representative of ESPN Indonesia and subsequently was trusted as the Indonesian representative internationally renowned soccer club, Manchester City.

2012

- FORU meredefinisikan visi untuk menjadi jaringan komunikasi dunia yang unggul. Langkah awal yang diambil, FORU melepas pengendalian mayoritas di usaha jasa perjalanan yang selama ini dijalankan oleh salah satu anak perusahaannya, PT Fortune Travindo (Travindo). Dengan langkah ini, FORU semakin memantapkan diri sebagai pengembang bisnis jasa komunikasi pemasaran terpadu dengan usaha jasa periklanan, spesialis media, aktivasi merek/ manajemen event, konten, *sports marketing*, digital dan kehumasan.
- Di tahun yang sama, FORU melalui Fortune Pramana Rancang berturut-turut dianugerahi penghargaan bergengsi sebagai South-East Asia Consultancy of The Year dari The Holmes Report dan South-East Asia PR Agency of The Year dari majalah Campaign-Asia Pacific. Penghargaan demi penghargaan ini kian menegaskan posisi Fortune PR sebagai konsultan PR terbaik se Asia Tenggara.
- *FORU redefined its vision to become a superior worldwide communication network. As an initial step, FORU divested its majority ownership in the business travel service segment that had been operated by one of its subsidiaries, PT Fortune Travindo (Travindo). Through this step, FORU reestablished itself as a primary developer of integrated marketing communication service in the field of advertising services, brand activation / event management, content, sports marketing, digital and public relations.*
- *In the same year, FORU, through Fortune Pramana Rancang, was consecutively rewarded with the prestigious South-East Asia Consultancy of the Year award by the Holmes Report and South-East Asia PR Agency of The Year from Campaign-Asia Pacific magazine. These awards for Fortune PR asserted its position as the best PR consultancy in Southeast Asia.*

2014

- FORU menjadi bagian dari keluarga besar dari PT Rajawali Corpora melalui PT Karya Citra Prima.
- Dan di tahun ini juga FORU berhasil meraih 13 penghargaan sepanjang tahun. Diantaranya melalui Fortune PR memboyong dua penghargaan emas dalam ajang bergengsi SABRE Award, dua penghargaan dalam ajang Pinasthika Creativestival, serta berhasil masuk 4 besar di jajaran Advertising Agency of The Year 2014 di Citra Pariwisata.
- *FORU became a part of PT Rajawali Corpora's extended family via PT Karya Citra Prima.*
- *In this year, FORU also successfully achieved 13 awards throughout the year. Among others, Fortune PR won two golden awards in the prestigious SABRE Award, two awards in the Pinasthika Creative festival, as well as successfully acknowledged into the big four in the 2014 Advertising Agency of the Year in Citra Pariwisata.*

2013

Setelah menggunakan logo khas bulatan merah dengan tulisan hitam selama lebih dari sepuluh tahun, FORU melakukan 'penyegaran' dengan meluncurkan dua logo baru. Logo pertama adalah logo resmi perusahaan sebagai perusahaan publik (Tbk) yang mengambil inspirasi dari nama kode saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia, yakni FORU. Logo kedua menjadi representasi dari Fortune Indonesia dengan icon "bubble talk" yang berarti dialog dan interaksi sebagai refleksi perusahaan komunikasi.

After using the distinctive logo of red dots with black text for over ten years, FORU experienced a 'makeover' by launching two new logos. The first logo is the official logo of the company as a public entity, inspired from the code name (FORU) of the company on the Indonesian Stock Exchange. The second logo represents Fortune Indonesia through its "bubble talk" icon signifying dialogue and interaction as a reflection of a communication company.

2015

- FORU menggulirkan estafet kepemimpinan dengan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris lewat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).
- Di tahun yang sama, FORU dianugerahi 11 penghargaan membanggakan sepanjang tahun. Di ajang nasional, FORU dianugerahi empat penghargaan sekaligus dalam ajang MIX Agency of The Year 2015 sebagai Public Relations Agency of The Year, Media Specialist Agency of The Year, Creative Advertising Agency of The year, dan Brand Activation Agency of The year. Sedangkan di ajang internasional, Fortune PR menyabet emas di PR Week Awards Asia 2015 dan Asia Pasific Sabre Awards 2015.
- *FORU transferred the baton of leadership by changing the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the Extraordinary General Shareholders meeting.*
- *During the year, FORU reaped 11 awards. In the national arena, FORU was awarded with four awards outright at the 2015 MIX Agency of the Year event ; as Public Relations Agency of the Year, Media Specialist Agency of the Year, Creative Agency of the Year, and Brand Activation Agency of the Year. Meanwhile in the international arena, Fortune PR won the gold medal at the 2015 PR Week Awards Asia and 2015 Asia Pacific Sabre Awards.*

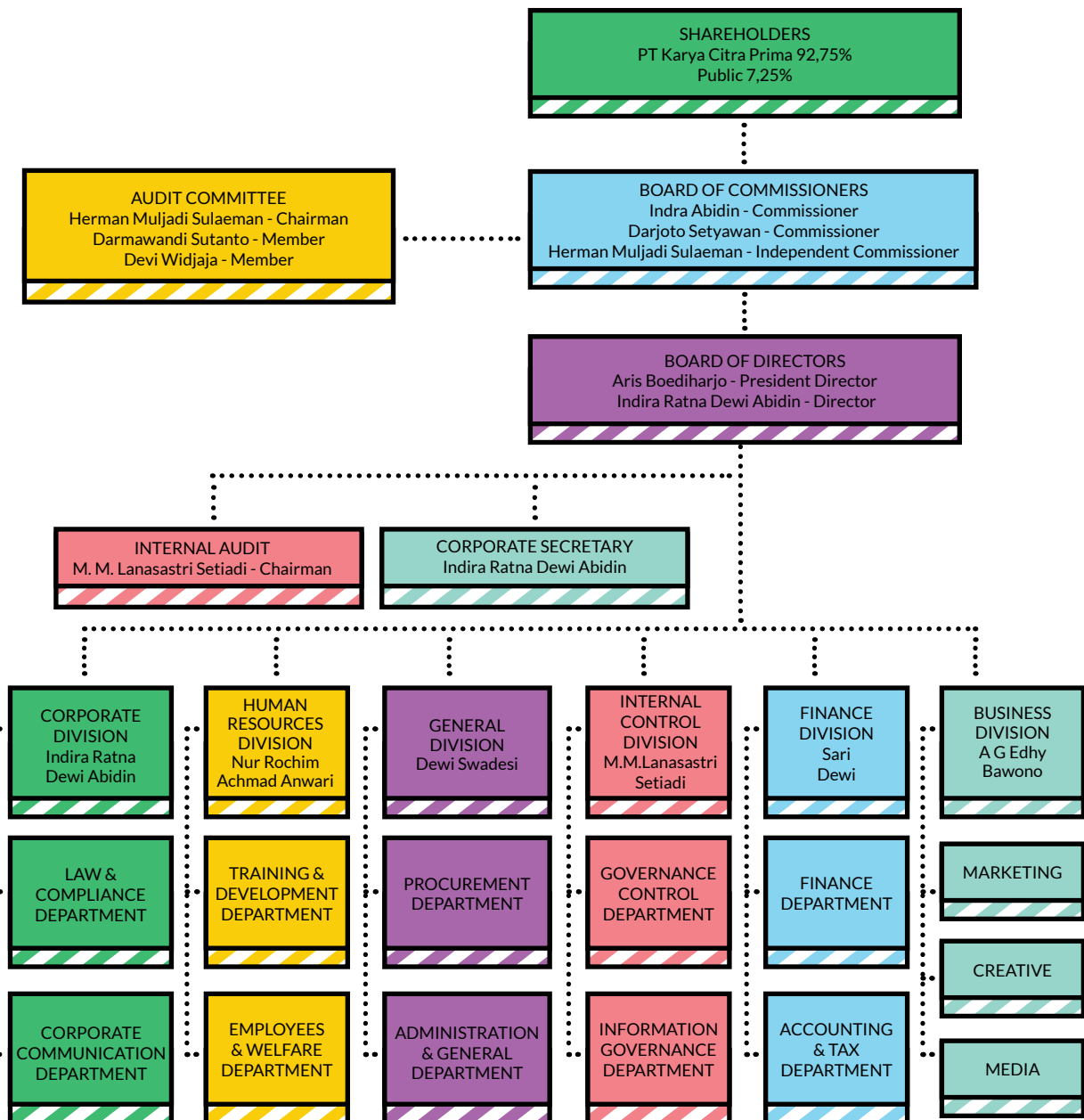
2016

PT Fortune Indonesia Tbk mewakili Indonesia berhasil meraih penghargaan Korporasi se-Asia dalam ajang Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Awards 2016. Fortune Indonesia berhasil meraih penghargaan ini berkat ketahanannya dalam melalui berbagai krisis ekonomi maupun politik termasuk krisis besar yang melanda Indonesia.

PT Fortune Indonesia Tbk representing Indonesia, was awarded the Corporate award for Asia at the 2016 Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) event. Fortune Indonesia successfully achieved this award, thanks to its resilience through various economic and political crisis including the major crisis that engulfed Indonesia.

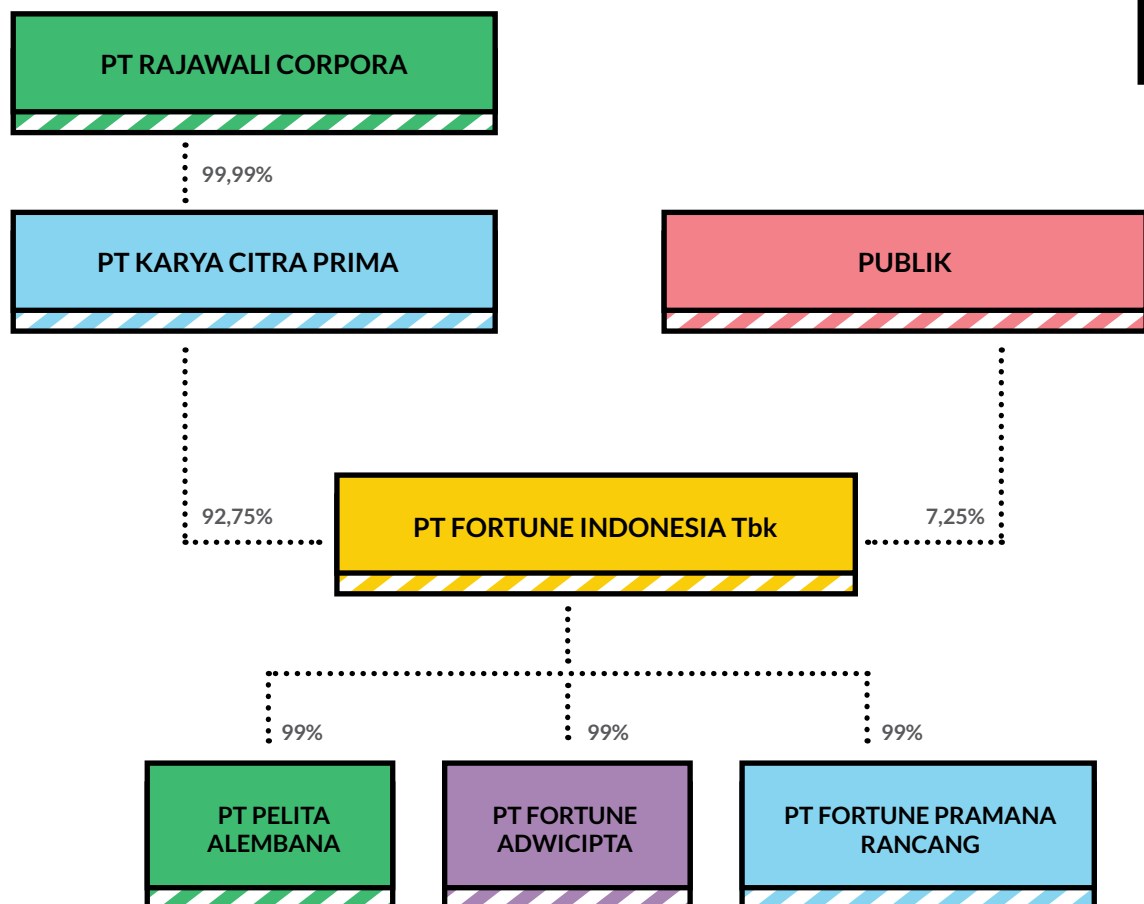
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

GROUP STRUCTURE



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE AND SHAREHOLDER COMPOSITION

TABEL KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT FORTUNE INDONESIA TBK PER 31 DESEMBER 2016
SHAREHOLDER COMPOSITION OF PT FORTUNE INDONESIA TBK AS OF DECEMBER 31, 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham No of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Nilai Saham Share Value
PT Karya Citra Prima	431.474.200 lembar 431,474,200 shares	92,75%	Rp43.147.420.000
Publik/Public	33.749.800 lembar 33,749,800 shares	7,25%	Rp3.374.980.000
Jumlah/ Total	465.224.000 lembar 465,224,000 shares	100,00%	Rp46.522.400.000

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Efek Perseroan dengan kode perdagangan FORU yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 17 Januari 2002 adalah berjumlah 455.000.000 (empat ratus lima puluh lima juta) lembar saham dengan total nilai Rp45.500.000.000 (empat puluh lima milyar lima ratus juta rupiah).

Bersamaan dengan pencatatan saham FORU tersebut di atas, Perseroan juga mengeluarkan efek berupa Waran Seri I sejumlah 102.500.000 (seratus dua juta lima ratus ribu) lembar Waran Seri I, dengan periode pelaksanaan sampai dengan 14 Januari 2005.

Tercatat bahwa setelah lewatnya tanggal pelaksanaan tersebut, Waran Seri I yang dikonversi menjadi Saham adalah berjumlah 10.224.000 (sepuluh juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia adalah berjumlah 465.224.000 (empat ratus enam puluh lima juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar saham.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Selain Waran Seri I di atas, hingga 31 Desember 2016 Perseroan tidak memiliki atau mengeluarkan efek lainnya.

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

The Company's securities that were listed under the trading code FORU on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on January 17, 2002 amounted to 455,000,000 (four hundred fifty five million) shares with the total value of Rp 45,500,000,000 (forty five billion five hundred million rupiah).

Along with FORU's stock listing mentioned above, the Company also issued Series I Warrants amounting to 102,500,000 (one hundred two million five hundred thousand) Series I Warrants, with an execution period up to January 14, 2005.

Following the execution date, the Series I Warrants that were converted into Shares amounted to a total of 10,224,000 (ten million two hundred twenty-four thousand) shares, so that the number of shares of the Company that were listed on the Indonesian Stock Exchange amounted to 465,224,000 (four hundred sixty-five million two hundred twenty four thousand).

CHRONOLOGY OF OTHER LISTING

In addition to Series I Warrant mentioned above, the Company does not own or issue other securities as of December 31, 2016.

TABEL PENCATATAN EFEK/ TABLE OF SECURITIES LISTING

	17 Januari 2002 January 17, 2002	14 Januari 2005 January 14, 2005	31 Desember 2016 December 31, 2016
Jumlah Saham Number of Shares	455.000.000	465.224.000	465.224.000

PT FORTUNE INDONESIA TBK

Fortune Indonesia Tbk (FORU) mengelompokkan kegiatan usahanya menjadi periklanan, kehumasan, dan desain grafis dan pameran. Ketiga kegiatan usaha ini dijalankan dalam ikatan sinergis yang baik oleh FORU bersama dengan tiga anak perusahaan, yaitu Fortune Pramana Rancang, Fortune Adwicipta, dan Pelita Alembana.

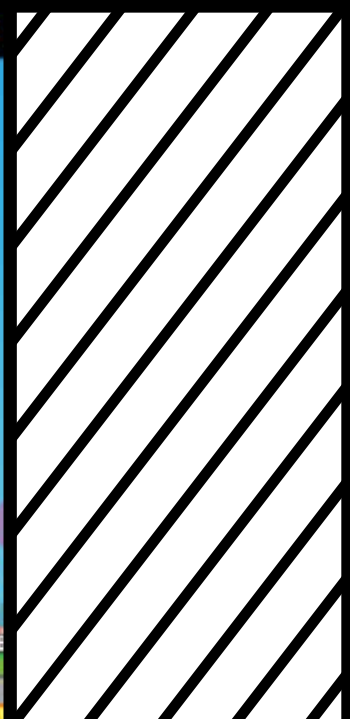
PT FORTUNE INDONESIA TBK

Fortune Indonesia Tbk (FORU) classifies its business operations into advertising, public relations, and graphic design and exhibition. These three business operations are being operated in a synergistic bond by FORU through three subsidiaries, namely Fortune Pramana Rancang, Fortune Adwicipta, and Pelita Alembana.

ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Perusahaan memiliki 3 (tiga) entitas anak dengan detail sebagai berikut:
FORU has 3 (three) subsidiary companies with the following details:

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan Efektif Effective Ownership
Pelita Alembana	Gedung Galaktika Jl. Harsono RM No. 2 Ragunan Jakarta Selatan	Jasa Komunikasi Pemasaran Terpadu Integrated Marketing Communication Services	Telah Beroperasi In Operation	1982	99%
Fortune Adwicipta	Gedung Galaktika Jl. Harsono RM No. 2 Ragunan Jakarta Selatan	Jasa Desain Grafis dan Pameran Graphic Design and Exhibition Services	Telah Beroperasi In Operation	1985	99%
Fortune Pramana Rancang	Gedung Galaktika Jl. Harsono RM No. 2 Ragunan Jakarta Selatan	Jasa Kehumasan Public Relation Services	Telah Beroperasi In Operation	1989	99%



MESIN BEBAS MASALAH, NYETIR LEBIH BETAH

PERTAMINA Fastron
Synthetic Oil

www.pertaminalubricants.com

ULTIMATE PERFORMANCE SYNTHETIC OIL

PERTAMINA LUBRICANTS

Concerto

STRAWBERRY COOKIES
MANGGO MENTHOL
MANGGO COOKIES

BARU

ENAKNYA ORGENTS IN SETIAP BIKET!

SAHABAT SIAGA
HATI TENANG, LIBURAN NYAMAN.
PERIODE 24 DESEMBER 2016 - 1 JANUARI 2017

PT. HONDA JAWABRAYA
JL. RAYA PANGKAL KEMAS - CIBASUR
KOTA BANDA LAMPUNG 37
JL. TOL JAKARTTA - CIKAMPEK

DAIHATSU

FASILITAS

- Suku
- Free drink
- Kios corner
- Free laundry
- Free internet
- Tempat istirahat
- Service bandara
- Pengantaran spare part

DJARUM Business Plus

LEADERSHIP DEVELOPMENT

NATION BUILDING

PLUS CHARACTER BUILDING

Tingkatkan Kualitas Diri, Jadi 'Generasi Plus' Terpilih

Usahakan Business Plus dengan passion 'plus' setinggi semangat untuk menciptakan para pemimpin generasi terpilih 'Generasi Plus' sehingga yang dibutuhkan dunia kerja Indonesia. Program 'plus' ini akan membantu membangun Nation Building, Character Building dan Leadership Development. Ayo, jadi 'Generasi Plus' membanggakan nama-nama Djaram Business Plus. Come join us!

Info selengkapnya, kunjungi www.djarumbusinessplus.org

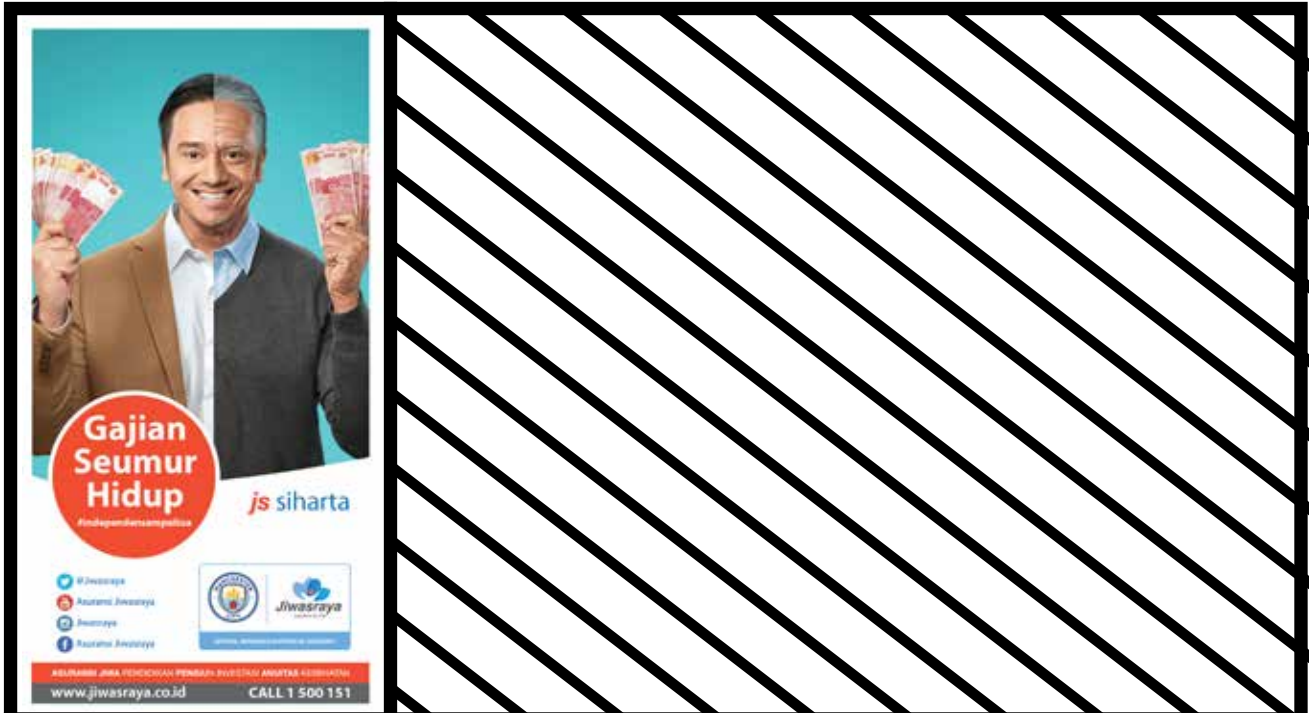
DJARUM foundation

#DIBALIK PERJALANAN

HONDA

One HEART.

AHM



PELITA ALEMBANA

Direktur Utama : Dewi Swadesi
 Direktur : Nur Rochim Achmad Anwari
 Komisaris Utama : Indira Ratna Dewi Abidin
 Komisaris : Ameilia Mulyani
 T. 0217827989
 E. secretary@pelitaalembana.com
 www.fortuneindo.com

PT Pelita Alembana (Pelita) menyediakan jasa komunikasi pemasaran terpadu yang membawahi tiga lini bisnis, yaitu *media specialist, creative agency*, serta *sports marketing*. Sepanjang perjalanan bisnisnya, Pelita secara konsisten menunjukkan performa yang agresif. Hal ini dibuktikan dengan pendapatannya yang selalu melampaui target serta berkontribusi cukup besar bagi FORU. Selain itu, lini *sports marketing* Pelita (F Sports), hanya dalam waktu tiga tahun telah berhasil menunjukkan pertumbuhan positif dengan meraih kepercayaan untuk mewakili ESPN Indonesia dan *club* sepak bola internasional Manchester City di Indonesia.

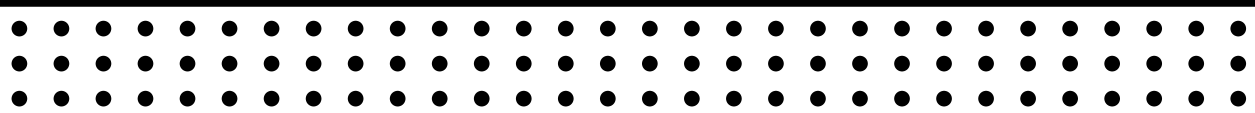
Pelita tak pernah berpuas diri dengan kinerjanya yang selalu dipertahankan pada tahap optimal. Semangat inovasi dan kreativitas terus dinyalakan sehingga mendorong tim Pelita untuk senantiasa memberikan yang terbaik. Segenap manajemen dan sumber daya manusia Pelita optimis untuk menghadapi tantangan bisnis ke depan dan mewujudkan prospek bisnis yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

PELITA ALEMBANA

President Director : Dewi Swadesi
 Director : Nur Rochim Achmad Anwari
 President Commissioner : Indira Ratna Dewi Abidin
 Commissioner : Ameilia Mulyani
 T.0217827989
 E.secretary@pelitaalembana.com
 www.fortuneindo.com

PT Pelita Alembana (Pelita) provides integrated marketing communication services overseeing three businesses: media specialist, creative agency, and sports marketing. Throughout the course of its business, Pelita has consistently exhibited aggressive growth. This has been proven by its revenue results that always exceed targets and provides significant revenue contribution to FORU. Moreover, the sports marketing business division of Pelita (FSports), managed to show positive growth within three years by gaining the trust to represent ESPN Indonesia and Manchester City soccer club in Indonesia.

Pelita has never been satisfied with just optimum performance. The spirit of innovation and creativity is kept lit to encourage the Pelita team to always provide the best. The entire management team and Pelita's human resources are always optimistic in facing the business challenges that lie ahead and always expect to generate better business prospects in the coming years.





FORTUNE ADWICIPTA

President Director : AG Edhy Bawono

Director : Sari Dewi

President Commissioner : Nur Rochim Achmad Anwari

Commissioner : Dewi Swadesi

T. 0217890491

E. sekretaris@factinaction.com

www.fortuneindo.com

FORTUNE ADWICIPTA

Direktur Utama : AG Edhy Bawono

Direktur : Sari Dewi

Komisaris Utama : Nur Rochim Achmad Anwari

Komisaris : Dewi Swadesi

T. 0217890491

E. sekretaris@factinaction.com

www.fortuneindo.com

PT Fortune Adwicipta (FACT) memberikan layanan Jasa Desain Grafis dan Pameran bagi klien korporasi dan komersil. Dengan dukungan sumber daya solid yang aktif serta infrastruktur yang memadai, kinerja positif FACT terus diakui oleh para mitra bisnis dan membawa FACT pada kontrak-kontrak *brand activation* yang semakin besar. FACT terus memperkaya diri dengan pemahaman mendalam tentang konten-konten digital sehingga mampu mewujudkan strategi-strategi terarah dan tepat sasaran. FACT juga terus memperbarui pengetahuan tentang berbagai tren sehingga layanannya terus berkembang dan dapat memenuhi harapan yang dituju oleh para klien.



PT Fortune Adwicipta (FACT) delivering Graphic Design and Exhibition services for corporate and commercial clients. With the solid support of its human resources and adequate infrastructure, FACT's positive performance continues to be recognized by its business partners and has brought FACT to major brand activation contracts. FACT continues to challenge itself with deeper understanding of digital content so that it is able to realize focused and pertinent strategies. FACT also continues to update their knowledge on developing trends so that its services continue to grow and are able to meet clients' objectives.





FORTUNE PRAMANA RANCANG

Direktur Utama: Ati Muziati Muchtar
Direktur : Thomas Franky
Komisaris Utama : Miranty Abidin
Komisaris : Aris Boediharjo
T. 0217658506
E. manager@fortunepr.com
www.fortunepr.com

Tahun 2016 menjadi tahun revitalisasi bagi Fortune Pramana Rancang (Fortune PR). Seluruh unit usaha di Fortune PR melebur menjadi satu kesatuan dan membawa langkah Fortune PR semakin solid dalam menyajikan layanan Solusi Komunikasi Terintegrasi berbasis *Public Relations* (PR).

Seiring pesatnya tuntutan industri di tengah era digitalisasi yang semakin menyeluruh, kebutuhan akan layanan PR pun semakin besar. Selain itu dengan era Masyarakat Ekonomi ASEAN yang membuka batas-batas industri multinasional, para pemilik merek mancanegara berbondong-bondong datang ke Indonesia untuk membangun *brand equity* mereka. Dalam pasar yang terbuka lebar ini, Fortune PR yang telah menduduki posisi teratas di kompetisi konsultan PR Indonesia semakin ditantang untuk menunjukkan kinerja terbaiknya.

Dengan reputasi yang telah terbangun, Fortune PR mempertahankan tingkat *customer retention* pada tingkat yang tinggi. Hal tersebut terbukti dari terjaganya loyalitas pada mitra kerja Fortune PR di berbagai negara, yang selalu kembali menghubungi Fortune PR untuk mendukung kebutuhan mereka akan layanan PR di Indonesia.

FORTUNE PRAMANA RANCANG

*President Director: Ati Muziati Muchtar
Director : Thomas Franky
President Commissioner : Miranty Abidin
Commissioner : Aris Boediharjo
T. 0217658506
E. manager@fortunepr.com
www.fortunepr.com*

2016 represents the year of revitalization for Fortune Pramana Rancang (Fortune PR). All of Fortune PR's business units merged into a single unit and enabled Fortune PR to provide Public Relations-based Integrated Communication Solution services in a more solid state.

Along with the rapid industrial demand in the midst of an increasingly comprehensive digitalization era, the need for PR services also grows. Additionally, along with the ASEAN Economic Community era that opens the boundaries for multinational industries, foreign brand owners flock to Indonesia to build their brand equity. In this potential market, Fortune PR (holding the top position in the PR consultancy competition in Indonesia) feels increasingly more challenged to demonstrate its best performance.

With its reputation, Fortune PR manages to maintain the highest level of customer retention. This has been proven by the loyalty of Fortune PR's partners that have been maintained in various countries, who always return to Fortune PR to support their PR service needs in Indonesia.



Fortune PR terus memperdalam kepakarannya melalui pembangunan spesialisasi dan investasi-invetasi strategis. Dengan ekuitas merk (*brand equity*) yang telah terbangun melalui prestasi-prestasi gemilang di setiap tahunnya, Fortune PR optimis untuk selalu menjawab berbagai *demand* dari industri di tanah air, Asia Pasifik dan dunia. Dengan demikian, Fortune PR akan menempati *top of mind* para mitra bisnis sebagai entitas pilihan yang berkapabilitas tinggi dan inovatif.

Adapun susunan Kepemilikan Saham FORU pada Entitas Anak per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Fortune PR continues to strengthen their expertise through the development of specializations and strategic investments. Through its brand equity that has been developed through significant achievements every year, Fortune PR is optimistic that it will always fulfill various industry demands in the nation, in Asia Pacific and worldwide. Thus, Fortune PR will occupy the 'top of mind' of business partners as the entity of choice with the highest capabilities and spirit that is innovation.

The composition of FORU's shareholdings in its Subsidiaries as of December 31, 2016 are as follow:

PT PELITA ALEMBANA

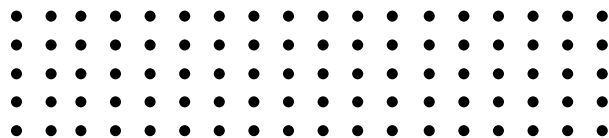
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan % Ownership	Nilai Saham Share Value
PT Fortune Indonesia Tbk	1.022.000 lembar 1,022,000 shares	99%	Rp1.022.000.000
Yonathan Ambat Eka Priyadi	10.300 lembar 10,300 shares	1%	Rp10.300.000
Jumlah Total	1.032.300 lembar 1,032,300 shares	100,00%	Rp1.032.300.000

PT FORTUNE ADWICIPTA

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan % Ownership	Nilai Saham Share Value
PT Fortune Indonesia Tbk	2.049.500 lembar 2,049,500 shares	99%	Rp2.049.500.000
Yonathan Ambat Eka Priyadi	20.700 lembar 20,700 shares	1%	Rp20.700.000
Jumlah Total	2.070.200 lembar 2,070,200 shares	100,00%	Rp2.070.200.000

PT FORTUNE PRAMANA RANCANG

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>% Ownership</i>	Nilai Saham <i>Share Value</i>
PT Fortune Indonesia Tbk	2.250.000 lembar <i>2,250,000 shares</i>	99%	Rp2.250.000.000
Yonathan Ambat Eka Priyadi	2.250.000 lembar <i>22,700 shares</i>	1%	Rp22.700.000
Jumlah <i>Total</i>	2.272.700 lembar <i>2,272,700 shares</i>	100,00%	Rp2.272.700.000



Kantor Akuntan Publik/ *Public Accountant*
Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Gedung Jaya, 1st Floor Suite L01-A3
Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340
Tel: +62 21 319 28000
Fax: +62 21 319 28151

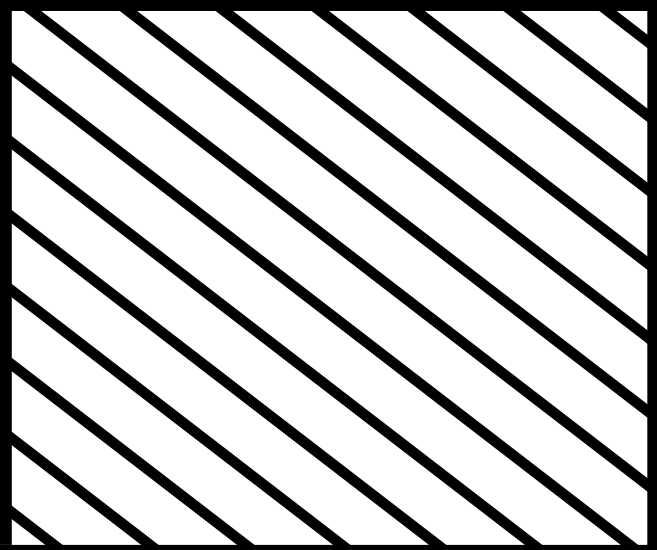
Notaris/ *Notary*
Leolin Jayayanti SH.
Jl. Pulo Raya VI No. 1, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12170
Tel: +62 21 727 87232
Fax: +62 21 723 4607

**LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS
AND PROFESSIONALS**

Pencatatan efek/ *Share Registrar*
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel: +62 21 515 0515
Fax: +62 21 515 0220

Biro Administrasi efek/ *Securities
Administration Bureau*
PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara I, Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: +62 21 392 2332
Fax: +62 21 392 3003

Penitipan kolektif efek/ *Share Custodian*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel: +62 21 529 91099
Fax: +62 21 529 91199



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



8 MARET 2016 MARCH 8, 2016

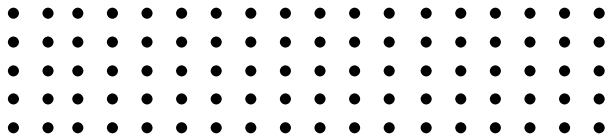
Dalam ajang Bright Awards Indonesia 2016 yang diselenggarakan oleh MNC Group, karya legendaris FORU yaitu tagline “Aku dan Kau suka Dancow” dianugerahi gelar *The Most Favorite Tagline*. Selain itu, karya FORU lainnya yaitu TVC Djarum Beasiswa Bulutangkis juga didapuk sebagai *The Most Favorite Corporate TVC*.

During the 2016 Indonesia Bright Awards that was held by MNC Group, FORU's legendary creation namely the “Aku dan Kau Suka Dancow” tagline was awarded with the Most Favorite Tagline award. In addition, FORU's other creation, namely the TVC Djarum Badminton Scholarship, was also cited as The Most Favorite Corporate TVC.

4 MARET 2016 MARCH 4, 2016

Keunggulan FORU dalam inovasi kreativitas dan pengembangan bisnis ditegaskan dengan diraihnya penghargaan sebagai *The Best Improvement Company of The Year* dalam ajang Indonesian Improvement Award 2016. Penghargaan diberikan oleh PT Sembilan Bersama Media dan Majalah Indonesia Inspire di Hotel LeMeridien Jakarta

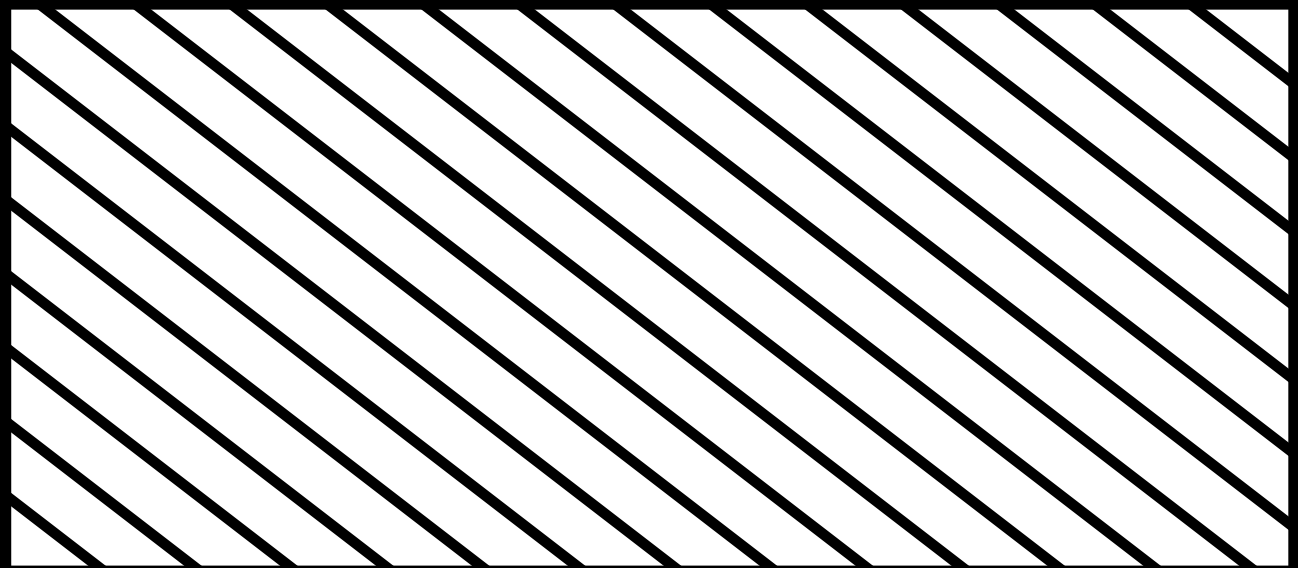
FORU's excellence in creative innovations and business developments was confirmed with the awarding of The Best Improved Company of the Year award during the 2016 Indonesian Improvement Award event. The award was presented by PT Sembilan Bersama Media and Indonesia Inspire magazine in Le Meridien Hotel, Jakarta.



28 OKTOBER 2016
OCTOBER 28, 2016

FORU melalui Fortune PR meraih penghargaan The Best Corporate PR Program dalam ajang PR Excellence Awards 2016 yang diselenggarakan oleh PERHUMAS di Gedung Sate, Bandung. Ini diberikan atas Kampanye bertajuk "Preserves and Beautifies Jakarta's Heritage Sites" yang diselenggarakan Fortune PR bersama klien JOTUN Indonesia.

FORU, through Fortune PR, received the Best Corporate PR Program award during the 2016 PR Excellence Awards event that was held by PERHUMAS at Gedung Sate, Bandung. This award was based on FORU's campaign titled "Preserves and Beautifies Jakarta's Heritage Sites" organized by Fortune PR along with its client JOTUN Indonesia.



17 NOVEMBER 2016
NOVEMBER 17, 2016

FORU meraih penghargaan bertaraf internasional di ajang Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Awards 2016. Penganugerahan ini diselenggarakan oleh Mors Group di Shangri-la Singapura.

FORU won an international award in the 2016 Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) event. The award was held by Mors Group in Shangri-la Singapore.

**SUMBER DAYA
MANUSIA**

HUMAN
RESOURCES

YIELD OF

EXCEL



LENCE



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah elemen penting yang berfungsi membawa Perusahaan mewujudkan target jangka pendek serta jangka panjangnya. Hingga 31 Desember 2016, FORU memiliki total 192 karyawan di luar Dewan Komisaris dan Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

FORU understands the importance of The Human Resources (HR) element as a key in realizing its short-term and long-term targets. As of December 31, 2016, FORU had a total of 192 employees in addition to the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following composition:

KOMPOSISI KARYAWAN / EMPLOYEE COMPOSITION

	2016	2015
Fortune Indonesia	120	139
Fortune Pramana Rancang	57	78
Fortune Adwicipta	7	9
Pelita Alembana	8	12
Jumlah/Total	192	238

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN / EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

No	Jenis Kelamin / Gender	2016	2015	Gender
1	Pria / Male	94	116	Male
2	Wanita / Female	98	122	Female
	Jumlah/Total	192	238	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT USIA / EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE RANGE

No	Usia	2016	2015	Age
1	20-30 tahun	94	136	20-30 years old
2	31-40 tahun	68	73	31-40 years old
3	41-55 tahun	25	23	41-55 years old
4	> 55 tahun	5	6	> 55 years old
	Jumlah	192	238	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY LEVEL OF EDUCATION

No	Tingkat Pendidikan	2016	2015	Level of Education
1	SD	0	0	Elementary
2	SMP	0	0	Junior High
3	SMU	8	12	Senior
4	D1-D2	2	3	Diploma
5	D3	22	29	Diploma
6	S1	149	184	Bachelor
7	S2	11	10	Master
8	S3	0	0	Doctorate
	Jumlah	192	238	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PANGKAT / EMPLOYEE COMPOSITION BY RANK

No	Pangkat	2016	2015	Rank
1	Direktur	2	4	Directors
2	Kepala Divisi/Unit	18	22	Head of Division/Unit
3	Manajer	35	32	Manager
4	Staf	137	180	Staff
5	Non-Staff	0	0	Non-Staff
	Jumlah	192	238	Total

PEMENUHAN PEGAWAI

Untuk menjawab pertumbuhan bisnis yang pesat, dituntut efektivitas tinggi dari proses operasional yang berlangsung. Untuk itu FORU terus menggali potensi-potensi terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan SDM di setiap divisi. Seleksi ketat menjadi landasan pelaksanaan proses rekrutmen demi meraih individu-individu berdedikasi dan berkompetensi tinggi terkait industri periklanan. Pencarian kandidat dilakukan melalui alternatif media yang dapat dijangkau secara luas dan merata, yaitu dengan mengoptimalkan LinkedIn, website Fortune Indonesia, media sosial facebook, dan referensi dari komunitas *Human Resource* Periklanan.

EMPLOYEE FULFILLMENT

Concrete effectiveness in FORU's operation process is key in order to be able to cope with the Company's rapid business growth. In order to achieve that, FORU continues to explore for the best potential candidates, who can fulfill the human resource requirements of every division. Rigid selection process acts as the foundation of the recruitment process, in order to find individuals who are highly dedicated and highly competent within the advertising industry. The search for potential candidates is done through alternative medias that are widely accessible, such as through the optimization of LinkedIn, Fortune Indonesia's website, Facebook, and references from the Human Resource Advertising community.

PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN PENGEMBANGAN

Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan dilakukan secara aktif dan berkesinambungan demi menciptakan sumber daya manusia kompeten, berkualitas dan berkinerja tinggi. Di tahun 2016, FORU mengalokasikan sebesar Rp138.700.000 dari total pendapatan usaha sebagai dana program pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan dengan total *training hours* yang telah direalisasikan adalah sebanyak 2.622 *hours*.

Program pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia FORU dilakukan secara mandiri maupun melibatkan pihak ketiga. Berikut ini adalah daftar pelatihan yang telah diadakan dan diikuti di sepanjang tahun 2016:

EDUCATION, TRAINING, AND DEVELOPMENT PROGRAMS

Education, Training and Development Programs are actively and continuously conducted in order to create competent human resources, who are highly qualified and who are able to yield high performance. In 2016, FORU had allocated Rp 138,700,000 of its total revenue to fund education, training and development programs of its employees with 2,622 total training hours being realized.

FORU's education and human resources training programs are conducted both in-house as well as by involving third parties. The following tables summarize the training programs that were conducted throughout 2016:

PROGRAM DAN PESERTA PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN 2016 / 2016 PROGRAMS AND PARTICIPANTS OF EDUCATION, TRAINING AND DEVELOPMENT

INHOUSE TRAINING FORTUNE INDONESIA

Target Peserta Participant Target	Nama Program Program Name	Pemateri Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants	Training Hour Training Hours
Managerial Level	Building Coaching Culture- Coaching the Coach	Vanaya	12	8
Staff & Managerial Level	2nd HC Forum 2016	Rusdi Mochtar	30	5
Staff & Managerial Level	7 Habits for Highly Effective People Batch 1	Harry Pramono	36	11.5
Staff & Managerial Level	Award Winning	Aldy Dewandhana	17	3
Staff & Managerial Level	Benchmarking Digital Asset Management (DAM)	Cahyo Trianggoro	4	2
Staff & Managerial Level	Benchmarking Knowledge Management	HCD Fortune Indonesia	7	3
Staff & Managerial Level	Digital Advertising	Uki Utama	12	3.5
Staff & Managerial Level	Introduction to Media	Ahmad Bahtiar Rifai	12	2.5
Staff & Managerial Level	Media Introduction	Ahmad Bahtiar Rifai	15	3
Staff & Managerial Level	NLP Workshop	Indira Abidin	22	9
Staff & Managerial Level	Penanggulangan dan pencegahan kebakaran	Dinas Pemadam Kebakaran	17	1.5
Staff & Managerial Level	Presentation Skill	A. G Edhy Bawono	29	14
Staff & Managerial Level	Retirement Preparation	Miranty Abidin & Roona	9	4
Staff & Managerial Level	Strategic Planning Workshop	A. G Edhy Bawono	48	24
Staff & Managerial Level	Workshop Corp Communication & Mark Communication	Indira Abidin	16	8

INHOUSE TRAINING FORTUNE PR

Target Peserta Participant Target	Nama Program Program Name	Pemateri Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants	Training Hour Training Hours
Staff & Managerial Level	Pemanfaatan Fitur Awesometrics <i>Utilization of Awesometrics Feature</i>	Yan Kurniawan dan Wahyu Saputra	15	6
Staff & Managerial Level	Memahami TOR dan Klasifikasinya <i>Understanding of TOR and Its Classifications</i>	Lusida Sinaga	12	3
Staff & Managerial Level	What Media Wants from PR During Crisis	Ika Fitriyanti & Amanda Putri	18	3
Staff & Managerial Level	Sharing Session with Awesometrics	Wahyu Saputra dan Metha Dwi	8	4
Staff & Managerial Level	Creative PR: Thinking Out of The Box	Niken Seka	12	3
Staff & Managerial Level	Crisis Handling	M. Arif	12	4
Staff & Managerial Level	Social Media Management	Benny Wiweka Nanda	13	4
Staff & Managerial Level	Crisis-Traditional and Digital Era	M. Arif and Tubagus Arief	13	4
Staff & Managerial Level	Communication Strategy-How to get a big Fish!	Wimpi Handoko	13	3
Staff & Managerial Level	Digital Measurement	Ana Maratu	26	9

EXTERNAL TRAINING FORTUNE INDONESIA

Tanggal Date	Tema Topics	Penyelenggara Organizer	Tim Peserta Participating Team	Training Hour Training Hours
8 Januari 2016 <i>January 8, 2016</i>	GO ROWE SYSTEM Online	Go Rowe System Online	Direksi	8
28 Januari 2016 <i>January 28, 2016</i>	Human Resources Management	IPMI Business School	Human Capital Development	40
9 Februari 2016 <i>February 9, 2016</i>	Practical Event Management	IMAGO	Activator	16
24 Februari 2016 <i>February 24, 2016</i>	WORKSHOP PEMAHAMAN PPH 21 <i>Understanding of PPh 21 Workshop</i>	ANDAL Software	Human Capital Development	8
29 Februari 2016 <i>February 29, 2016</i>	What's Next for HR in 2016	PSMS	Human Capital Development	3
25 Februari 2016 <i>February 25, 2016</i>	Strategic Planning Workshop	IMAGO	Activator	28
11 Maret 2016 <i>March 11, 2016</i>	ADFEST 2016	ADFEST	Direksi	32
4 April 2016 <i>April 4, 2016</i>	Mendeteksi "Job Leadership Competency" <i>Detecting "Job Leadership Competency</i>	HIMPSSI Banten Bina Insan Mandiri Consulting	Human Capital Development	7
21 April 2016 <i>April 21, 2016</i>	APMF 2016	Association of Asia Pacific Advertising Media	Direksi	26
10 Mei 2016 <i>May 10, 2016</i>	APMF 2016	AAPAM	Touchpoint	16

EXTERNAL TRAINING FORTUNE INDONESIA

Tanggal Date	Tema Topics	Penyelenggara Organizer	Tim Peserta Participating Team	Training Hour Training Hours
2 Juni 2016 June 2, 2016	Google Adword Fundamental dan Search Advertising	Brilliant Digital	Digital Identity (DID)	32
16 Juni 2016 June 16, 2016	Google Training	Brilliant Digital	Touchpoint	32
20 Juni 2016 June 20, 2016	Smartax	Lembaga Manajemen Formasi Management Formation Institute	Finance & Accounting	16
27 Juni 2016 June 27, 2016	Adwords Fundamental Advance Search by Google	Brilliant Digital	Touchpoint	32
27 Juli 2016 July 27, 2016	Smartax	Lembaga Manajemen Formasi Management Formation Institute	Human Capital Development	14
2 Agustus 2016 August 2, 2016	Finance for non-finance	Foster Bridge	Direksi Directors	16
21 September 2016 September 21, 2016	IdeaFest 2016	PT Ide Untuk Indonesia	Direksi, Management Operational Directors, Operational Managers	8
18 Oktober 2016 October 18, 2016	Analytics Leaders Summit 2016	Enigma Consulting Group	Management Operational Operational Managers	8
1 November 2016 November 1, 2016	Indonesia Coaching Summit 2016	International Coach Federation	Direksi Directors	9
5 November 2016 November 5, 2016	Pinasthika 2016	Pinasthika	Pinasthika 2016	10
8 November 2016 November 8, 2016	The Rise of Digital Talent	Brilliant Digital	Human Capital Development	7
16 Desember 2016 December 16, 2016	Citra Pariwisata 2016	Citra Pariwisata	Citra Pariwisata 2016	48
16 Desember 2016 December 16, 2016	Social Media PR Trends 2017	PERHUMAS Indonesia Indonesian Association of Public Relations (PERHUMAS)	Corporate & Marketing Communication	6

EXTERNAL TRAINING FORTUNE PR

Tanggal Date	Tema Topics	Penyelenggara Organizer	Tim Peserta Participating Team	Training Hour Training Hours
11 Januari – 20 April 2016 January 11 – April 20, 2016	General English	LBI UI International Language Institute of University of Indonesia	F-HCB	50
22 Januari 2016 January 22, 2016	Government PR Outlook 2016: HUMAS PEMERINTAH MAU Government PR Outlook 2016: MAU Government Relations	Majalah PR Indonesia	Client Services, PRODEV	2
27-28 Januari 2016 January 27-28, 2016	Pelatihan : Cara Cerdas Menulis Artikel Menarik Training: The Smart Way to Create Interesting Articles	PT Mitra Pembelajaran	Management Operational	18
12 Februari 2016 February 12, 2016	PR & Social Media Trends 2016	Perhumas	Client Services	4
19 Februari 2016 February 19, 2016	Humas BUMN Mau Dibawa ke Mana? Where would SOEs' Public Relations Go?	Majalah PR INDONESIA	Marketing Communications	2
21 Februari – 7 Mei 2016 February 21- May 7, 2016	Machine Learning	Coursera	Awesometric	22
1 April 2016 April 1, 2016	What Media Wants from PR During Crisis?	Perhumas Indonesian Association of Public Relations (PERHUMAS)	Client Services, F-Tech, FHCB	4
27-29 April 2016 April 27-29, 2016	Indonesia E-Commerce Summit Expo Indonesian E-commerce Association	Asosiasi E-commerce Indonesia	Client Services	30
12 Mei 2016 May 12, 2016	Creative PR	Perhumas Indonesian Association of Public Relations (PERHUMAS)	Client Services	5
20 Mei 2016 May 20, 2016	PERHUMAS COFFEE MORNING WITH ERASMUS HUIS Indonesian Association of Public Relations (PERHUMAS) Coffee Morning with Erasmus Huis	Perhumas Indonesian Association of Public Relations (PERHUMAS)	Client Services, Management Operational Client Services, Operational Managers	3
24 Mei 2016 May 24, 2016	Diskusi Mengenai Rancangan Undang-Undang Corporate Regulation Planning Discussion	IGCN	PRODEV	3
22 Juli 2016 July 22, 2016	Women Empowerment with Sarinah Department Store	PT. Jaty Arthamas Rizky	Management Operational Operational Managers	3
2 September 2016 September 2, 2016	Digital PR Social Media Campaign	APPRI	F-HCB	2
27-28 Oktober 2016 October 27-28, 2016	Konvensi Nasional Humas Indonesia Indonesian National Convention of Public Relations	Perhumas Indonesian Association of Public Relations (PERHUMAS)	Management Operational Operational Managers	48

**EKSTERNAL TRAINING BERDASARKAN LEVEL JABATAN / EXTERNAL TRAININGS BASED ON POSITION LEVEL
FORTUNE INDONESIA**

Level	2016	2015	Level
Direktur	6	2	Directors
Kepala Divisi/Unit	5	5	Division/Unit Heads
Manajer	4	22	Managers
Staff	12	20	Staffs

FORTUNE PR

Level	2016	2015	Level
Direktur	4	1	Directors
Kepala Divisi/Unit	1	1	Division/Unit Heads
Manajer	8	9	Managers
Staff	14	13	Staffs

Sumber Daya Manusia yang kompeten adalah hasil dari pelaksanaan pelatihan serta pengembangan yang konsisten dan sesuai dengan target pengembangan yang akan dilakukan. Untuk terus mendorong terlahirnya ide-ide gemilang, FORU menjadikan budaya *knowledge sharing* sebagai tradisi yang dilakukan secara rutin. Budaya ini dilakukan melalui unit *Knowledge Management* yang berperan sebagai fasilitator agar warga FORU tetap *refresh* dan *updated* dengan hal-hal terbaru di dunia kreatif.

Dalam pelaksanaan pelatihan serta pengembangan kompetensi, seluruh warga FORU memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang dengan setara. Hal ini juga berlaku untuk lompatan jenjang karir dimana seluruh warga didorong untuk mengerahkan upaya terbaiknya sehingga dapat menempati posisi-posisi penting yang berpengaruh bagi perkembangan karir mereka. Dengan prinsip kesetaraan ini diharapkan agar seluruh warga FORU terus memberikan layanan terbaik dan menghasilkan solusi efektif bagi para pengguna jasa.

Selain melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi FORU juga memberikan dukungan kepada berbagai kegiatan warga yang bersifat positif seperti olahraga, rekreasi dan spiritual. Warga FORU aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan klub olahraga internal seperti klub olahraga futsal (Komunitas Futsal Fortune/Kosaltun), bola basket (Komunitas Basket Fortune/Kobatun), serta bulu tangkis (Persatuan Bulu Tangkis Fortune/PB Fortune). Sedangkan dalam bidang spiritual, warga FORU secara rutin mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian dan persekutuan doa. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi medium bagi warga FORU untuk

FORU realizes that competent human resources are the result of training and development programs that are consistently implemented and in accordance with the development targets. In order to continuously encourage the inception of brilliant ideas, FORU keeps the culture of knowledge sharing as a tradition that must be routinely implemented. This culture is done through the Knowledge Management unit which acts as a facilitator, so that FORU's employees can stay refreshed and updated with the latest issues in the creative industries.

All of FORU's employees have equal rights and opportunities to grow and develop through the implementation of the training and competence development programs. This also applies to career leaps in which all employees are encouraged to exert their best efforts to be able to occupy important positions, that will affect their career development. It is expected that all of FORU's employees will continue to provide the best services and produce effective solutions for service users through this principle of equality.

In addition to the training and competency development programs, FORU also provides support to various employee activities that are positive in nature, such as sports, recreation and spiritual. FORU's employees are actively involved in internal health club activities such as the futsal club (Fortune Futsal Community / Kosaltun), basketball club (Fortune Basketball Community / Kobatun), as well as badminton club (Badminton Association of Fortune / Fortune PB). Whereas in the spiritual field, FORU's employees regularly hold religious activities such as recitations and prayer meetings. Such activities become the medium for FORU's employees to ease their mind and soul, after they struggle with busy routines and tight

membangun kebugaran lahir batin setelah bergulat dalam rutinitas dan tenggat waktu yang ketat. Kegiatan-kegiatan tersebut juga merupakan sarana rekreasi strategis untuk meningkatkan kebersamaan di antara warga FORU sehingga terjalin kerja sama yang solid dalam proses penyelesaian pekerjaan di kantor.

Komitmen-komitmen tersebut diaktualisasikan secara konsisten sebagai refleksi bahwa sumber daya manusia FORU sangat diperhatikan peningkatan kemampuan serta kesejahteraannya. Dengan demikian FORU dapat menjadi lebih dari sekedar tempat untuk bekerja, namun juga sebagai tempat untuk menjadi manusia-manusia yang lebih baik, yang dapat diandalkan sebagai penggerak roda kreativitas di Perusahaan serta industri komunikasi pemasaran.

TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan sistem Teknologi Informasi di FORU terus dilakukan secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan meningkatkan layanan kepada para mitra bisnis FORU. Pengembangan serta peremajaan dilakukan pada beberapa aspek krusial seperti infrastruktur yang mengatur jaringan, *website*, *social media* dan sistem-sistem lainnya sudah banyak dilakukan agar seluruh kegiatan operasional dapat berjalan dengan lebih efisien.

Dukungan teknologi informasi yang canggih pun telah lama menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari warga FORU. Melalui Galaktika, warga FORU saling bertukar informasi yang bermanfaat. Mulai dari yang bersifat umum seperti informasi mengenai tren dunia komunikasi pemasaran, referensi, visual kreatif, dan lain-lain, hingga yang bersifat internal seperti peraturan Perusahaan, buku-buku digital yang berkaitan dengan anak-anak, usaha dan dunia kreatif, serta masih banyak lagi yang lainnya.

Melalui *portal online* ini, warga FORU saling terhubung dalam jejaring digital yang dapat meningkatkan produktivitas serta *teamwork* yang terjalin. Ke depannya, penerapan teknologi informasi akan semakin diintegrasikan dalam seluruh proses bisnis demi meningkatkan kualitas FORU sebagai penyedia jasa layanan yang dapat diandalkan.

deadlines. These activities also represent strategic recreational tools to increase togetherness amongst FORU's employees, so that solid cooperation is created in the process of completing their work office.

These commitments are consistently realized as a reflection that FORU pays great attention towards the capacity and the development of its human resources. Thus, FORU can be more than just a place to work, but also as a place for developing better human-beings, who are trusted as the driving-wheel of creativity within the Company, as well as in the marketing and communication industry.

INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology system development in FORU continue to be made on an ongoing basis. This is done to support the Company's business growth and to improve its service to its business partners. Developments and rejuvenations have been conducted on several important aspects such as the network infrastructure, the website, the social media and other systems, in order to ensure that operational activities can be run in a more efficient way.

Advanced information technology supports have long been part of the daily activities of FORU's employees. Through Galaktika, FORU's employees can exchange useful information, from general information, such as the current trend in the communication and marketing industry, references, creative visuals, and so on, to internal matters such as the Company's regulations, children's digital books, the business and creative world, and many more.

Through this online portal, FORU's employees can be digitally interconnected, which can improve productivity and the existing teamwork. In the future, the application of information technology will be integrated into all business processes in order to improve the quality of FORU's services as a trusted service provider.

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT
DISCUSSION
AND ANALYSIS



SSIVE



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

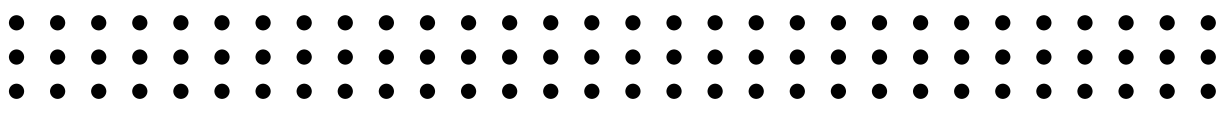
Magna Global Advertising Forecast December 2016 mencatat pendapatan periklanan global yang tidak merata di sepanjang tahun 2016. Iklan televisi global hanya tumbuh sebesar 4%, tidak mampu menandingi pertumbuhan iklan digital yang mencapai 17%. Pertumbuhan pada kedua media tersebut seiring dengan kebutuhan belanja iklan pengiklan yang semakin bergantung pada *social media spending* dan *search*. Meskipun demikian, pada saat yang bersamaan, pengiklan tetap dituntut untuk melakukan belanja iklan di media televisi demi mempertahankan *share of voice* dan *brand reach* yang telah terbangun.

Secara regional, pendapatan iklan global di tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Magna Global Advertising Forecast December 2016 posted uneven global advertising revenue throughout the year 2016. Global television advertising only grew by 4%, not able to match the growth of digital advertising that reached 17%. The growth in both medias was in line with the advertisers' advertising expenditures that increasingly rely on *social media spending* and *search*. However, at the same time, advertisers were still required to do advertising expenditures on television to maintain the *share of voice* and *brand reach* that has been built.

Regionally, the 2016 global advertising revenue can be seen in the following table:

Global Media Owner Advertising Revenues	2016 Size (\$bn)	2016 Growth (%)	2016 Growth (bn)	Share of Total
Grand Total (Global, All Media)	493	5.7	27	100%
US	180	6.9%	12	37%
North America	191	6.7%	12	39%
Western Europe	100	3.9%	4	20%
Central & Eastern Europe	16	6.0%	1	3%
Latin America	23	5.5%	1	5%
Asia Pacific	148	5.3%	7	30%
Digital Ad Sales*	178	16.9%	26%	36%
Search+Social**123	123	23.5%	23	25%
Mobile***	80	47.5%	26	16%
Offline Ad Sales*	315	0.3%	1	64%
Linear Television*	186	3.8%	7	38%
Print*	69	-9.1%	-7	14%
Radio*	29	-0.5%	-0	6%
OOH	31	3.3%	1	6%



Dalam pertumbuhan belanja iklan global tersebut, jika mengacu pada data yang dirilis *Global Advertising Trends IHS Markit*, terdapat sepuluh negara terbesar yang berkontribusi terhadap total pendapatan iklan global di 2016.

Referring to the data released by Global Advertising Trends HIS Markit, ten largest countries contributed to the total global advertising spending in 2016:

TOP 10 ADVERTISING MARKETS IN 2016 (\$m)

Advertising revenue (\$m)	2015	2016
US	172,400	179,403
China	81,613	96,898
Japan	29,026	29,930
UK	23,264	24,937
Germany	19,790	20,133
Brazil	12,404	12,558
France	11,443	12,479
Canada	10,819	10,917
Australia	9,9951	10,001
India	7,635	9,051

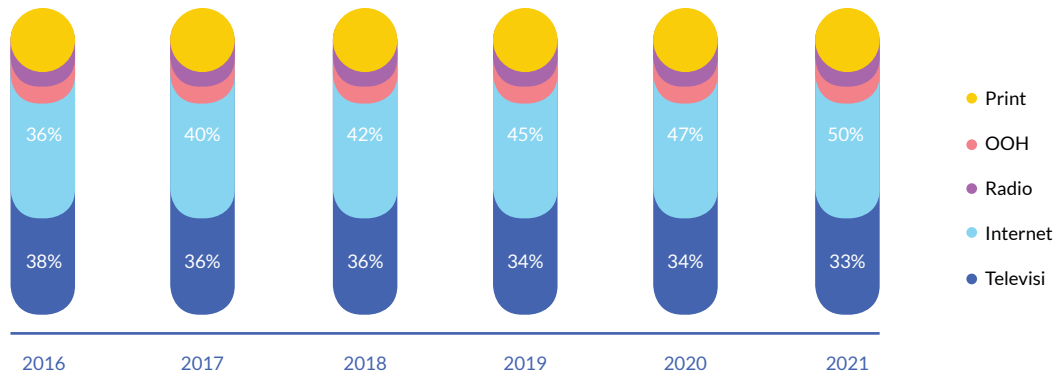
Amerika Serikat masih menduduki posisi utama, diikuti oleh Tiongkok, Jepang, Inggris dan Jerman. Meski nominal belanja iklan masing-masing negara terlihat besar, namun jika dibandingkan dengan tahun 2015, kesepuluh pasar terbesar itu mengalami penurunan kontribusi sebesar 1% dari total 76% pendapatan iklan global. Penurunan tersebut terjadi seiring dengan kekuatan ekonomi China dan Brazil yang masih harus menghadapi pelemahan ekonomi di tahun 2016.

Sementara itu, jika dilihat berdasarkan mediumnya, belanja iklan televisi masih menjadi media sekaligus kontributor utama pendapatan iklan global, yaitu menyumbang USD192 miliar atau sebesar 36% terhadap total pendapatan iklan global. Meskipun terjadi migrasi belanja iklan yang masif pada iklan online di media raksasa seperti Facebook, Google, dan Snapchat, namun media televisi masih bertahan sebagai media yang dinilai efektif dan bermanfaat bagi brand-brand besar, terlebih dalam penyelenggaraan event-event besar yang menarik perhatian masyarakat internasional seperti olimpiade, kejuaraan sepak bola, dan pemilihan Presiden. Hal tersebut tercermin pada pangsa pasar periklanan global berikut:

The United States still occupies the top position, followed by China, Japan, Britain and Germany. Although the nominal advertising spending of each country's looks considerable, but when compared with 2015, these ten largest markets experienced a 1% decline in contribution from a total of 76% of global advertising revenue. This decline was in line with the strengthening of China's and Brazil's economy who still had to face the economic downturn in 2016.

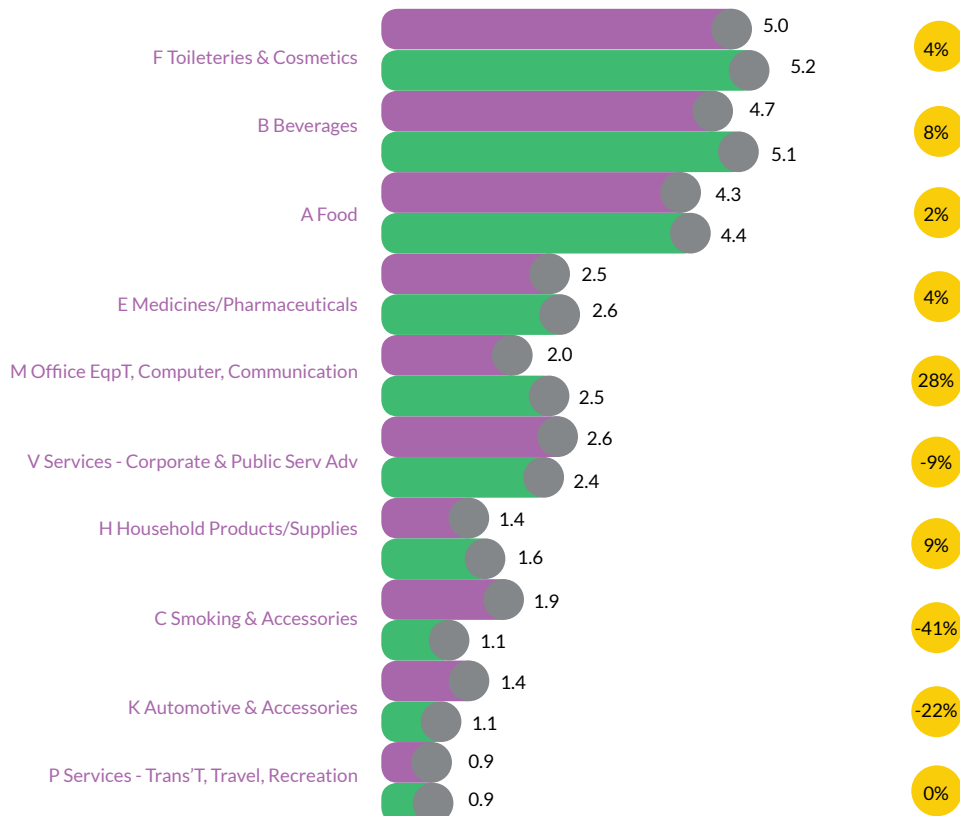
Meanwhile, on the basis of the medium, television advertising expenditure is still a major media as well as the main contributor to global advertising revenue, which contributed USD 192 billion or 36% of total global advertising revenue. Despite massive migration in advertising spending to online advertisements in media giants like Facebook, Google, and Snapchat, the television media still survives as a medium that is considered effective and useful for big brands, especially in organizing major events that attract the attention of public such as the olympics, soccer championships, and the presidential elections. This is reflected in the following global advertising market share:

GLOBAL MARKET SHARES BY MEDIA TYPE



Beranjak ke Indonesia, sikap antisipatif masih tercermin pada penurunan belanja iklan dan bahkan stagnansi pada beberapa industri besar nasional seperti sektor Korporasi dan Layanan Masyarakat, Rokok, Otomotif dan Layanan Perjalanan seperti tercermin pada grafik berikut:

Moving on to Indonesia, anticipatory measures are still reflected in a decrease in advertising spending and even stagnation in some major national industries such as the Corporate and Public Services, Tobacco, Automotive, and Travel Services sectors as reflected in the following graph:



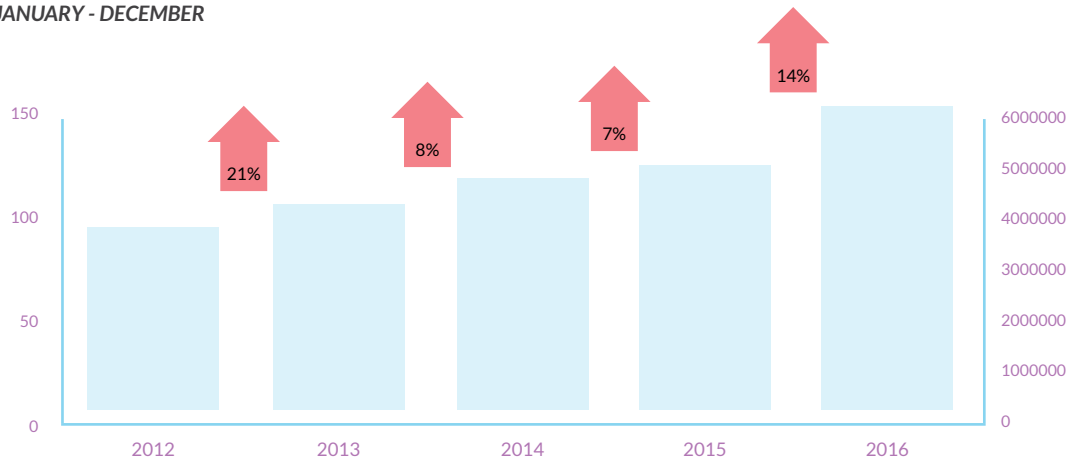
Sektor korporasi dan Layanan Masyarakat mengalami penurunan belanja iklan sebesar 9%. Penurunan belanja iklan yang signifikan juga terjadi pada industri rokok yang mencapai 41%. Meskipun masih menduduki posisi sebagai salah satu industri terbesar di Indonesia, pergerakan iklan rokok di media massa semakin dibatasi publikasinya. Pembatasan tersebut bertujuan untuk mengendalikan iklan rokok dengan cara melarang pemberitaan kegiatan yang disponsori oleh perusahaan rokok dan mengurangi ruang iklan rokok di media luar ruang.

Secara total, Nielsen Indonesia mencatat belanja iklan Indonesia di tahun 2016 mencapai angka Rp134,8 triliun, atau meningkat sebesar 14% dibandingkan tahun 2015.

The Corporate and Public Services sector experienced a 9% decline in advertising expenditure. Significant decrease in advertising spending also occurred in the tobacco industry that reached 41%. Although still occupying its position as one of the largest industries in Indonesia, the publication of cigarette advertisements in the media is increasingly limited. The restrictions are also aimed to control tobacco advertisings by prohibiting the reporting of activities sponsored by tobacco companies and reducing cigarette advertisements space in outdoor medias.

In total, Nielsen Indonesia recorded that Indonesia's advertising expenditures reached Rp 134.8 trillion in 2016, or increased by 14% compared to 2015.

**TOTAL ADSPEND TV & PRINT
JANUARY - DECEMBER**

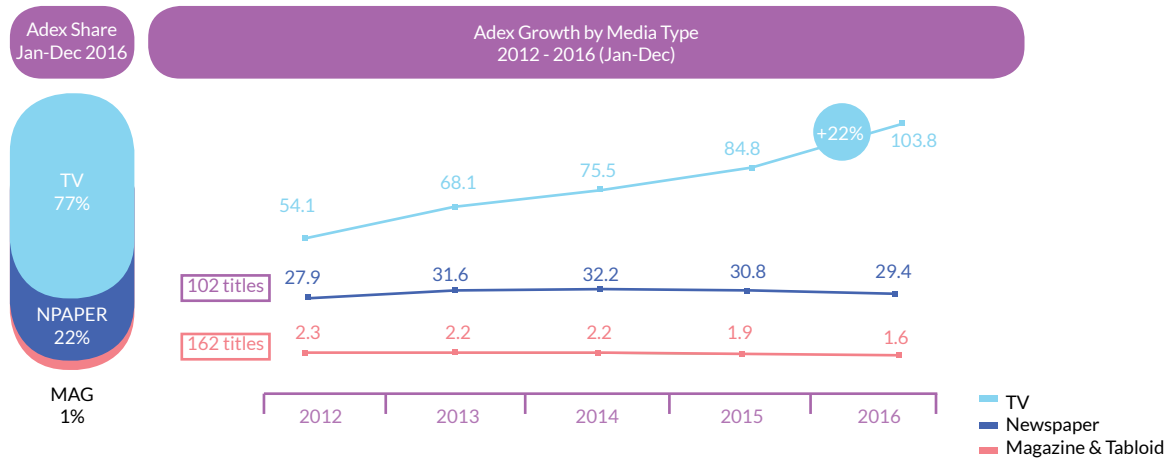


Source: Nielsen Advertising Information Services (AIS) 2012-2016
Commercial Product Spending on TV & Print based on gross rate card (doesn't calculate this count promo bonus, etc) In Rp Trillion

Dalam pencapaian tersebut, belanja iklan di televisi dan media cetak masih mendominasi. Media televisi menyumbangkan Rp103,8 triliun atau 77% dari total belanja iklan. Di sisi lain, media cetak seperti koran dan majalah mengalami penurunan kontribusi dalam belanja iklan. Pada 2016, belanja iklan di koran mencapai sebesar Rp29,4 triliun atau 22% dari total keseluruhan. Menurun dari sebesar Rp30,8 triliun di tahun 2015. Sedangkan belanja iklan di majalah hanya berkontribusi sebesar 1% atau Rp1,6 triliun dari total keseluruhan. Pencapaian media majalah ini juga menurun dari sebesar Rp1,9 triliun di tahun 2016.

In these achievements, advertising spending on television and print media is still dominating. The television media contributed Rp 103.8 trillion or 77% of total advertising expenditures. On the other hand, print medias such as the newspapers and the magazines experienced a decrease in advertising spending contribution. In 2016, newspaper advertising spending reached Rp 29.4 trillion or 22% of the total, which is a decline from Rp 30.8 trillion in 2015. Meanwhile, magazine advertising spending only contributed by 1% or Rp 1.6 trillion of the total. The achievement of magazine media also declined from Rp 1.9 trillion in 2016.

TV KEEP DOMINATING ADEX SHARE AND DRIVING GROWTH

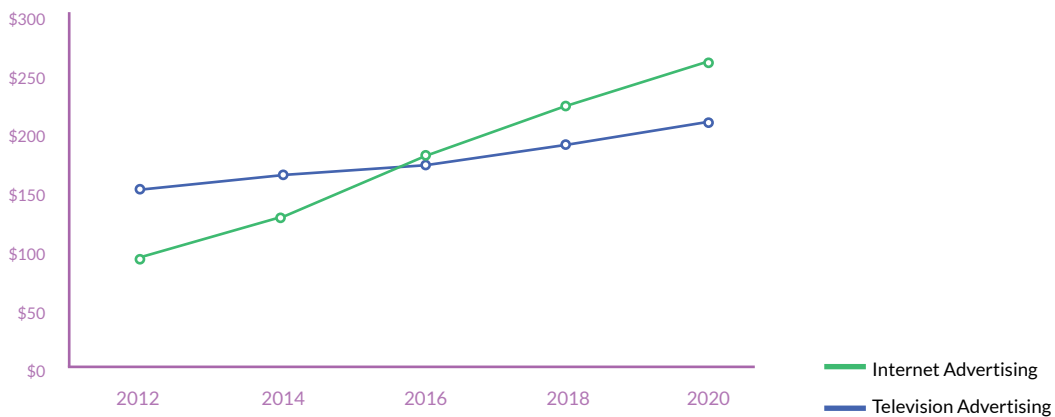


Source: Nielsen Advertising Information Services (AIS) 2012-2016
Commercial Product Spending on TV & Print based on gross rate card (doesn't calculate this count promo bonus, etc) In Rp Trillion

Sementara itu, porsi belanja iklan di media digital Indonesia masih berada pada angka 4-5%. Meskipun hanya meraih porsi periklanan yang tidak cukup besar, namun media digital terus bertumbuh dengan sangat pesat. Secara global, PWC Global Entertainment and Media Outlook mencatat bahwa pendapatan dari belanja iklan digital di tahun 2016 telah menempati posisi yang sama dengan pendapatan belanja iklan di televisi.

Meanwhile, the portion of advertising spending in Indonesian digital media is still at 4-5%. Despite only reaching a portion of advertising that is not large enough, the digital media continues to grow rapidly. Globally, PWC Global Entertainment and Media Outlook recorded that revenue from digital advertising spending in 2016 has occupies the same position as television advertising revenue.

IN 2016, GLOBAL INTERNET ADVERTISING REVENUE WILL SURPASS TV ADVERTISING
GLOBAL INTERNET ADVERTISING AND TELEVISION ADVERTISING REVENUE (US\$bn), 2011-2020



Source: Global Entertainment and media outlook 2016-2020, PwC, Ovum

Kondisi tersebut diprediksi akan terus berlangsung dan membawa belanja iklan media digital untuk melebihi belanja iklan televisi di tahun-tahun selanjutnya. Hal tersebut telah terbukti dengan pencapaian belanja iklan produk telekomunikasi yang berkaitan dengan layanan internet yang terus meningkat. Hingga pertengahan semester tahun 2016 saja, nilai belanja iklan untuk produk internet di Indonesia tercatat mencapai Rp500 miliar.

Peningkatan juga terjadi pada jumlah konsumen yang mengakses internet dari perangkat mobile, dari hanya sebesar 14% di tahun 2012 hingga kini telah mencapai 36% di tahun 2016. Untuk memenuhi kebutuhan akan akses internet, konsumen juga terus bermigrasi dari perangkat feature phone ke smartphone. Angka yang cukup signifikan terlihat dari kepemilikan smartphone yang meningkat tajam dari hanya 12% di tahun 2013 menjadi 35% di tahun 2016.

Lebih jauh lagi, jika dilihat berdasarkan sektornya, sektor utama yang mendominasi belanja iklan Indonesia di tahun 2016 adalah lembaga pemerintah dan organisasi politik dengan total nilai belanja mencapai Rp8,1 triliun atau tumbuh sebesar 9% dari tahun sebelumnya. Bentuk konten yang mendominasi adalah iklan layanan masyarakat serta iklan kampanye pemilihan kepala daerah (pilkada) yang terus menjadi sorotan publik.

These conditions are predicted to continue and bring digital media advertising expenditures to exceed television advertising spending in subsequent years. This has been proven by the achievement of telecommunication products advertising expenditures in relation to internet services that continue to increase. Until the mid-semester of 2016 alone, the value of Indonesia's internet advertising spending recorded Rp 500 billion.

The increase also occurred in the number of consumers who accessed the internet from mobile devices, from only 14% on 2012 up to 36% in 2016 currently. To meet the need for internet access, consumers are also continuously migrating from feature phones to smartphones. Significant numbers are seen from smartphone ownerships that rose sharply from only 12% in 2013 to 35% in 2016.

Furthermore, when viewed by sector, the main sectors that dominated the Indonesian advertising expenditures in 2016 were government agencies and political organizations with total advertising spending up to Rp 8.1 trillion, growing by 9% from the previous year. The dominant form of content is public service advertisings as well as local election campaigns (Pilkada) that continue to be in the public spotlight.



Kategori Produk	Belanja Iklan Advertising Spending	Pertumbuhan Growth	Product Category
Pemerintah & Organisasi Politik	Rp8,1 Triliun	9%	Government & Political Organization
Perawatan rambut	Rp5,7 triliun	27%	Hair Care
Telekomunikasi	Rp5,3 triliun	25%	Telecommunications
Kopi dan The	Rp4,7 triliun	24%	Coffe & Tea
Perawatan wajah	Rp4,4 triliun	22%	Face Care
Website, layanan online	Rp4,4 triliun	25%	Website, online services
Makanan instan, mie instan	Rp4,1 triliun	21%	Instant food, instant noodles
Korporasi, iklan layanan masyarakat	Rp3,9 triliun	10%	Corporations, public services announcements
Makanan ringan, biskuit, kue	Rp3,6 triliun	29%	Snacks, biscuits, cakes

Sumber: Nielsen Advertising Information Services (AIS) 2012-2016
Source: Nielsen Advertising Information Services (AIS) 2012-2016

Posisi selanjutnya diisi oleh kategori produk perawatan rambut dengan nilai iklan sebesar Rp5,7 triliun atau tumbuh 27%. Adapun kategori telekomunikasi masuk dalam peringkat selanjutnya dengan belanja iklan sebesar Rp5,3 triliun atau tumbuh 25%. Diikuti oleh kategori kopi dan teh yang tumbuh sebesar 24% menjadi Rp4,7 triliun. Menurut data Nielsen, kategori kopi dan teh merupakan salah satu kategori produk teratas yang mengalami pertumbuhan belanja iklan terbesar dalam 10 tahun terakhir. Kategori ini mengalami pertumbuhan belanja iklan hingga 12 kali lipat sejak tahun 2007.

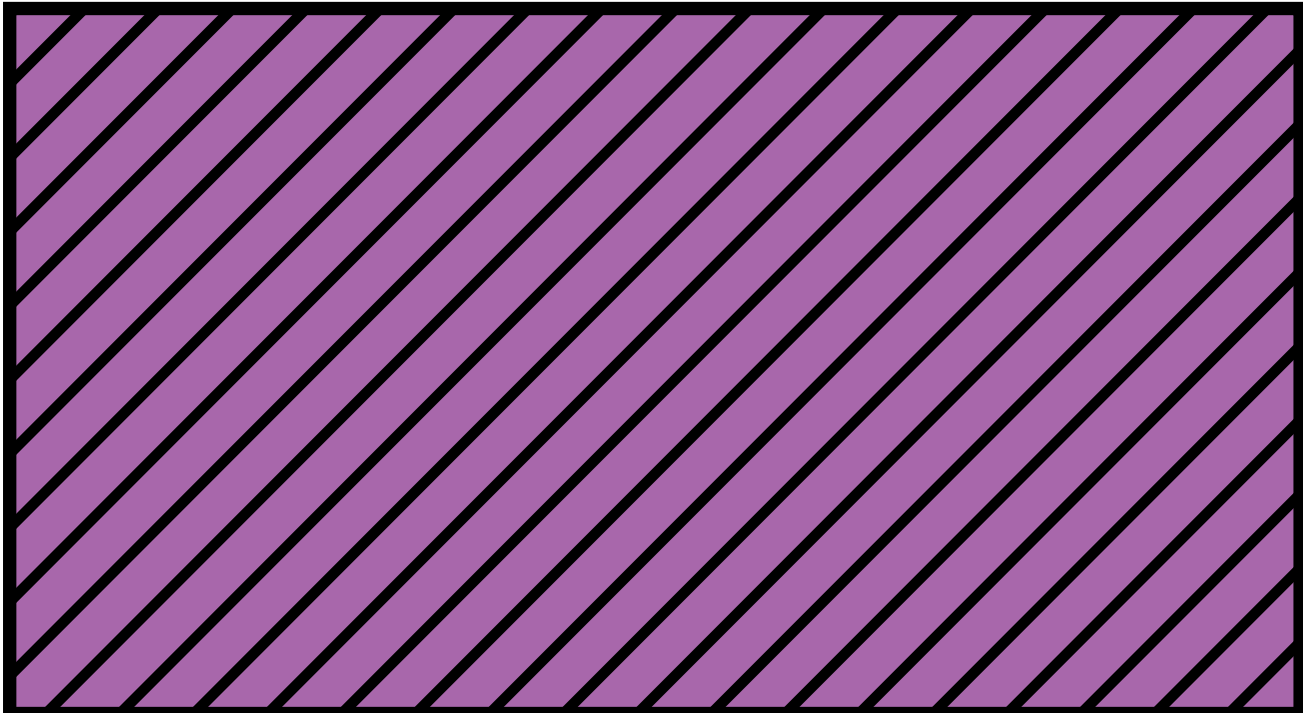
STRATEGI 2016

Sepanjang tahun 2016, FORU harus menghadapi berbagai tantangan terutama dari kondisi klien-klien utama yang industrinya terimbas ketidakpastian global sehingga mengalami penurunan pertumbuhan. Mayoritas klien FORU memilih untuk tidak melakukan spend iklan di sepanjang tahun 2016 dan memicu koreksi pada pendapatan masing-masing segmen usaha FORU.

The next position was filled by the hair care category with advertising value of Rp 5.7 trillion or equivalent to 27% growth. The telecommunication category occupied the next position with advertising value of Rp 5.3 trillion or equivalent to 25% growth. Followed by the coffee and tea category which grew by 24% to Rp 4.7 trillion. According to Nielsen's data, the coffee and tea category is one of the top product categories that experienced the largest advertising spending growth in the last 10 years. This category has been experiencing growth in its advertising spending up to 12-fold since 2007.

2016 STRATEGY

The Company had to face various challenges throughout 2016, especially from key clients whose industries were affected by global economic uncertainties that decreased their growth. The majority of FORU's clients chose not to spend on advertisements in 2016, which triggered a correction on each of the Company's business segment.



Untuk menghadapi kondisi tersebut, FORU tetap berupaya untuk mendorong pergerakan bisnisnya. Setelah melakukan analisa mendalam terhadap kondisi yang berkembang serta kebutuhan klien terhadap spend iklan yang tetap tinggi di tengah kondisi yang sulit, FORU merumuskan strategi yang dapat mendorong pergerakan pendapatan segmen bisnis secara keseluruhan.

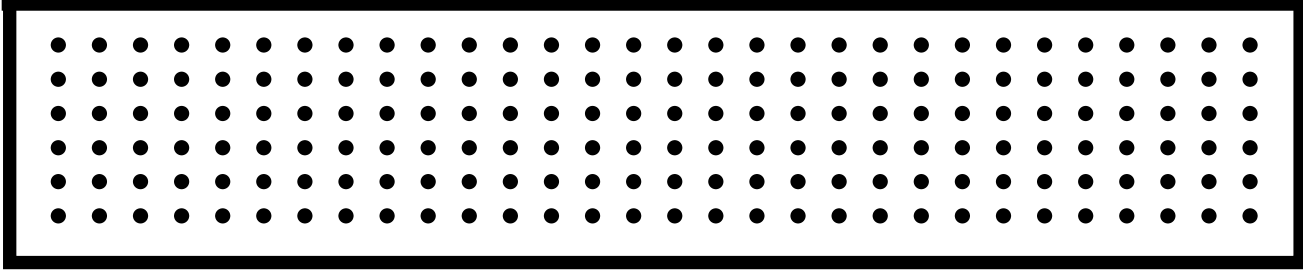
Strategi tersebut dirumuskan dengan memanfaatkan keunggulan utama FORU, yaitu kapabilitas dalam menyediakan layanan yang terintegrasi. Klien dapat melaksanakan kampanye dalam bentuk iklan, *Public Relations*, digital dan aktivasi secara terintegrasi dengan pengeluaran yang lebih terjangkau. Solusi ini pun mendapat sambutan hangat dari para klien FORU dan berdampak secara positif pada pertumbuhan segmen usaha FORU lainnya secara keseluruhan.

Selain memberikan solusi terintegrasi, FORU juga terus menggalakkan akuisisi klien-klien baru. Upaya ini dilakukan untuk mengimbangi stagnansi yang terjadi pada klien-klien lainnya yang memilih untuk tidak melakukan spend iklan sehingga segmen Jasa Periklanan dapat tetap bertumbuh.

To deal with these conditions, FORU continues to encourage its business activities. Upon conducting an in-dept analysis of the developing conditions as well as on its clients' advertising spending needs that remain strong in the midst of challenging conditions, the Company had formulated a strategy to encourage the movement of its business segments' revenue as a whole.

The strategy was formulated by utilizing the Company's main competitive advantage, namely the capability in providing integrated services. Clients were able to carry out their campaigns in the form of advertising, Public Relations, digitals and activation in an integrated manner more affordably. The solution also received rave reviews from the Company's clients and positively impacted the growth of FORU's business segments as a whole.

In addition to the integrated solution, FORU also promoted the acquisition of new clients. This effort was done to offset the stagnation that occurred in other clients who chose not to spend on advertisings so that the Advertising Service segment kept growing.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT REVIEWS

FORU mengklasifikasikan usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha, yaitu:

1. Jasa Periklanan, meliputi layanan perencanaan dan belanja media iklan serta pengelolaan komunikasi pemasaran terpadu, produksi dan desain grafis yang mencakup logo, identitas korporat, identitas merek dan produk, kemasan dan iklan layanan masyarakat, jasa pameran, dan jasa audio visual atau multimedia.
2. Jasa Kehumasan yang mengkhususkan pada kehumasan korporat (*corporate public relations*), penyidikan (*litigation public relations*), dan manajemen krisis (*crisis management*).

Kedua segmen usaha ini merupakan bagian dari strategi FORU untuk memberikan layanan *full service campaign* kepada klien melalui sistem *one stop shopping*; mulai dari strategi perencanaan komunikasi, pola kehumasan, produksi konten iklan, hingga *media placement*, dan *media buying*.

JASA PERIKLANAN

STRATEGI 2016

Terkait klien-klien utama yang banyak memutuskan untuk menahan *spending* pada jasa periklanan yang cenderung membutuhkan *cost* tinggi, FORU mengarahkan para klien untuk memanfaatkan layanan FORU lainnya yang juga memiliki dampak positif dalam meningkatkan *awareness*. Strategi ini berlandaskan pada perilaku konsumen saat ini yang telah mengalami perubahan dari media konvensional ke media digital. Selain itu FORU juga memanfaatkan kesempatan dari sektor periklanan korporat yang masih terbuka lebar.

KINERJA 2016

Di tahun 2016, segmen jasa periklanan FORU masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan FORU. Meskipun demikian, total pendapatannya terkoreksi sebesar 19,73% menjadi Rp327,23 miliar di tahun 2016 dari sebesar Rp407,64 miliar di tahun 2015.

FORU classifies its businesses into 2 (two) business segments:

1. Advertising, which covers media planning and advertising shopping services as well as integrated marketing communication management, productions and graphic designs which include logos, corporate identities, brand and product identities, packaging as well as public service announcements, exhibition services, and audio visual services or multimedias.
2. Public Relation Services which specializes in corporate public relations, litigation public relations, and crisis management.

These two business segments are part of FORU's strategies to provide full-service campaign services to the clients through a one-stop-shopping system: ranging from strategic communication planning, public relation patterns, advertising content productions, to media placement, and media buying.

ADVERTISING

2016 STRATEGIES

In relation to key clients who decided to reserve their spendings on advertising which tend to be costly, FORU directed these clients to utilize FORU's other services, which also have positive impacts in raising awareness. This strategy was based on current customer behavior that had shifted from conventional to digital medias. In addition, FORU also took advantage of the corporate advertising sector, which was still widely open.

2016 PERFORMANCE

In 2016, the advertising segments continued to provide the largest contribution to the Company's total revenue. However, total revenue experienced a 19.73% decline to Rp 327.23 billion in 2016 from Rp 407.64 billion in 2015.

Dalam segmen periklanan, belanja iklan televisi masih mendominasi dengan pencapaian pendapatan usaha sebesar Rp159,12 miliar atau menurun sebesar 34,25% dari sebesar Rp242,03 miliar di tahun 2015. Posisi kedua diisi oleh belanja iklan media cetak dengan pendapatan sebesar Rp49,82 miliar atau menurun sebesar 6,07% dari sebesar Rp53,04 miliar di tahun 2015. Sementara posisi ketiga terbesar adalah media digital dengan peningkatan pendapatan yang cukup besar yaitu meningkat 32,90% dari Rp15,82 miliar di tahun 2015 menjadi Rp21,02 miliar di tahun 2016.

In the advertising segment, television advertising spending still dominated by contributing Rp 159.12 billion in revenue, or a 34.25% decline from Rp 242.03 billion in 2015. The second biggest contributor was print media advertising, which contributed Rp 49.82 billion, or a 6.07% decline from Rp 53.04 billion in 2015. The third biggest contributor was the media digital segment whose revenue was significantly increased by 32.90% from Rp 15.82 billion in 2015 to Rp 21.02 billion in 2016.

**PENDAPATAN USAHA SEGMENT JASA PERIKLANAN
ADVERTISING SERVICE SEGMENT REVENUE**

Dalam Jutaan Rupiah

in Million Rupiah

	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Tahun 2016 dibandingkan dengan Tahun 2015 Increase (Decrease) in 2016 compared to 2015	
Media Televisi	159.121	242.027	(34,25%)	Television Media
Media Cetak	49.821	53.041	(6,07%)	Printing Media
Media Digital	21.022	15.818	32,90%	Digital Media
Media Billboard	5.135	2.280	125,22%	Billboard Media
Media Radio	3.034	4.203	(27,81%)	Radio Media
Produksi Iklan	72.157	84.099	(14,20%)	Advertising Production
Desain Grafis dan Pameran	16.941	6.175	174,35	Graphic Design and Exhibition
Total	327.231	407.643	(19,73%)	Total

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Realisasi pendapatan usaha segmen Jasa Periklanan di tahun 2016 tercapai sebesar 71,04% dari target yang telah ditetapkan.

**PROFITABILITAS SEGMENT JASA
PERIKLANAN TERHADAP TOTAL
PENDAPATAN FORU**

Pendapatan segmen Jasa Periklanan mencapai Rp327,23 miliar atau secara posisi sebesar 92,39% terhadap total pendapatan FORU.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

The Advertising segment had realized 71.04% of its revenue target.

**CONTRIBUTION OF THE ADVERTISING
SEGMENT'S REVENUE TO FORU'S TOTAL
REVENUE**

The Advertising Service Segment's revenue was Rp 327.23 billion or 92.39% of FORU's total revenue.

	2016	2015	
	Profitabilitas % of FORU's Total Revenue		
Media Televisi	44,92%	56,04%	Television Media
Media Cetak	14,07%	12,28%	Printing Media
Media Digital	5,94%	3,66%	Digital Media
Media Billboard	1,45%	0,53%	Billboard Media
Media Radio	0,86%	0,97%	Radio Media
Produksi Iklan	20,37%	19,47%	Advertising Production
Desain Grafis dan Pameran	4,78%	1,43%	Graphic Design and Exhibition
Total Kontribusi	92,39%	94,38%	Total Contribution

JASA KEHUMASAN

STRATEGI 2016

Di tengah kondisi global di tahun 2016 yang banyak dibayangi krisis, industri kehumasan justru mendapatkan berbagai kesempatan. Mengingat bahwa Jasa Kehumasan FORU telah memiliki pengalaman serta khazanah ilmu yang luas untuk menghadapi krisis, serta biaya yang dikeluarkan untuk jasa kehumasan lebih efisien dibandingkan jasa periklanan, segmen Jasa Kehumasan FORU mampu mewujudkan kinerja yang positif di sepanjang tahun 2016. Untuk menjawab setiap kesempatan yang terbuka, FORU terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para Humas dengan berbagai pelatihan yang dapat semakin memperdalam *awareness* serta pemahaman konsep kehumasan agar senantiasa adaptif menghadapi perkembangan.

KINERJA 2016

Segmen Jasa Kehumasan membukukan pendapatan sebesar Rp26,97 miliar di tahun 2016. Angka ini meningkat sebesar 11,11% dari tahun 2015.

PUBLIC RELATIONS SERVICES

2016 STRATEGIES

In the midst of the 2016 global conditions that were much overshadowed by the economic crisis, the public relations industry in fact received various opportunities. Considering that the Company's Public Relations Service segment has been well equipped with various experiences and extensive knowledge to face the crisis, and the fact that the public relations service is much more cost efficient than the advertising service, the Company's Public Relations Service segment was able to realize positive performance throughout 2016. In order to respond to every opportunity that is available, FORU continues to improve the capacity and capability of their Public Relations professionals through a wide range of training courses to develop their awareness and understanding of public relations concepts in order to be constantly adaptive to evolving conditions.

2016 PERFORMANCE

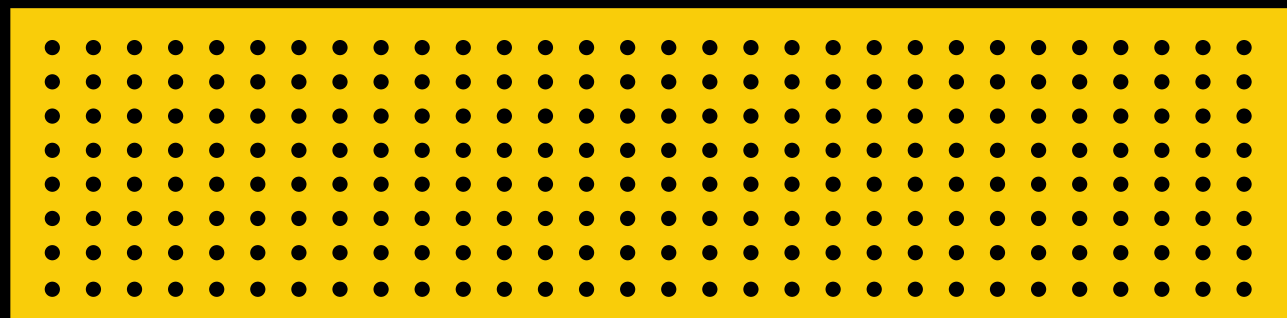
In 2016, the Public Relations Service segment achieved Rp 26.97 billion in revenue, or 11.11% higher than 2015.

PENDAPATAN USAHA SEGMENT JASA KEHUMASAN
PUBLIC RELATIONS SERVICE SEGMENT REVENUE

Dalam Jutaan Rupiah

in Million Rupiah

	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Tahun 2016 dibandingkan dengan Tahun 2015 Increase (Decrease) in 2016 compared to 2015
Kehumasan	26.969	24.273	11,11%
Public Relations			



PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

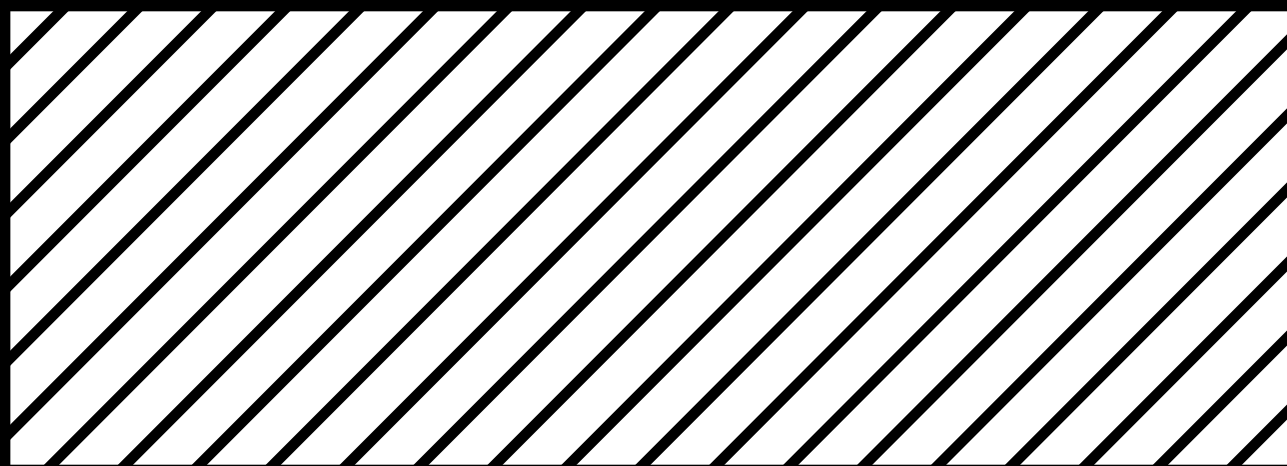
Realisasi pendapatan usaha segmen Jasa Kehumasan di tahun 2016 tercapai sebesar 91,75% dari target yang telah ditetapkan.

Profitabilitas Segmen Jasa Kehumasan terhadap Total Pendapatan FORU
Pendapatan segmen Jasa Kehumasan mencapai sebesar Rp26,97 miliar atau secara posisi sebesar 7,61% terhadap total pendapatan FORU.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

In 2016, the Public Relations Service segment had realized 91.75% of its revenue target.

*Contribution of the Public Relations Service Segment's Revenue to FORU's Total Revenue
The Public Relations Service Segment's revenue was Rp 26.97 billion or 7.61% of FORU's total revenue.*



	2016	2015
	Profitabilitas % of FORU's Total Revenue	
Kehumasan	7,61%	5,62%
Public Relations		

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

STANDAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan "Bapepam dan LK" yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013 No. VIIG.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2013.

STRATEGI FINANSIAL FORU 2016

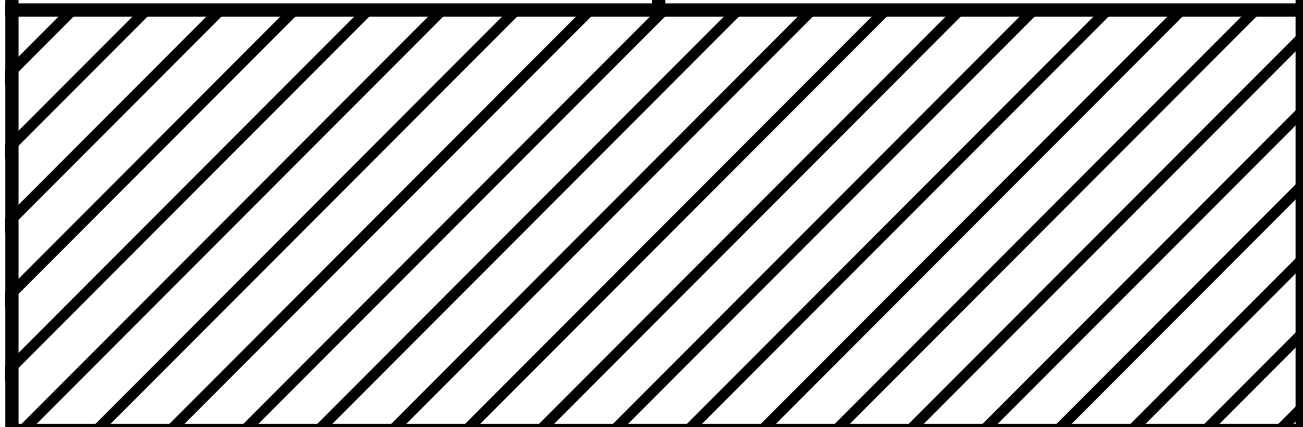
Untuk mengimbangi kondisi finansial yang terkoreksi, FORU mengimplementasikan strategi-strategi yang terencana dan terarah dengan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian. Efisiensi usaha diintensifkan pada seluruh lini. Selain itu penyesuaian biaya-biaya juga dilakukan secara beriringan dengan restrukturisasi anggaran serta beban usaha. Dari upaya-upaya tersebut, FORU tetap mampu untuk menjaga kondisi *cash flow* pada kondisi yang sehat

FINANCIAL STATEMENT PRESENTATION STANDARDS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards which include the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Indonesian Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board, the Indonesian Institute of Accountants, as well as the Capital Market Supervisory Agency and the "Bapepam and LK" Financial Institute whose functions were transferred to the Financial Services Authority (FSA or OJK) since January 1, 2013, No. VIIG.7 concerning "the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies", contained in the Annex to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2013.

2016 FINANCIAL STRATEGIES

To offset the financial conditions that had been corrected, FORU implemented planned and guided strategies based on the precautionary principles. Efficiency efforts were intensified on all business lines. Additionally, cost adjustments were also carried out in parallel, together with budget and operating expense restructuring. Through these efforts, FORU was able to maintain a healthy cash flow condition.



**LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Dalam Jutaan Rupiah

in Million Rupiah

	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Tahun 2016 dibandingkan dengan Tahun 2015 Increase (Decrease) in 2016 compared to 2015	
Pendapatan Usaha	354.201	431.916	(17,99)%	Revenues
Beban Langsung	289.131	353.064	(18,11)%	Direct Cost
Laba Kotor	65.070	78.852	(17,48)%	Gross Profit
Beban Usaha	65.059	73.193	(11,11)%	Operating Expenses
Laba Usaha	11	5.659	(99,81)%	Operating Profit
Beban Lain-lain	(1.742)	(1.111)	(56,80)%	Other Expenses
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan	(1.731)	4.548	(138,06)%	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(4.391)	(2.477)	(77,27)%	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(6.122)	2.071	(395,61)%	Net Income (Loss) for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(838)	1.588	(152,77)%	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(6.960)	3.659	(290,21)%	Total Comprehensive Income (Loss)

PENDAPATAN USAHA

Di tahun 2016, FORU mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp354,20 miliar, terkoreksi 17,99% dari Pendapatan Usaha di tahun 2015 yang sebesar Rp431,92 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan segmen Jasa Periklanan seiring keputusan mayoritas klien untuk tidak melakukan *spending* iklan di media konvensional di sepanjang tahun 2016.

BEBAN LANGSUNG DAN LABA KOTOR

Beban Langsung dari seluruh segmen usaha pada tahun 2016 menurun 18,11% dari Beban Langsung di tahun 2015 yaitu dari sebesar Rp353,06 miliar menjadi Rp289,13 miliar. Penurunan pada beban langsung dari Jasa Periklanan sebesar 18,94% memberikan kontribusi terbesar terhadap penurunan keseluruhan beban langsung FORU. Di sisi lain, Beban Langsung Jasa Kehumasan mengalami peningkatan yaitu sebesar 18,64%.

Laba Kotor yang dibukukan memiliki selisih 17,48% dari Rp78,85 miliar di tahun 2015 menjadi Rp65,07 miliar di tahun 2016. Sementara Beban Usaha juga mengalami penurunan sebesar 11,11% dari Rp73,19 miliar di tahun 2015 menjadi Rp65,06 miliar di tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh penurunan-penurunan yang signifikan pada pos-pos beban usaha seiring dengan pelaksanaan efisiensi yang terus digalakkan.

REVENUES

In 2016, FORU recorded Rp 354.20 billion in Revenue, or a decrease of 17.99% from Rp 431.92 billion in 2015. This was primarily due to the decrease in the Advertising Service segment's revenue along with the majority of the clients' decisions to not spend on conventional media advertising throughout 2016.

DIRECT COSTS AND GROSS PROFIT

Direct cost from all business segments decreased by 18.11% from Rp 353.06 billion in 2015 to Rp 289.13 billion in 2016. The decrease was mainly contributed by the decrease in the direct cost of the Advertising Service. On the other hand, the Public Relations Service's direct cost increased by 18.64%.

The Company's gross profit decreased by 17.48% from Rp78.85 billion in 2015 to Rp 65.07 billion in 2016. Operating Expenses also decreased by 11.11% from Rp 73.19 billion in 2015 to Rp 65.06 billion in 2016. This was caused by significant decline in operating expenses along with the implementation of cost efficiency that was continuously encouraged.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Dalam Jutaan Rupiah

in Million Rupiah

	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Tahun 2016 dibandingkan dengan Tahun 2015	
			Increase (Decrease) in 2016 compared to 2015	
Aset				Assets
Aset Lancar	227.094	250.113	(9,20)%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	30.738	33.579	(8,46)%	Non current Assets
Jumlah Aset	257.832	283.692	(9,12)%	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	123.704	136.714	(9,52)%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.999	12.888	(45,69)%	Non current Liabilities
Jumlah Liabilitas	130.703	149.602	(12,63)%	Total Liabilities
Ekuitas	127.129	134.090	(5,19)%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	257.832	283.692	(9,12)%	Total Liabilities and Equity

ASET

Total Aset FORU di tahun 2016 terkoreksi sebesar 9,12% dari Rp283,69 miliar di tahun 2015 menjadi Rp257,83 miliar di tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Jumlah Liabilitas di tahun 2016 adalah sebesar Rp130,70 miliar, menurun sebesar 12,63% dari tahun 2015 yang sebesar Rp149,60 miliar. Liabilitas Jangka Panjang memberikan kontribusi penurunan yang cukup signifikan sebesar 45,69% dari Rp12,89 miliar di tahun 2015 menjadi Rp6,99 miliar di tahun 2016. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang ini dipengaruhi oleh kemampuan FORU untuk menuntaskan kewajibannya pada pos kewajiban imbalan kerja karyawan yang menurun signifikan sebesar 46,82% dari sebesar Rp12,17 miliar di tahun 2015 menjadi Rp6,47 miliar di tahun 2016.

Ekuitas FORU juga terkoreksi sebesar 5,19% dari Rp134,09 miliar di tahun 2015 menjadi Rp127,13 miliar di tahun 2016. Dengan demikian, jumlah Liabilitas dan Ekuitas yang mampu dibukukan di tahun 2016 adalah sebesar Rp257,83 miliar, terkoreksi 9,12% dari tahun 2015 yang tercatat pada angka Rp283,69 miliar.

ASSETS

FORU's total assets in 2016 decreased by 9.12% from Rp283.69 billion in 2015 to Rp257.83 billion in 2016. This was mainly due to the decrease in current assets and non-current assets.

LIABILITIES AND EQUITY

Total liabilities in 2016 was Rp 130.70 billion, or 12.63% lower than Rp 149.60 billion in 2015. Non-current Liabilities significantly contributed to the decline of 45.69% from Rp 12.89 billion in 2015 to Rp 6.99 billion in 2016. The decline in Non-current Liabilities was affected by FORU's ability to significantly reduce its post-employment benefit liabilities by 46.82% from Rp 12.17 billion in 2015 to Rp 6.47 billion in 2016.

FORU's equity also declined by 5.19% from Rp 134.09 billion in 2015 to Rp 127.13 billion in 2016. Thus, Total Liabilities and Equity that were recorded in 2016 amounted to Rp 257.83 billion, or 9.12% lower than Rp 283.69 billion in 2015.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam Jutaan Rupiah

in Million Rupiah

	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Tahun 2016 dibandingkan dengan Tahun 2015	
			Increase (Decrease) in 2016 compared to 2015	
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(5.755)	9.250	(162,22)%	Net cash provided by (used for) operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(202)	(521)	61,23%	Net cash flow used for investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.149)	(543)	848,25%	Net cash flow used for financing activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(11.106)	8.186	(235,67)%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	46.579	38.393	21,32%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	35.473	46.579	(23,84)%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2016 adalah sebesar Rp5,76 miliar, terkoreksi 162,22% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp9,25 miliar. Hal ini sejalan dengan penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp66,67 miliar dari Rp427,80 miliar di tahun 2015 menjadi Rp361,13 miliar di tahun 2016. Di samping itu, pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan juga mengalami penurunan Rp45,69 miliar dari Rp393,09 miliar di tahun 2015 menjadi Rp347,41 miliar di tahun 2016.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp202,35 juta, menurun signifikan sebesar 61,23% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp521,23 juta. Penurunan ini seiring penurunan pada perolehan aset tetap sebesar Rp356,06 juta dari sebesar Rp561,61 juta di tahun 2015 menjadi Rp205,55 juta di tahun 2016.

Sementara arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2016 meningkat sangat signifikan yaitu sebesar Rp4,61 miliar meningkat 848,25% dari tahun 2015 yang sebesar Rp543,27 juta. Pembayaran utang bank jangka pendek memberikan kontribusi terbesar terhadap meningkatnya arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan. Di sisi lain, pembayaran utang sewa pembiayaan juga mengalami selisih yang signifikan dari sebesar Rp12,68 juta di tahun 2015 menjadi

Net cash flow used in operating activities in 2016 amounted to Rp 5.76 billion, or 162.22% lower than Rp 9.25 billion in 2015. This is in line with the decrease in cash receipts from customers of Rp 66.67 billion from Rp 427.80 billion in 2015 to Rp 361.13 billion in 2016. In addition, cash payments to suppliers and employees also decreased by Rp 45.69 billion from Rp 393.09 billion in 2015 to Rp 347.41 billion in 2016.

Net cash flow used in investing activities amounted to Rp 202.35 million, or 61.23% lower than Rp 521.23 million in 2015. The decrease is in line with the decline in fixed asset acquisitions of Rp 356.06 million from Rp 561.61 million in 2015 to Rp 205.55 million in 2016.

Net cash flow in financing activities in 2015 increased significantly by Rp 4.61 billion, or 848.25% higher than Rp 543.27 million in 2015. Payment of short-term bank loan provided the largest contribution to the increase in net cash flow in financing activities. On the other hand, lease payable payments also experienced significant increase from Rp 12.68 million in 2015 to Rp 90.40 million in 2016. Meanwhile, in 2016 FORU received additional related party receivables

Rp90,40 juta di tahun 2016. Sementara itu di tahun 2016 FORU menerima penambahan piutang pihak berelasi sebesar Rp30,15 juta dibandingkan tahun 2015 dimana FORU harus melakukan pembayaran sebesar Rp262,08 juta.

Dengan perhitungan arus kas pada aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, neto kas dan setara kas mengalami selisih 235,67% dibandingkan tahun 2015. Kas dan setara kas awal tahun meningkat 21,32%, sementara kas dan setara kas akhir tahun menurun 23,84%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvabilitas FORU, atau kemampuan FORU untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek dan jangka panjang dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari rasio Liabilitas terhadap Ekuitas FORU tahun 2016 tercatat 0,75 kali, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 0,77 kali. Sementara rasio Liabilitas terhadap Aset tercatat 0,51 kali, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 0,53 kali.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Sampai dengan akhir 2016, tingkat *collection period* FORU relatif stabil. Hal ini disebabkan karena FORU dan pihak ketiga telah menjalin hubungan bisnis yang kondusif dan senantiasa menjaga komitmen antara satu sama lain.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal FORU adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

FORU mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, FORU dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode penyajian. Kebijakan FORU adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

amounted to Rp 30.15 million compared to 2015 where FORU had to make a payment of Rp 262.08 million.

By calculating cash flows on operating activities, investing activities and financing activities, cash and cash equivalents experienced a net decreased of 235.67% compared to 2015. Cash and cash equivalents at the beginning of the year increased by 21.32%, while cash and cash equivalents at the end of the year decreased by 23.84%.

ABILITY TO REPAY DEBT

FORU's solvency, or FORU's ability to meet all of its debt obligations, both short term and long term, can be categorized as quite good. This can be proven from the ratio of Liabilities to Total Equity at 0.75 times in 2016, which was lower compared to 0.77 times in 2015. Meanwhile, the ratio of Liabilities to Total Assets was at 0.51 times, or lower compared to 0.53 times in 2015.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

As of the end of 2016, FORU's collection period was relatively stable. This was because FORU and its third parties had established conducive business relationships and continue to maintain their commitment towards each other.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

The primary objective of FORU's capital management is to ensure that high credit ratings and healthy capital ratios are maintained to support the business and to maximize shareholders' returns.

FORU manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, FORU can adjust its dividend payments to its shareholders, issue new shares or seek funding through loans. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the period. FORU's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Per 31 Desember 2016, rincian pemegang saham FORU yang dikelola oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The following table summarizes the details of FORU's shareholders that were administered by the Securities Administration Bureau, PT Sinartama Gunita, as of December 31, 2016:

Pemegang Saham Shareholders	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid-in Capital, Issued and Fully Paid (Rp)	Persentase Kepemilikan % Ownership (%)	Jumlah Modal Total Capital (Rp)
PT Karya Citra Prima	431.474.200	92,75%	43.147.420.000
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) Public (all under 5% ownership)	33.749.800	7,25%	3.374.980.000
Jumlah	465.224.000	100,00%	46.522.400.000
Total			

Evaluasi struktur permodalan FORU dikalkulasikan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan rasio

Evaluation of the Company's capital structure is calculated through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) by dividing the net debt by the capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated financial statements minus the amount of cash and cash equivalents. Meanwhile the equity covers all equity capital components shown in the consolidated financial statements. For the years ending December 31, 2016 and 2015, the ratios are as follow:

	2016	2015	
Total Liabilitas	130.702.882.333	149.602.080.729	Total Liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	35.472.588.264	46.578.592.771	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	95.230.294.069	103.023.487.958	Net payable
Total ekuitas	127.129.417.567	134.089.589.605	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,75	0,77	Net debt to equity ratio

tersebut adalah sebagai berikut:
TAMBAHAN MODAL DISETOR
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
rincian Tambahan Modal Disetor-Neto adalah
sebagai berikut:

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
Details of Net Additional Paid-In Capital as of
December 31, 2016 and 2015 are as follow:

(dalam rupiah)	2016	2015	(in Rupiah)
Agio saham			Additional Paid-in Capital
Penawaran umum saham perdana	6.150.000.000	6.150.000.000	Initial Public Offering
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I	613.440.000	613.440.000	Additional Paid-in Capital from the exercise of Warrant Serie I
Beban emisi efek ekuitas	(3.167.567.104)	(3.167.567.104)	Stock issuance costs
Sub Jumlah	3.595.872.896	3.595.872.896	Sub Total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	3.553.096.441	3.553.096.441	Difference in value of restructuring transaction under common control entities
Total	7.148.969.337	7.148.969.337	Total

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perjanjian dalam prospektus FORU menyebutkan, apabila Pendapatan Bersih pertahun kurang dari Rp15 miliar, maka dividen yang dibagikan sebesar 15% dari Laba Bersih. Apabila Pendapatan Bersih per tahun lebih dari Rp15 miliar, maka dividen yang dibagikan sebesar 20% dari Laba Bersih.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 1 Juni 2016 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 13 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Entitas Induk telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp548.870.888 atau 15% dari laba neto tahun 2015.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2015 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 51 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Entitas Induk telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp583.306.500 atau 15% dari laba neto tahun 2014.

DIVIDEND POLICY

As stated in FORU's prospectus, if the Company's yearly Net Revenue is less than Rp 15 billion, 15% of the Net Profit will be paid out as dividend. If the yearly Net Revenue is more than Rp 15 billion, 20% of the Net Profit will be paid out as dividend.

In the Company's General Meeting of Shareholders that was held on June 1, 2016 as declared by Notarial Deed No. 13 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders of the Parent Entity had agreed to establish an additional general reserve amounting to Rp 548,870,888 or 15% of the net profit in 2015.

In the Company's General Meeting of Shareholders that was held on June 10, 2015 as declared by Notarial Deed No. 51 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders of the Parent Entity had agreed to establish an additional general reserve amounting to Rp 583,306,500 or 15% of the net profit in 2014.

PEMBAGIAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2010 HINGGA 2015
DIVIDEN DISTRIBUTION AND PAYMENT FOR FISCAL YEAR 2010 TO 2015

Tahun Buku Fiscal Year	Laba Bersih Net Profit	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Dividen Kas yang Dibagikan Distributed Cash Dividend	Rasio Pembagi Dividen Dividend Divider Ratio
2010	9.648.825.265	465.224.000	4	1.860.895.998	19,29
2011	12.953.959.994		7	3.256.568.000	25,14
2012	12.658.611.833		7	3.256.568.000	25,73
2013*)	10.532.343.314		10	4.652.240.000	44,17
2014*)	3.961.818.602		0	0	0,00
2015	2.071.471.003		0	0	0,00

*) Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

*) Restated in relation to the restrospective application of PSAK No. 24 (2013 revision), "Employee Benefits".

IKATAN MATERIAL DAN REALISASI UNTUK INVESTASI ASET TETAP

Di tahun 2016, FORU melakukan investasi perolehan aset tetap senilai Rp206 juta.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH WARGA DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga akhir tahun 2016, FORU tidak memiliki program kepemilikan saham oleh warga dan atau manajemen.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil penawaran umum telah digunakan FORU dan telah disampaikan kepada otoritas dan lembaga terkait. Pada tahun 2016, tidak lagi terdapat sisa dana hasil penawaran umum.

INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2016, tidak ada informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

FORU melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan

MATERIAL TIES AND REALIZATION ON FIXED ASSET INVESTMENT

In 2016, FORU invested Rp 206 million for fixed asset acquisition.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of the end of 2016, FORU did not have stock ownership program for its employees and / or management.

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Proceeds from the public offering had been utilized by FORU, details of which had already been submitted to the related authorities and institutions. In 2016, there was no proces remaining from the initial public offering.

INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2016, there was no information related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/ capital restructuring.

INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

FORU conducted transactions with related parties as defined in PSAK 7 (2010 revision), "Related Party Disclosures". The transactions were conducted based on the terms agreed upon by both parties. Some of the requirements may be different from those made with unrelated parties. A related

tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan FORU:

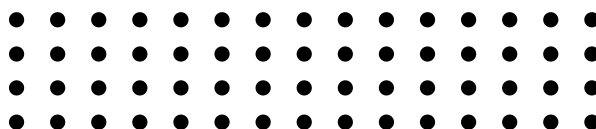
- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan FORU jika orang tersebut;
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas FORU;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas FORU; atau,
 - iii. Personil manajemen kunci FORU.
- b) Suatu entitas berelasi dengan FORU, jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan FORU adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan FORU.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Pada tahun 2016, FORU melakukan beberapa transaksi dengan beberapa pihak berelasi dalam bentuk penjualan, pemberian pinjaman serta pembelian grup. Sifat hubungan dan sifat transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2016 dapat dilihat dalam tabel berikut:

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN

party is a person or an entity related to FORU:

- a) *A person or close family member has a relationship with FORU if the person;*
 - i. *Has control or joint control over FORU;*
 - ii. *Has significant influence over FORU;*
or,
 - iii. *Is a key member of FORU's management.*
- b) *An entity is related to FORU if they meet one of the following:*
 - i. *The entity and FORU are members of the same group (the parent entity, its subsidiaries, and the next subsidiaries are related to each other)*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or the associated entity or joint venture is a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for employment benefit of either the reporting entity or an entity related to FORU.*
 - vi. *Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a)*
 - vii. *The person who is identified in paragraph a) 1) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).*



In 2016, FORU conducted several transactions with several related parties in the form of group sales, lending, as well as purchases. The nature of the relationships and transactions that were carried out in 2016 can be seen in the following table:

SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI NATURE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationships</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
PT Prima Rancang Buana	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk <i>The same management with the Parent Entity</i>	Piutang pihak berelasi dan utang usaha <i>Receivables from related parties and trade payables</i>
PT Fortune Travindo	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk <i>The same management with the Parent Entity</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi <i>Receivables from related parties, account payables and related party payables</i>
Fortune PR Singapore Pte., Ltd	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk <i>The same management with the Parent Entity</i>	Piutang pihak berelasi <i>Receivables from related parties</i>
PT Teknografika Nusantara	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk <i>The same management with the Parent Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan usaha <i>Trade receivables, trade receivables and operating revenues</i>

PERUNDANG-UNDANGAN

Di tahun 2016 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak secara signifikan terhadap bisnis FORU.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggungan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

IMPACT OF CHANGES IN REGULATION LEGISLATION

In 2016 there was no changes in the legislation that significantly impact FORU's business.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows :

Effective on or after January 1, 2017:

- *Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".*
- *ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".*
- *PSAK 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".*
- *PSAK 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".*
- *PSAK 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".*
- *PSAK 60 (2016 Improvement) "Financial Instrument - Disclosure".*

Effective on or after January 1, 2018:

- *PSAK 69 - "Agriculture";*
- *Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flow: Disclosure Initiatives".*
- *Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"*
- *Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations

TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Di tahun 2016 tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan tahunan.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Pangsa pasar FORU di tahun mendatang diproyeksikan akan tetap menjanjikan dan terus meningkat seiring dengan posisi yang semakin dikukuhkan sebagai perusahaan periklanan lokal satu-satunya di Indonesia. Di sisi lain, sebagaimana dinyatakan oleh Nielsen Indonesia, pasar periklanan Indonesia diprediksi akan tetap bertumbuh dengan tetap didominasi oleh media televisi, media cetak dan digital, tiga segmen bisnis yang digeluti FORU dan terus menunjukkan performa yang dapat diandalkan.

FORU senantiasa merumuskan langkah-langkah strategis sesuai dengan kondisi pasar yang berkembang. Strategi pemasaran yang efektif serta komunikatif yang dijalankan oleh tim yang solid dan kompeten menjadi kekuatan FORU untuk lebih jauh mengukir prestasi di industri periklanan nasional dan global. Dengan komitmen tinggi terhadap aktualisasi ide-ide inovatif yang tak hanya berorientasi untuk meningkatkan penjualan, FORU akan semakin meningkatkan perannya sebagai mesin kreativitas yang berkapabilitas memenuhi obyektif klien serta kebutuhan industri periklanan.

Untuk semakin memperluas jaringan bisnis serta pangsa pasar, FORU akan lebih agresif untuk mengembangkan produk-produk dan layanan baru. FORU juga lebih jeli dalam menggarap sektor-sektor yang menghadirkan kesempatan untuk berkembang lebih jauh. Melalui strategi yang terarah, inovasi yang menjawab kebutuhan pasar serta langkah yang solutif, FORU percaya diri untuk melangkah lebih jauh dan menjadi entitas yang lebih gemilang.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI

Ketidakpastian ekonomi dan politik pada 2016 diprediksi akan berdampak pada perlambatan belanja iklan global di tahun 2017. Sebagaimana diungkapkan oleh Magna Research & Development dan CNBC Jakarta, penjualan iklan bersih tahun 2017 diperkirakan hanya tumbuh sebesar 3,6% dibandingkan dengan 5,7% pada 2016 dengan nilai mencapai USD493 miliar. Untuk kawasan Asia Pasifik, diperkirakan tingkat pertumbuhan iklan akan tumbuh sebesar 5,4% atau sama dengan 2016. Secara keseluruhan, belanja iklan global

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

In 2016 there was no material information and facts that occurred after the date of the annual report.

MARKETING AND MARKET SHARE

FORU's market share in the coming year is projected to remain promising and continue to increase along with its position that is further confirmed as the only local advertising company in Indonesia. On the other hand, as stated by Nielsen Indonesia, the Indonesian advertising market is predicted to continue growing, dominated by the television media, printing and digital media; three business segments that FORU is involved in and continue to show robust performance.

FORU continuously formulates strategic steps according to the evolving market conditions. Effective and communicative marketing strategies run by a solid and competent team represent FORU's strength for further achievements in the national and global advertising industry. With a high commitment to the actualization of innovative ideas that are not only oriented to increase sales, FORU will further enhance its role as an engine of creativity with the capability to meet clients' objectives and the needs of the advertising industry.

To further expand its business network and market share, FORU will be more aggressive in develop new products and services. FORU is also more observant in cultivating the sectors that will present opportunities to developing even further. Through a targeted strategy, innovations that respond to market needs and solutional steps, FORU is confident to go further and become a more illustrious entity.

STRATEGY AND BUSINESS PROSPECTS

Economic and political uncertainty in 2016 is predicted to have an impact on the slowdown in global advertising spending in 2017. As revealed by Magna Research & Development and CNBC Jakarta, net advertising sales in 2017 are expected to grow only by 3.6% compared to 5.7% in 2016 with a value of USD 493 billion. For the Asia Pacific region, it is estimated that advertising spending will grow by 5.4% or equal to 2016. Overall, global advertising spending is predicted to continue growing in line with the economic recovery in general.

diprediksikan untuk tetap bertumbuh seiring pemulihan ekonomi secara umum. Di sisi lain, Nielsen Indonesia memperkirakan belanja iklan di media televisi dan cetak pada 2017 akan tetap tumbuh. Kategori iklan yang dominan pada 2017 diperkirakan tidak akan jauh berbeda dengan tahun 2016, yaitu kategori pemerintahan dan organisasi partai politik.

STRATEGI 2017

Di tahun 2017 FORU akan terus menekankan fokus *business plan* pada segmen digital mengingat bahwa kontribusi segmen digital terus menunjukkan performa yang positif. Fokus ini seiring dengan proyeksi tren digital yang tercatat untuk terus meningkat dengan pesat dan telah mendominasi kehidupan seluruh masyarakat di dunia.

eMarketer dalam proyeksinya terhadap belanja iklan di berbagai negara telah memproyeksikan pertumbuhan positif pada total belanja iklan media di Indonesia sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

On the other hand, Nielsen Indonesia estimates that advertising spending in the television and print media will continue to grow in 2017. The dominant advertising category in 2017 is not expected to be much different from 2016, principally in the category of government and political party organizations.

2017 STRATEGIES

In 2017 FORU will continue to emphasize its business plan to focus on the digital segment, considering that the digital segment contribution continues to show positive performance. This focus is in line with the digital trend projection that is recorded to continue to rapidly increase and which has dominated the lives of all people in the world.

eMarketer's projections for advertising spendings in various countries has projected positive growth in total media advertising spending in Indonesia as shown in the following table:

	2015	2016	2017	2018	2019	
Total Belanja Media* (Miliar)	\$11.39	\$13.22	\$15.20	\$17.17	\$19.58	Total Media Spending* (Billion)
Persentase	16.0%	16.0%	15.0%	13.0%	14.0%	Percentage
Total Belanja Iklan Media* (Miliar)	\$0.83	\$1.42	\$2.34	\$3.51	\$4.92	Total Media Advertising Spending* (Billion)
Persentase	80.0%	70.0%	65.0%	50.0%	40.0%	Percentage
Persentase Total Belanja Iklan Media	7.3%	10.7%	15.4%	20.4%	25.1%	Percentage to Total Media Advertising Spending
Belanja Iklan Mobile Internet* (Miliar)	\$0.14	\$0.36	\$0.82	\$1.64	\$2.94	Mobile Internet Advertising Spending* (Billion)
Persentase	230.0%	150.0%	130.0%	100.0%	80.0%	Percentage
Persentase Belanja Iklan Digital	17.0%	25.1%	34.9%	46.6%	59.9%	Digital Advertising Spending Percentage
Persentase Belanja Iklan Media	1.2%	2.7%	5.4%	9.5%	15.0%	Media Advertising Spending Percentage

Catatan: Dikonversikan pada nilai tukar Rp11,849,90 per 1US\$; **termasuk digital (desktop/laptop, mobile dan peralatan yang terhubung ke internet lainnya), direktori, majalah, koran, iklan outdoor, radio dan TV, **termasuk iklan yang dapat muncul di desktop dan laptop serta mobile phone, tablet dan peralatan yang terhubung ke internet lainnya, dan termasuk seluruh format periklanan pada platform tersebut: tidak termasuk SMS, MMS dan iklan P2P, ***termasuk iklan yang ditampilkan pada (banner, video dan rich media) dan pencarian: tidak termasuk SMS, MMS, dan iklan P2P: termasuk belanja iklan di tablet. Sumber: eMarketer, September 2015.

Note: Converted at the exchange rate of Rp 11,849,90 per 1US\$; **includes digital (desktop/laptop, mobile and other internet-connected devices), directories, magazines, newspaper, outdoor, radio & TV, **includes advertising that appears on desktop and laptop computers as well as mobile phones, tablets and other internet-connected devices, and includes all the various formats of advertising on those platforms: excludes SMS, MMS and P2P messaging-based advertising ***includes displays (banners, videos, and rich medias) and searches: excludes SMS, MMS, and P2P messaging-based advertising: includes ad spending on tablets. Source: eMarketer, September 2015.

Dari angka prediksi di atas, terlihat bahwa total belanja iklan media akan terus mengalami peningkatan. Begitu pula dengan belanja iklan *mobile internet* serta iklan digital. Kondisi tersebut akan menjadi kesempatan yang harus dimanfaatkan dengan baik agar FORU dapat lebih jauh menjangkau masyarakat dan memperluas cakupan bisnis digitalnya.

Segmen digital sendiri memiliki keunggulan yang tidak dimiliki media konvensional, yaitu dapat terukur secara akurat, dalam waktu yang singkat dan jangkauan yang sangat luas. Segmen digital sendiri telah menjadi pilihan mayoritas klien FORU baik untuk meningkatkan *awareness* dan untuk menghadapi krisis yang berlangsung.

Selain menekankan pada segmen digital, strategi *integrated offering* pun akan dilanjutkan dengan meningkatkan *full service* dan layanan terintegrasi sebagai solusi yang memudahkan klien. Melalui strategi ini, seluruh segmen bisnis serta entitas anak FORU diharapkan untuk bergerak secara bersamaan dan mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

Di tahun 2017, FORU menggaungkan campaign "*Strike Back*" untuk mendorong semangat dalam mewujudkan pertumbuhan usaha. Dengan suksesnya restrukturisasi yang dijalankan di tahun 2016, FORU saat ini kembali berevolusi menjadi entitas yang lebih *refreshed*, *updated* dan *agile*. Seluruh elemen telah memiliki kekuatan yang didapatkan dari gerakan "*burn the fat, strengthen the muscle*" sehingga tahun 2017 adalah tahun yang sangat tepat untuk menunjukkan kinerja yang lebih *strong* dan profesional.

Dengan kapabilitas serta kapasitas yang semakin terasah, FORU akan semakin fokus untuk menggarap industri-industri dimana spesialisasi FORU telah teruji. Kondisi pasar akan dikaji secara mendalam, krisis yang berlangsung akan dihadapi, stagnansi akan diatasi dan FORU akan mengaktualisasikan performa yang lebih unggul di tahun mendatang.

Dari segi pendapatan, FORU telah menargetkan peningkatan pada pendapatan usaha dari Rp354.201 miliar di tahun 2016 menjadi Rp434.704 miliar di tahun 2017. Di akun laba sebelum pajak penghasilan, FORU juga menargetkan pertumbuhan dari sebesar Rp5,21 miliar di tahun 2016 menjadi Rp7,82 miliar di tahun 2017. Laba neto tahun berjalan juga ditargetkan untuk meningkat mencapai Rp5,87 miliar dari sebesar Rp3,90 miliar di tahun 2016.

From the predicted numbers above, it appears that total media ad spending will continue to increase. Similarly, for the mobile internet ad spending and digital advertising. That condition would be an opportunity that must be utilized well in order for FORU to further reach the community and expand the scope of its digital business.

The digital segment alone has the advantage that is not possessed by conventional media, which can be accurately measured, in a short time and in a very wide range. The digital segment itself has become the choice for the majority of FORU's clients both to increase awareness and to deal with the ongoing crisis.

In addition to the emphasis on the digital segment, the bundling offering strategy will continue to increase full-service and integrated services as solutions that facilitate the clients. Through these strategies, all of FORU's business segments and subsidiaries are expected to move simultaneously and realize better growth in the coming years.

In 2017, FORU will echo the "Strike Back" campaign to encourage the spirit in achieving business growth. With the success of the restructuring that was undertaken in 2016, this time FORU returns to evolve into an entity that is more refreshed, updated and agile. All of the elements have had the power that is obtained from the movement "burn the fat, strengthen the muscle" so that 2017 will be the perfect year to perform a stronger and more professional performance.

With a more refined capability and capacity, FORU will become more focused to cultivate on industries where FORU's specializations have been tested. Market conditions will be studied in depth, upcoming crisis will be faced, stagnation will be surmounted and FORU will actualize superior performance in the coming years.

In terms of revenue, FORU has targeted an increase in operating revenue from Rp 354.201 billion in 2016 to Rp 434.704 billion in 2017. For income before tax expense, FORU also targets an increase from Rp 5.21 billion in 2016 to Rp 7.82 billion in 2017. Net profit for the year is also targeted to increase to Rp 5.87 billion from Rp 3.90 billion in 2016.

TREN KINERJA KEUANGAN FORU 2015-2017
FORU'S FINANCIAL PERFORMANCE TREND 2015-2017

Keterangan	2015 (telah diaudit) 2015 (Audited)	2016 (telah diaudit) 2016 (Audited)	2017 (proyeksi) 2017 (Projected)	Descriptions
Pendapatan Usaha	431.916	354.201	434.704	Revenues
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak penghasilan	4.548	(1.731)	7.824	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	2.071	(6.122)	5.868	Net Income (Loss) for the Year

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

FORU senantiasa optimis untuk dapat terus melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan dapat dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Manajemen FORU telah mengkaji bahwa timbulnya keraguan substansial atas kemampuan FORU dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dapat dilihat pada kondisi finansial di tahun berjalan.

Di tahun 2016, FORU mengalami kondisi finansial yang terkoreksi. Kondisi tersebut tak dapat dihindari karena terimbas dari risiko eksternal seperti ketidakpastian global, krisis, dan melambatnya pertumbuhan ekonomi yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh FORU. Meskipun demikian, FORU dapat melalui tantangan-tantangan yang ada dengan kapasitas sumber daya manusia yang andal dan adaptif sehingga dapat tetap melihat pintu-pintu kesempatan bisnis yang terbuka saat yang lainnya tertutup.

Untuk mengatasi potensi yang memiliki probabilitas untuk memberikan dampak terhadap kelangsungan usaha, FORU telah memulai dan akan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

- Agresif mencari klien baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan FORU secara signifikan.
- Fokus pada layanan jasa utama dengan terus memperkuat lini usaha yang sudah ada dan memiliki daya saing lebih, sehingga dapat memperbesar pendapatan FORU.
- Meningkatkan efisiensi dengan cara mengukur produktivitas karyawan dan menjaga organisasi tetap ramping.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

FORU is always optimistic to continue to operate as an entity that is capable of maintaining sustainability, assuming that the assets will be realized and liabilities will be paid in normal business conditions. FORU's management has noted that the emergence of substantial doubt of FORU's ability in maintaining its viability can be seen from the financial conditions in the current year.

In 2016, FORU's financial condition was corrected. Such condition was unavoidable as an effect of external risks such as global uncertainties, crisis, and decelerating economic growth that could not be controlled entirely by FORU. Nonetheless, FORU was able to face the challenges through its reliable and adaptive human resources capacity so that it can continue to identify the doors of business opportunities that are widely open when other doors are closed.

To address the potentials that have the probability that will impact business continuity, FORU has started and will implement the following business strategies:

- *Aggressively seek out new clients that have the potential to increase FORU's revenues significantly.*
- *Focus on the main services to continue to strengthen the existing business lines and to have more competitive advantages, so as to increase FORU's revenue.*
- *Increase efficiency by measuring employees productivity and by maintaining a lean organizational structure.*

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

GOOD
CORPORATE
GOVERNANCE



INVITE

GRITY



IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen terhadap tata kelola perusahaan (GCG) adalah wujud kesadaran FORU untuk menjadi warga korporasi yang baik dan berintegritas. Dalam perjalanan mencapai tujuan tersebut, FORU melandaskan diri pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terangkum dalam akronim TARIF, yaitu:

- **Transparency (Transparansi)**
Senantiasa menyediakan informasi laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lain yang relevan dengan akurat, jelas, dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.
- **Accountability (Akuntabilitas)**
Memastikan bahwa semua keputusan yang dituangkan dalam tindakan strategis yang dijalankan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan tertuang dalam laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban, dan laporan pengendalian internal sebagai bentuk akuntabilitas nyata.
- **Responsibility (Pertanggungjawaban)**
Melaksanakan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada asa kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku demi memberikan perhatian lebih kepada masyarakat dan lingkungan
- **Independence (Kemandirian)**
Menjalankan kegiatannya secara mandiri, tanpa paksaan atau pun tekanan dari pihak mana pun.
- **Fairness (Kesetaraan dan Kewajaran)**
Memberikan porsi yang adil dan sama rata dalam hal memenuhi setiap hak para pemangku kepentingan.

Selain prinsip-prinsip di atas, implementasi GCG di FORU juga tunduk terhadap regulasi-regulasi berikut ini:

- Undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The commitment to Good Corporate Governance (GCG) represents FORU's awareness in becoming a decenand integrated company. In the course of achieving this objective, FORU bases itself on the principles of good corporate governance that are summarized under the acronym "TARIF", namely:

- **Transparency**
Always provide shareholders and stakeholders with timely, accurate, and clear information on financial statements, annual reports and other relevant information transparently.
- **Accountability**
Ensure that all decisions, as outlined in the strategic actions undertaken, can be accounted for in a clear manner and are included in the performance measurement report, in the accountability reports, and in the internal control reports as a form of real accountability.
- **Responsibility**
To carry out responsibilities in strict compliance with applicable laws and regulations in order to give more attention to the community and the environment.
- **Independence**
Operates independently, without any coercion or pressure from any party.
- **Fairness**
Provide fairness and equality in fulfilling the rights of all stakeholders.

In addition to the above principles, the implementation of GCG in FORU is also based on the following regulations:

- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company*

- Undang-Undang no. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Anggaran Dasar FORU
- Peraturan pasar modal Indonesia
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Pedoman GCG di Indonesia, serta hukum dan peraturan terkait lainnya.

Dari kesadaran tersebut, hak-hak seluruh pemangku kepentingan akan terlindungi dan FORU akan mampu membangun kepercayaan untuk melangsungkan bisnis secara berkelanjutan (*perpetually sustainable*). Manfaat tersebut tentunya tak dapat dirasakan secara instan, namun harus melalui konsistensi jangka panjang serta perbaikan implementasi secara terus menerus.

Secara spesifik, tujuan utama implementasi GCG di FORU adalah sebagai berikut:

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, warga, klien, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan.
- Mendorong dan mendukung perkembangan FORU.
- Mengelola sumber daya secara lebih baik.
- Mengelola risiko secara lebih baik.
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan FORU.
- Meningkatkan citra FORU menjadi lebih baik.

Melalui implementasi yang dijalankan secara optimal dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku, setiap aktivitas unit dan lini bisnis FORU akan mampu mencapai tingkat kinerja yang tinggi (*high performance*) dimana setiap target usaha akan teraktualisasi dengan nilai-nilai positif. Citra perusahaan yang baik (*good corporate image*) pun akan terbangun sehingga FORU menjadi entitas yang lebih kompetitif di tengah persaingan industri yang kian ketat.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas mensyaratkan adanya 3 (tiga) organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ tersebut menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing yang fungsinya dijalankan secara independen di bawah anggaran dasar perusahaan.

Apabila dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang

- Law No. 8 of 1995 on Capital Markets
- The Company's Articles of Association
- Indonesian Capital Market Regulations
- Financial Services Authority (FSA) Regulations
- Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulations
- Guidelines for GCG in Indonesia, as well as other related laws and regulations.

Based on the above awareness, the rights of all stakeholders will be protected, which enables FORU to establish the trust needed for a perpetually sustainable business. Surely, such benefits could not be obtained instantly, but rather the implementation must undergo long-term consistency as well as continuous improvements.

Specifically, the main purposes of the GCG implementation are as follows:

- Control and direct the relationship between the shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the employees, clients, business partners, as well as the community and the environment.
- Encourage and support the development of the Company.
- Improve resource management.
- Improve risk management.
- Increase accountability to the stakeholders.
- Prevent the occurrence of deviation in managing the Company.
- Improve the Company's image.

Through implementation that is being run optimally and in accordance to the applicable principles, every activity of the Company's business unit will translate to high levels of performance, where each business target will be realized with positive values. Good corporate image will be developed, so that FORU will become more competitive in the midst of increasingly rigid industry competition.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Law of the Republic of Indonesia on Limited Liability Company requires the Company to have 3 (three) organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each of these organs has different duties and responsibilities, whose function is run independently according to the Company's articles of association.

If deemed necessary, the Board of Commissioners and the Board of Directors may also establish other

Dewan Komisaris dan Direksi, unit-unit atau komite-komite lainnya dapat dibentuk. Adapun sampai saat ini, pelaksanaan tugas fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah didukung oleh komite yang berfungsi secara efektif. Komite tersebut adalah Komite Audit yang penjelasan detailnya dapat ditemukan pada sub bab Komite di Bawah Dewan Komisaris.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang berfungsi sebagai wadah para pemegang saham dalam mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanamkan. Melalui RUPS juga, pemegang saham dapat menggunakan hak serta wewenangnya dalam pengelolaan perusahaan dengan batasan yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan Undang-Undang.

Setiap tahunnya, FORU dapat menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST sendiri diselenggarakan secara rutin minimal satu kali dalam setahun. Sementara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan di luar waktu RUPST berdasarkan kebutuhan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha FORU. Seluruh pemegang saham memiliki hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dan didasarkan pada keberlanjutan usaha.

Sesuai dengan Undang-Undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas serta Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum efek Bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik, juncto peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 32/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS, di tahun 2016 FORU menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk tahun buku 2015, yaitu pada tanggal 1 Juni 2016. RUPST dilaksanakan di Gedung Galaktika Lt. 4 Jl. Harsono RM. No.2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Sebelumnya, FORU telah mempublikasikan iklan pengumuman RUPST pada tanggal 25 April 2016 dan iklan panggilan RUPS pada tanggal 10 Mei 2016 keduanya di surat kabar harian berperedaran nasional yaitu Media Indonesia. Rapat pun dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 432.863.000 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan

units or committees that serve to improve the effectiveness of their duties and responsibilities. To date, the Board of Commissioners has been supported by an effective Audit Committee in performing its supervisory function. Detailed descriptions of the Audit Committee can be found in the section Committees under the Board of Commissioners.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

According to the Articles of Association and the prevailing regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a vehicle for shareholders to take important decisions in relation to the capital invested in the Company. The GMS also allows shareholders to exercise their rights and authorities to control the underlying performance of the Company within the limits set forth by the Company's Articles of Association and the prevailing Laws.

Every year, FORU can hold two types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). AGM is held regularly at least once a year. Meanwhile the EGM is held separately from the AGM based on the needs and in accordance with the applicable regulations. Decisions taken in the AGM and EGM are handled transparently with regards to the interests of the Company. All shareholders have equal rights to decide on important matters related to and based on the sustainability of the business.

In accordance to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 on the Main Substances of Articles of Association of Companies Performing a Public Offerings and Public Companies, in conjunction with the Financial Services Authority Regulations No. 32/POJK/2014 dated December 8, 2014 concerning the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, FORU held 1 (one) AGM for the 2015 financial year on June 1, 2016. The AGM was held on the 4th Floor of the Galaktika Building, Jl. Harsono RM. No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Previously, FORU had published an announcement for AGM on April 25, 2016 and an invitation for GMS on May 10, 2016, both in national daily newspaper, namely Media Indonesia. The meeting was attended by shareholders and/or legitimate power of the shareholders representing 432,863,000 shares with valid voting rights,

93,04% dari 465.224.000 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan.

Adapun hasil keputusan RUPST FORU 2016 adalah sebagai berikut:

a. Mata Acara Pertama:

1. Menerima baik dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta Rencana Kerja 2016.
2. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015.
3. Mengesahkan Laporan Keuangan Audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang terdiri dari Neraca per 31 Desember 2015 dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2015, maka dengan demikian memberikan perlunasan dan pembebasan (*acquit et d'echarge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2015 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.

b. Mata Acara Kedua

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015 digunakan sebagai berikut:

- i. 15% (lima belas persen) keuntungan yang diperoleh akan digunakan sebagai cicilan untuk dana cadangan Perseroan.
- ii. Sisa keuntungan yang diperoleh Perseroan setelah dikurangi dana cadangan sebesar 15% (lima belas persen) akan dicatatkan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

c. Mata Acara Ketiga

Memberi kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berjalan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk melakukan penetapan honorariumnya serta persyaratan penunjukan lainnya.

equivalent to 93.04% of the 465,224,000 total shares, which represents all of the total shares with valid voting rights that have been issued.

The decision results of FORU's 2016 AGM are as follows:

a. First Agenda Item:

1. *Accepted and approved the Annual Report of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2015 and the 2016 Work Plan.*
2. *Accepted and approved the Board of Commissioners Report for the 2015 fiscal year.*
3. *Ratified the Audited Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2015 consisting the Balance Sheet as of December 31, 2015 and the Income Statement for the 2015 fiscal year, thus releasing and discharging (*acquit et d'echarge*) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from any management or supervisory tasks conducted during the 2015 financial year as far as the management and supervisory tasks are reflected on the Balance Sheet and the Income Statement of the Company.*

b. Second Agenda Item:

Established the net profit of the Company for the 2015 fiscal year to be used as follow:

1. *15% (fifteen percent) of the profits obtained will be used as installments for the Company's reserve funds.*
2. *The remaining profits generated by the Company, net of the 15% (fifteen percent) reserve funds; to be recorded as Retained Earnings for Working Capital and potential Business Development in the future.*

c. Third Agenda Item:

Authorized the Company's Board of Directors to select and appoint a Public Accountant registered in the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the current fiscal year ending in December 31, 2016, including establishing the honoraria and other appointment requirements.

d. Mata Acara Keempat

1. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2021 dengan susunan sebagai berikut:
 - Saudara Aris Boediharjo sebagai Direktur Utama;
 - Saudara Yuliana Leonarda sebagai Direktur;
 - Saudara Indira Ratna Dewi Abidin sebagai Direktur
2. Mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2021 dengan susunan sebagai berikut:
 - Saudara Indra Abidin sebagai Komisaris Utama;
 - Saudara Darjoto Setyawan sebagai Komisaris
 - Saudara Herman Muljadi Sulaeman sebagai Komisaris Independen
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Tidak mengubah tugas dan wewenang Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan sepanjang masa jabatannya masih berlaku.
5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham, untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dana tau tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak bulan Juli 2016 sampai dengan Juni 2017.
6. Menetapkan tidak ada kenaikan remunerasi yaitu honorarium dan atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 1 tahun berikutnya, berlaku terhitung sejak bulan Juli 2016 sampai dengan Juni 2017.

Seluruh keputusan RUPST FORU di tahun 2016 secara lengkap telah dipublikasikan kepada pemegang saham dan telah dimuat dalam surat kabar harian berperedaran nasional yang terbit pada Jumat, 3 Juni 2016 yaitu Media Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ringkasan Risalah RUPS Tahunan FORU juga dapat diakses pada situs FORU yang terhubung langsung dengan situs Bursa Efek Indonesia di <http://foru.co.id/2013/id/info-investor/pengumuman/>.

d. Fourth Agenda Item:

1. Reappointed the entire members of the Company's Board of Directors, for the period starting from the closing of this Meeting until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 with the following composition:
 - Aris Boediharjo as President Director;
 - Yuliana Leonarda as Director;
 - Indira Ratna Dewi Abidin as Director
2. Appointed members of the Board of Commissioners, for the period starting from the closing of this Meeting until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 with the following composition:
 - Indra Abidin as President Commissioner;
 - Darjoto Setyawan as Commissioner;
 - Herman Muljadi Sulaeman as Independent Commissioner
3. Authorized the Board of Directors to perform all necessary actions in connection with the reappointment of the Company's Directors and Board of Commissioners in accordance with the prevailing legislation.
4. Not to change the duties and authorities of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners throughout their tenure.
5. Authorized and gave power to the Company's Board of Commissioners for and on behalf of the General Meeting of Shareholders, to set remunerations in the form of salaries and post-employment benefits for the Board of Directors for the period commencing from July 2016 until June 2017.
6. Determined that there will be no increase in remuneration of honoraria and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners for the next 1 year period, applicable from July 2016 until June 2017.

All of the decisions of the Company's 2016 AGM have been published in full to the shareholders and have been published in the national daily newspaper, namely Media Indonesia newspaper dated Friday, June 3, 2016, in accordance to the prevailing regulations. Summary of the AGM Minutes can also be accessed on FORU's website that connects directly to the Indonesian Stock Exchange's website on <http://foru.co.id/2013/id/info-investor/pengumuman/>.

DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris adalah wewenang Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan dengan mempertimbangkan independensi, integritas dan dedikasi. Anggota Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Jabatan anggota Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundangundangan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Jika sebelum masa jabatan Komisaris berakhir terdapat penggantian anggota Komisaris, maka anggota Komisaris baru tersebut mempunyai jabatan selama sisa masa jabatan Komisaris yang digantikannya.

Secara lebih rinci, anggota Dewan Komisaris FORU harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagai berikut:

KRITERIA

- Memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

KETENTUAN

- Komposisi Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat, dan independen.
- Anggota Komisaris tidak diperkenankan merangkap jabatan lain pada badan usaha swasta/milik negara lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan FORU dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.

INDEPENDENSI

- Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Komposisi Dewan Komisaris FORU yang menjabat berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2016 telah memenuhi seluruh kriteria

BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders by considering independence, integrity and dedication. Commissioners are appointed through the GMS for a tenure of 5 (five) years and may be reappointed. The tenure of the Commissioner ends: when the term expires, resigns, no longer meets the requirements of the legislation, deceases, or is dismissed based on the decision of the GMS. If the Commissioner is being replaced before his tenure ends, the new Commissioner's tenure is for the remaining period of the Commissioner being replaced.

Specifically, members of the Board of Commissioners must meet the following criteria and conditions:

CRITERIA

- *Have integrity, competency, and adequate financial reputation.*
- *Have never been declared as bankrupt or were found guilty of causing a company to be declared as bankrupt.*
- *Have never performed reprehensible actions and have never been convicted of a felony.*

PROVISIONS

- *Composition of the Board of Commissioners should be effective so as to enable the decision-making processes to be effective, precise, timely, and independent.*
- *Members of the Board of Commissioners may not concurrently hold other positions in other private enterprises / state-owned entities that may pose a conflict of interest, either directly or indirectly with the Company's interests and not contrary to the prevailing regulations.*

INDEPENDENCY

- *The Board of Commissioners may carry out their duties and responsibilities independently and without any intervention from the shareholders or other parties. The Board of Commissioners always dissociate personal interests and avoid conflicts of interest in considering and solving problems.*

The Company's Board of Commissioners composition that was appointed based on the decisions of the 2016 GMS has met all of the above

dan ketentuan di atas. Komposisi tersebut pun telah disesuaikan dengan persyaratan no. Kep-305/BEJ/07-2004 Peraturan nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat juncto No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut menetapkan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Hingga 31 Desember 2016, komposisi Dewan Komisaris FORU adalah sebagai berikut:

criteria and conditions. The composition has also been adapted to Regulation No. Kep-305/BEJ/07-2004 Rule I-A concerning the Shares Listing and Equity Securities Other than Shares Issued by a Listed Company in conjunction with Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and Public Companies. The regulation stipulates that every public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2016 is as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Indra Abidin	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSTahunan 1 Juni 2016 Annual GSM dated June 1, 2016
Darjoto Setyawan	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 1 Juni 2016 Annual GSM dated June 1, 2016
Herman Muljadi Sulaeman	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 1 Juni 2016 Annual GSM dated June 1, 2016

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara garis besar adalah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kelangsungan usaha, termasuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis FORU.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terutama bertujuan untuk mengetahui secara berkala atas pencapaian kinerja tahun berjalan. Pemahaman atas kinerja yang telah dicapai tersebut kemudian akan menjadi sarana *early warning system* sebagai petunjuk pemberian nasihat kepada Direksi. Selain itu juga untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diimplementasikan telah mendukung pencapaian kinerja FORU untuk menciptakan kesesuaian serta konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan.

BOARD CHARTER DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, FORU telah menetapkan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang terangkum dalam *Board Charter*. Pedoman dan tata tertib ini disusun dengan mengingat fungsi

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to oversee business continuity, which include supervising the performance of duties and responsibilities and to provide advice to the Board of Directors, to direct, monitor, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.

The Board of Commissioner's supervisory function mainly aims to regularly ascertain the performance of the current fiscal year. The understanding of the performance achieved becomes a means of early warning system as a guidance for giving advice to the Board of Directors. Additionally, it is also to ensure that the internal control system that is being implemented has supported the Company's performance to create conformity and consistency of the business activities with the Company's Budget Plan (CBP) that has been established.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, FORU has established guidelines and codes of conduct of the Board of Commissioners that are summarized in the Board Charter. These guidelines and procedures have been prepared by considering

Dewan Komisaris sebagai pengawas serta pemberi nasihat pengelolaan perusahaan yang menjadi panutan Direksi dan seluruh warga FORU. Dewan Komisaris harus menghindari segala bentuk timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung serta menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi FORU dengan memenuhi poin-poin berikut ini:

- Memberikan pendapat serta saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diusulkan Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan FORU, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan FORU.
- Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja FORU.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta pedoman dan tata tertib yang telah dijabarkan di atas, pengawasan Dewan Komisaris dilakukan antara lain dengan cara:

1. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan di FORU.
2. Melakukan kunjungan ke unit kerja/kantor cabang/proyek tertentu, baik dengan (atau tanpa) pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya.
3. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi.
4. Menugaskan Komite untuk melakukan tugas-tugas pengawasan sebagaimana yang tercantum dalam *Charter* Komite.

Setiap Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yang dibagi secara merata. Pembagian tugas tersebut bertujuan agar tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dapat dilakukan secara terfokus. Selain itu Dewan Komisaris juga diharapkan untuk memiliki visi yang sama dengan jajaran Direksi sehingga dua elemen penggerak roda perusahaan ini dapat membawa FORU untuk mencapai visi misi serta tujuan bisnis. Untuk mencapai tujuan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk menjaga harmonisasi visi dengan Direksi dengan :

- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.

the functions of the Board of Commissioners as a supervisor and advisor to the Company's management and as a role model for the Board of Directors and all of FORU's employees. The Board of Commissioners must avoid all kinds of conflict of interest whether directly or indirectly and maintain the security and confidentiality of FORU's information through the following points:

- *Offer opinions and suggestions to the GMS on the Company's Long Term Plan (LTP) and the Company's Budget Plan (CBP) proposed by the Board of Directors.*
- *Follow the developments of the Company's activities, offer opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on any matters of importance concerning the management of the Company.*
- *Immediately report to the General Meeting of Shareholders in case of indications of declining Company performance.*

In accordance with the duties and responsibilities as well as the guidelines and procedures that have been outlined above, the supervisory functions of the Board of Commissioners are conducted by:

1. *Requesting written information from the Board of Directors about any issue in the Company.*
2. *Visiting the business units/branch offices/certain projects, either with (or without) giving any prior notice to the Board of Directors.*
3. *Providing feedbacks on the regular reports made by the Board of Directors.*
4. *Assigning Committees to perform supervisory duties as stated in the Committee Charters.*

Each Commissioner carries out their own duties and responsibilities equally. This even distribution of tasks is intended so that the supervisory tasks of the Board of Commissioners to the Board of Directors can be done in a more focused way. In addition, the Board of Commissioners are also expected to have the same vision as the Board of Directors, so that the two elements that are driving the Company's wheels can lead FORU to achieve its vision and mission, as well as its business objectives. To achieve these objectives and to ensure harmonization with the vision of the Board of Directors, the Board of Commissioners is obliged to:

- *Research and examine the periodic reports and the annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual reports.*

- Melakukan pengawasan dan memberikan saran atas pengelolaan FORU.
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi.
- Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS/ Pemegang Saham.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar, atau workshop, yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, IAI, AEI dan lembaga-lembaga lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

- *Supervise and provide advice on the management of the Company.*
- *Conduct an assessment of the Board of Director's performance.*
- *Commissioners are prohibited from making any transactions that have conflicts of interest and from taking personal advantage of the Company's activities, in addition to salaries and facilities entitled to them as Commissioners, as stipulated by the GMS/ Shareholders.*

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2016 the Board of Commissioners has attended various training programs, conferences, seminars, or workshops, organized by the FSA, IDX, Indonesian Institute of Accountants (IAI), Indonesian Listed Companies Association (AEI) and other institutions that can support the implementation of their duties and responsibilities. the development of these competencies is summarized under the following table:

Waktu Pelatihan Training Date	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material
Juli 2016 July 2016	Herman Muljadi Sulaeman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dialog GCG dalam Perspektif Tata Kelola Terintegrasi GCG Dialogue in Integrated Governance Perspective
Agust 2016 August 2016	Herman Muljadi Sulaeman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sosialisasi Tax Amnesty Tax Amnesty Socialization
September 2016 September 2016	Herman Muljadi Sulaeman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tax Amnesty – Benefit dan Implikasi Tax Amnesty – Benefits and Implications

Pada tahun 2016, FORU mengangkat anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan lima tahun berikutnya. Diantara Dewan Komisaris yang diangkat 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris baru yaitu Herman Muljadi Sulaeman. Pada awal pelaksanaan tugasnya di FORU, beliau telah menjalani program orientasi mengenai hal-hal sebagai berikut:

- Pengenalan kondisi FORU secara umum terkait kegiatan bisnis yang dijalankan, kondisi finansial, rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, manajemen risiko, dan aspek-aspek penting lainnya
- Tugas dan wewenang Komisaris sesuai *Board Charter* Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar FORU
- Komite-komite yang menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

In 2016, FORU appointed members of the Board of Commissioners for the next five year period. Among the Commissioners that were appointed, there was 1 (one) new member of the Board of Commissioners namely Herman Muljadi Sulaeman. At the beginning of his assignment in FORU, he had undergone the orientation programs on the following matters:

- *Introduction of FORU's general business activities, financial conditions, short-term plans, long-term plans, risk management, and other important aspects.*
- *Duties and authorities of Commissioners according to the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association.*
- *Committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties.*

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris FORU telah melakukan tugas-tugasnya dengan baik dan secara aktif. Pengawasan terhadap kinerja FORU dilakukan terhadap aspek-aspek operasional serta pengelolaan. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi serta persetujuan terhadap kebijakan-kebijakan strategis yang disusun oleh Direksi. Tugas dan tanggung jawab tersebut tertuang dalam rapat-rapat gabungan dengan para anggota Direksi dan tercatat dalam notulensi resmi.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Rekomendasi-rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi di sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Menghimbau jajaran Direksi untuk mengawal jalannya restrukturisasi organisasi FORU agar berjalan sesuai dengan obyektif yang telah ditetapkan
- Mengarahkan Direksi untuk tetap menjaga kualitas layanan dan *output* pekerjaan untuk tetap menjaga pertumbuhan bisnis di masa sulit
- Mendorong Direksi untuk terus mengaktualisasikan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia dengan program-program dan pelatihan yang konstruktif dan aplikatif
- Mengawasi implementasi *Good Corporate Governance* di seluruh elemen manajemen dan seluruh aktivitas operasional FORU
- Memberikan *insight* tentang kondisi global dan makro ekonomi tahun mendatang untuk mengarahkan Direksi dalam menyusun prospek usaha

KOMISARIS INDEPENDEN

FORU telah memenuhi ketentuan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen FORU berasal dari kalangan luar FORU sebagai pihak yang tidak terafiliasi sehingga bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi serta Pemegang Saham Pengendali.

Komisaris Independen FORU telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan karyawan dan berasal dari luar FORU
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan FORU, Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama

Duties of the Board of Commissioners Throughout 2016, FORU's Board of Commissioners has been performing their duties actively. Supervision of FORU's performance was conducted on the Company's operational aspects as well as management aspects. The Board of Commissioners also gave recommendations and approvals on strategic policies prepared by the Board of Directors. These duties and responsibilities are set out in the joint meetings with the members of the Board of the Directors and formally recorded in minutes.

BOARD OF COMMISSIONERS RECOMMENDATION

Recommendations made by Board of Commissioners to Board of Directors during the year of 2016 were as follows :

- *Urged the Board of Directors to ensure FORU's organizational restructuring runs in accordance with the objectives that have been set.*
- *Guided the Board of Directors to maintain the quality of services and business outputs to maintain growth during tough times.*
- *Encouraged the Board of Directors to actualize human resources competence development through constructive and applicative programs and trainings.*
- *Monitor the implementation of Good Corporate Governance in all elements of management and the entire FORU's operational activities.*
- *Provide insights on global conditions as well as macroeconomics for the coming years to support the Board of Directors in constructing business prospects.*

INDEPENDENT COMMISSIONERS

FORU has fulfilled its requirements that every public company must have Independent Commissioners comprising at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. FORU's Independent Commissioner originates from outside the Company as unaffiliated parties, thus they are not affected by the influence of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

FORU's Independent Commissioner has fulfilled the following criterias:

- *A non-employee and originates from outside of FORU.*
- *Does not own shares either direct or indirectly.*
- *Is not affiliated with either FORU, the Board of Commissioners, the Board of Directors nor Controlling Shareholders.*

- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha FORU

Hingga 31 Desember 2016, Komisaris Independen FORU dijabat oleh Bapak Herman Muljadi Sulaeman. Beliau berasal dari pihak independen dan telah memenuhi kriteria sebagaimana yang ditentukan oleh Undang-Undang dari regulator baik secara kriteria dan independensi.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam pengelolaan FORU, seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab serta fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang serta Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi lengkap tentang FORU sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebagaimana Dewan Komisaris memiliki hak yang sama untuk menerima laporan tersebut secara lengkap serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

DIREKSI

Direksi ditentukan dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk masa kerja 5 (lima) tahun. Selain itu pengangkatan Direksi juga harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar FORU dan peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagai berikut:

KRITERIA

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan FORU.

KETENTUAN

- Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
- Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan sejenis, dan atau lembaga lain.

- *Does not have both direct or indirect business relevance that relate to FORU's business activities.*

Effective as of December 31, 2016, FORU's Independent Commissioner was chaired by Mr. Herman Muljadi Sulaeman. He comes from an independent party and has met the criteria as defined by the Regulations in both criteria and independency.

WORKING RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In managing the Company, the entire Board of Commissioners and the Board of Directors mutually respect the duties, responsibilities and functions of each other as stipulated in the Regulations and the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for delivering comprehensive information on FORU in a timely manner just as the Board of Commissioners have the same rights to get the full report of the Company according to the predetermined timeframe.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is selected and appointed by the General Meeting of Shareholders for a tenure of 5 (five) years. Nonetheless, the appointment of the Board of Directors must also meet the criteria and conditions set forth in FORU's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation no.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies as follow:

CRITERIA

- *Have a good character, moral and integrity.*
- *Legally competent.*
- *Have the commitment to comply with the laws and regulations; and*
- *Have good knowledge and/or expertise in the fields that the Company is involved in.*

CONDITIONS

- *Have never been declared as bankrupt or were found guilty for causing a company to be declared as bankrupt*
- *Have never performed reprehensible actions and have never been convicted of a felony.*
- *Do not possess any concurrent role as Commissioners, Directors, or Senior Executive Office positions at similar companies and other institutions.*

- Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan atau pemegang saham FORU.

MASA JABATAN:

- Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun.
- Jabatan anggota Direksi akan berakhir antara lain apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

INDEPENDENSI

Dalam organ Direksi, pihak yang dituntut untuk berasal dari pihak independen adalah Direktur Utama. Untuk itu FORU menunjuk Direktur Utama dari pihak yang independen yaitu di luar dari Pemegang Saham Pengendali (PSP). Independensi tersebut dinilai berdasarkan keterkaitan yang bersangkutan pada kepengurusan, hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan PSP.

Komposisi Direksi FORU per 31 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

- Do not have either financial or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or FORU's shareholders.

LENGTH OF SERVICE:

- Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a tenure of 5 (five) years.
- The tenure of the members of the Board of Directors ceases if one of the following conditions is met: the tenure expires, resigns, or is dismissed by the GMS.

INDEPENDENCY

Amongst the organs of the Board of Directors, the Managing Director is the one that is required to come from an independent party. Thus, FORU appoints its Managing Directors from independent parties outside of the Controlling Shareholders. The independence is valued based on relevance of the appointed person with management, financial relations and family ties with the Controlling Shareholders.

The following table summarizes FORU's Board of Directors composition per June 31, 2016:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan 1 Juni 2016 Annual GMS dated June 1, 2016
Yuliana Leonarda	Direktur Director	RUPS Tahunan 1 Juni 2016 Annual GMS dated June 1, 2016
Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director	RUPS Tahunan 1 Juni 2016 Annual GMS dated June 1, 2016

Komposisi Direksi ini kemudian mengalami perubahan seiring dengan tutup usianya Ibu Yuliana Leonarda pada 1 September 2016. Dengan demikian komposisi Direksi FORU per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The above Board of Directors composition was then revised with the passing of Ms. Yuliana Leonarda on September 1, 2016. Therefore, the composition of FORU's Board of Directors as of December 31, 2016 was as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan 1 Juni 2016 Annual GMS dated June 1, 2016
Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director	RUPS Tahunan 1 Juni 2016 Annual GMS dated June 1, 2016

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan FORU seperti menyusun dan melaksanakan Rencana Bisnis, menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, auditor eksternal, menjalankan kebijakan strategis terkait segmen usaha, serta mengelola reputasi FORU. Direksi juga melaksanakan tugas-tugas lainnya untuk memenuhi kepentingan dan tujuan FORU serta menjadi representasi FORU sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang telah ditetapkan.

Direksi memiliki tugas utama untuk memimpin dan mengelola perusahaan dengan berlandaskan pada ketentuan anggaran dasar perusahaan, RUPS, serta undang-undang yang berlaku. Secara terperinci, tugas dan tanggung jawab Direksi FORU adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan strategi operasional FORU dalam menjalankan usahanya.
2. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan FORU sesuai dengan tujuan perusahaan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset FORU.
4. Menyusun rencana kerja tahunan, yang memuat anggaran tahunan FORU, dan wajib menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan Dewan, sebelum tahun buku yang akan datang dimulai.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Masing-masing Direktur memiliki lingkup tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kompetensi khusus masing-masing Direksi. Adapun tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing Direktur serta pelaksanaannya di tahun 2016 dapat dijabarkan sebagai berikut:

DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors have full responsibility on the management of FORU such as in formulating and executing business plans, following up audit findings and recommendations which come from both internal and external auditors, implementing strategic policies in relation to business segmentations and other tasks for the interest of the Company, as well to represent FORU according to the Articles of Association that have been set.

The Board of Directors' main task is to lead and manage the Company based on the provisions of the Articles of Association, GMS and the company's existing laws and regulations. Below are the roles and responsibilities of FORU's Board of Directors :

1. *To direct FORU's operational strategy in running the business.*
2. *To lead, manage and control FORU according to company's objectives and constantly improve efficiency and effectiveness.*
3. *To master, maintain and administer FORU's assets.*
4. *To build annual business plan which contains FORU's annual budget and submit them to the Board of Commissioners for approval prior to the upcoming financial year.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Directors has different roles and responsibilities according to their specific competency. The main duties and responsibilities of each Director with its execution in 2016 are described in the following table:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas di Tahun 2016 Duties Performed in 2016
Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Mewakili FORU dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan semua kegiatan di seluruh divisi. Menetapkan kebijakan korporasi yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan. Menetapkan kebijakan manajemen risiko; Menyetujui perencanaan manajemen risiko. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pelaksanaan audit. Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kinerja FORU. Memastikan pencapaian kinerja FORU sesuai dengan target. Menyampaikan Laporan Perusahaan kepada pemangku kepentingan. <i>Represent the Company in creating a harmonious relationship with the stakeholders.</i> <i>Lead, control, and coordinate all activities in all divisions.</i> <i>Establish corporate policy covering all activities of the Company.</i> <i>Establish risk management policies.</i> <i>Approve the risk management plan.</i> <i>Responsible for overseeing follow-up results of the audits.</i> <i>Perform overall supervision of the Company's performance.</i> <i>Ensure the achievement of the Company's performance that is in-line with the targets.</i> <i>Deliver the Company Reports to the stakeholders.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kunjungan-kunjungan ke mitra bisnis dan turut mengawasi serta menghadiri pelaksanaan program-program Corporate Social Responsibility FORU Memimpin sesi <i>Coffee Morning</i> dan duduk bersama para kepala departemen untuk melaporkan tentang FORU dan saling mengisi dalam menentukan strategi-strategi yang mendukung pertumbuhan FORU. Melakukan <i>review</i> dan memberikan <i>feedback</i> atas konsep-konsep kreatif yang dikembangkan Menerima laporan dari <i>audit finding</i> dan mengevaluasinya Mengawasi dan mendiskusikan persentase target yang telah dicapai bersama Dewan Komisaris Menyusun dan menyampaikan laporan rutin yang kemudian dirangkum dalam Laporan Tahunan secara komprehensif <i>Conducted visits to business partners, oversaw and attended the Company's Corporate Social Responsibility programs.</i> <i>Led the Coffee Morning sessions and sat down with the department heads, who reported on the Company and complemented each other in determining the strategies that support the development of the Company.</i> <i>Reviewed and provided feedback on creative concepts that were being developed.</i> <i>Received reports on audit findings and evaluated the results.</i> <i>Supervised and discussed the percentage of the targets that were achieved together with the Board of Commissioners.</i> <i>Prepared and submitted regular reports that were then summarized in the Annual Report comprehensively.</i>
Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan FORU secara keseluruhan. Melakukan kebijakan terkait pengendalian biaya, waktu, maupun kualitas dalam kegiatan usaha sesuai strategi yang ditetapkan Direksi. Mengelola struktur modal usaha, memastikan kecukupan likuiditas, solvabilitas serta fleksibilitas struktur keuangan FORU. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua pelaksanaan proyek yang berada dalam kewenangannya. Mengelola aset FORU meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengembangannya. Mengembangkan bisnis FORU termasuk kampanye baru serta menjaga kualitas mutu layanan dan produk. <i>Responsible for the overall financial management of the Company</i> <i>Establish policies to control costs, time, and the quality of business activities in accordance with the strategies set by the Board of Directors.</i> <i>Manage the capital structure of the business to ensure adequate liquidity, solvability, as well as flexibility of the Company's financial structure.</i> <i>Coordinate and supervise all authorized projects.</i> <i>Manage the Company's assets which include Human Resources (HR) and their development.</i> <i>Develop the Company's business including new campaigns as well as maintaining the quality of the Company's products and services.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Aktif melakukan kerja sama bisnis dan mengawasi kinerja finansial FORU baik harian, mingguan dan bulanan Bersama Direktur Utama merumuskan serta mengimplementasikan kebijakan-kebijakan strategis untuk memastikan kegiatan usaha FORU berjalan dengan baik Menganalisis kondisi finansial FORU dan menetapkan kebijakan manajemen atas struktur modal usaha, kecukupan likuiditas dan solvabilitas Memastikan bahwa project-project yang telah dipercayakan berjalan dengan baik dan dapat mencapai KPI yang ditetapkan Mengawasi kinerja warga FORU, menyarankan kegiatan-kegiatan pelatihan apa saja yang diperlukan serta menyetujui dan mengawasi aktualisasinya Melakukan brainstorming dengan Dewan Komisaris dan <i>top management</i> untuk mengembangkan bisnis FORU secara berkesinambungan melalui produk-produk dan layanan yang dapat diandalkan. <i>Actively conducted business cooperation and supervise the financial performance of the Company either daily, weekly or monthly.</i> <i>Formulated and implemented strategic policies with the President Director to ensure that the Company's business activities run smoothly.</i> <i>Analyzed the Company's financial condition and established management policies on the Company's capital structure, liquidity and solvency.</i> <i>Ensured that all projects that have been entrusted ran well and met the KPIs that have been set.</i> <i>Supervised the performance of the Company's employees, suggested training activities that were needed as well as approved and supervised its realization.</i> <i>Performed brainstorming with the Board of Commissioners and top management to develop sustainable business through reliable products and services.</i>

BOARD CHARTER DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mematuhi hal-hal yang diatur dalam *Board Charter*. Direksi berkewajiban untuk mencapai target sesuai visi dan misi perusahaan.

Kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan FORU sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang perusahaan, Rencana Kerja, dan Anggaran perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan serta menyampaikannya kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham.
- Menyiapkan susunan organisasi pengelolaan perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang diterapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya Direksi harus menjaga hubungan yang harmonis dengan pemegang saham dengan memenuhi kewajibannya sebagai berikut:

- Direksi harus memberikan informasi material yang lengkap dan akurat mengenai perusahaan kepada Pemegang Saham.
- Direksi harus menyiapkan mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham yang memungkinkan Pemegang Saham dapat hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In performing its duties, the Board of Directors must comply with the matters set out in the Board Charter. The Board of Directors is obliged to achieve the targets set in the Company's vision and mission. The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- *Promote and ensure the implementation of FORU's activities in accordance with the Company's purpose and business activities.*
- *Prepare the Company's Long-Term Plan, Work Plan, and Budget Plan in a timely manner, including other plans related to the implementation of the business activities and to submit the plans to the Board of Commissioners and the Shareholders to be approved under the General Shareholders Meeting.*
- *Develop an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, particularly in the management, recording, storage and supervisory functions.*
- *Provide accountability and any information regarding the state of the Company in the form of an annual report including the annual accounts and management reports to the General Shareholders Meeting.*
- *Provide regular reports in the manner and time in accordance with the applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Shareholders.*
- *Set up an enterprise management organizational structure complete with the details of their duties.*
- *Perform other duties in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and adopted by the General Shareholders Meeting based on the prevailing regulations.*

In exercising its functions, the Board of Directors shall maintain harmonious relationships with the shareholders by fulfilling the following obligations:

- *The Board of Directors must provide complete and accurate material information regarding the Company to the shareholders.*
- *The Board of Directors must set up General Meeting of Shareholders mechanisms that enable the Shareholders to attend the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing regulations.*

- Direksi harus menjamin agar Pemegang Saham mendapatkan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar, semua keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Selama tahun 2016, Direksi FORU telah mengikuti berbagai program sertifikasi, pelatihan, konferensi, seminar, atau *workshop*, yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, IAI, AEI dan lembaga-lembaga lainnya. Pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Direksi tentang industri yang digeluti FORU seperti bidang komunikasi dan periklanan. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

- *The Board of Directors must ensure that the shareholders are given their rights in accordance with the Articles of Association, and that all decisions are made lawfully in the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing regulations.*

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCE DEVELOPMENT

Throughout 2016, FORU's Board of Directors had attended various certification programs, trainings, conferences, seminars, or workshops, organized by the FSA, IDX, IAI, AEI and other institutions. These competence development programs aim to increase the Board of Directors' knowledge on FORU's related industry specifically the communication and advertising industry. These competency development programs are summarized under the following table:

No	Tempat & Tanggal Pelatihan Venue and Date of Training	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer
1.	Jakarta, 8 Januari 2016 Jakarta, January 8, 2016	Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director	Go Rowe System Online Go Rowe Online System	PT IDE UNTUK INDONESIA PT IDE for Indonesia
2.	Jakarta, 27 Januari 2016 Jakarta, January 27, 2016	Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director	Sosialisasi SE OJK Ttg Pedoman Tata Kelola Perusahaan Socialization of FSA Circulation Letter on Good Corporate Governance	OJK Financial Services Authority (FSA)
3.	Pattaya, 11 Maret 2016 Pattaya, March 11, 2016	Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director	ADFEST 2016 ADFEST 2016	ADFEST ADFEST
4.	Bali, 21 April 2016 Bali, April 21, 2016	Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director	APMF 2016 APMF 2016	Association of Asia Pacifc Advertising Media Association of Asia Pacifc Advertising Media
5.	Jakarta, 25 April 2016 Jakarta, April 25, 2016	Yuliana Leonarda	Direktur Director	Sosialisasi Salary & Corporate Survey Salary and Corporate Survey Socialization	OJK Financial Services Authority (FSA) OJK Financial Services Authority (FSA)
6.	Jakarta, 20 Mei 2016 Jakarta, May 20, 2016	Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director	Investor Summit and Capital Market Expo Investor Summit and Capital Market Expo	OJK Financial Services Authority (FSA)
7.	Jakarta, 31 Mei 2016 Jakarta, May 31, 2016	Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director	Sosialisasi POJK No 8 / 2015 POJK No 8 / 2015 Socialization	OJK Financial Services Authority (FSA)
8.	Jakarta, 18 Juli 2016 Jakarta, July 18, 2016	Yuliana Leonarda	Direktur Director	Sosialisasi tax Amenesty Tax Amnesty Socialization	OJK Financial Services Authority (FSA)
9.	Jakarta, 25 Juli 2016 Jakarta, July 25, 2016	Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director	Sosialisasi tax Amenesty Tax Amnesty Socialization	OJK Financial Services Authority (FSA)

No	Tempat & Tanggal Pelatihan Venue and Date of Training	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer
10.	Jakarta, 26 Juli 2016 Jakarta, July 26, 2016	Yuliana Leonarda	Direktur Director	Sosialisasi Tax Amensty dan Perkembangan Ekonomi Indonesia Tax Amnesty Socialization and Indonesian Economic Development	OJK Financial Services Authority (FSA)
11.	Jakarta, 28 Juli 2016 Jakarta, July 28, 2016	Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director	Musyawaharah Anggota AEI AEI Member Discussion	OJK Financial Services Authority (FSA)
12.	Jakarta, 2 Agustus 2016 Jakarta, August 2, 2016	Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director	Finance for non finance Finance for non finance	Foster Bridge Foster Bridge
13.	Jakarta, 1 September 2016 Jakarta, September 1, 2016	Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director	Indonesia Coaching Summit 2016 Indonesia Coaching Summit 2016	International Coach Federation International Coach Federation
14.	Jakarta, 21 September 2016 Jakarta, September 21, 2016	Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director	Idea fest 2016 IDEA Fest 2016	PT IDE UNTUK INDONESIA PT IDE for Indonesia
15.	Jakarta, 5 Oktober 2016 Jakarta, October 5, 2016	Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director	Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia, how to comply the competition Law & Regulation Socialization on Business Competition Law in Indonesia, How to Comply the Competition Law & Regulation	OJK Financial Services Authority (FSA)

Melalui pengembangan kompetensi tersebut, diharapkan agar jajaran Direksi sebagai ujung tombak menjadi semakin sigap dan lebih berwawasan luas sehingga mampu mendorong kinerja FORU untuk semakin membaik dari tahun ke tahun.

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dilakukan penilaian objektif yang bersifat membangun yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- Kehadiran dalam rapat
- Pengetahuan bisnis
- Identifikasi risiko usaha
- Ketajaman pengawasan
- Implementasi tata kelola perusahaan

Dalam hal ini, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya dengan prosedur sebagai berikut:

- Komisaris harus menetapkan indikator-indikator yang akan digunakan dalam melakukan penilaian kinerjanya.
- Komisaris Utama menetapkan uraian tugas masing-masing Anggota Komisaris.

Adapun sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh nasihat,

Through those competency development programs, the Board of Directors are expected to become the spearhead of the Company and become more alert and more knowledgable to be able to drive the Company's performance to become better from year to year.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners Performance Evaluation To ensure the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, objective and constructive assessment measures are conducted which cover the following aspects:

- Meeting attendances
- Business knowledge
- Business risks identification
- Dicipline Control
- Implementation of good corporate governance

In this case, the Board of Commissioners self-assesses its performance through the following procedures:

- *The Board of Commissioners should establish indicators to be used in assessing their performances*
- *The President Commissioners define the job descriptions of each member of the Board of Commissioners.*

Throughout 2016, the Board of Commissioners evaluated that all of its advices, guidances, and

arahan, rekomendasi serta pengawasannya telah dilakukan dengan berlandaskan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar serta secara bertanggung jawab sesuai dengan kondisi eksternal dan internal FORU. Secara individual, Dewan Komisaris telah melakukan fungsinya masing-masing dengan efektif dan saling mendukung kinerja secara kolektif.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Berbeda dengan Dewan Komisaris yang menerapkan *self assessment*, penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan pengukuran pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) atas kinerja FORU di tahun berjalan. Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga dilakukan oleh pemegang saham setiap tahunnya. Direksi menetapkan target tidak hanya target keuangan melainkan juga target-target non-keuangan lainnya seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, target ekspansi proyek, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya dan kualitas proyek, dan lain sebagainya.

Adapun target-target yang telah ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun 2016 beserta realisasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

supervisory recommendations had been carried out on the basis of the Regulations, the Articles of Association and responsibly in accordance to the external and internal conditions of the Company. Individually, every member of the Board of Commissioners had performed each of their functions effectively and supporting each other's performance collectively.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Unlike the Board of Commissioners who implement the self-assessment measures, performance assessment of the Board of Directors is done by measuring the Key Performance Indicators (KPIs) on FORU's performance in the current year. In addition, the Board of Directors' performance assessment is also conducted by the shareholders annually. The Board of Directors set financial targets as well as other non-financial targets, such as improving the quality of human resources; expansion targets; improvement on efficiency and effectiveness of cost management and project quality, and so forth.

The targets that were determined by the General Meeting of Shareholders for the year 2016 and its realization are summarized in the following table: Through those competency development programs, the Board of Directors are expected to become

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 3 JUNI 2016	REALISASI	DECISION OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER, JUNE 3, 2016	REALIZATION
Mata Acara Pertama:			Realized
1. Menerima baik dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta Rencana Kerja 2016.	Terlaksana	1. <i>Accepted and approved the Annual Report of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2015 and the 2016 Work Plan.</i>	
2. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015.		2. <i>Accepted and approved the Report of the Board of Commissioners for the 2015 Fiscal Year.</i>	
3. Mengesahkan Laporan Keuangan Audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang terdiri dari Neraca per 31 Desember 2015 dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2015, maka dengan demikian memberikan perlunasan dan pembebasan (<i>acquit et d'echarge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2015 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.		3. <i>Approved the Audited Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2015 consisting of the Balance Sheet as of December 31, 2015 and the Income Statement of the Company for the 2015 Fiscal Year, it is thus releasing and discharging (<i>acquit et d'echarge</i>) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that they have performed throughout the 2015 Fiscal Year as far as the management and supervisory actions are reflected on the Company's Balance Sheet and the Income Statement</i>	

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 3 JUNI 2016	REALISASI	DECISION OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER, JUNE 3, 2016	REALIZATION
<p>Mata Acara Kedua</p> <p>Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015 digunakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 15% (lima belas persen) keuntungan yang diperoleh akan digunakan sebagai cicilan untuk dana cadangan Perseroan. Sisa keuntungan yang diperoleh Perseroan setelah dikurangi dana cadangan sebesar 15% (lima belas persen) akan dicatatkan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang. 	Terlaksana	<p>Second Agenda Item</p> <p>Established the net profit of the Company for the 2015 fiscal year to be used as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> 15% (fifteen percent) of the profits obtained will be used as installments for the Company's reserve funds. The remaining profits generated by the Company, net of the 15% (fifteen percent) reserve funds, to be recorded as Retained Earnings for Working Capital and potential Business Developments in the future. 	Realized
<p>Mata Acara Ketiga</p> <p>Memberi kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berjalan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk melakukan penetapan honorariumnya serta persyaratan penunjukan lainnya.</p>	Terlaksana	<p>Third Agenda Item</p> <p>Authorized the Company's Board of Directors to select and appoint a Public Accountant registered in the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the current fiscal year ending in December 31, 2016, including establishing the honoraria and other appointment requirements.</p>	Realized
<p>Mata Acara Keempat</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2021 dengan susunan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Saudara Aris Boediharjo sebagai Direktur Utama; Saudara Yuliana Leonarda sebagai Direktur; Saudara Indira Ratna Dewi Abidin sebagai Direktur Mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2021 dengan susunan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Saudara Indra Abidin sebagai Komisaris Utama; Saudara Darjoto Setyawan sebagai Komisaris Saudara Herman Muljadi Sulaeman sebagai Komisaris Independen Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tidak mengubah tugas dan wewenang Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan sepanjang masa jabatannya masih berlaku. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham, untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dana tau tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak bulan Juli 2016 sampai dengan Juni 2017. Menetapkan tidak ada kenaikan remunerasi yaitu honorarium dan atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 1 tahun berikutnya, berlaku terhitung sejak bulan Juli 2016 sampai dengan Juni 2017. 	Terlaksana	<p>Fourth Agenda Item:</p> <ol style="list-style-type: none"> Reappointed the entire members of the Company's Board of Directors, for the period starting from the closing of this Meeting until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 with the following composition: <ul style="list-style-type: none"> Aries Boediharjo as President Director; Yuliana Leonarda as Director; Indira Ratna Dewi Abidin as Director Appointed members of the Board of Commissioners, for the period starting from the closing of this Meeting until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 with the following composition: <ul style="list-style-type: none"> Indra Abidin as President Commissioner; Darjoto Setyawan as Commissioner; Herman Muljadi Sulaeman as Independent Commissioner Authorized the Board of Directors to perform all necessary actions in connection with the reappointment of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the prevailing legislations. Not to change the duties and authorities of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners throughout their tenure. Authorized and gave power to the Company's Board of Commissioners for and on behalf of the General Meeting of Shareholders, to set remunerations in the form of salaries and post-employment benefits for the Board of Directors for the period commencing from July 2016 until June 2017. Established that there will be no increase in remunerations of honoraria and/ or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners for the next 1 year period, applicable from July 2016 until June 2017. 	Realized

REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS SISTEM REMUNERASI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris merupakan kompensasi yang diberikan FORU atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Remunerasi anggota Komisaris ditetapkan oleh RUPS termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Komisaris, maka pengisian jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

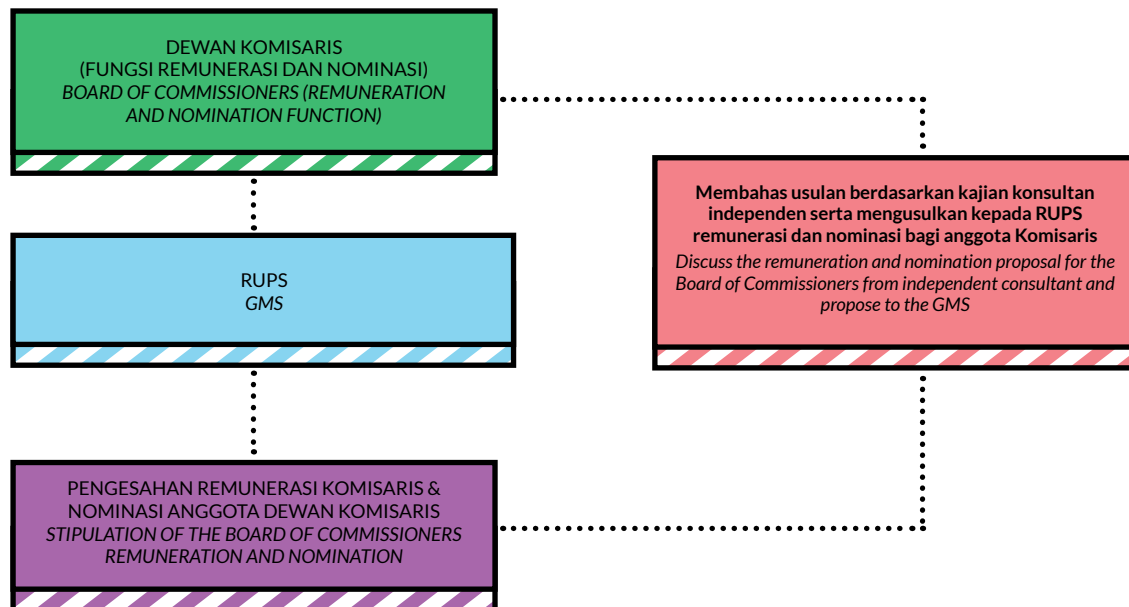
Besaran angka remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan FORU yang dapat terlihat pada Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

REMUNERATIONS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATIONS THE REMUNERATION SYSTEM

Remunerations for the members of the Board of Commissioners represent FORU's compensation on the basis of the contributions given by the members of the Board of Commissioners collectively as well as individually during a certain period. Remunerations of the Board of Commissioners are determined by the General Shareholder Meeting including the provision of salaries and post-employment benefit allowances in accordance with the prevailing regulations. In case there's a vacancy in the Board of Commissioners position, the fulfillment of the position is conducted in accordance to the provisions set forth in the Articles of Association.

The amount of the remunerations of the Board of Commissioners is set based on FORU's policies, which can be seen in the following Stipulation Structure of the Board of Commissioners Remunerations and Nominations:



Adapun total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh RUPS pada tahun 2016 adalah sebesar Rp1.560.000.000,-.

REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS dan kewenangan tersebut dapat diserahkan kepada Dewan Komisaris. Untuk tahun 2015, penetapan remunerasi Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris, dan diputuskan tidak ada perubahan pada remunerasi Direksi tahun 2015.

1. Penghasilan Direksi, terdiri dari:

- a. Gaji/ Honorarium per bulan.
- b. Tunjangan;
 - Tunjangan Hari Raya Keagamaan, maksimal 1 (satu) kali Gaji/ Honorarium dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
 - Tunjangan Komunikasi bagi Direksi sebesar pemakaian (at cost).
- c. Fasilitas;
 - Diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan keuangan FORU.
 - Fasilitas Kendaraan bagi Direksi sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta pemeliharaan dan operasionalnya.
 - Fasilitas Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku di FORU.
 - Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha FORU.
- d. Tantiem/ Insentif Kinerja, jumlahnya ditetapkan sesuai dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan FORU.
- e. Faktor Pajak atas Gaji/ Honorarium, Tunjangan, Fasilitas dan tantiem Direksi ditanggung dan menjadi beban FORU.

2. Di luar hal-hal yang diatur dalam ketentuan ini, Direksi tidak diperkenankan untuk membebankan biaya kepada FORU untuk kepentingan pribadi.

Ketetapan mengenai gaji/honorarium, fasilitas Direksi ini mengikuti prosedur yang ditetapkan sejak tanggal 1 Juli 2014, yaitu sebagaimana tersusun dalam bagan berikut:

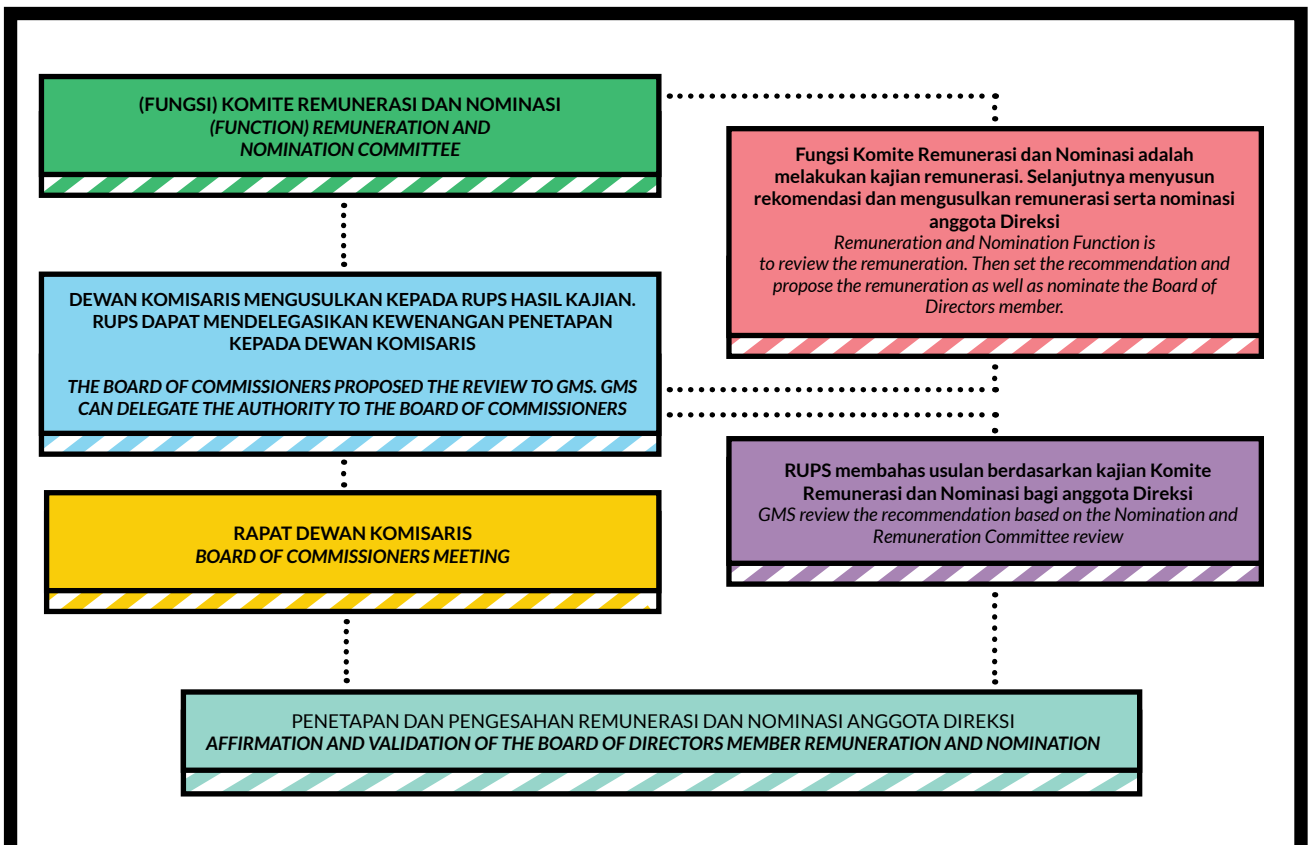
The total remunerations paid to the Board of Commissioners that were approved by the GMS in 2016 amounted to Rp1.560.000.000,-.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATIONS

The remunerations of the Board of Directors are determined by the GMS with authorization submitted to the Board of Commissioners. For the year 2015, the decision of remunerations for the Board of Directors was submitted to the Board of Commissioners, and it was decided that there will be no change on the Board of Directors remunerations in 2015.

1. The income of the Directors, comprises:

- a. *Salary/Monthly Honoraria*
 - b. *Allowances:*
 - *Religious Holiday Allowances, a maximum of 1 (one) time of Salary/Honoraria within the capability of the Company.*
 - *Communication allowances for Directors according to usage (at cost).*
 - c. *Facilities:*
 - *Disbursed in accordance to the conditions and the Company's financial capabilities.*
 - *1 (one) unit of vehicle facility per Director including maintenance and operating costs.*
 - *Health coverage in accordance with the applicable Company regulations.*
 - *Legal assistance in case of any legal actions for and on behalf of the position related to FORU's business activities.*
 - d. *Tantiem/Performance Incentives, with the amount determined according to the KPIs achieved and the financial condition of the Company.*
 - e. *Tax on Salaries/Honoraria, Allowances, Facilities and Tantiem of the Directors are borne by the Company.*
- 2. Aside from the matters set out in this provision, the Board of Directors are not allowed to charge fees to FORU for their personal benefits.*



Berdasarkan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan tersebut, total remunerasi Direksi yang diterima selama tahun 2016 adalah sebesar Rp12.424.668.806,-.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam hal pengambilan keputusan pemecahan masalah, Dewan Komisaris senantiasa melakukan diskusi komprehensif dalam suatu rapat Dewan Komisaris demi mencapai mufakat. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan dengan hasil rapat yang dituangkan dalam Risalah Rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk jika terdapat perbedaan pendapat.

Selama tahun 2016, telah dilakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dengan rincian mata acara rapat dan presentase kehadiran sebagai berikut:

Based on the provisions and procedures that have been established, the total remunerations for the Board of Directors during 2016 amounted to Rp12.424.668.806,-.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In making decisions related to problem solving, the Board of Commissioners constantly perform comprehensive discussions in the Board Meetings for the sake of consensus. Board of Commissioners Meeting sare held at least once a month with the meeting results being summarized in the Minutes of Meeting that are documented properly, including if there are any differences in opinions.

Throughout 2016, the Company conducted 5 (five) Board of Commissioners Meetings. The following table summarized the agenda items and the percentage of attendances:

RAPAT DEWAN KOMISARIS PERIODE JANUARI – JUNI 2016
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING, JANUARY – JUNE 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners		
			Indra Abidin	Darjoto Setyawan	Sebastianus Harry Wiguna
1	21 Januari 2016 January 21, 2016	Pembahasan Strategic & Business Plan 2016 2016 Strategic & Business Plan Discussion	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
2	14 Maret 2016 March 14, 2016	Pembahasan Laporan Keuangan 2016 2016 Financial Statement Discussion	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
3	18 April 2016 April 18, 2016	Pencapaian Q1 2016 dan Rencana RUPS Q1 2016 Achievements and GMS Plan	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendances			100%	100%	100%

RAPAT DEWAN KOMISARIS PERIODE JULI – DESEMBER 2016
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING, JULY – DECEMBER 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners		
			Indra Abidin	Darjoto Setyawan	Herman Muljadi Sulaeman
1	18 Juli 2016 July 18, 2016	Laporan Keuangan Q2 2016 Q2 2016 Financial Statements	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
2	17 Oktober 2016 October 17, 2016	Laporan Keuangan Q3 2016 Q3 2016 Financial Statements	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
3	8 Desember 2016 December 8, 2016	Evaluasi Performa dan Rencana Kerja 2017 Performance Evaluation and 2017 Work Plan	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendances			100%	100%	100%

RAPAT DIREKSI

Koordinasi antar Direksi dilakukan melalui rapat Direksi yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dengan jangka waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi yang mendasari. Setiap keputusan dan kebijakan strategis ditetapkan melalui Rapat Direksi, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil Rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan diadministrasikan dengan baik termasuk jika terdapat perbedaan pendapat yang terjadi di dalam rapat. Setiap keputusan rapat yang diambil Direksi diimplementasikan dan keputusannya tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan tata tertib kerja. Rincian kehadiran rapat Direksi adalah sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Coordination between the Board of Directors is conducted through the Board of Directors Meeting that are attended by all Board members with the time period that is tailored according to the needs and the underlying situations. Every decision and strategic policy is established in the meeting based on consensus. The results of the meeting sare documented properly in the Minutes of Meeting, including if there are any differences in opinions. Any decisions taken during the Board of Directors meetings must be implemented and the decisions cannot be in conflict with applicable regulations and work conducts. Details of attendances of the Board of Directors Meetings are as follows:

RAPAT DIREKSI PERIODE JANUARI – AGUSTUS 2016
BOARD OF DIRECTORS MEETING, JANUARY – AUGUST 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners		
			Aris Boediharjo	Indira Ratna Dewi Abidin	Yuliana Leonarda*
1	21 Januari 2016 January 21, 2016	Kick Off Meeting 2016 2016 Kick Off Meeting	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
2	15 Februari 2016 February 15, 2016	Pembahasan Performance Bulan Januari January Performance Discussion	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
3	14 Maret 2016 March 14, 2016	Pembahasan Performance Bulan Februari dan Laporan Keuangan 2015 February Performance and 2015 Annual Financial Statements Discussion	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
4	18 April 2016 April 18, 2016	Pembahasan Performance Bulan Maret dan Laporan Keuangan Q1 2016 March Performance and Q1 2015 Financial Statements Discussion	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
5	16 Mei 2016 May 16, 2016	Pembahasan Performance Bulan April April Performance Discussion	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
6	1 Juni 2016 June 1, 2016	Pembahasan Performance Bulan Mei dan RUPS Tahunan January Performance Discussion and Annual General Meeting	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
7	18 Juli 2016 July 18, 2016	Pembahasan Performance Bulan Juni dan Laporan Keuangan Q2 2016 June Performance and Q2 2016 Financial Statements Discussion	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
8	15 Agustus 2016 August 15, 2016	Pembahasan Performance Juli July Performance Discussion	Hadir Present	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendances			100%	90%	90%

RAPAT DIREKSI PERIODE SEPTEMBER – DESEMBER 2016
BOARD OF DIRECTORS MEETING, SEPTEMBER – DECEMBER 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners	
			Aris Boediharjo	Indira Ratna Dewi Abidin
1	19 September 2016 September 19, 2016	Strategi Kerja 2016 2016 Work Strategy	Hadir Present	Hadir Present
2	17 Oktober 2016 October 17, 2016	Pembahasan Performance Bulan Agustus dan September August and September Performance Discussion	Hadir Present	Hadir Present
3	21 November 2016 November 21, 2016	Pembahasan Performance Bulan November November Performance Discussion	Hadir Present	Hadir Present
4	8 Desember 2016 December 8, 2016	Pembahasan Performance Bulan Desember dan Rapat Rencana Kerja 2017 December Performance Discussion and 2017 Work Plan Meeting	Hadir Present	Hadir Present
Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendances			100%	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan yang dihadiri oleh masing-masing anggota jika dipandang diperlukan. Rapat gabungan berfungsi sebagai forum dan sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk mengambil keputusan secara kolektif terkait dengan kinerja FORU. Pada rapat koordinasi ini Direksi bersama dengan Dewan Komisaris meninjau kembali isu-isu mengenai kinerja Perusahaan, mencakup realisasi keputusan RUPS pada tahun sebelumnya. sepanjang tahun 2016, rapat gabungan ini telah dilakukan sebanyak 5 (lima) kali. Tingkat kehadiran rata-rata masing-masing anggota adalah 100% dengan detail sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors carry out joint meetings that are attended by members of each party if deemed necessary. The joint meeting serves as a forum and also a mechanism media to the members in making collective decisions in relation to FORU's performance. During the coordination meeting, the Board of Directors together with the Board of Commissioners review the Company's issues, including the realization of last year's decisions of the GMS. Throughout 2016, the Company conducted 5 (five) joint meetings. The average attendance rate of each member reached 100% with the following details:

PERIODE JANUARI - MEI 2016 JANUARY - MAY 2016

Jadwal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Indra Abidin	Darjoto Setyawan	Sebastianus Harry Wiguna	Aris Boediharjo	Indira Ratna Dewi Abidin	Yuliana Leonarda
14 Maret 2016 March 14, 2016	Laporan Keuangan 2015 2015 Financial Statements	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
18 April 2016 April 18, 2016	Laporan Keuangan Q1 2016 Q1 2016 Financial Statements	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present	Hadir Present	Hadir Present
Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendances		100%	100%	100%	90%	100%	100%

PERIODE JUNI - AGUSTUS 2016 JUNE - AUGUST 2016

Jadwal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Indra Abidin	Darjoto Setyawan	Herman Muljadi Sulaeman	Aris Boediharjo	Indira Ratna Dewi Abidin	Yuliana Leonarda
18 Juli 2016 July 18, 2016	Laporan Keuangan Q2 2015 Q2 2015 Financial Statements	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendances		100%	100%	100%	100%	100%	100%

PERIODE SEPTEMBER – DESEMBER 2016
SEPTEMBER – DECEMBER 2016

Jadwal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Indra Abidin	Darjoto Setyawan	Herman Muljadi Sulaeman	Aris Boediharjo	Indira Ratna Dewi Abidin
17 Oktober 2016 October 17, 2016	Laporan Keuangan Q3 2016 Q3 2016 Financial Statements	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
8 Desember 2016 December 8, 2016	Evaluasi Kinerja dan Rencana Kerja 2017 Performance Evaluation and 2017 Work Plan	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendances		100%	100%	100%	100%	100%

**KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI**

Sepanjang perjalanan bisnisnya, FORU senantiasa memperhatikan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi baik di entitas induk maupun di entitas anak. Kesadaran ini berlandaskan pada keinginan untuk menjadikan FORU dan entitas anaknya sebagai perusahaan yang kaya akan perspektif, wawasan dan pengalaman. Untuk itu, posisi Dewan Komisaris dan Direksi diduduki oleh para profesional yang telah memiliki modal kapabilitas yang dipercaya dapat membawa FORU dan entitas anaknya ke masa depan yang lebih gemilang. Komposisinya diisi oleh anggota pria dan wanita dengan rentang usia dan latar belakang yang berbeda.

Keberagaman tersebut tergambar secara lebih terperinci pada profil masing-masing anggota. Latar belakang pendidikan yang mumpuni, pengalaman kerja yang luas, serta sertifikasi dan penghargaan yang telah diraih. FORU memastikan bahwa posisi manajemen akan selalu diperkaya dengan kesetaraan dalam kesempatan serta keberagaman sesuai industri dan kebutuhan FORU.

Hubungan Keluarga dan Hubungan Afiliasi
Terdapat hubungan keluarga sampai derajat pertama antara anggota Dewan Komisaris Bapak Indra Abidin dengan anggota Direksi yaitu Ibu Indira Ratna Dewi Abidin.

Direktur Utama FORU yaitu Bapak Aris Boedihajo juga merupakan Komisaris dari entitas anak FORU yaitu PT Fortune Pramana Rancang (Fortune PR). Salah satu Direktur FORU yaitu Ibu Indira Ratna Dewi Abidin juga menjabat sebagai Komisaris Utama entitas anak FORU yaitu PT Pelita Alembana (Pelita).

**DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND THE BOARD OF DIRECTORS**

Throughout the course of its business, FORU always pays attention to diversities in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both in the parent entity and its subsidiaries. This awareness is based on the desire to make FORU and its subsidiaries as companies that are rich in perspectives, insights and experiences. Having said that, the Board of Commissioners and the Board of Directors are filled with professionals who have capital capabilities to bring FORU and its subsidiaries to a more glorious future. The composition is filled by both male & female members with a range of ages and backgrounds.

Such diversity is illustrated in more detail in the profile of each member, which include qualified educational backgrounds, extensive working experiences as well as certifications and recognitions achieved. FORU ensures that the management positions will always be enriched with equal opportunity and diversity according to the industry's and FORU's objectives.

Family and Affiliated Relationships
There is a first-degree family relationship between the member of the Board of Commissioners, Mr. Indra Abidin, with the member of the Board of Directors, Ms. Indira Ratna Dewi Abidin.

FORU's Managing Director, Mr. Aris Budiharjo is also a Commissioner of one of FORU's subsidiaries, namely PT Fortune Pramana Rancang (Fortune PR). One of the FORU's Directors, Ms. Indira Ratna Dewi Abidin is also assumed a Commissioner in one of FORU's subsidiaries, PT Pelita Alembana (Pelita).

Selain itu tidak terdapat hubungan afiliasi langsung antara Dewan Komisaris dan Direksi FORU dengan pemegang saham utama maupun pemegang saham pengendali.

Hubungan afiliasi dan kepengurusan perusahaan antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham secara lengkap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Apart from the relationships mentioned above, there are no direct affiliated relationship between FORU's Board of Commissioners and the Board of Directors with the Major Shareholders or the Controlling Shareholders.

Affiliated relationships and the management of the Company amongst the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders as of December 31, 2016 are described in details in the following table:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with						
	Komisaris Commissioners			Direktur Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Indra Abidin	Darjoto Setyawan	Herman Muljadi Sulaeman	Aris Boediharjo	Indira Ratna Dewi Abidin	Fortune PR	Pelita
Indra Abidin	x	x	x	x	1		x
Darjoto Setyawan	x	x	x	x	x		x
Herman Muljadi Sulaeman	x	x	x	x	x		x
Aris Boediharjo	x	x	x	x	x		2
Indira Ratna Dewi Abidin	1	x	x	x	x		2

Keterangan / Note:
1 = Hubungan Keluarga
2 = Komisaris di entitas anak
1 = Family relationships
2 = Commissioners in Subsidiaries

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga 31 Desember 2016, kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi FORU adalah nihil. FORU selalu memastikan bahwa perubahan pada informasi pemegang saham selalu dilaporkan secara terbuka dan sesuai dengan Undang-Undang serta peraturan pasar modal yang berlaku.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2016, there was no share owned by the Board of Commissioners nor the Board of Directors. FORU ensures that any change in the shareholding structure is always reported transparently and in accordance to the prevailing Regulations and the Capital Market Regulations.

Nama Dewan Komisaris <i>Name of Commissioners</i>	Kepemilikan Saham yang mencapai 5% atau Lebih <i>Shareholdings of 5% or more</i>		
	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah <i>Amount</i>	
		FORU	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>
Indra Abidin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	N/A	N/A
Darjoto Setyawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	N/A	N/A
Herman Muljadi Sulaeman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	N/A	N/A

Nama Direksi <i>Name of Directors</i>	Kepemilikan Saham yang mencapai 5% atau Lebih <i>Shareholdings of 5% or more</i>		
	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah <i>Amount</i>	
		FORU	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>
Aris Boediharjo	Direktur Utama <i>President Director</i>	N/A	N/A
Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur <i>Director</i>	N/A	N/A

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya dibantu oleh Komite Audit. Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu dan mengevaluasi tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, meliputi pengendalian intern dan kualitas pelaporan FORU. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh FORU.

KRITERIA KOMITE AUDIT

Untuk menjamin kualitas kerja Komite Audit, FORU menetapkan serangkaian kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota Komite Audit, yaitu:

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap FORU.
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, whose main function is to assist and evaluate supervisory tasks carried out by the Board of Commissioners, which include internal controls and FORU's reporting quality. The Audit Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners on the annual work focus. The main focus of the Audit Committee is to ensure that business risks management and internal supervision have been performed well and effectively by FORU.

AUDIT COMMITTEE CRITERIA

In order to guarantee the performance quality of the Audit Committee, FORU has established a series of criteria that must be fulfilled by the Audit Committee, namely:

- Have a sufficient degree of integrity, knowledge and work experience in the fields of supervisory and inspections.*
- Have no interest or private linkage that may cause negative impacts or conflicts of interest with the Company.*
- Able to provide sufficient time to complete their tasks.*

- d. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis FORU.

PENGANGKATAN KOMITE AUDIT

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit adalah wewenang Dewan Komisaris. Sesuai dengan acuan kerja di dalam *Charter* Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, maka Komite Audit FORU terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota. Komisaris independen secara otomatis menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit. Dewan Komisaris mengangkat 2 (dua) pihak eksternal yang independen sebagai anggota. Dewan Komisaris dapat menentukan perlu atau tidaknya penambahan jumlah anggota Komite Audit.

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55 tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Juli 2016, perihal Susunan Anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, serta pertimbangan atas pemenuhan kriteria dan kualifikasi susunan keanggotaan Komite Audit FORU per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- d. One of the Audit Committee members must have educational background or expertise in the field of accounting or finance, and one of the members must understand the industry and the business that FORU is in.

APPOINTMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The appointment and dismissal of the Audit Committee is the authority of the Board of Commissioners. In accordance to the work references stipulated in the Audit Committee Charter and the Financial Services Authority Regulations, FORU's Audit Committee consists of a minimum of 3 (three) members. An Independent Commissioner automatically serves as the Chairman of the Audit Committee. The Board of Commissioners appoints 2 (two) independent external parties as the Audit Committee members. The Board of Commissioners may determine whether or not to increase the number of the Audit Committee members.

In accordance with the provisions on the Financial Services Authority Regulations No. 55 of 2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, the Company's Audit Committee structure was established in the Board of Commissioners Meeting dated July 18, 2016, concerning the composition of the Audit Committee members. Based on the Decree of the meeting, as well as the considerations of the criteria and quality fulfillments, the composition of FORU's Audit Committee as of December 31, 2016 was as follow:

Nama Name	Kualifikasi Qualifications	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Herman Muljadi Sulaeman	Bisnis/ekonomi/auditor Business/economics/auditor	Ketua Chairman	Rapat Dewan Komisaris, 18 Juli 2016 Board of Commissioners Meeting, July 18, 2016	2021
Dharmawandi Sutanto	Bisnis/ekonomi/auditor Business/economics/auditor	Anggota Member	Rapat Dewan Komisaris, 18 Juli 2016 Board of Commissioners Meeting, July 18, 2016	2021
Devi Widjaja	Bisnis/ekonomi/auditor Business/economics/auditor	Anggota Member	Rapat Dewan Komisaris, 18 Juli 2016 Board of Commissioners Meeting, July 18, 2016	2021

CHARTER KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris telah menetapkan *Charter* Komite Audit sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten,

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Board of Commissioners has determined the Audit Committee Charter as guidance for the Audit Committee in performing their duties and responsibilities transparently, objectively and

objektif, dan independen, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Adapun Charter Komite Audit telah dituangkan dalam bentuk buku panduan dan dimuat di website FORU.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

FORU telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menunjuk Herman Muljadi Sulaeman yang merupakan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang anggota, yaitu Dharmawandi Sutanto dan Devi Widjaja sebagai anggota Komite Audit. Kedua anggota Komite Audit tersebut telah melalui tahap pengujian dan dinyatakan memenuhi persyaratan independensi dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Komite Audit juga tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit atau jasa non-audit kepada perusahaan lain dalam waktu enam bulan terakhir.

PROFIL KOMITE AUDIT

Ketua Komite audit – Herman Muljadi Sulaeman
Profil Herman Muljadi Sulaeman yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris independen FORU dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Dharmawandi Sutanto
(Diangkat menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2016)
Warga Negara Indonesia. Lulus sebagai Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanegara pada tahun 1992. Saat ini bekerja sebagai Direktur PT Tri Banyan Tirta Tbk. Sebelumnya pernah memegang beberapa jabatan penting seperti Associate Manager Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co.SC) Public Accounting Firm (1992 - 1996), Senior Manager PT Omni Capital (2004 - 2011), dan Direktur Utama PT Kokoh Inti Arebama Tbk (2006 - 2011).

Devi Widjaja
(Diangkat menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2016)
Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanegara pada tahun 1999. Saat ini bekerja sebagai Audit Manager Tjahjadi & Tamara (Morison International). Sebelumnya

independently, so it can be justified and accepted by all concerning parties. The Audit Committee Charter has been manifested into a guide book and is published on FORU's website.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

FORU has met the independent conditions by appointing Mr. Herman Muljadi Sulaeman, who is the Independent Commissioner, as Chairman of the Audit Committee and 2 (two) members, Mr. Dharmawandi Sutanto and Mrs. Devi Widjaja. Both members have gone through several assessment tests and have met the independent requirements and have the expertise in the field of accounting and/or finance. Additionally, the Audit Committee members were not appointed from the senior executives of the Public Accounting Firm that provides audit or non-audit services to other companies in the past six months.

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

*Chairman of the Audit Committee – Mr. Herman Muljadi Sulaeman
Herman Muljadi Saleman's profile who assumes the position of Chairman of the Audit Committee and concurrently as FORU's Independent Commissioner can be found in this year's Annual Report under Board of Commissioner Profiles section.*

*Dharmawandi Sutanto
(Appointed as member of the Audit Committee in 2016)
Indonesian citizen. Graduated with a Bachelor's Degree in Accounting from Tarumegara University in 1992. He currently works as the Director of PT Tri Banyan Tirta Tbk. Previously he has held several important positions, such as Associate Manager at Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co.SC) Public Accounting Firm (1992-1996), Senior Manager at PT Omni Capital (2004-2011) and President Director of PT Inti Arebama Kokoh Tbk (2006-2011).*

*Devi Widjaja
(Appointed as member of the Audit Committee in 2016)
Indonesian citizen. Graduated with a Bachelor's Degree in Accounting from Tarumegara University in 1999. She currently works as an Audit Manager at Tjahjadi & Tamara (Morrison International). Previously she has held several important*

pernah memegang beberapa jabatan penting seperti Assurance and Business Advisory Ernst & Young (Agustus 2002 - November 2003), Financial Controller and Internal Audit Manager PT Omni Capital (2003 - 2007), Internal Audit Manager PT Danatama Makmur (2007 - 2010) dan Audit Manager Tjahjadi, Prodhono & Teramihardja (Morison International) (Januari 2011 - Juli 2011).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sesuai dengan *Charter* Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kinerja FORU.
- b. Menyiapkan sejumlah prosedur dan administrasi lainnya termasuk pelaporan yang harus dipersiapkan guna berjalannya kegiatan Komite Audit secara efektif.
- c. Mengawasi semua pelaporan informasi keuangan, selain itu, Komite Audit juga berfungsi untuk menyelesaikan segala perselisihan antara manajemen, auditor eksternal dan atau auditor internal tentang pelaporan keuangan.
- d. Mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan pengendalian internal FORU, mengawasi jalannya pelaksanaan manajemen risiko.
- e. Ikut menunjuk dan atau memberhentikan, serta mengawasi pekerjaan, Kepala Divisi Audit Internal dan Unit Audit Internal, menjadi penghubung utama dan menyediakan forum yang tepat untuk menangani semua hal yang berkaitan dengan audit atau pemeriksaan dari pihak regulator, apabila ada.
- f. Ikut menunjuk dan atau memberhentikan serta mengawasi pekerjaan Kantor Akuntan Publik dalam melakukan audit atau tugas audit lainnya di luar audit Laporan Keuangan sesuai dengan kesepakatan yang ada, pernyataan opini terhadap Laporan Keuangan dan audit lainnya yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik perlu mendapat persetujuan Komite Audit.
- g. Memastikan ketaatan FORU terhadap perundang-undangan yang berlaku sehingga tercapai *Good Corporate Governance*.
- h. Menerima secara langsung, maupun melalui laporan manajemen, keluhan/pengaduan dari pihak internal dan eksternal FORU; membangun dan memelihara mekanisme penyampaian keluhan/pengaduan seperti adanya penggelapan uang, kecurangan lainnya serta kegiatan lain yang tidak pantas.

positions, such as the Assurance and Business Advisor at Ernst & Young (August 2002-November 2003), Financial Controller and Internal Audit Manager at PT Omni Capital (2003-2007), Internal Audit Manager at PT Danatama Makmur (2007-2010) and Audit Manager at Tjahjadi, Prodhono & Teramihardja (Morrison International) (January 2011-July 2011).

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follow:

- a. *Supervise the performance of the Company.*
- b. *Set up a number of procedures and other administrative tasks including reports that must be prepared for the effectiveness of the Audit Committee's ongoing activities.*
- c. *Oversee all financial information, and in addition, the Audit Committee also works to resolve any dispute between the management, external auditor or internal auditor in relations to financial reporting.*
- d. *Evaluate the planning and implementation of internal controls, supervise the implementation of risk management.*
- e. *Participate in, appoint, or dismiss, as well as supervise the work of the Head of the Internal Audit Division and the Internal Audit Unit, act as the main liaison to provide an appropriate forum to deal with all matters relating to audits or examinations by regulators.*
- f. *Participate in the appointment or dismissal as well as supervise the works of the Public Accountants in performing audit or other audit assignments outside the audit of the Financial Statements in accordance with the existing agreements, the statement of opinion on the Financial Statements and other audits conducted by the Public Accountants which require the approval of the Audit Committee.*
- g. *Ensure the Company's compliance with the prevailing legislations in order to achieve Good Corporate Governance.*
- h. *Receive directly, or through the management, reports of complaints from the internal and external parties of the Company; establish and maintain mechanisms to counteract complaints such as embezzlements, frauds, as well as other inappropriate activities.*

Selain melaksanakan tugas-tugas yang ditetapkan sesuai *Charter* Komite Audit, Dewan Komisaris juga memberikan tugas-tugas khusus dari Dewan Komisaris yang harus diselesaikan sesuai dengan tujuan yang diinstruksikan.

KODE ETIK KOMITE AUDIT

Charter Komite Audit juga meliputi tentang Kode Etik Komite Audit, yaitu:

1. Komite Audit dan setiap anggota dalam Komite Audit, dengan sungguh-sungguh dan konsisten, patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite Audit.
2. Komite Audit dan setiap anggota dalam Komite Audit, secara bertanggung jawab menjaga kerahasiaan segala informasi yang diperoleh terkait FORU, baik selama menjabat dalam Komite maupun setelah tidak menjabat dalam Komite.
3. Setiap anggota Komite Audit, tidak memberikan jasa apapun terhadap FORU baik secara langsung (individu) maupun tidak langsung (melalui kelembagaan), karena dapat mempengaruhi independensi anggota Komite maupun objektivitas sikap anggota Komite.
4. Apabila dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite Audit ternyata terdapat situasi "terjadi benturan kepentingan", anggota yang bersangkutan tidak dilibatkan dalam proses/kegiatan tersebut.
5. Setiap anggota Komite Audit, tidak menerima apapun pemberian dari FORU di luar yang diizinkan peraturan dan perundang-undangan.

Melalui Kode Etik tersebut, diharapkan bahwa Ketua dan setiap anggota dalam Komite Audit akan mematuhi sehingga menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara sungguh-sungguh, jujur, objektif, independen, dan profesional, dan memanfaatkan keahliannya untuk kepentingan FORU secara optimal.

Program Kerja Komite Audit 2016

Untuk tahun 2016, Komite Audit telah mencanangkan program kegiatan diantaranya adalah:

- Melakukan rapat rutin bulanan untuk membahas tentang Laporan Keuangan FORU dan entitas anak.
- Mengevaluasi Laporan Keuangan FORU per bulan, triwulan kuartal, dan tahunan sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit dan Undang-Undang yang berlaku.
- Meninjau Laporan Manajemen FORU secara rutin dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

In addition to performing the duties prescribed in accordance with the Audit Committee Charter, the Board of Commissioners also provide specific tasks to be completed in accordance with the objectives requested by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE'S CODE OF CONDUCT

The Audit Committee Charter also stipulates the Code of Conduct of the Audit Committee, namely:

1. *The Audit Committee and each individual member of the Audit Committee must earnestly and consistently, adhere to the legislations and other provisions, especially those relating to the implementation of the basic tasks and functions of the Audit Committee.*
2. *The Audit Committee and each individual member of the Audit Committee is responsible for maintaining the confidentiality of any information obtained related to the Company, while currently serving on the Committee or after they no longer serve on the Committee.*
3. *Each member of the Audit Committee must not provide any services to the Company either directly (through individuals) or indirectly (through institutions), which can affect their independence and objectivity of the Audit Committee members.*
4. *Should a conflict of interest arise during the execution of the main tasks and functions of the Audit Committee, the concerning members will not be involved in the audit processes or activities.*
5. *Each member of the Audit Committee must not receive any gifts from the Company beyond those permitted by the regulations and the legislations.*

Through this Code of Conduct, it is expected that the Chairman and each member of the Audit Committee will abide to the code so they can execute their main tasks and functions earnestly, honestly, objectively, independently, and professionally, and can optimally utilize their expertise for the benefits of FORU.

2016 Audit Committee Work Program

For 2016, the Audit Committee had launched a program of activities including:

- *Conducted regular monthly meetings to discuss the Financial Performance of the Company and its subsidiaries.*
- *Evaluated FORU's Financial Statements on a monthly, quarterly, and yearly basis in accordance to the guidelines of the Audit Committee and the prevailing legislations.*
- *Reviewed FORU's Management Reports routinely and reported to the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

- Mengawasi kinerja Auditor Eksternal yang ditunjuk untuk mengaudit kinerja finansial FORU di tahun 2016.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT 2016

Sebagaimana telah disusun dalam program kerja audit tahun 2016 di atas, sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Supervised the work of the External Auditor that was appointed to perform the audit of FORU's Financial Performance in 2016.*

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2016

In accordance with the above 2016 Annual Audit Work Program, the Audit Committee had performed the following activities throughout 2016:

Jenis Pekerjaan <i>Type of Work</i>	Jumlah Penugasan <i>Number of Assignments</i>	Jumlah Laporan yang diterbitkan <i>Number of Reports Issued</i>
Audit operasional bulanan <i>Monthly Operational Audits</i>	0	0
Review laporan keuangan konsolidasian FORU dan entitas anak <i>Review of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries</i>	4	4
Review manajemen risiko FORU <i>Review of FORU's Risk Management</i>	1	1
Penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal FORU <i>Assessment of the adequacy and effectiveness of FORU's internal control system</i>	1	1

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah menggelar rapat dalam rangka mengemban amanah pemangku kepentingan, dan fungsinya sebagai komite independen yang bertanggung jawab langsung ke Dewan Komisaris dengan agenda sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY AND LEVEL OF ATTENDANCE

Throughout 2016, the Audit Committee held several meetings in order to carry out the mandates of the stakeholders and its function as an independent committee which is responsible directly to the Board of Commissioners through the following agendas:

PERIODE JANUARI - JUNI 2016 JANUARY - JUNE 2016

Jadwal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Sebastianus Harry Wiguna*	Dharmawandi Sutanto	Devi Widjaja
14 Maret 2016 <i>March 14, 2016</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2015 <i>Discussion on 2015 Annual Financial Statements</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
25 April 2016 <i>April 25, 2016</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Q1 2016 <i>Discussion on Q1 2016 Financial Statements</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
Frekuensi Kehadiran <i>Frequency of Attendances</i>		100%	100%	100%

PERIODE JULI – DESEMBER 2016
JULY – DECEMBER 2016

Jadwal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Herman Muljadi Sulaeman	Dharmawandi Sutanto	Devi Widjaja
18 Juli 2016 July 18, 2016	Pembahasan Laporan Keuangan Q2 2016 Discussion on Q2 2016 Financial Statements	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
17Oktober 2016 October 17, 2016	Pembahasan Laporan Keuangan Q3 2016 Discussion on Q3 2016 Financial Statements	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendances		100%	100%	100%

Keterangan / Note:

*Bapak Sebastianus Harry Wiguna digantikan oleh Bapak Herman Muljadi Sulaeman pada Juni 2016 karena telah habis masa jabatannya.

* Mr. Sebastianus Harry Wiguna was replaced by Mr. Herman Muljadi Sulaeman because his tenure expired on June 2016.

KEBIJAKAN REMUNERASI KOMITE AUDIT

Merujuk kepada kebijakan PT Fortune Indonesia Tbk, Komite Audit FORU memperoleh remunerasi sesuai keputusan Direksi.

FUNGSI REMUNERASI DAN NOMINASI

Selain Komite Audit, Dewan Komisaris FORU tidak memiliki komite lain. Namun Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi. Sehingga fungsi serta tugas dan tanggung jawab Remunerasi dan Nominasi diemban langsung oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Fungsi Nominasi
 - a. Menganalisa, menyusun, dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris;
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi kepada Dewan Komisaris;
 - c. Memantau pelaksanaan dan menganalisa kriteria dan prosedur seleksi bagi calon Pejabat satu tingkat di bawah Direksi;
 - d. Menyusun sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
 - e. Memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - f. Memberikan pendapat atau nasehat kepada Direksi atas keputusan Direksi untuk mutasi dan atau pengangkatan non pekerja FORU menjadi pejabat satu tingkat di bawah Direksi;

AUDIT COMMITTEE REMUNERATION POLICY

Referring to the policy of PT Fortune Indonesia Tbk, the Audit Committee receives its remuneration in accordance with the decisions of the Board of Directors.

REMUNERATION AND NOMINATION FUNCTIONS

Aside from the Audit Committee, the Company's Board of Commissioners does not possess other committees. However, the Board of Commissioners also performs the Remuneration and Nomination functions, so that the Remuneration and Nomination Committee's functions, tasks and responsibilities are being carried out directly by the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

1. Nomination Functions
 - a. Analyze, organize, and make recommendations on the appointment and/ or replacement system and procedures of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to the Board of Commissioners;
 - b. Provide recommendations on prospective members of the Board of Commissioners and / or Directors to the Board of Commissioners;
 - c. Monitor the implementation and analyze the selection criterias and procedures of prospective Senior Executive candidates at one level below the Board of Directors;
 - d. Develop a performance appraisal system of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - e. Provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - f. Provide opinions or advice to the Board of Directors on the Board's decisions on removal and or appointment of FORU's non-workers to become Senior Executives at one level below the Board of Directors;

- g. Menganalisa data pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang disampaikan oleh Direksi secara triwulanan dan setiap waktu jika ada perubahan;
- h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit.

2. Fungsi Remunerasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Warga FORU;
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pekerja FORU secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- c. Memberikan rekomendasi tentang pemberian opsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pekerja FORU, antara lain opsi saham;
- d. Memberikan rekomendasi tentang sistem pensiun bagi pekerja FORU;
- e. Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam pengurangan pekerja FORU.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Mengingat bahwa Dewan Komisaris mengemban langsung tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melakukan pembahasan terkait fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi secara bersamaan pada rapat dewan Komisaris yang diselenggarakan pada 18 Juli 2016 dan 8 Desember 2016 dengan kehadiran sebagai berikut:

- g. Analyze data of Senior Executives at one level below the Board of Directors submitted by the Board of Directors on a quarterly basis and whenever there is a change;
- h. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Independent Parties that will become members of the Audit Committee.

2. Remuneration Functions

- a. Evaluate remuneration policy applicable to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the employees;
- b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - b. Remuneration policy for Senior Executives and all of FORU's employees to be conveyed to the Board of Directors.
- c. Provide recommendations on the granting of options to the Board of Commissioners, the Board of Directors and FORU's employees, which includes share options;
- d. Provide recommendations on the employee's pension system;
- e. Provide recommendations on the compensation system and other benefits related to the dismissal of the Company's workers.

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE LEVEL OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Given that the Board of Commissioners carry out the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee directly, discussions related to these matters were held simultaneously during the Board of Commissioners meetings that were held on July 18, 2016 and December 8, 2016 with the following attendances:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Komisaris Commissioners		
			Indra Abidin	Darjoto Setyawan	Herman Muljadi Sulaeman
1	18 Juli 2016 July 18, 2016	Pembahasan Laporan Keuangan Q2 2016 Discussion on Q2 2016 Financial Performance	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
2	8 Desember 2016 December 8, 2016	Evaluasi Kinerja dan Rencana Kerja 2017 Performance Evaluation and 2017 Work Plan	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

PROGRAM KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mencanangkan program kegiatan sepanjang tahun 2016, yaitu:

- Me-review sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diimplementasikan.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi untuk pemilihan, pencalonan dan penggantian Dewan Komisaris di tahun berjalan.
- Menganalisa besaran remunerasi yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun berjalan.
- Memberikan rekomendasi tentang fasilitas-fasilitas dan *benefit-benefit* yang dialokasikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan program kerja yang telah dicanangkan, sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan aktivitas yang terangkum dalam laporan singkat kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi berikut:

- Menganalisa dan merekomendasikan nominasi anggota Dewan Komisaris baru
- Menentukan kebijakan dan besaran remunerasi yang diberikan bagi Dewan Komisaris dan Direksi
- Melakukan peninjauan remunerasi berdasarkan perkembangan skala usaha, perolehan pendapatan, total aset, penetapan tolok ukur dan *salary survey* minimal satu tahun untuk kemudian diajukan dalam RUPS

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Jajaran Direksi FORU telah diisi oleh generasi muda yang telah dipersiapkan dengan matang sehingga menjadi kader-kader persemiaan FORU yang baik. Hal ini tak terlepas dari upaya Dewan Komisaris dengan fungsinya sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses pemilihan, penunjukkan, pengembangan, pemberian nasihat serta penilaian anggota Direksi terus dilakukan secara rutin dan membangun.

Kandidat anggota Direksi dapat diperoleh baik melalui internal FORU dan entitas anak maupun dari para profesional di lingkup eksternal FORU. Kandidat yang dipilih akan dibentuk melalui proses-proses yang bertujuan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE WORK PROGRAM

The Nomination and Remuneration Committee had launched a program of activities throughout 2016, namely:

- *Reviewed the appointment and/or replacement system and procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors that were implemented.*
- *Developed and provided recommendations for the selections, nominations and replacements of the Board of Commissioners for the current year.*
- *Analyzed the amount of remuneration that will be given to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the current year.*
- *Provided recommendations on the facilities and benefits allocated to the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES REPORT

In accordance with the work program that was implemented, throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee had conducted several activities that are summarized in the following brief report on the Nomination and Remuneration Committee's activities:

- *Analyzed and provided recommendations on the nominations of the Board of Commissioner's new members.*
- *Determined the policy and the amount of remunerations for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *Conducted a review on the remunerations based on the development of the scale of the business, revenue, total assets, benchmarking and salary surveys of at least one year to be then submitted to the General Meeting of Shareholders.*

DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

FORU's Board of Directors has been filled by a younger generation that has been carefully prepared, so that they become good cadres of FORU's seedbed. This matter is inseparable from the function of the Board of Commissioners' as the Nomination and Remuneration Committee. The processes of selections, appointments, developments, provisions of advice, and assessments of the Board of Directors are carried out continuously and constructively.

Candidates of the Board of Directors are obtained either internally from within the Company and its subsidiaries as well as externally from professionals outside of FORU. The selected candidates

agar kandidat dapat memahami FORU secara mendalam baik dari segi pengelolaan maupun kinerja sehingga ke depannya kandidat tersebut dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sebagai organ di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan, posisi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) FORU dijabat oleh Indira Ratna Dewi Abidin yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.01/DIR/KEP/2001.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan tersebut telah diselenggarakan dengan mematuhi peraturan serta kriteria Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan emiten atau perusahaan publik. Adapun persyaratan-persyaratan yang tertuang dalam peraturan tersebut adalah Sekretaris Perusahaan harus:

- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan.
- Memahami kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik.
- Dapat berkomunikasi dengan baik, dan
- Berdomisili di Indonesia

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Indira Ratna Dewi Abidin
Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2002. Lahir di Bandung, 29 Oktober 1969. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995, kemudian berhasil meraih gelar Master of Education dari Universitas Boston pada tahun 2001. Beliau memulai perjalanan karirnya di FORU sebagai Assistant to CEO dan New Business Development Fortune Indonesia (1996-1998). Beliau kemudian memegang beberapa jabatan lain di FORU, yaitu sebagai

will be shaped through a series of processes in order that the candidates can understand the Company deeply, both in terms of management and performance; so that the candidates are able to perform their functions effectively in the future and according to the expectations of all stakeholders.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. As an organ under the Board of Directors, the Corporate Secretary is responsible for the implementation of managerial functions in the field of secretarial, investor relations, aspects of communication, public relations, as well as in providing suggestions for policy improvement in order to improve the efficiency, effectiveness, and productivity in the context of Good Corporate Governance.

As required by the Regulations, the position of FORU's Corporate Secretary is occupied by Indira Ratna Dewi Abidin as stipulated in the Board of Directors Decision No. 01/DIR/KEP/2001.

The appointment of the Corporate Secretary has been carried out in compliance with the rules and criteria of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary for Issuers or Public Companies. According to the regulations, a Corporate Secretary must meet the following requirements:

- *Is proficient in legal actions.*
- *Has the knowledge and understanding of the fields of law, finance, and good corporate governance.*
- *Understands the business activities of the issuer or the public company.*
- *Is able to communicate well, and*
- *Is domiciled in Indonesia.*

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

*Indira Ratna Dewi Abidin
Has been appointed as Corporate Secretary since 2002. Born in Bandung, October 29, 1969. Received a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1995, earned a Master's degree from the University of Boston in 2001. She began her career in FORU as an Assistant to the CEO and Fortune Indonesia's New Business Development (1996-1998). She then held several positions in FORU, namely as Fortune Indonesia's Venus PR Division Head (2002-2003), Deputy Managing Director of Fortune PR (2004),*

Venus PR Division Head Fortune Indonesia (2002-2003), Deputy Managing Director Fortune PR (2004), Managing Director Fortune PR (2005-2013), dan Chief Happiness Officer Fortune PR (2013-2015), dan pada tahun 2015 beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham FORU 2015. Beliau juga pernah menjabat sebagai Asisten Peneliti di Boston Medical Center (1999-2001) serta koordinator di HarborCov Women Empowerment Center (1999). Beliau aktif terlibat dalam Asosiasi Sekretaris Perseroan Indonesia sejak 2002 dan pernah bergabung dengan AIESEC Indonesia (1989-1993). Selain aktif mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, beliau juga aktif sebagai pengajar dan pembicara.

FUNGSI, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam struktur organisasi FORU, Divisi Sekretaris Korporasi, Departemen Hukum Korporasi, dan Komunikasi Korporasi yang difungsikan sebagai Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam Divisi Sekretaris Korporasi yang didukung oleh Departemen Hukum Korporasi dan Departemen Komunikasi Korporasi adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan pelaksanaan keterbukaan informasi keuangan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan maupun keterangan lain yang dibutuhkan pasar modal.
- b. Memastikan transparansi hasil RUPS Tahunan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mencapai seluruh pemangku kepentingan.
- c. Memastikan pemenuhan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan.
- d. Memastikan FORU telah memenuhi seluruh peraturan pasar modal serta peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan Perusahaan.
- e. Menerima dan menindaklanjuti keluhan dari eksternal FORU maupun keluhan atau masukan dari pihak internal yang bertindak sebagai *whistleblower*.
- f. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- g. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi FORU.
- h. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.

Managing Director of Fortune PR (2005-2013), and Chief Happiness Officer of Fortune PR (2013-2015), and in 2015 she was appointed as a Director by the decision of the 2015 General Meeting of Shareholders. She also served as an Assistant Researcher in Boston Medical Center (1999-2001) as well as a coordinator in HarborCov Women Empowerment Center (1999). She is actively involved in the Association of Corporate Secretary Indonesia since 2002 and was involved in the AIESEC Indonesia (1989-1993). In addition to being actively involved in various trainings and seminars, she is also actively involved as a lecturer and a speaker.

FUNCTIONS, DUTIES, AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Within FORU's organizational structure, the Corporate Secretary Division, the Corporate Legal Department, and the Corporate Communication Department have the function as the Corporate Secretary who are directly responsible to the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary within the Corporate Secretary Division that are supported by the Corporate Legal Department and the Corporate Communication Department are as follow:

- a. *To ensure the implementation of financial information disclosure in the published financial statements as well as other disclosures required by the capital market.*
- b. *To ensure that the results of the Annual General Meeting of Shareholders have been implemented transparently in accordance to the prevailing regulations and have been received by all stakeholders.*
- c. *To ensure that compliance with corporate governance has been fully implemented.*
- d. *To ensure that the Company has complied with all capital market regulations as well as the prevailing regulations related to the Company.*
- e. *To receive and follow up on both external complaints and on feedbacks from internal parties acting as whistleblowers.*
- f. *To follow the development of the capital market, especially on the capital market regulations that are currently in force.*
- g. *To provide the public with any information needed by investors in relation to the conditions of the Company.*
- h. *To provide inputs to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No 8 of 1995 on Capital Markets and Their Implementation Regulations.*

PROGRAM KERJA 2016

Kegiatan yang dicanangkan Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2016 terkait fungsinya adalah:

- Melakukan pelaporan rutin terkait keterbukaan informasi FORU ke pihak regulator dan pasar modal.
- Memastikan bahwa perkembangan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan FORU tersampaikan dengan baik kepada investor, pemegang saham, masyarakat luas dan seluruh pemangku kepentingan.
- Melakukan panggilan RUPS, menyelenggarakan dan melaporkan hasil yang disetujui bersama kepada regulator dan pemangku kepentingan.
- Menangani administrasi kesekretariatan dan korespondensi FORU dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pasar modal terutama Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- Melakukan notulensi pada rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat Ganungan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang dan kebijakan FORU.
- Mengawasi perkembangan dan perubahan-perubahan regulasi yang terjadi di pasar modal terutama terkait perusahaan publik dan menginformasikan perubahan tersebut kepada manajemen.
- Memperbarui dan melaksanakan proses aktivitas korespondensi sesuai peraturan terbaru yang ada di pasar modal.
- Memastikan bahwa aspek-aspek keterbukaan informasi terpenuhi dengan baik. Hal ini diwujudkan dengan mengelola strategi komunikasi eksternal dan internal dengan seluruh pemangku kepentingan sehingga FORU memiliki citra yang transparan dan positif.

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Divisi Sekretaris Korporasi secara rutin mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar, atau workshop, yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, IAI, AEI, dan ICSA.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan
Tugas-tugas utama yang telah dijalankan Sekretaris Perusahaan termasuk keterbukaan informasi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan publik selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal secara rutin.

2016 WORK PROGRAM

The activities that were implemented by the Corporate Secretary in 2016 in relation to its function include:

- *Conducted regular reporting related to the disclosure of the Company's information to the regulators and the capital markets.*
- *Ensured that the development and the activities undertaken by the Company were conveyed properly to the investors, the shareholders, the public, and all stakeholders.*
- *Conducted invitations for the GMS, organized and reported on the results that were agreed by the regulators and the stakeholders.*
- *Handled the Company's secretarial administrations and correspondences to concerned parties in the capital market especially the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).*
- *Recorded the Minutes of Meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the prevailing Regulations and the Company's policy.*
- *Supervised regulatory developments and changes that occurred within the capital market, especially in relation to public companies and informed those changes to the management.*
- *Updated and implemented the process of correspondence activities according to the latest capital market regulations.*
- *Ensured that information disclosure aspects were met properly, which was realized by managing external and internal communication strategies with all of the stakeholders so that the Company possesses transparent and positive image.*

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY ENHANCEMENT

The Corporate Secretary Division regularly follows the capital market developments by attending various training programs, conferences, seminars, or workshops, organized by the OJK, the IDX, the IAI, the AEI, and the ICSA.

Corporate Secretary Activities Implementation

The main tasks that were executed by the Corporate Secretary in 2016 which include the Company's information disclosure to the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, and the public are as follow:

- a. *Maintained correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange as the capital market regulators on a regular basis.*

- b. Menyampaikan perkembangan komunitas investor kepada Direksi.
- c. Menyampaikan perkembangan dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan FORU kepada masyarakat dalam bentuk siaran pers, informasi pada situs FORU, peliputan media dan memenuhi permintaan informasi yang disampaikan pemangku kepentingan.
- d. Menyampaikan Laporan Tahunan 2016 dan laporan-laporan keuangan triwulan kepada OJK dan BEI serta memuat laporan tersebut pada situs FORU.
- e. Menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa.
- f. Mengadakan konferensi pers, pertemuan dan peliputan media. Termasuk Paparan Publik Tahunan.

AUDIT INTERNAL

Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7 mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan *Charter* Unit Audit Internal. Peraturan tersebut menyatakan bahwa Emiten dan Perusahaan Publik wajib membentuk Unit Audit Internal yang menjalankan fungsi Audit Internal, yaitu memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional FORU, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi 2010, FORU telah membentuk Divisi Audit Internal dengan tugas utama yaitu untuk memastikan bahwa pelaksanaan operasional FORU dilakukan sesuai dengan prinsip operasional yang berlaku umum, audit operasional serta audit kepatuhan untuk memastikan bahwa standar operasi telah dipatuhi oleh seluruh sendi operasi, serta audit investigatif bila diperlukan.

Terbentuknya Audit Internal sebagai salah satu komponen GCG dengan kedudukan di bawah Komite Audit merupakan wujud implementasi bahwa FORU telah memenuhi peraturan yang berlaku. Secara lebih spesifik, posisi Audit Internal dalam struktur FORU adalah sebagai berikut:

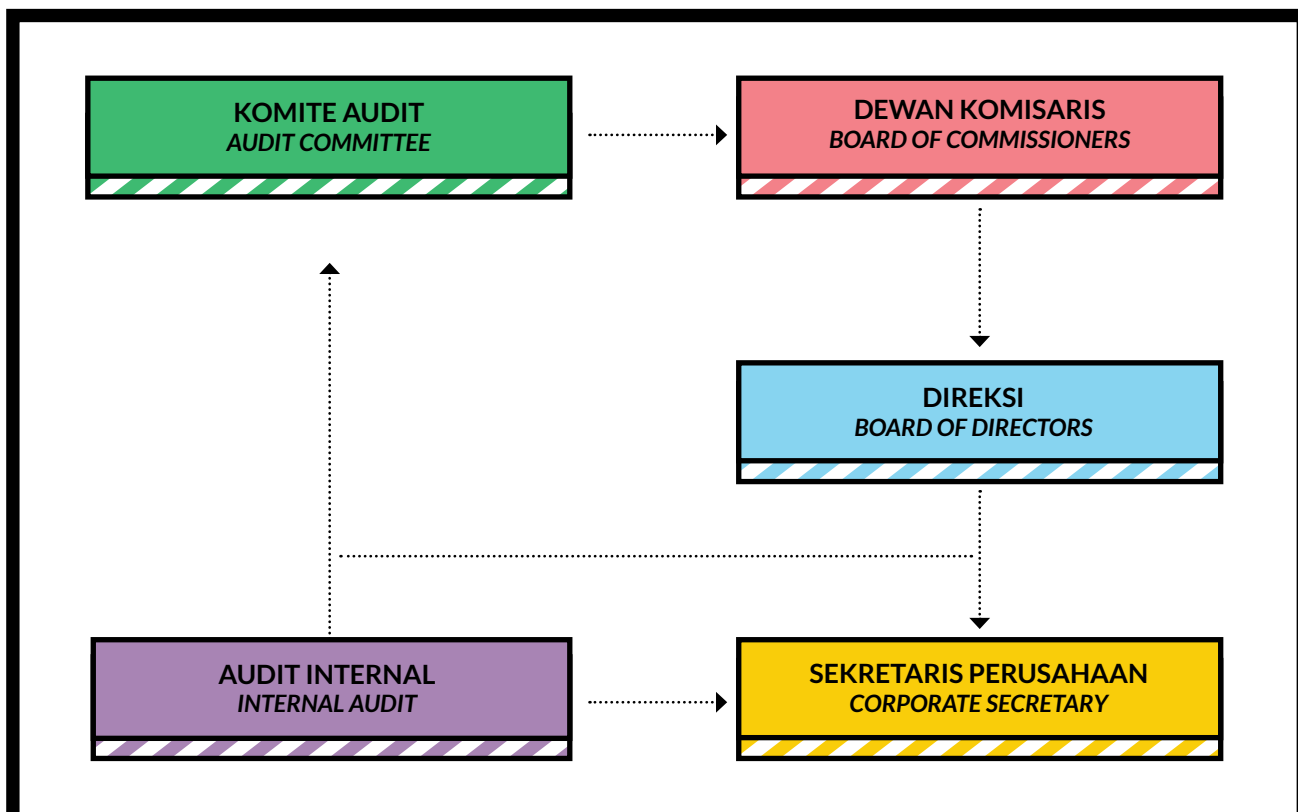
- b. *Delivered investor community developments to the Board of Directors.*
- c. *Announced developments and activities undertaken by the Company to the public in the form of press releases, information on the Company's websites, media coverages and fulfilled information requests that were delivered to the stakeholders.*
- d. *Delivered the 2016 Annual Report and the Quarterly Financial Reports to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange as well as uploaded the reports to the Company's websites.*
- e. *Organized 1 (one) Annual General Meeting of the Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meeting of the Shareholders.*
- f. *Held press conferences, meetings and media coverages, including the Annual Public Expose.*

INTERNAL AUDIT

Bapepam-LK Regulations No.IX.I.7 stipulates the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Charter of Public Companies. The regulations state that Issuers and Public Companies are required to establish Internal Audit units who perform the Internal Audit functions. Namely to provide assurance and independent and objective consultations, with the aim to increase the value and improve the operations of the Company, through systematic approaches, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

The Company's Internal Audit Division was formed in 2010 based on the Decree of the Board of Directors, with the primary purpose to ensure that the Company's operational activities are conducted in accordance to the generally accepted operational principles, operational audits and compliance audits to ensure that the standards of operations have been adhered to by all operational units, as well as to conduct investigational audits, if necessary.

The establishment of the Company's Internal Audit as a component of GCG with the position under the Audit Committee represents a form of implementation that the Company is in compliance to the prevailing regulations. More specifically, the Internal Audit position within the Company's structure is as follows:



CHARTER AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal memiliki *Charter* Audit Internal yang dibentuk pada tahun 2011 dan menjadi pedoman kerja Unit Audit Internal FORU telah ditinjau dengan baik dan disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit pada tanggal 26 Juli 2011. Untuk semakin meningkatkan keterbukaan informasi, *Charter* Audit Internal yang mengatur tentang pedoman kerja Unit Audit Internal FORU pun dibuat ke dalam bentuk dalam buku panduan. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses buku panduan ini dengan mengunjungi *website* FORU terutama di bagian *compliance*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh unit kerja.
- Mengkoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan Program Kerja.
- Pemeriksaan Tahunan (PKPT) pada seluruh unit kerja yang ada di FORU.
- Mengkoordinasikan kegiatan audit dan menilai penerapan peraturan-peraturan, prosedur-prosedur, kebijakan-kebijakan, standar-standar dan hal lainnya (termasuk sistem-sistem manajemen dan standar manajemen) yang dilaksanakan oleh unit kerja.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In performing its duties, the Internal Audit unit has an Internal Audit Charter that was established in 2011 and represents the guidelines which had been reviewed properly and approved by the President Director, President Commissioner, and the Audit Committee Chairman on July 26, 2011. To further improve the transparency of information, the Internal Audit Charter which regulates the working guidelines of the Company's Internal Audit Unit was made into the form of a guide book. All stakeholders may access this guide book by visiting the Company's website under the Compliance section.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT

- Coordinate all supervisory and inspection activities in all of the Company's units.
- Coordinate the preparation and implementation of the Work Program.
- Coordinate the Annual Inspections (PKPT) of all of the Company's work units.
- Coordinate the audit activities and assess the applicability of regulations, procedures, policies, standards and other matters (including the management system and management standards), as carried out by the units.

- Mengkoordinasikan audit eksternal dan melakukan pengawasan fungsional, serta menyediakan data dan informasi FORU untuk kebutuhan tersebut.
- Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran-saran perbaikan kepada Direksi dan para Manajer Unit Kerja yang diperiksa, baik diminta maupun yang tidak diminta, dalam hal mengamankan harta dan kekayaan FORU terkait perbuatan melanggar hukum.
- Melaksanakan pemantauan tindak lanjut hasil audit internal.
- Mengembangkan sistem pengawasan dan pemeriksaan sesuai ketentuan Pemerintah dan perkembangan bisnis FORU. Laporan hasil audit internal 2014 telah disampaikan oleh direksi dan telah menjadi panduan atau pedoman untuk melakukan kegiatan lanjutan.

KOMPOSISI DAN DASAR PENUNJUKKAN AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Penunjukan Kepala Audit internal dilakukan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2011 tentang penunjukan Ibu M.M Lanasastri Setiadi sebagai Kepala Audit Internal.

Agar tugas pengawasan internalnya dapat berjalan secara efektif, Kepala Unit Internal Audit didukung oleh 2 (dua) orang anggota pada unit audit internal yang terdiri 0 orang jabatan struktural dan 2 (dua) orang jabatan fungsional.

INDEPENDENSI AUDIT INTERNAL

Seluruh aktivitas Audit Internal harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi pelaporan.

Sesuai dengan Program Kerja Audit Internal di tahun 2016 yang ditetapkan pada awal tahun 2016, Audit Internal FORU telah melakukan audit terhadap beberapa objek Audit sebagai berikut:

- Audit keuangan
- Sistem dan Prosedur
- Kepatuhan

- *Coordinate the external audit and perform supervisory functions, as well as to provide related Company's data and information as needed.*
- *Provide opinions, recommendations, and suggestions for improvements to the Board of Directors and Unit Managers being audited, whether requested or unsolicited, in terms of protecting the Company's assets and properties in the case of unlawful acts.*
- *Perform follow-up monitoring of internal audit results.*
- *Develop a supervisory system and inspection according to the Government regulations and the Company's business development. The 2014 Internal Audit Report was submitted to the Board of Directors and became the guidelines for performing follow-up activities.*

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Division is headed by the Head of Internal Audit who is directly responsible to the President Director. The Company's Head of Internal Audit was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners dated July 26, 2011 concerning the appointment of Ms. M.M Lanasastri Setiadi as the Head of Internal Audit.

To ensure that the internal supervisory functions can be performed effectively, the Head of the Internal Audit is supported by 2 (two) members of the Internal Audit Units consisting of 0 structural position and 2 (two) functional positions.

INTERNAL AUDIT INDEPENDENCY

All of the activities of the Internal Audit must be free from the influence of any organizational elements, including in terms of performing the selection of objects, methodologies, techniques, approaches and measures, scopes, procedures, strategies, frequencies, timing, and or reporting content.

In accordance to the 2016 Internal Audit Work Program that was set at the beginning of 2016, the Company's Internal Audit had performed audits on the following aspects:

- *Financial Audit*
- *Audit on Systems and Procedures*
- *Compliance Audit*

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Seluruh Auditor Internal FORU senantiasa diikutsertakan pada program-program peningkatan kompetensi demi mencapai tujuan dari pelaksanaan tugas dan fungsinya. Selama tahun 2016, Audit Internal FORU telah mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, keahlian serta kemampuan profesional. Selain itu pelatihan yang diberikan juga bertujuan untuk semakin meningkatkan tata laksana audit internal sehingga audit yang dilakukan dapat terlaksana secara objektif dan terhindar dari benturan kepentingan.

AUDIT EKSTERNAL

FORU telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang berafiliasi dengan Crowe Horwath, beralamat di Jl. M.H Thamrin No.12 Jakarta untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan FORU secara independen untuk periode 2016. Penugasan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai akuntan publik yang ditunjuk FORU ini adalah penunjukan kedua.

TUGAS POKOK

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal melaksanakan standar *auditing* yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Dalam standar tersebut, akuntan publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara menyeluruh dan independen.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan FORU selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Internal Audit Competence Development

All of the Company's Internal Auditors are always involved in various competence development programs in order to achieve their task and function objectives. Throughout 2016, the Company's Internal Audit was involved in various training programs to enhance their knowledge, competencies, skills and professional capabilities. Additionally, the training programs that were being provided also aim to improve the code of conduct of the Internal Audit members, so that the audit being performed can be carried out objectively and free of any conflicts of interest.

EXTERNAL AUDIT

The Company has appointed Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners who is affiliated to Crowe Horwath, domiciled in Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta to perform independent audits to the Company's 2016 Financial Statements. 2016 was the second year for the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners to be appointed as the Company's Public Accountant.

MAIN TASKS

In performing their duties, the External Auditors have to adhere to the auditing standards established and approved by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (CPAs) in the Public Accountants Professional Standards (SPAP). Those standards require CPAs to plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of any material misstatements. The external audit activities that must be conducted include examining, on a test basis, evidences that support the amounts and disclosures in the financial statements. The audit must also include evaluation of accounting principles used and any significant estimates made by the management, as well as evaluating the presentation of the financial statements completely and independently.

The following table summarizes the Public Accounting Firms that have audited the Company's Financial Statements for the past 3 (three) years:

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Ruang Lingkup Audit Keuangan Financial Audit Scope	Opini Audit Audit Opinion	Layanan Lain yang Diberikan Other Services Provided
2015	Juninho Widjaja, CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Laporan Keuangan Perusahaan (Konsolidasian) Financial Statements of the Company (Consolidated)	Wajar Tanpa Pengecualian Fair Without Any Exception	Tidak Ada None
2014	Juninho Widjaja, CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Laporan Keuangan Perusahaan (Konsolidasian) Financial Statements of the Company (Consolidated)	Wajar Tanpa Pengecualian Fair Without Any Exception	Tidak Ada None
2013	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak.,CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Laporan Keuangan Perusahaan (Konsolidasian) Financial Statements of the Company (Consolidated)	Wajar Tanpa Pengecualian Fair Without Any Exception	Tidak Ada None

HASIL PENILAIAN

Hasil audit tahun buku 2016 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian FORU telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berdasarkan undang-undang serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Adapun biaya yang dikeluarkan FORU untuk penugasan Kantor Akuntan Publik di tahun buku 2016 ini adalah sesuai kesepakatan antara FORU dan Kantor Akuntan Publik.

MANAJEMEN RISIKO

FORU telah menganggap bahwa manajemen risiko merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, terlebih lagi jika mengingat situasi industri komunikasi dan pemasaran yang penuh dengan tantangan. Dengan dukungan dari fungsi Manajemen Risiko yang berasaskan pada penghindaran risiko, pemindahan risiko, pengurangan efek negatif risiko, dan penampungan sebagian atau seluruh konsekuensi atas risiko tertentu, maka diharapkan dapat meminimalisir potensi risiko yang dapat terjadi.

Pengelolaan manajemen risiko di FORU dilaksanakan melalui tata cara pengelolaan yang sistematis, terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Dengan identifikasi dan pengelolaan beberapa risiko utama, diharapkan

EVALUATION RESULTS

The audit results for the 2016 fiscal year that was performed by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, state that the Company's Financial Statements have been presented fairly in all material aspects according to the prevailing regulations and the accounting principles applicable in Indonesia without any exceptions, based on generally accepted accounting principles in Indonesia. The costs that were incurred for the Public Accounting Firm's assignment for the 2016 Fiscal Year were based on the agreement made between the Company and the Public Accounting Firm.

RISK MANAGEMENT

FORU considers that risk management represents an integral part of the decision making process, especially considering the current situation of the communication and marketing industry that is full of challenges. With the support of the Risk Management functions that are based on risk avoidance, risk transfer, reduction of negative risk effects, and mitigation of some or all of the consequences of particular risks, it is expected that risk potentials are minimized.

FORU's risk management is being implemented through procedures that are systematic, integrated, optimized, and sustainable. By identifying and managing several major risks, it is expected that stability between risks and benefits

akan tercapai kesinambungan antara risiko dan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini, dan prospek dimasa yang akan datang. Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama dari Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit yang pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Audit Internal.

Prosedur pelaksanaan manajemen risiko berawal dari proses identifikasi risiko. Pada proses ini, berbagai faktor risiko yang mungkin muncul dan menghambat proses operasional dan manajerial FORU dikenali lebih lanjut untuk menjadi landasan perumusan langkah mitigasinya. Langkah berikutnya yang dilakukan adalah pengendalian risiko melalui implementasi upaya mitigasi sesuai risiko yang telah dikategorikan ke dalam masing-masing profil risiko. Profil Risiko tersebut sangat penting untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Audit Tahunan oleh Audit Internal dalam pelaksanaan kegiatan Risk Based Audit (RBA). RBA sendiri dimaksudkan untuk memastikan bahwa rencana pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Hasil dari pelaksanaan RBA ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur efektivitas pengelolaan risiko dan akan dilaporkan ke Manajemen serta Komite Audit dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan.

IDENTIFIKASI RISIKO USAHA

Kebijakan Manajemen Risiko di setiap unit kerja FORU dilaksanakan dengan tahapan dan prosedur sebagai berikut:

1. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas.
2. Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
3. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan.
5. Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan hidup FORU.
6. Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan khususnya yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap kondisi FORU.

will be achieved for the current operational year, current development plan, and potential prospects in the future. The risk management system is a key responsibility of the Board of Directors as supervised by the Board of Commissioners and the Audit Committee, whose implementation requires the active involvement of the Internal Audit.

The risk management implementation procedures begin with the risk identification process. In this process, various risk factors that may arise and hinder the operational and managerial process of the Company can be further identified to be the basis of formulation of the mitigation measures. The following step is to perform risk control through the implementation of appropriate risk mitigation efforts that have been categorized into their respective risk profiles. The risk profiling is crucial to be used as a basis for preparing the Annual Audit Plan by the Internal Audit in the implementation of Risk-Based Audit (RBA) activities. The RBA itself is intended to ensure that the risk control plan has been implemented properly and effectively. The results of the RBA implementation are expected to benchmark the effectiveness of the risk management and will be reported to the Management as well as the Audit Committee in order to implement good corporate governance.

BUSINESS RISKS IDENTIFICATION

The Management Policy of every business unit within the Company is implemented based on the following stages and procedures:

1. *Detect or identify risks as early as possible in all activities.*
2. *Measure the level and amount of every risk, by considering the magnitude of the impact and the likelihood of risk prospects.*
3. *Evaluate the risk resources and the risk causes, as a basis for mapping and controlling significant risks.*
4. *Develop a strategic risk control plan that have high priority/significant risks.*
5. *Implement control techniques against risks that endanger the survival of the Company.*
6. *Monitor risks on an ongoing basis, particularly those with significant impact on the condition of the Company.*

Jenis dan Pengelolaan Risiko Usaha

Pembahasan mengenai risiko usaha yang bersifat material dan berdampak terhadap kinerja FORU dan mitigasi atas risiko tersebut selalu menjadi salah satu poin yang menjadi penekanan dalam rapat-rapat yang dilaksanakan oleh Direksi dengan Dewan Komisaris maupun Divisi Audit Internal dan Komite Audit. Adapun risiko-risiko yang teridentifikasi memiliki dampak terhadap FORU di sepanjang tahun 2016 adalah:

Business Risk Types and Management

The discussion of the business risks that are material and have significant impact on the performance of the Company and the mitigation of such risks has always been one of the points that is emphasized in the meetings held by the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Internal Audit Division and the Audit Committee. Some of the risks that were identified as having significant impacts to the Company in 2016 are as follows:

Risiko Risks	Defnisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Mitigations
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan.</p> <p>Credit risk occurs when a debtor fails to meet his obligations as laid out in the consumer contract, leading to financial losses.</p>	<p>Mitigasi risiko ini dilakukan dengan tindakan preventif yaitu melalui kecermatan dan kehati-hatian dalam melakukan analisa, persetujuan kredit dan kerja sama. FORU melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel dengan mengimplementasikan kebijakan prosedur verifikasi kredit bagi semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang. Saldo piutang pun terus diawasi secara berkesinambungan sehingga piutang tak tertagih dapat diminimalisir.</p> <p>The mitigation of credit risk is done through preventive measures through austerity and prudence in performing the analysis, credit approval and cooperation. FORU only trades with recognized and credible third parties by implementing credit verification procedures policy for all customers who wish to trade on credit. The amount of receivables are continuously monitored to reduce the risk of impairments. In addition, receivable balances are supervised continuously on an ongoing basis so bad debts can be minimized.</p>
Risiko Pasar Market Risk	<p>Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. FORU dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.</p> <p>Market risk is the risk associated with the fair value of future cash flows of a financial instrument that will fluctuate because of changes in market prices. FORU is affected by market risks, especially the interest rate risk.</p>	<p>Mitigasi risiko ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap fluktuasi perubahan pasar secara ketat sehingga langkah-langkah yang paling menguntungkan dapat dieksekusi pada saat yang tepat.</p> <p>Risk mitigation is done through monitoring the level fluctuations of the market changes closely so that the most beneficial steps can be executed in a timely manner.</p>
Risiko Nilai Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	<p>Risiko nilai mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional FORU.</p> <p>Foreign currency exchange rate risk is the risk associated with the fair value of future cash flows of a financial instrument due to changes in the exchange rates of foreign currencies. The Group is exposed to foreign currency exchange rate risks that mainly arise from net monetary assets of FORU's various functional currency.</p>	<p>Mitigasi risiko ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara ketat sehingga langkah-langkah yang paling menguntungkan dapat dieksekusi pada saat yang tepat.</p> <p>Risk mitigation is done through monitoring the level of fluctuations in foreign currency exchange rates closely so that the most beneficial steps can be executed in a timely manner.</p>

Risiko Risks	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Mitigations
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	<p>Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.</p> <p>Interest rate risk is the risk associated with the fair value of future cash flows of a financial instrument that will fluctuate because of changes in market interest rates. The effect of changes in market interest rate risk is associated with the Group's loans that are subject to floating interest rates.</p>	<p>Mitigasi risiko ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap fluktuasi suku bunga dan ekspektasi pasar secara ketat sehingga langkah-langkah yang paling menguntungkan dapat dieksekusi pada saat yang tepat.</p> <p>FORU tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.</p> <p>Risk mitigation is done through monitoring the level of interest rates fluctuations and market expectations closely so that the most beneficial steps can be executed in a timely manner.</p> <p>FORU does not consider that there is a need for interest rates swap at this time.</p>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal FORU tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.</p> <p>Liquidity risk is the risk associated with FORU's inability to meet maturing liabilities. The management evaluates and monitors the cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure fund availability to meet payment obligations that are due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term and long-term liabilities that are due are derived from sales to customers.</p>	<p>Mitigasi risiko ini dilakukan dengan melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash in) dan kas keluar (cash out) sehingga persediaan dana yang ada dipastikan dapat memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas sesuai dengan tanggal jatuh temponya.</p> <p>Risk mitigation is done through evaluating and monitoring the cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) so that the availability of funds can certainly meet payment obligations according to their maturity dates.</p>

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan evaluasi implementasi manajemen risiko pada tahun 2016, FORU menilai bahwa proses manajemen risiko telah berjalan secara efektif dan menghindarkan FORU dari implikasi-implikasi yang tidak diinginkan. Untuk mewujudkan terciptanya suatu sistem pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif serta mendukung pencapaian tujuan FORU, setiap unit kerja wajib melaksanakan kebijakan-kebijakan manajemen risiko. Berbagai upaya sekaligus perbaikan yang diperlukan untuk menanggulangi dan meminimalisir efek risiko negatif tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah penurunan nilai yang signifikan. Dengan demikian daya saing FORU untuk menjadi pemimpin di industri komunikasi dan pemasaran akan semakin terasah dan membawa FORU menjadi entitas yang berkapabilitas tinggi.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Based on the evaluation of risk management implementations performed in 2016, FORU assesses that the risk management processes have been performed effectively and the Company from any undesirable implications. To realize the creation of a risk management system that is accurate and comprehensive and to support the achievement of the Company's objectives, each unit shall implement the risk management policies. Various efforts and necessary repairs to prevent and minimize the effect of negative risks should be conducted on an ongoing basis in order to prevent significant impairments. Thus, FORU's competitiveness in becoming the leader in the communication and marketing industry will be more refined and lead the Company into an entity with high level capabilities.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

FORU menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dan senantiasa dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan bahwa seluruh investasi, aset dan pengelolaan FORU berada dalam kondisi yang terkendali dan terlindungi. Sistem ini diterapkan dengan kebijakan dan prosedur yang konsisten serta memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. FORU telah merancang sistem ini dengan matang untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan kinerja demi mencapai tujuan atau objektif yang telah ditetapkan sesuai dengan kerangka yang diakui.

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam bidang keuangan, pengendalian diimplementasikan dalam hal neraca seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa pengendalian internal dapat memastikan kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh FORU. Pengendalian keuangan dan operasional ini juga mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti terkait masalah perpajakan, tenaga kerja dan lainnya.

EVALUASI ATAU PENILAIAN ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Sepanjang tahun 2016, sistem pengendalian internal FORU yang terkait dengan nilai-nilai dan pengawasan yang bertanggung jawab telah berjalan dengan baik. Efektivitas sistem pengendalian internal ini telah terbukti berhasil membawa FORU kepada tujuan yang telah ditetapkan bersama. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada profitabilitas dan kinerja operasional yang telah diaktualisasikan oleh FORU dan memberikan kepercayaan di hati seluruh pemangku kepentingan.

FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi kepatuhan merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan Perusahaan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh Direksi dan warga FORU telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan dan menjadikan fungsi kepatuhan sebagai elemen penting untuk menjadi warga korporasi yang baik.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

FORU implements an effective internal control system and the implementation is constantly monitored to ensure that all investments, assets and managements are controlled and protected. The system was implemented through consistent policies and procedures that are in compliance with the prevailing regulations. FORU has designed this system thoroughly in order to direct, supervise, and control the Company's performance in order to achieve the goals and objectives as set in accordance to the recognized framework.

To ensure the adequacy and effectiveness of internal controls in the fields of finance, control measures are implemented in terms of the balance sheets such as the account receivables, inventories, fixed assets, and debts. In terms of the income statements, internal monitoring are carried out on the costs that must be incurred. This gives assurance that the internal controls can ensure adequacy of controls over the financial reports issued by the Company. This financial and operational controls also refer to the prevailing laws and regulations such as those related to tax issues, labor and others.

EVALUATION OR ASSESSMENT OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL

Throughout 2016, FORU's internal control systems that are associated with the Company's values and responsible supervision have been performed well. The effectiveness of the internal control systems has proven successful in bringing FORU to the objectives that have been set. The rate of this success is reflected in the Company's profitability and operational performance which has been delivered by FORU and provide confidence in the hearts of all the stakeholders.

COMPLIANCE FUNCTION

The compliance function is a series of actions or steps that are preventive in nature to ensure that the policies, regulations, systems, and procedures, as well as business activities that are conducted, have been in accordance with the Indonesian Company's provisions and the prevailing regulations. The entire Board of Directors and the Company's staff have understood each of their roles and responsibilities in implementing the compliance function and in making the compliance function as an important element to become a good corporate citizen.

PERKARA HUKUM

Selama tahun 2016, FORU serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan FORU. Salah satu anak perusahaan FORU yaitu PT Fortune Adwicipta yang berperkara sejak 2012 dalam perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di tingkat kasasi telah diputuskan oleh Mahkamah Agung tidak diterima permohonan kasasinya.

KODE ETIK

PEDOMAN KERJA FORU

Untuk menyempurnakan aspek-aspek implementasi tata kelola perusahaan yang baik, pada tahun 2002 FORU telah merumuskan pedoman kerja dan etika yang disebut dengan Pedoman Warga Fortune. Pedoman kerja dan etika ini merupakan standar yang mempengaruhi seluruh aktivitas serta telah diterapkan pada seluruh lingkungan FORU. Pedoman kerja dan etika ini berlaku untuk seluruh warga FORU yang mencakup segenap Dewan Komisaris, Direksi, serta warga, dan seluruhnya diharapkan untuk menerapkannya secara konsisten sebagai landasan dalam berinteraksi dengan sesama warga pemangku kepentingan. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pedoman dan etika ini diharapkan dapat meningkatkan dan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku seluruh Warga agar selalu melaksanakan tugasnya dengan baik dan menjadi inspirasi positif bagi satu sama lain.

Pedoman Warga FORU

1. **Prakarsa**
Jangan tunggu perintah - ambil inisiatif kerja sendiri.
2. **Rencana**
Laksanakan, sekali dimulai pekerjaan, selesaikan.
3. **Ide**
Jadilah lumbung gagasan.
4. **Pekerjasama**
Bangunlah kerja sama dengan sesama.
5. **Terbuka**
Pendengar yang siap menemukan cara yang lebih baik.
6. **Berprinsip**
Bersedia adu pendapat mencari yang paling benar.

LAWSUITS

Throughout 2016, FORU as well as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners did not face any lawsuits or any court cases and/or potential arbitration cases, whether in criminal cases, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration or bankruptcy in the Indonesian judiciary bodies, that have material influence to the continuity of the business and the assets of the Company. One of the Company's subsidiaries, namely PT Fortune Adwicipta has been appealing in a civil litigation case since 2012 in South Jakarta District Court and its petition of cassation was denied by the Supreme Court.

CODE OF ETHICS

COMPANY WORK GUIDELINES

To enhance the implementation aspects of good corporate governance, in 2002 the Company formulated work and ethic guidelines called the Fortune Employee Guidelines. These ethical guidelines represent the standards that affect all of the Company's activities and are applied to the entire environment. These work and ethic guidelines apply to all of FORU's employees; which cover the entire Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the employees, and all are expected to apply them consistently as the basis in interacting with fellow stakeholders. The noble values that are contained in these guidelines and ethics are expected to increase and affect the mindsets, attitudes, and behaviors of all employees to always do their jobs properly and become positive inspirations towards each other.

FORU's Employees Guidelines

1. **Initiative**
Do not wait for commands - take your own work initiatives.
2. **Plan**
Implement, once a job is started, finish it.
3. **Ideas**
Be a barn of ideas.
4. **Cooperators**
Develop cooperations with each other.
5. **Extroverted**
Listeners who are ready to find a better way.
6. **Have Principles**
Find the most acceptable way to win an argument.

7. Pimpinlah
Ambillah posisi terdepan.
8. Ambil tugas yang sulit
Suka pada tantangan.
9. Integritas
Ucapannya benar, dapat dipegang.

Etika Penyebaran Informasi Non Publik

Seluruh informasi non-publik mengenai FORU serta yang berkaitan dengan pelanggan, *provider*, maupun pihak lainnya yang diperoleh selama bekerja di FORU adalah rahasia mutlak yang tidak boleh diungkapkan tanpa kepentingan serta tanpa melalui kesepakatan bersama. Jika informasi yang dimaksud terungkap kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dilarang dilakukan baik pada masa bakti sebagai warga maupun masa purna bakti, maka yang bersangkutan harus mempertanggungjawabkannya sesuai peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Aktivitas Politik

Sebagai perusahaan yang netral dan berdiri di atas semua golongan, seluruh warga FORU dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik. Kegiatan politik yang dimaksud meliputi: menjadi anggota ataupun pengurus partai politik yang menggunakan dana atau sumber daya FORU untuk menyumbang kandidat partai dan non partai politik, membuat dan menghimpun kontribusi politik, menggunakan fasilitas atau sumber daya FORU untuk kampanye, penggalangan dana atau tujuan partisipasi politik, serta secara pribadi melakukan pelayanan sukarela selama jam kerja atas nama kampanye kandidat untuk kantor publik, komite partai politik atau komite politik.

Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, & Minuman Keras

Kreativitas dan produktivitas warga FORU dituntut untuk selalu berada pada tahap yang optimal. Cita-cita tersebut diharapkan untuk tercapai dalam kondisi lingkungan yang sehat, aman, bebas dari pengaruh alkohol dan obat-obatan terlarang.

Suap

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta warga FORU dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material.

Hadiah

Pejabat FORU dilarang untuk menerima segala jenis hadiah dalam bentuk apapun dan dari pihak manapun. Baik berupa karangan bunga, bingkisan makanan maupun barang berharga lainnya dari bawahan, rekan kerja dan atau

7. *Lead*
Take a leading position.
8. *Deal with difficult tasks*
Enjoy the challenges.
9. *Integrity*
Say it right and grab it.

Ethics in Non-Public Information Dissemination

All non-public information regarding the Company, including that related to the customers, providers, and other parties obtained while working at the Company is absolutely secret and should not be disclosed to parties without interest, as well as without mutual agreements. If the information is disclosed to parties without interest, prohibited by either contract or full-time employees, the concerned party must be held accountable according to the applicable rules and regulations.

Political Activities

As a neutral company which stands above all political parties, consequently all of the Company's employees are prohibited to be involved in any political activities. Such political activities may include: becoming a member or an official of a political party who uses the Company's funds or resources to contribute to the candidate of a political and non-political parties; making and collecting political contributions; using the Company's facilities or resources for campaigns, fundraising for political participation purposes, as well as personally performing volunteer services during business hours on behalf of the campaign candidates for public office, a political party committee or political committees.

Narcotics, Drugs and Liquor Abuse

The creativity and productivity of the Company's employees must always be at the optimum stage. This ambition is expected to be achieved in an environment that is healthy, safe, free from the influence of alcohol and prohibited drugs.

Bribery

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Company's employees are prohibited from abusing their positions for personal interests or benefits, including of family and acquaintances by accepting material rewards.

Gifts

Company officials are prohibited from receiving any kinds of gifts from any parties, whether in the form of bouquets, food parcels, or any other valuables from their subordinates, colleagues, and / or entrepreneurs. Simultaneously, the

mitra kerja/pengusaha. Secara bersamaan, Pejabat FORU juga dilarang untuk melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun agar mendapatkan perlakuan khusus dan dalam rangka mengharapkan imbalan dengan tujuan tersendiri.

Benturan Kepentingan

Konflik antara kepentingan ekonomis FORU dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta warga dikategorikan sebagai benturan kepentingan. Untuk menghindari terjadinya konflik tersebut, segenap elemen FORU harus menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pemutus, maka unit kerja pemrakarsa mengikut sertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama demi menghindarkan FORU dari transaksi-transaksi yang merugikan.

Sosialisasi Kode Etik dan Budaya Kerja

Sosialisasi Pedoman Kerja dan etika kepada seluruh warga FORU dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan internal kepada seluruh karyawan pada seluruh tingkatan organisasi. Media penyebaran pedoman kerja dan etika FORU antara lain melalui jalur formal yaitu media internal FORU dan jalur informal yaitu pertemuan tatap muka.

Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Sepanjang tahun 2016 terdapat/tidak terdapat pelanggaran terhadap kode etik. Seluruh Warga FORU menjunjung kepatuhan serta integritas dan membawa FORU menjadi entitas penuh kreativitas yang dapat diandalkan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk melengkapi keseluruhan sistem pengendalian internal, FORU juga menyusun dan mengembangkan *whistleblowing mechanism* yang merupakan sebuah sistem untuk mengelola pelaporan kecurangan dan pelanggaran yang memiliki potensi untuk terjadi.

Sebagai perusahaan terbuka, FORU berkewajiban untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal dengan menjaga iklim keterbukaan pada seluruh sumber daya perusahaan dan komitmen untuk menjunjung tinggi etika, moral, dan hukum. Oleh karena itu sistem ini menjadi sarana untuk menyampaikan laporan kepada Komite Audit atas segala

Company's officials are also prohibited from giving or promising anything to anyone in order to get special treatment and in order to expect rewards with its own purpose.

Conflict of Interest

Conflicts between the Company's economical interests and personal economical interests of the shareholders, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the employees are categorized as conflict of interest. To avoid such conflict, all of the Company's elements must maintain the integrity of the business and support the principles of fair competition in accordance with the applicable laws and regulations. If there is a potential conflict of interest by a conflicted official, then the initiator work units must involve an independent work unit to conduct discussions together so that harmful transactions can be avoided.

Socialization of Code of Conduct and Work Culture

The socialization of Work Guidelines and Ethics to the Company's employees is done through various media and internal activities to all of the employees on every level of the organization. Dissemination is also done through formal channels such as FORU's internal media and informal channels such as face-to-face meetings.

Any violation of the code of ethics will be sanctioned in accordance to the level of the violations being performed. Throughout 2016, there was no violations of the code of ethics. All of the Company's employees upheld the compliance and the integrity to bring FORU into an entity that is full of reliable creativities.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To complete the entire internal control system, FORU also formulates and develops a whistleblowing mechanism which is a system to manage the reports of potential frauds and abuses.

As a public company, FORU is obliged to protect the rights of both internal and external stakeholders by maintaining the transparency on all of the Company's resources and the commitment to uphold the ethics, morals, and laws. Therefore this system is a means to submit reports to the Audit Committee for any information on the Company that is deemed as improper or inaccurate and has fraud potential.

informasi FORU yang dianggap tidak layak atau tidak akurat serta berpotensi *fraud*. Terutama ketika informasi-informasi tersebut berkaitan dengan wilayah-wilayah penting FORU seperti laporan tahunan ataupun keuangan, siaran pers, dan sebagainya.

Melalui sistem ini juga, potensi pelanggaran yang ditemukan pihak eksternal atau internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu kestabilan bisnis yang sedang berjalan serta memberikan pengaruh buruk terhadap citra dan reputasi FORU. Dengan demikian segala bentuk pelanggaran terhadap prosedur dan etos kerja FORU serta tindakan yang mengandung unsur pidana yang terjadi di Unit Kerja/Divisi/entitas anak terkait dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Melalui surat berisi uraian pengaduan yang ditujukan kepada: Komite Audit, Gedung Galaktika lantai 2, Jalan Harsono RM No.2, Ragunan, Jakarta Selatan 12550.
2. Melalui email berisi uraian pengaduan yang dikirimkan ke: komiteaudit@foru.co.id.

Penerimaan Laporan Pelanggaran

1. Seluruh aduan yang masuk ke Komite Audit dalam bentuk surat wajib dibuka oleh minimal dua anggota Komite Audit, sedangkan aduan melalui email dapat dilakukan oleh seluruh anggota Komite Audit. Surat yang sudah dibuka wajib dilaporkan ke anggota Komite Audit lainnya.
2. Setelah surat masuk, anggota Komite Audit yang ditunjuk membuat daftar pengaduan yang berisi:
 - a. Uraian aduan.
 - b. Tindakan yang dilakukan berkaitan dengan aduan tersebut sebagai hasil penyelidikan pihak khusus yang ditunjuk.
 - c. Hasil pengkajian.
 - d. Keputusan yang diambil oleh Komite Audit berdasarkan tapi tidak terbatas pada rekomendasi Dewan Komisaris, dan lain-lain.
3. Akses terhadap Daftar Pengaduan dan berkas-berkas terkait terbatas pada anggota Komite Audit dan pihak-pihak lain yang ditunjuk atau disepakati oleh Komite Audit.
4. Pihak-pihak internal atau eksternal yang bermaksud untuk mengirimkan aduan dapat mengikuti tata cara yang telah disebutkan dengan:

Especially when such information is related to the important aspects of the Company such as annual or financial reports, press releases, and so on.

Through this system, the potential for violations found by external or internal parties can be immediately acted upon, without disrupting the ongoing business and adversely affecting the image and reputation of the Company. Thus, any form of violation of the Company's working procedures and work ethics, as well as any measures that contain criminal elements occurring within the Company's Work Unit/Division/Subsidiaries, can be reported and acted upon in accordance to the policies and the prevailing regulations.

Whistleblowing Delivery Procedures

1. *By a letter which contains the descriptions of the complaints addressed to: The Audit Committee, Galaktika Building, 2nd Fl., Jl. Harsono RM No. 2, Ragunan, Jakarta Selatan, 12550.*
2. *By an email which contains the descriptions of the complaints to be sent to: komiteaudit@foru.co.id.*

Acceptance of Whistleblowing Reports

1. *All complaints that are received by the Audit Committee in the form of letters must be dealt with by at least two members of the Audit Committee, while complaints received via emails can be dealt with by all members of the Audit Committee. Letters that have been opened must be reported to the other members of the Audit Committee.*
2. *Once an incoming letter has been read, the appointed Audit Committee members must register the complaints, detailing:*
 - a. Description of the complaint.*
 - b. Actions taken with regards to the complaint as a result of the investigations undertaken by specially designated personnel.*
 - c. The assessment results.*
 - d. The decisions taken by the Audit Committee based on, but not limited to, the recommendations of the Board of Commissioners, and others.*
3. *Access to the complaint registers and related files is limited to the members of the Audit Committee and other parties that are appointed or approved by the Audit Committee.*
4. *Any internal or external parties who intend to submit complaints must follow the procedures that have been mentioned above by:*

- a. Menyebutkan nama tanpa permintaan khusus.
- b. Menyebutkan nama tetapi disertai dengan permintaan khusus untuk merahasiakan identitas.
- c. Tanpa menyebutkan nama.
- d. Seluruh pengaduan yang masuk, baik dengan atau tanpa nama, akan tetap diproses dengan mempertimbangkan isi dan bukti-bukti pengaduan. Pelapor disarankan untuk mencantumkan identitas demi kemudahan proses penyelidikan. Pelapor tidak diwajibkan membuktikan tuduhannya namun wajib menyampaikan alasan-alasan yang meyakinkan.

Penanganan dan Tanggapan atas Pengaduan

1. Setelah aduan diterima, Komite Audit dalam rapat bersama Internal Audit akan menetapkan cara penanganan. Komite Audit dapat mendelegasikan penanganan atas aduan kepada tim khusus yang ditunjuk.
2. Pelapor akan mendapat informasi berupa tindak lanjut dari aduan yang dikirimkan, kecuali pelapor tanpa identitas atau pelapor yang tidak menginginkan informasi tindak lanjut. Informasi tindak lanjut ini berupa:
 - a. Pemberitahuan penerimaan aduan.
 - b. Indikasi langkah yang diambil untuk menangani aduan.
 - c. Pemberitahuan soal sudah atau belum dilakukannya penyelidikan awal.
 - d. Pemberitahuan soal dilaksanakan atau tidaknya penyelidikan lebih lanjut beserta alasannya.
3. Pelapor akan mendapatkan informasi berupa hasil penyelidikan dengan mempertimbangkan aspek hukum.
4. Tim khusus yang ditunjuk oleh Komite Audit untuk melakukan penyelidikan harus melaporkan status penyelidikan beserta seluruh langkah yang telah diambil di rapat berkala Komite Audit.
5. Seluruh berkas yang berkaitan dengan proses penyelidikan akan diperlakukan rahasia dan disimpan oleh Komite Audit atau pihak lain yang ditunjuk oleh Komite Audit selama lima tahun.

Larangan Pembalasan

Setiap pengaduan yang masuk akan diinvestigasi lebih lanjut. Pihak pelapor akan mendapatkan perlindungan penuh dari tim khusus yang menangani pengaduan tersebut. Hal ini untuk menghindarkan FORU, Warga

- a. Openly stating their names.
- b. Stating their names, but accompanied with special request to withhold their identities.
- c. Without stating their names.
- d. All complaints that are received, whether with or without names, will be processed by considering the complaints and supporting evidences. The complainant is advised to include their identities for the convenience of the investigation process. Complainant is not required to prove their allegations, but shall convey convincing reasons.

The Handling of and Response to Complaints

1. Once a complaint is received, the Audit Committee, in a meeting with the Internal Audit, will determine ways to handle the complaint. The Audit Committee can delegate the handling of the complaints to a specially appointed team.
2. The complainant will receive follow-up information of the submitted complaint, unless the complainant wishes to remain anonymous or does not wish to receive follow-up information. Follow-up information takes on the account of:
 - a. Notice of acceptance of the complaint.
 - b. Indications of the steps being taken to handle the complaint.
 - c. Notice about whether a preliminary investigation has, or has not, been performed.
 - d. Notice about whether or not further investigation has, or has not, been conducted, including the reasons.
3. The complainant will receive information such as the results of investigations by considering the legal aspects.
4. The special team appointed by the Audit Committee to conduct an inquiry should report the status of the investigation and all steps that have been undertaken at regular meetings of the Audit Committee.
5. All files related to the investigation process will be treated confidentially and stored by the Audit Committee or other parties appointed by the Audit Committee for a period of five years.

Prohibition on Revenge

Each complaint that is received will be investigated further. The complainant will receive full protection by the special team who handle the complaint. This is to prevent the Company, the employees and other concerned parties in undertaking

dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan langkah merugikan seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan, atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya terhadap pihak yang telah beritikad baik menyampaikan pengaduannya sesuai prosedur.

Tuduhan yang Tidak Mempunyai Dasar

Perlindungan bagi pelapor seperti yang dijelaskan pada "Larangan Pembalasan" akan menjadi tidak berlaku jika pengaduan maupun bukti yang telah diberikan terbukti tidak memiliki dasar, menyalahi etika atau tidak dilandasi keyakinan akan kebenarannya. Kemudian jika pengaduan atau tuduhan tersebut terbukti memiliki kecenderungan untuk merusak reputasi FORU atau warga tertentu, maka pihak pelapor akan dianggap melakukan pelanggaran serius dan akan dikenai sanksi yang sesuai sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja.

Pengaduan yang Diterima di tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, FORU tidak menerima pengaduan apapun. Seluruh pengaduan tersebut (bila ada) akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan.

KETERBUKAAN INFORMASI

Sebagai bentuk perwujudan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, FORU senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi secara akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku. Upaya ini bertujuan agar seluruh pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi-informasi tentang FORU tersebut untuk menganalisis kinerja FORU seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Berkala Keuangan, dan Interim serta siaran pers dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif dan merata.

Media Relation/Hubungan Media

Media Relations FORU memiliki objektif untuk mengelola dan membangun hubungan baik dengan pihak media massa. Tugas pokok media relation meliputi penyediaan informasi yang akurat lewat beragam aktivitas pemberitaan, seperti siaran pers, konferensi pers, maupun

adverse measures such as harassing, threatening, suspending, dismissing, or other discriminative measures against the parties who have been acting in good faith by submitting their complaints according to the procedures.

Accusations with No Basis

Protections for whistleblowers as described in the "Prohibition on Revenge" would become invalid if the complaint or evidence that has been given proves to have no basis, violates ethical conduct or is not based on the conviction of its truth. Moreover, if a complaint or allegation is proved to have a tendency to damage the reputation of the Company or a certain employee, then the complainant will be deemed as committing a serious offence and will be appropriately sanctioned up to and including termination of the employment.

Complaints Received in 2016

Throughout 2016, the Company did not receive any complaints. All of the complaints (if any) will be followed up in accordance to the procedures and mechanisms that have been set.

DISCLOSURE OF INFORMATION

As a form of the principles of transparency and the compliance to the prevailing laws and regulations at the stock exchange and in the capital market in relation to information disclosure, FORU always deliver the latest information related to any developments accurately, recorded, processed and summarized into a report, within a specified time frame in accordance with the applicable provisions on information disclosure. This effort is aimed so that all of the stakeholders may utilize that information regarding the Company to analyze the performance of the Company such as position, condition, performance, and financial outlook as provided in the Annual Reports, the Financial Periodic Reports, and Interim Reports as well as press releases and other information disclosures to the public. The information also continues to be updated regularly to the shareholders and the capital market authorities through various means of communications to ensure effective and equal communications.

Media Relations

FORU's Media Relations has the objective to manage and develop good relations with the mass media. The principal tasks of the media relations include the provision of accurate information through various reporting activities, such as press

melalui program pertemuan wartawan. Dari tahun ke tahun, FORU semakin meningkatkan kualitas dan kuantitas penyampaian informasi ke publik. Sepanjang tahun 2016, peliputan media FORU adalah sebagai berikut:

- a. 12 kali siaran pers
- b. 1 kali konferensi pers
- c. 12 kali pertemuan media

releases, press conferences, as well as through reporter meeting programs. Each year, FORU has further improved the quality and quantity of its information disclosure to the public. Throughout 2016, the FORU's media coverages are as follow:

- a. 12 press releases
- b. 1 press conference
- c. 12 media meetings

SIARAN PERS FORU 2016 FORU'S PRESS RELEASES IN 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	18 Januari 2016 January 18, 2016	Peringati 14 Tahun Melantai di Bursa, FORU Buka Perdagangan Saham di BEI Commemorating 14 Years of Being Listed on the Stock Exchange, FORU Opened Shares Trading Activities on the IDX
2.	7 Maret 2016 March 7, 2016	PT Fortune Indonesia Tbk. Raih Penghargaan The Best Improvement Company of The Year PT Fortune Indonesia Tbk. Receives Nomination as the Best Improvement Company of The Year
3.	6 April 2016 April 6, 2016	Pola Komunikasi Coaching Tingkatkan Kesempatan Hidup Pasien Kanker Communication Patterns Coaching Increases Life Opportunities of Cancer Patients
4.	21 April 2016 21 April 2016	Sanggar Fortune Cetak Kartini Cilik Peduli Lingkungan Sanggar Fortune Developed Young Kartini Environmentalist
5.	29 April 2016 April 29, 2016	Indira Abidin Raih Penghargaan TOP Eksekutif Muslimah 2016 Indira Abidin Received TOP Muslimah Executive Nomination of 2016
6.	1 Juni 2016 June 1, 2016	PT Fortune Indonesia Tbk (FORU) Bukukan Pendapatan Usaha Sebesar Rp431,9 Miliar PT Fortune Indonesia Tbk (FORU) Recorded Rp 431.9 Billion of Revenue
7.	10 September 2016 September 10, 2016	Sanggar Fortune Gelar Festival Keluarga 2016 bersama Kidzania Jakarta Sanggar Fortune Organized the 2016 Family Festival along with Kidzania Jakarta
8.	26 Oktober 2016 October 26, 2016	Langkah-Langkah Mengukur Kesuksesan Kampanye Komunikasi Indira Abidin dalam Public Communication Summit 2016 Steps to Evaluate the Success of Indira Abidin's Communication Campaign in the 2016 Public Communication Summit
9.	13 November 2016 November 13, 2016	Social Travel KITA Berceita ke Pulau Pari, Berwisata sambil Bawakan Cerita KITA Social Travel Conveyed the Pulau Pari Experience, Traveling While Simultaneously Telling Stories
10.	18 November 2016 November 18, 2016	PT Fortune Indonesia Tbk Raih Penghargaan Korporasi se-Asia, ACES Award 2016 PT Fortune Indonesia Tbk. Received the Asian Corporate Nomination, 2016 ACES Award
11.	30 November 2016 November 30, 2016	KITA Berceita Bangun Semangat Anak Penderita Talasemia Melalui Cerita KITA Berceita Improved The Spirit of Thalassemia Young Patients Through Stories
12.	22 Desember 2016 December 22, 2016	KITA Berceita Resmikan PAUD Sekolah Gratis Master Indonesia sebagai Rumah Cerita KITA Berceita Inaugurated Free Indonesian PAUD Master Schools as Story Houses (Rumah Cerita)

Pengelolaan Informasi

FORU memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut:

- a. Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, FORU menggunakan software aplikasi dan menunjukan penanggung jawab-penanggung jawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
- b. Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja.

Information Management

FORU certifies the data, information, and knowledge of the organization as follow:

- a. To ensure the accuracy of data and information, the Company utilizes software applications and appoints a trustworthy person to be in charge of, and responsible for, maintaining the accuracy of the data and information in their respective units.
- b. To ensure integrity and reliability through verification results performed by each unit of the Company.

- c. Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan meninjau ketepatan data informasi dan juga dilakukan *internal assessment* dan audit IT setiap tahunnya.
- d. Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka di buat *username*, *password*, dan anti virus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN.

Ketersediaan Data dan Informasi

Tak hanya kepada pihak eksternal, FORU juga menyampaikan informasi untuk seluruh Warganya dalam bentuk siaran pers melalui media majalah elektronik, memo internal, dan email internal. Selain itu dalam mengumumkan informasi, FORU juga menggunakan media atau sarana lain seperti *employee gathering*, rapat kerja tengah tahun dan akhir tahun dan rapat koordinasi bulanan. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

FORU memastikan ketersediaan data dan informasi melalui *data center* yang dapat diakses oleh setiap Warga. FORU juga menyediakan data dan informasi melalui *website* www.foru.id serta *webmail* yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya pelanggan, mitra bisnis dan masyarakat padam umumnya. Pembagian media untuk masing-masing pemangku kepentingan FORU adalah sebagai berikut:

- c. *To ensure timely and accurate data, performed by having the financial department review the accuracy of the information and also by performing internal assessment and IT Audit every year.*
- d. *To ensure the security and secrecy of the data and information, by creating usernames, passwords, and installing anti-virus programs within the Company's LAN network.*

Availability of Data and Information

FORU conveys their information not only to external parties, but also to all of the Company's employees in the form of press releases through wall magazines, internal memos, and internal emails. In addition to announcing the information, FORU also utilizes the media or other means of communication such as employee gathering, mid-year and end-of-year meetings and monthly coordination meetings. These measures are taken to ensure equality in the disclosure of information to all of the Company's stakeholders.

FORU ensures data and information availability through a data center that can be accessed by each employee. FORU also provides data and information through its website www.foru.id as well as their webmail that can be accessed by concerned parties such as customers, business partners, and society in general. The division of media for each of FORU's stakeholder is as follows:

Pengguna Users	Media Media	Konten yang Tersedia Available Contents
Warga Employees	Website, Intranet, Email, Surat, Fax, Telepon Website, Intranet, Email, Letter, Fax, Telephone	Jaringan, Data Center, Visi Misi, Tata Nilai, Struktur Organisasi, Profil Perusahaan, Bidang Usaha Network, Data Center, Vision and Mission, Values, Organizational Structure, Company Profiles, Business Sector
Partner Partners	Website, Rapat, Email, Surat, Fax, Telepon Website, Meeting, Email, Letter, Fax, Telephone	Contact Us/Customer Service, Struktur Organisasi, Profil Perusahaan, Produk dan Jasa, Bidang Usaha Contact Us/Customer Service, Organizational Structure, Company Profiles, Products and Services, Business Sector
Klien Clients	Website, Rapat, Email, Surat, Fax, Telepon Website, Meeting, Email, Letter, Fax, Telephone	Contact Us/Customer Service, Struktur Organisasi, Profil Perusahaan, Produk dan Jasa, Bidang Usaha Contact Us/Customer Service, Organizational Structure, Company Profiles, Products and Services, Business Sector
Supplier Suppliers	Website, Rapat, Email, Surat, Fax, Telepon Website, Meeting, Email, Letter, Fax, Telephone	Contact Us/Customer Service, Struktur Organisasi, Profil Perusahaan, Produk dan Jasa, Bidang Usaha Contact Us/Customer Service, Organizational Structure, Company Profiles, Products and Services, Business Sector

FORU mematuhi ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan dengan menyusun dan menyajikan informasi keuangan dan non keuangan kepada *stakeholders*, dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara transparan, tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh, dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupannya.

Informasi-informasi yang disajikan meliputi:

- a. Laporan Tahunan.
- b. Laporan Keuangan Publikasi 3 bulanan untuk dipublikasikan di media massa.
- c. Laporan Keuangan Bulanan untuk dipublikasikan dalam website FORU.
- d. Laporan-laporan dan informasi lainnya.

FORU complies with the provisions of the Transparency of Financial Conditions by preparing and presenting financial and non-financial information to the stakeholders and other institutions as required, transparently, timely, completely, accurately, currently, entirely, and appropriately in accordance with the procedures, information types and scopes.

The disclosure of information include:

- a. Annual Report.
- b. Quarterly Financial Report published in the mass media.
- c. Monthly Financial Report published on the Company's website.
- d. Other reports and information.

DAFTAR KORESPONDENSI TERKAIT KETERBUKAAN INFORMASI FORU TAHUN 2016
2016 CONTACT LIST RELATED TO FORU'S INFORMATION DISCLOSURE

No	Tanggal Date	Perihal Subject	Regulator Penerima Laporan Reports Recipients Regulatory Body
1.	29 Januari 2016 January 29, 2016	Penyampaian Perubahan Komite Audit Submission of Audit Committee Changes	OJK & BEI FSA & IDX
2.	31 Maret 2016 March 31, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of the Advertisement on Annual Financial Report Information	OJK & BEI FSA & IDX
3.	31 Maret 2016 March 31, 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Submission of the Annual Financial Report	OJK & BEI FSA & IDX
4.	25 April 2016 April 25, 2016	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of the Annual General Meeting Plan	OJK & BEI FSA & IDX
5.	25 April 2016 April 25, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of the Advertisement on the GMS Announcement	OJK & BEI FSA & IDX
6.	29 April 2016 April 29, 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Submission of the Interim Financial Statement	OJK & BEI FSA & IDX
7.	29 April 2016 April 29, 2016	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of the Annual Report	OJK & BEI FSA & IDX
8.	10 Mei 2016 May 10, 2016	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation of Annual General Meeting of the Shareholders	OJK & BEI FSA & IDX
9.	10 Mei 2016 May 10, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of the Advertisement on the GMS Invitation	OJK & BEI FSA & IDX
10.	20 Mei 2016 May 20, 2016	Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan Public Expose Execution Plan – Annual	OJK & BEI FSA & IDX
11.	6 Juni 2016 June 6, 2016	Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan Submission of the Public Expose Materials - Annual	OJK & BEI FSA & IDX
12.	6 Juni 2016 June 6, 2016	Laporan Hasil Public Expose – Tahunan Public Expose Result Report – Annual	OJK & BEI FSA & IDX
13.	6 Juni 2016 June 6, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of the Advertisement on the GMS Results	OJK & BEI FSA & IDX
14.	6 Juni 2016 June 6, 2016	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Result of the Annual General Meeting of the Shareholders	OJK & BEI FSA & IDX

DAFTAR KORESPONDENSI TERKAIT KETERBUKAAN INFORMASI FORU TAHUN 2016
2016 CONTACT LIST RELATED TO FORU'S INFORMATION DISCLOSURE

No	Jadwal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Regulator Penerima Laporan Reports Recipients Regulatory Body
15.	8 Juni 2016 June 8, 2016	Perubahan Komite Audit Changes in the Audit Committee	OJK & BEI FSA & IDX
16.	29 Juli 2016 July 29, 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Submission of Interim Financial Report	OJK & BEI FSA & IDX
17.	29 Juli 2016 July 29, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of the Advertisement on the Interim Financial Reports	OJK & BEI FSA & IDX
18.	24 Agustus 2016 August 24, 2016	Penjelasan Atas Volatilitas Explanations on Volatilities	OJK & BEI FSA & IDX
19.	7 September 2016 September 7, 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Meninggalnya Salah Seorang Direktur FORU Information Disclosure that Should be Known by the Public Announcement of the Passing of One of FORU's Board of Director Members	OJK & BEI FSA & IDX
20.	31 Oktober 2016 October 31, 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Submission of Interim Financial Report	OJK & BEI FSA & IDX

PENERAPAN SELF ASSESSMENT

Tujuan Self Assessment

Self Assessment penerapan praktik tata kelola perusahaan tahun buku 2016 pada FORU, bertujuan untuk:

1. Memperoleh gambaran mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan oleh Perusahaan
2. Mengidentifikasi bidang yang perlu perbaikan (*Area of Improvement*) dan atau telah maksimal / terbaik dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Best Practice*)
3. Memberikan rekomendasi dalam penerapan tata Kelola Perusahaan

Prosedur dan Tahapan Self Assessment

Kegiatan *Self Assessment* dilakukan dengan menerapkan prosedur sebagai berikut:

- a. Melakukan kajian atas kondisi penerapan prinsip tata kelola perusahaan tahun buku 2016, pada lingkup lima tata kelola perusahaan.
- b. Membandingkan gambaran praktik *governance* di atas dengan *best practices*.
- c. Memberikan penilaian (*scoring*) berdasarkan indikator dan parameter tata kelola perusahaan yang digunakan.
- d. Menyampaikan hasil kajian *Self Assessment* tata kelola perusahaan kepada Direksi FORU.
- e. Menuangkan hasil *Self Assessment* ke dalam laporan.

SELF ASSESSMENT IMPLEMENTATION

Self-Assessment Objectives

Self-assessment of the GCG implementation practices at FORU for the 2016 fiscal year aims to:

1. *Present a picture of the GCG implementation by the Company.*
2. *Identify the Areas of Improvement and or have performed Good Corporate Governance Best Practices.*
3. *Provide recommendations in the GCG implementation.*

Procedures and Stages of Self-Assessment

Self-Assessment activities are performed by implementing the following procedures:

- a. *Review the conditions of GCG implementation principles for the 2016 fiscal year, and the scope of five good corporate governance principles.*
- b. *Compare the current GCG implementation practices with the best practices.*
- c. *Provide a score-based assessment based on indicators and parameters used in good corporate governance.*
- d. *Present the GCG Self-Assessment study results to the Company's Board of Directors.*
- e. *Compile the Self-Assessment results into a report.*

Batasan Tanggung Jawab

Perancangan dan penerapan aspek tata kelola perusahaan, serta kebenaran atas data yang berkaitan dengan penerapan tata kelola perusahaan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab Tim *Self Assessment* terletak pada kesimpulan hasil *Self Assessment* berdasarkan penilaian yang dilakukan (tinjauan dokumen, kuesioner, wawancara), dengan batasan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan penilaian atas kebijakan atau peraturan yang dikeluarkan oleh instansi eksternal FORU, kecuali dalam kaitan untuk melihat dampaknya terhadap penerapan tata kelola perusahaan.
2. Tidak melakukan penilaian atas beban kerja (*workload*) masing-masing organ perusahaan yang diperlukan untuk memastikan keseimbangan alokasi tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.
3. *Assessment* dilakukan sebatas data yang diperoleh Tim selama proses *assessment*, dan usulan langkah perbaikan didasarkan pada kesimpulan hasil analisis terhadap data yang diperoleh.
4. *Assessment* yang dilakukan tidak mencakup evaluasi terhadap dampak penerapan tata kelola perusahaan pada kinerja perusahaan.

Laporan Hasil *Self Assessment*

Setelah dilaksanakan dengan prosedur dan batasan tanggung jawab yang ditetapkan, melalui Laporan Hasil *Self Assessment*, FORU mengungkapkan tentang penerapan praktik tata kelola perusahaan selama tahun buku 2016. Dari hasil tersebut dapat dirumuskan bidang-bidang penerapan tata kelola perusahaan yang mana saja yang masih memerlukan upaya perbaikan (*areas of improvement*). Dengan demikian FORU memiliki pedoman untuk menyusun langkah-langkah perbaikan menuju penerapan tata kelola yang sempurna sesuai prinsip-prinsip serta Undang-Undang yang berlaku.

Limitation on Responsibility

The design and implementation of good corporate governance, as well as the validity of the data relating to its implementation, is the responsibility of the Company's management. The Self-Assessment Team's responsibility lies in its Self-Assessment conclusions based on the assessments being performed (document reviews, questionnaires, interviews), with the following limitations:

1. *Not to perform an assessment of the policies or rules issued by external agencies, except in relation to notice the impacts on the Company's GCG implementation.*
2. *Not to perform an assessment of the workload of each organ in the Company required to ensure the balance of the allocation of duties, power, and responsibilities.*
3. *Assessment conducted is limited to the data obtained during the assessment process, and the proposed improvement measures are based on the conclusions of the analysis results of the data obtained.*
4. *Assessment conducted does not cover evaluation towards the impacts of good corporate governance on the Company's performance.*

Self-Assessment Conclusion Results

Once done according to the procedures and limitations of responsibilities that have been set forth, through the Self Assessment Report, the Company conveyed the implementation of good corporate governance practices that were performed in 2016. The results formulate the fields that require improvement efforts on the good corporate governance applications. Thus the Company possesses guidelines to formulate remedial measures towards the implementation of corporate governance that fit the applicable principles and regulations impeccably.

RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT SELF ASSESSMENT TATA KELOLA PERUSAHAAN SUMMARY OF COMPOSITE VALUE CALCULATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE SELF-ASSESSMENT

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Being Assessed</i>	Bobot (A) <i>Weight (A)</i>	Peringkat (B) <i>Rating (B)</i>	Nilai (A)x (B) <i>Value (A) x (B)</i>
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	15%	1,75	0,26
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi <i>Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors</i>	30%	2	0,60
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit <i>Completeness and implementation of the Audit Committee's tasks</i>	10%	2,25	0,22
Penanganan Benturan Kepentingan <i>Handling of Conflict of Interest</i>	5%	2	0,10

RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT SELF ASSESSMENT TATA KELOLA PERUSAHAAN
SUMMARY OF COMPOSITE VALUE CALCULATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE SELF-ASSESSMENT

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Being Assessed</i>	Bobot (A) Weight (A)	Peringkat (B) Rating (B)	Nilai (A)x (B) Value (A) x (B)
Penerapan Fungsi Audit Internal <i>Implementation of Internal Audit Functions</i>	5%	2	0,10
Penerapan Fungsi Audit Eksternal <i>Implementation of External Audit Functions</i>	5%	1,75	0,09
Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal <i>Implementation of Risk Management and Internal Control</i>	10%	2	0,20
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan <i>Transparency of Financial and Non-Financial Conditions</i>	10%	2	0,20
Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal <i>GCG Implementation Report and Internal Report</i>	10%	2	0,20
Nilai/Rating	100%		1,97

PENJELASAN NILAI HASIL KOMPOSIT
EXPLANATIONS ON THE VALUE OF COMPOSITE RESULTS

Nilai Komposit Composite Value	Predikat Komposit Composite Predicate
Nilai Komposit < 1,5 <i>Composite Value < 1.5</i>	Sangat Baik Very Good
1,5 = Nilai Komposit < 2,5 1.5 = Composite Value < 2.5	Baik Good
2,5 = Nilai Komposit < 3,5 2.5 = Composite Value < 3.5	Cukup Baik Pretty Good
3,5 = Nilai Komposit < 4,5 3.5 = Composite Value < 4.5	Kurang Baik Not Too Good
4,5 = Nilai Komposit < 5 4.5 = Composite Value < 5	Tidak Baik Not Good

Kesimpulan Hasil Self Assessment

FORU telah melakukan *Self Assessment* Pelaksanaan tata kelola perusahaan tahun 2016, dengan hasil *Self Assessment* kualifikasi BAIK Adapun kesimpulan dari *Self Assessment* tersebut adalah sebagai berikut:

KESIMPULAN UMUM HASIL SELF ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan hasil *self assessment* di atas, FORU memberikan kesimpulan umum mengenai kinerja GCG dalam lingkungan FORU beserta tindak lanjut (*action plan*) untuk meningkatkan kinerja GCG.

- Nilai Komposit dan Predikatnya
Berdasarkan matrikulasi hasil perhitungan nilai komposit GCG di atas, hasil akhir *self assessment* GCG FORU mencapai nilai "1,97". Adapun nilai komposit 1,5 = nilai komposit < 2.5 diklasifikasikan dalam kategori "BAIK".
- Kelemahan dan penyebabnya sedikit terjadi pelemahan dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi khususnya karena Direktur Keuangan meninggal dunia, sehingga proses pengalihan tugas dan tanggungjawab dilaksanakan oleh Direksi yang ada, namun hal tersebut dapat dikendalikan dalam tempo cepat dan ditindaklanjuti dan selalu dipantau perkembangan penyelesaiannya.

Self-Assessment Conclusion Results

FORU has conducted *Self-Assessment* of good corporate governance in 2016, attaining a GOOD qualification. The conclusions of the *Self-Assessment* are as follow:

GENERAL CONCLUSION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE SELF-ASSESSMENT RESULTS

Based on the *self-assessment* results above, FORU can make general conclusions regarding the performance of GCG within the Company and follow-up action plans to improve the GCG performance.

- Composite Value and Its Predicate
Based on the matriculation results of GCG composite scores calculations above, the final result of the Company's GCG self-assessment is "1.97". Referring to the assessment guidelines a GCG composite score of 1.5 = Composite Value < 2.5 is classified as "GOOD".
- Weaknesses and Their Causes
There was a slight weakness of the performance of the Board of Directors in performing their duties and responsibilities, specifically because the Financial Director passed away, so that the transfer process of tasks and responsibilities was implemented by the members of Board of Director that were present, however the matter was handled promptly and the completion development was followed up and monitored continuously.

**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN



FANITA



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

LANDASAN PELAKSANAAN DAN DASAR KEBIJAKAN

Sepanjang perjalanan bisnisnya, FORU menyadari bahwa keunggulannya sebagai jaringan komunikasi dunia yang unggul dan terintegrasi tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Ada peranan dari lingkungan, masyarakat sekitar, seluruh warga FORU dan para klien yang meletakkan harapan besar di bahu FORU. Oleh karena itu, FORU menjadikan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai kunci untuk memupuk harapan-harapan tersebut sehingga nantinya akan berbuah pada keberlanjutan usaha dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pedoman yang menjadi landasan pelaksanaan dan dasar kebijakan program-program CSR FORU terbagi menjadi dua, yaitu regulasi dari pemerintah dan inisiatif internal FORU. Regulasi dari pemerintah yang menjadi acuan pelaksanaan adalah peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Undang-Undang no. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b. Pasal tersebut menyebutkan bahwa "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan."

Adapun Inisiatif internal FORU terangkum dalam poin-poin sebagai berikut:

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
- Tuntutan global terhadap penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang baik dan merata.
- Meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadap etika dan akuntabilitas bisnis.
- Harapan bahwa Perusahaan dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh bersama secara berdampingan.

FORU mengaktualisasikan program-program CSR yang berkesinambungan melalui empat pilar utama, yaitu:

FOUNDATION OF IMPLEMENTATION AND POLICY BASIS

Throughout the course of its business, FORU realizes that its excellence as a superior and integrated world communication network is inseparable from external factors such as social, environmental and consumer behaviour. The environment, the local community, FORU's employees, as well as clients, all put great hope on FORU. Therefore, FORU presumes Corporate Social Responsibility (CSR) as the key to cultivate these expectations, so that it will yield sustainability and provide added value for all of its stakeholders.

The guidelines that represent the foundation and basis for policy implementation of FORU's CSR programs are divided into two, namely government regulations and FORU's internal initiatives. The government regulations that become the implementation reference are the Financial Services Authority regulation no. X.K.6 on the Submission of Public Company's Annual Report as well as Article 15 letter b of Law Number 25 of 2007 concerning Capital Investments. The Article states that "Every investor is obligated to implement corporate social responsibility."

Further, FORU's internal initiatives are summarized in the following points:

- *Corporate Social Responsibility is part of good corporate governance implementation.*
- *Global demand towards good and well-distributed Corporate Social Responsibility implementation.*
- *Increased public attention towards ethics and business accountability.*
- *The expectation that the Company and its surrounding environment can grow together in parallel.*

FORU actualizes sustainable CSR programs through four main pillars:

- Pengembangan sosial dan masyarakat
- Pengelolaan lingkungan hidup
- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
- Perlindungan klien melalui layanan yang bertanggung Jawab

Keempat pilar tersebut dilaksanakan secara konsisten untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan secara menyeluruh. Sepanjang tahun 2016, total dana yang dialokasikan FORU untuk penyelenggaraan program-program CSR adalah sebesar Rp152.500.000.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Untuk mendorong terciptanya masyarakat yang mandiri dan sejahtera, masyarakat perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya arti pendidikan. Dalam hal ini, FORU turut berkontribusi untuk menciptakan generasi gemilang yang nantinya akan menjadi ujung tombak kemajuan bangsa. Program CSR Pendidikan FORU sangat beragam, antara lain:

- Beasiswa FORU: memberikan bantuan dana pendidikan untuk warga, keluarga warga, dan masyarakat yang membutuhkan.
- Sanggar Fortune
- Warga Mengajar
- Kunjungan Mahasiswa

SANGGAR FORTUNE

Sanggar Fortune berdiri sejak tahun 2008 untuk menjadi organisasi yang bergerak dalam bidang kewirausahaan sosial yang berkontribusi pada pembangunan sektor pendidikan usia dini. Saat ini Sanggar Fortune telah membina 190 (seratus sembilan puluh) siswa dan 25 (dua puluh lima) guru yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD).

Visi ini berdasarkan pada pemahaman bahwa usia dini yang berlangsung dari 2-7 tahun adalah usia yang sangat krusial untuk membentuk intelegensi anak-anak calon penerus bangsa. Tidak hanya di bidang pendidikan akademis, fokus kegiatan yang dilaksanakan Sanggar Fortune terdiri dari pembinaan sekolah PAUD, pelatihan guru dan orangtua PAUD, dan pemberdayaan masyarakat di sekitar PAUD.

Di tahun 2016, kegiatan Sanggar Fortune lebih ditekankan pada kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk program kewirausahaan ini, FORU mengeluarkan jumlah dana sebesar Rp62.800.000. Guru-guru

- Social and community development
- Environmental management
- Manpower, health and safety practices
- Consumer protection through responsible services

These four pillars are consistently implemented to ensure that the benefits can be perceived thoroughly. Throughout 2016, the total funds that were allocated for the implementation of FORU's CSR programs amounted to Rp 152,500,000.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In order to encourage the creation of independent and prosperous society, it is important to educate the community with regards to the importance of education. In this case, FORU contributes by creating a scintillating generation who will spearhead the advancement of the nation in the future. FORU's diversified Educational CSR Programs include:

- *FORU Scholarship: provides education grants for employees, families of the employees, and the communities in need*
- *Sanggar Fortune*
- *Warga Mengajar*
- *University Visits*

SANGGAR FORTUNE

Sanggar Fortune was established in 2008 as an organization that is engaged in the field of social entrepreneurship and contributes to the development of early childhood education sector. As of now, Sanggar Fortune has trained 190 (one hundred ninety) students and 25 (twenty five) teachers who are highly concerned with the importance of early childhood education (ECD).

This vision is based on the understanding that children's early age, which lasts from 2-7 years old, represents the crucial age in shaping the intelligence of children who represent the prospective successors of the nation. Aside from the field of academic education, the activities that are held by Sanggar Fortune consist of early childhood development (ECD) school development, teachers and parents training, as well as the empowerment of communities surrounding the ECD.

In 2016, Sanggar Fortune's activities were emphasized on entrepreneurship and empowerment. For the entrepreneurship program, FORU issued a total amount of Rp 62,800,000. Teachers from six Sanggar Fortune's ECD were



di enam PAUD Sanggar Fortune dibimbing dan dipandu dengan pendampingan dan pengayaan ilmu kewirausahaan. Kewirausahaan ini sendiri digalakkan dengan tujuan agar masing-masing PAUD Sanggar Fortune dapat lebih aktif, berdaya dan menunjukkan kapabilitasnya.

Setelah melalui pengayaan dan bimbingan tentang kewirausahaan, dengan didukung oleh modal usaha dari FORU, para guru didorong untuk dapat menghasilkan produk yang memiliki keunikan dan nilai jual. Potensi besar pun terlihat. Para peserta berhasil untuk menghasilkan produk yang beragam, mulai dari makanan sehat hingga permainan edukatif dengan detail sebagai berikut:

mentored and directed through the mentoring and enrichment of entrepreneurship skills. This entrepreneurship alone was encouraged with the intention that each Sanggar Fortune's ECD can be more active, empowered and able to demonstrate its capabilities.

After going through the mentoring and enrichment of entrepreneurship, backed by venture capital from FORU, the teachers were encouraged to be able to produce products that are unique and have a saleable value. The most potential ideas were then identified. The participants were able to produce various products, ranging from healthy food to educational games with the following details:

Nama Sanggar Fortune Name of Sanggar Fortune	Produk Kewirausahaan Entrepreneurship Products
Sanggar Fortune 1	Pizza dan puding (jajanan sehat tanpa MSG, bahan pengawet, gula buatan dan pewarna buatan) <i>Pizza and pudding (healthy snacks with no MSG, preservatives, artificial sweeteners and coloring)</i>
Sanggar Fortune 2	Tas cantik ramah lingkungan hasil pengolahan sampah bungkus kopi <i>Attractive and environmentally friendly bags made from coffee packaging.</i>
Sanggar Fortune 3	Kaos nama untuk anak dan boneka jari. Boneka jari adalah permainan edukatif yang aman untuk anak dan menjadi salah satu alat bantu untuk bercerita <i>T-shirt with names for children and finger puppets. Finger puppets are a safe educational game for children and are one of the tools used for storytelling.</i>
Sanggar Fortune 4	Alat musik kayu untuk anak. Bahan baku memanfaatkan limbah kayu bangunan <i>Wooden musical instruments for children made from raw materials that utilize waste timber.</i>
Sanggar Fortune 5	Pembatas buku multifungsi sebagai permainan edukatif yang memperkenalkan budaya Indonesia <i>Multifunctional bookmarks as educational games that introduce Indonesian culture.</i>
Sanggar Fortune 6	Aksesoris atau hiasan rumah berbahan dasar koran <i>Accessories or home decorations made of newspapers.</i>



WARGA MENGAJAR

Warga Mengajar merupakan program rutin bulanan bagi warga FORU yang ingin berpartisipasi, berbagi ilmu, keceriaan, dan kebahagiaan dengan murid Sanggar Fortune. Selain untuk warga, program ini juga terbuka bagi masyarakat luas. Pengajar yang berpartisipasi dapat memilih untuk mengajar Siswa PAUD, Guru, atau Orangtua Sanggar Fortune. Jadwal Warga Mengajar sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

WARGA MENGAJAR

Warga Mengajar is a regular monthly program for FORU's employees who are willing to participate, share the knowledge, joy, and happiness with the students of Sanggar Fortune. The program is also open to the public. Participating teachers can choose to teach early childhood education (ECD's) Students, Teachers, or Parents of Sanggar Fortune. Warga Mengajar's 2016 schedule is summarized in the following table:

Hari/tanggal Day/Date	Nama Pengajar Name of Teachers	Asal/Perusahaan Company Name	Lokasi Location	Tema Mengajar Subject
Selasa, 26 Januari 2016 Tuesday, January 26, 2016	Aztari Ayu Nadya	Staff Research IBD Fortune Indonesia Basic Cultural Knowledge Research Staff of Fortune Indonesia	Sanggar Fortune 4	Hari Gizi Nutrition Day
Sabtu, 27 Februari 2016 Saturday, February 27, 2016	Sarah Sofiana	Reporter Majalah Cosmo Girl Reporter of Cosmo Girl Magazine	Sanggar Fortune 5	Makanan Sehat Healthy Food
	Atin Yakutin	HCD Freelancer Fortune Indonesia HCD Freelancer of Fortune Indonesia	Sanggar Fortune 5	
Kamis, 31 Maret 2016 Thursday, March 31, 2016	Sarfina Adani	Universitas Bina Nusantara Bina Nusantara University	Sanggar Fortune 6	Manfaat Air Benefits of Water
	Aura Aesty	STIKOM Interstudi College of Communication (STIKOM) Interstudi	Sanggar Fortune 6	
Kamis, 28 April 2016 Thursday, April 26, 2016	Sukma Intan Citra	Sahid Institute of Toursm Jakarta Sahid Institute of Tourism Jakarta	Sanggar Fortune 3	Hari Bumi Earth Day
	Aprilian Eka Prananca	Swayanaka Jakarta Swayanaka Jakarta	Sanggar Fortune 3	
Selasa, 24 Mei 2016 Tuesday, May 24, 2016	Hanifah	Universitas Negeri Jakarta Jakarta State University	Sanggar Fortune 4	Hari Buku Books Day
	Rima Maharani	Universitas Negeri Jakarta Jakarta State University	Sanggar Fortune 4	
	Alia Nadira	Activator Fortune Indonesia Activator of Fortune Indonesia	Sanggar Fortune 4	
Rabu, 15 Juni 2016 Wednesday, June 15, 2016	Widya Kartikarini	Senior HCD Specialist Fortune Indonesia Senior HCD Specialist of Fortune Indonesia	Sanggar Fortune 2	Ramadan Ramadhan
	Diah Andriani Dewi	PR Consultant - Fortune PR PR Consultant of Fortune PR	Sanggar Fortune 2	
	Anisya Fadiah	Psikologi - Univ Atma Jaya Psychology, Atma Jaya University	Sanggar Fortune 2	
Rabu, 27 Juli 2016 Wednesday, July 27, 2016	Vincent	Universitas Indonesia University of Indonesia	Sanggar Fortune 1	Hari Anak Nasional National Childrens Day
Rabu, 26 Agustus 2016 Wednesday, August 26, 2016	Aldhy Hidayat	Media Planner, Fortune Indonesia Media Planner of Fortune Indonesia	Sanggar Fortune 4	Hari Kemerdekaan Independence Day
Kamis, 22 September 2016 Thursday, September 22, 2016	Agus Budi Suryanto	Copywriter, Fortune Indonesia Copywriter of Fortune Indonesia	Sanggar Fortune 3	Hari Kereta Api Nasional National Train Day



Selain itu, Warga Mengajar juga diselenggarakan khusus untuk berbagai ilmu dengan para guru di Sanggar Fortune. Materi yang diberikan untuk para guru Sanggar Fortune ini difokuskan untuk memotivasi para guru dan menekankan pemahaman terhadap konsep wirausaha melalui media sosial Facebook.

In addition, Warga Mengajar was also held specifically as a knowledge sharing tool amongst the teachers of Sanggar Fortune. The materials that were provided for Sanggar Fortune's teachers were concentrated to motivate the teachers and emphasize the understanding of the concept of entrepreneurship through social media such as Facebook.

Hari/tanggal Day/Date	Nama Pengajar Name of Teachers	Asal/Perusahaan Company Name	Lokasi Location	Tema Mengajar Subject
Kamis, 22 September 2016 Thursday, September 22, 2016	Hafiz Hudyatama	People Development and Knowledge Management, HCD, Fortune Indonesia <i>People Development and Knowledge Management, HCD, Fortune Indonesia</i>	Sanggar Fortune 3	Hari Kereta Api Nasional <i>National Train Day</i>
Sabtu, 15 Oktober 2016 Saturday, October 15, 2016	Kitty Ariane	Sampoerna Strategic <i>Sampoerna Strategic</i>	Sanggar Fortune 5	Hari Cuci Tangan Sedunia <i>World Hand-washing Day</i>
Sabtu, 15 Oktober 2016 Saturday, October 15, 2016	Rima Maharani	Universitas Negeri Jakarta <i>Jakarta State University</i>	Sanggar Fortune 5	Hari Cuci Tangan Sedunia <i>World Hand-washing Day</i>
Selasa, 29 November 2016 Tuesday, November 29, 2016	Damas Agung Wardhana	Art Director, Fortune Indonesia <i>Art Director of Fortune Indonesia</i>	Sanggar Fortune 6	Hari Guru Nasional <i>National Teachers Day</i>
Kamis, 22 Desember 2016 Thursday, December 22, 2016	Agus Budi Suryanto	Copywriter, Fortune Indonesia <i>Copywriter of Fortune Indonesia</i>	PAUD Sekolah Master depok <i>ECD Master School, Depok</i>	Hari Ibu <i>Mother's Day</i>

KITA BERCERITA

KITA (Keluarga Indonesia Teman Anak) bercerita adalah program yang diselenggarakan oleh Grup Rajawali Corpora, termasuk FORU, dalam membangun kesadaran masyarakat untuk meningkatkan budaya bercerita kepada anak usia dini. Program ini diadakan karena kegiatan bercerita kepada anak usia dini dapat membawa banyak manfaat dalam mempererat hubungan keluarga. Selain itu kegiatan bercerita juga dapat membangun karakter

KITA BERCERITA

KITA Bercerita is a program organized by Rajawali Corpora Group, which includes FORU, in building public awareness to promote the culture of storytelling to children at an early age. This program is held because storytelling to children of early age can bring many benefits in strengthening family relationships. In addition, storytelling can



dan meningkatkan kompetensi anak untuk menempuh jenjang pendidikan yang akan datang.

Secara lebih spesifik, kegiatan bercerita bagi anak usia dini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Menyampaikan nilai-nilai luhur
- Mengembangkan keterampilan bahasa
- Menumbuhkan keterlekatan antara anak dan keluarga
- Memaksimalkan kecerdasan anak
- Menumbuhkan minat baca dan kecintaan anak terhadap buku

Program ini melibatkan warga FORU sebagai *volunteer*. Warga diminta untuk meluangkan waktu selama satu hari untuk membawakan cerita kepada anak-anak Indonesia dalam *Roadshow* KITA bercerita. Selama pelaksanaannya di tahun 2016, program Kita Bercerita telah berhasil melibatkan 500 (lima ratus) anak untuk mendengarkan cerita, mendonasikan 1.000 (seribu) boneka jari kepada keluarga Indonesia sebagai salah satu perangkat bercerita dan juga mendonasikan 400 (empat ratus) buku cerita kepada komunitas dan mitra.

Antusiasme warga FORU dan masyarakat ternyata sangat tinggi dalam melaksanakan kegiatan ini. Mengingat manfaat yang begitu besar dari kegiatan bercerita ini untuk meningkatkan kualitas generasi Indonesia di masa mendatang, KITA Bercerita telah meresmikan PAUD Master Depok sebagai Rumah Cerita pertama dan akan terus diperbanyak ke depannya. Rincian pelaksanaan Kita Bercerita di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

also build characters and enhance children's competence to pursue forthcoming education.

Specifically, storytelling to children of early age can add the following benefits:

- *Deliver noble values*
- *Develop language skills*
- *Increase intimacy between the children and their families*
- *Maximize children's intelligence*
- *Enhance children's interest in reading and their love of books*

This program involves FORU's employees as volunteers. The employees are inquired to spare some time in a day to tell stories to the Indonesian children in a KITA Bercerita Roadshow. During its implementation in 2016, KITA Bercerita program successfully engaged 500 (five hundred) children to listen to stories, donated 1,000 (one thousand) finger puppets to Indonesian families as one of the tools of storytelling and also donated 400 (four hundred) story books to the community and partners.

The enthusiasm of FORU's employees and community in carrying out this activity was evidently very high. Given the large benefits of this storytelling activities in improving the quality of Indonesia's future generation, KITA Bercerita had inaugurated ECD Master Depok as the first Story House (Rumah Cerita) and will continue to be amplified in the future. The details of KITA Bercerita activities that were implemented in 2016 are as follow:

No	Lokasi Location	Tanggal Date
1	PAUD Sanggar Fortune 3 <i>ECD of Sanggar Fortune 3</i>	3 Februari 2016 <i>February 3, 2016</i>
2	PAUD Sanggar Fortune 2 <i>ECD of Sanggar Fortune 2</i>	11 Mei 2016 <i>May 11, 2016</i>
3	Unit Thalasemia RS Fatmawati <i>Thalasemia Unit of Fatmawati Hospital</i>	13 September 2016 <i>September 13, 2016</i>
4	TTKA Ceria UNJ (Daycare) <i>Jakarta State University TTKA Ceria (Daycare)</i>	19 Oktober 2016 <i>October 19, 2016</i>
5	Festival Dongeng Internasional Indonesia <i>Indonesian International Fairytale Festival</i>	6 November 2016 <i>November 6, 2016</i>
6	Pulau Pari <i>Pari Island</i>	13 November 2016 <i>November 13, 2016</i>
7	Unit Thalasemia RSCM <i>Thalasemia Unit of Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital (RSCM)</i>	November 2016 <i>November 2016</i>
8	Sekolah Master Depok <i>Master School, Depok</i>	22 Desember 2016 <i>December 22, 2016</i>

KUNJUNGAN UNIVERSITAS

Warga FORU adalah insan-insan muda yang aktif dan berwawasan luas. Mereka gemar berbagi pengetahuan dan pengalamannya pada para mahasiswa perguruan tinggi sebagai calon generasi penerus. Melalui program Kunjungan Universitas ini, warga memiliki wadah untuk membagi khazanah ilmunya dan turut berkontribusi dalam membangun intelektualitas para mahasiswa dengan memaparkan materi-materi terkini dan bermanfaat yang terkait dengan bisnis komunikasi serta pengetahuan umum. Berikut adalah detail pelaksanaan serta materi yang diberikan dalam Kunjungan Universitas yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2016:

UNIVERSITY VISIT

FORU's employees consist of young people who are active and insightful. They love to share their knowledge and experience to college students as the next generation's successors. Through this University Visit program, employees are able to share their knowledge and contribute in building the intellect of college students by exposing current and useful materials in relation to business communications as well as general knowledge. The details of the implementation and the materials provided during the University Visits, that were undertaken throughout 2016, are as follows :

Hari, Tanggal Pelaksanaan Day & Date of Implementation	Institusi Institution	Materi Materials	Nama Pemateri Name of Presenter
Selasa, 23 Februari 2016 <i>Tuesday, February 23, 2016</i>	UIN Sunan Kalijaga <i>Sunan Kalijaga State Islamic University</i>	Public Relations	Triyo Saputra (Fortune PR)
Kamis, 17 Maret 2016 <i>Thursday, March 17, 2016</i>	Universitas Semarang <i>Semarang University</i>	Creative Process	Ludwina Vidyaningar & Pratomo Nugroho (Fortune Indonesia)

Hari, Tanggal Pelaksanaan Day & Date of Implementation	Institusi Institution	Materi Materials	Nama Pemateri Name of Presenter
Kamis, 17 Maret 2016 Thursday, March 17, 2016	Institut Teknologi Harapan Bangsa Harapan Bangsa Institute of Technology	Creative Process	Jodie Lazuardi & Muhamad Arif (Fortune Indonesia)
Selasa, 10 Mei 2016 Tuesday, May 10, 2016	Universitas Indonesia University of Indonesia	Media Relations	Ika Fitriyanti (Fortune PR)
Rabu, 3 Agustus 2016 Wednesday, August 3, 2016	Universitas Padjadjaran (Studi Banding Media Center) Padjajaran University (Media Center Comparative Study)	Knowledge Management	Cahyo Trianggoro (Fortune Indonesia)
Rabu, 21 September 2016 Wednesday, September 21, 2016	Universitas Sebelas Maret – Deskomvis Sebelas Maret University - Visual Communication Design	Creative Process	Sugeng (Fortune Indonesia)
Selasa, 8 November 2016 Tuesday, November 8, 2016	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Muhammadiyah University Yogyakarta	Corporate Social Responsibility Program	Gita Galantari (Fortune Indonesia)
Selasa, 15 November 2016 Tuesday, November 15, 2016	Universitas Petra Surabaya Petra University Surabaya	Corporate Communication	Gita Galantari (Fortune Indonesia)
Kamis, 24 November 2016 Thursday, November 24, 2016	UPN Veteran University of National Development Veteran	Copywriting & Creative Process	Grego & Thia (Fortune Indonesia)
Rabu, 30 November 2016 Wednesday, November 30, 2016	Universitas Indonesia University of Indonesia	Digital Communication Campaign	Rio (Fortune Indonesia)
Selasa, 6 Desember 2016 Tuesday, December 6, 2016	Universitas Nasional National University	Creative Process	Muhammad Arif Budiman Kantawijaya (Fortune Indonesia)

Total dana yang dialokasikan untuk program Kunjungan Universitas di sepanjang tahun 2016 ini adalah Rp4.000.000.

“NGAPAIN DISIMPAN”

“Jika Anda ingin kebahagiaan selama satu jam, tidur siang.
Jika Anda ingin kebahagiaan satu hari, pergi memancing.
Jika Anda ingin kebahagiaan selama satu tahun, warisi keberuntungan.
Jika Anda ingin kebahagiaan seumur hidup, bantulah seseorang.” – Peribahasa Cina.

Dari pepatah luhur di atas, FORU mencanangkan program bertajuk “Ngapain Disimpan” yang merupakan sebuah kampanye untuk mendorong warga FORU berdonasi. Kampanye ini dilakukan sepanjang tahun 2016 dengan tujuan untuk membiasakan warga berbagi kepada sesama sehingga menjadi lebih berbahagia dan lebih produktif dalam melakukan tugasnya.

Sepanjang tahun 2016, kampanye ini disambut dengan antusias tinggi oleh seluruh warga. Seluruh kotak yang tersedia untuk menampung donasi dari warga Fortune Group terus terisi dan menghasilkan perolehan sebagai berikut:

“NGAPAIN DISIMPAN”

“If you want happiness for an hour – take a nap.
If you want happiness for one day – go fishing.
If you want happiness for a year – inherit a fortune.
If you want happiness for a lifetime – help others.”
– Chinese Proverb.

Based on the above proverb, FORU launched a program entitled “Ngapain Disimpan” which is a campaign to encourage FORU’s employees to donate. This campaign was conducted throughout 2016 with the aim to familiarize the employees to share with others, so they become happier and more productive in performing their jobs.

Throughout 2016, this campaign was welcomed with great enthusiasm by all employees. All boxes that were provided to collect donations from Fortune Group’s employees were constantly filled, and generated the following acquisitions:

REKAPITULASI PEROLEHAN DAN PENYALURAN

No	Bulan	Pakaian Clothings	Buku dan Mainan Books and Toys	Others Others	Month
1	Januari	100	26	45	January
2	Februari	135	39	54	February
3	Maret	201	1	24	March
4	Juni	21	1	1	June
5	Oktober	210	24	24	October
6	November	67	0	95	November
7	Desember	46	0	8	December
	Total	780	91	251	Total

Detail waktu dan tempat penyaluran seluruh perolehan yang didapatkan dari program Ngapain Disimpan tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the distribution time and venues of the entire donations acquired through the "Ngapain Disimpan" program are as follows :

No	Waktu	Tempat	Keterangan
1	15 Oktober 2016 15 October 2016	Sanggar Fortune 5 Cilandak, Jakarta Selatan Sanggar Fortune 5 Cilandak, South Jakarta	Disalurkan kepada masyarakat padat penduduk sekitar PAUD Sanggar Fortune <i>Distributed to the densely populated community around the Early Childhood Development (ECD) at Sanggar Fortune.</i>
2	28 Oktober 2016 28 October 2016	Komunitas RnR Universitas Negeri Jakarta Rock n Roll Community of State University Jakarta	Disalurkan ke Desa cikubang, cicukang, sukabumi dalam kegiatan bakti sosial <i>Distributed to the village of Cikubang, Cicukang, Sukabumi through social activities.</i>
3	29 November 2016 29 November 2016	Sanggar Fortune 6 Cilandak, Jakarta Selatan Sanggar Fortune 6 Cilandak, South Jakarta	Disalurkan kepada masyarakat padat penduduk sekitar PAUD Sanggar Fortune <i>Distributed to the densely populated community around the Early Childhood Development (ECD) at Sanggar Fortune.</i>
4	11 November 2016 11 November 2016	Sanggar Fortune 1 Pondok Pinang, Jakarta Selatan Sanggar Fortune 1 Pondok Pinang, South Jakarta	Disalurkan kepada masyarakat padat penduduk sekitar PAUD Sanggar Fortune <i>Distributed to the densely populated community around the Early Childhood Development (ECD) at Sanggar Fortune.</i>
5	29 November 2016 29 November 2016	Dompot Dhuafa Dompot Dhuafa	Disalurkan kepada korban bencana banjir Bima. <i>Distributed to the Bima flood victims.</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Berdirinya Sanggar Fortune tak hanya bertujuan untuk mendorong anak-anak di usia emas menjadi bibit-bibit yang cemerlang. Lebih dari itu, FORU memiliki cita-cita luhur untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif dan asri dengan menanamkan kesadaran dalam benak anak-anak bahwa bumi adalah tempat tinggal kita semua yang kelestariannya harus dijaga secara bersama-sama. Upaya tersebut diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan CSR FORU terhadap lingkungan yang bertajuk Cinta untuk Ibu Kartini dan Manajemen Sampah.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

The establishment of Sanggar Fortune was not only intended to encourage children of early age to be brilliant. Likewise, FORU have lofty ideas to create a conducive environment by embedding children's awareness that earth is a habitat for all of us on which sustainability should be maintained together. The efforts are embodied through FORU's CSR activities towards the environment, entitled Love for Ibu Kartini and Waste Management.

CINTA UNTUK IBU KARTINI

Berguru pada sosok Ibu Kartini, seorang wanita cerdas yang santun dan berani mewujudkan visinya untuk menjadi wanita mandiri dan berpendidikan. Sosok itulah yang diangkat FORU sebagai figur bagi anak-anak. Di setiap hari Kartini, anak-anak dari beberapa sekolah PAUD diajarkan untuk mendaur ulang sampah menjadi busana menawan yang nantinya akan mereka pakai untuk peragaan busana.

Melalui program ini, kedekatan anak dan orangtua pun dipupuk. Setiap orangtua harus membimbing anaknya untuk menghargai setiap sumber daya yang ada dan kemudian menghasilkan kreativitas berkarya dari sumber daya tersebut tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal. Tak hanya peragaan busana, program ini juga diisi dengan bazar produk kreatif, pameran prakarya siswa, dan makanan sehat. Di tahun 2016, FORU mengalokasikan dana sebesar Rp8.000.000 untuk program ini.

LOVE FOR IBU KARTINI

As an intelligent woman, Ibu Kartini was a smart and polite woman who had a very high passion in realizing her vision to become an independent and educated woman. Her figure was referred by FORU as a reference for the children. On every Kartini day, children from several Early Childhood Development (ECD) schools are trained to recycle plastic wastes into captivating clothings that they will exhibit in a fashion show.

Through this program, the intimacy between children and parents is fostered. Every parents has to guide their children to appreciate every existing resources and then produce creative works from these resources, without having to spend a lot of money. In addition to the fashion show, this program also consists of a bazaar of creative products, a students' craft exhibition, and a healthy food fair. In 2016, FORU allocated funding of Rp8,000,000 for this program.



MANAJEMEN SAMPAH

Selain mengajarkan cara untuk menjadi kreatif dengan sampah yang masih dapat dimanfaatkan, Sanggar Fortune juga menekankan pada pengelolaan sampah. Anak-anak diberikan pengertian bahwa dengan mengelola sampah secara benar, mereka akan memberikan manfaat bagi lingkungan. Tiga jenis tempat sampah yang memiliki fungsinya masing-masing pun diletakkan di setiap sekolah PAUD Sanggar Fortune. Masing-masing berfungsi untuk menampung sampah organik, non-organik dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dimana sampah organik dapat dijadikan pupuk dan sampah non-organik dapat menjadi alat mengasah kreativitas mereka dalam membuat kerajinan tangan dan hiasan kelas.

WASTE MANAGEMENT

In addition to the training on how to be creative with waste products, Sanggar Fortune also puts an emphasis on waste management. Children are trained on the understanding that properly managing waste will provide environmental benefits. Three types of garbage bins, each with their respective functions are placed in every Sanggar Fortune's ECD schools. Each of these bins has the function to accommodate organic, inorganic and Hazardous and Toxic garbage. Organic wastes can be made into fertilizer and inorganic wastes can be a tool to hone their creativity in making crafts and classroom decorations.

Tak berhenti di situ, upaya FORU dalam mewujudkan visi menjadi perusahaan yang peduli terhadap lingkungan senantiasa dilakukan dengan komitmen tinggi. Seluruh warga FORU selalu dihimbau untuk sadar terhadap penggunaan energi. Saat sudah selesai dengan pekerjaannya, komputer dan lampu dimatikan. Penggunaan kertas pun disesuaikan dengan kebutuhan dan lembarannya digunakan secara maksimal. Begitu juga dengan pendingin ruangan, air dan sumber daya lainnya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

FORU berkomitmen untuk selalu mengelola aset sumber daya manusia, fokus pada pengembangan kualitasnya serta senantiasa melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Hal tersebut tercermin dalam kebijakan ketenagakerjaan yang memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh warga. Kebijakan tersebut tidak hanya dirumuskan untuk mencegah kecelakaan dan penyakit saat melaksanakan pekerjaan, namun juga untuk menekankan rasa tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

KETENAGAKERJAAN

Tanggung jawab FORU terhadap ketenagakerjaan telah berlangsung sejak proses awal yaitu rekrutmen. Sepanjang tahun 2016, seluruh proses rekrutmen berjalan secara transparan, setara dan bertanggung jawab. Kesempatan untuk bergabung menjadi warga FORU terbuka seluas-luasnya bagi seluruh masyarakat tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras ataupun kondisi fisik.

Setelah melalui proses seleksi yang ketat, calon warga akan diberikan informasi secara lengkap mengenai kontrak kerja serta fasilitas yang didapatkan. Kontrak kerja dan fasilitas-fasilitas

Further, FORU is highly committed in realizing its vision in becoming an environmentally-friendly company. All of FORU's employees are always encouraged to be fully aware of their energy usage by always turning off the computers and lighting at the end of their working day. The employees are also encouraged to use paper only as needed and sheets are optimally utilized. The same efforts are applied to the air conditioners (ACs), water and other resources. Corporate Social Responsibility towards Manpower, Health and Work Safety

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS MANPOWER, HEALTH AND WORK SAFETY

FORU is committed to managing its human resource assets by focusing on quality development, as well as constantly practicing responsible labor practices. This effort is reflected in the employment policy that comprehensively takes into account the aspects of equality and justice for all of FORU's employees. The policy is not only formulated to prevent accidents and illnesses at work, but also to emphasize a sense of responsibility in creating a conducive working environment.

MANPOWER

FORU's responsibilities towards manpower have been implemented since the beginning of and during the recruitment process. Throughout 2016, all of the recruitment processes were carried out transparently, equally and responsibly. The opportunity to become an employee of FORU is widely available for the whole community regardless of their gender, religion, race, or physical condition.

After going through rigorous selection processes, candidates will be given comprehensive information on the employment contract as well as the available benefits. The employment contract

yang diberikan tersebut sudah disesuaikan dengan ketentuan dan Undang-Undang dari pemerintah serta peraturan internal manajemen.

Setelah resmi bergabung dengan FORU, seluruh warga memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dalam jenjang karier. Pelatihan serta peningkatan kompetensi diberikan secara merata, diawasi pelaksanaannya, terorganisir, dan aplikatif. Untuk memastikan bahwa warga berkembang ke arah yang lebih baik, FORU menetapkan sistem evaluasi berkala yang dilaksanakan dengan adil sesuai dengan peran, tugas serta kinerja warga selama periode-periode tertentu.

FORU selalu mengawasi dan melibatkan seluruh warga untuk saling menjaga dan mengingatkan kepada kebaikan dalam bekerja. Seluruh aktivitas dilakukan dengan saling menghargai, bertoleransi, dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Tidak diperkenankan ada kata-kata atau perilaku yang merendahkan, mendiskriminasi, melanggar hak asasi manusia atau merendahkan nilai spiritual seseorang. FORU tidak pernah memperkerjakan anak di bawah umur atau memaksa warga bekerja dengan upah minim yang membahayakan perkembangan fisik, mental, moral warga.

FORU juga telah menyusun standar baku serta skema preventif sesuai norma dan perundangan yang berlaku untuk mengatasi kasus diskriminasi atau pelecehan. Seluruh data dan informasi warga dijaga dengan tingkat kerahasiaan tinggi sehingga hak seluruh pihak dapat terlindungi dengan baik.

KESEHATAN

Agar warga dapat senantiasa aktif, kreatif dan produktif dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kesehatan adalah hal yang harus selalu diutamakan. Untuk itu, FORU memfasilitasi warganya dalam kegiatan olahraga rutin yang digelar setiap minggu, diantaranya badminton, yoga, dan zumba. FORU juga selalu mengingatkan warganya untuk menjaga kesehatan dan melakukan upaya preventif melalui *medical checkup* yang dilaksanakan pada 29 November 2016. *Medical checkup* yang dilakukan meliputi pemeriksaan darah untuk menjaga kadar kolestrol dalam darah dan potensi asam urat.

Tak hanya mewujudkan upaya preventif, FORU juga memfasilitasi warga dan keluarganya dengan asuransi kesehatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Fasilitas yang diberikan secara bertahap

and the benefits that are granted have been drafted according to governmental regulations and Law, as well as internal management protocols.

All of the employees who have officially joined FORU are given equal opportunity to advance in their career paths. Applicable training and competence development are equally distributed through supervised and organized implementation. To ensure that the employees are developing positively, FORU has established a periodic evaluation system that is conducted fairly in accordance to their roles, duties and performance during certain periods.

FORU always supervises and involves all of its employees to take care and remind each other on kindness. All activities are carried out with mutual respect, tolerance, and in accordance to the prevailing norms. In carrying out their daily activities, employees are not permitted to use offensive words or to show offensive behavior, to show discrimination, to violate human rights, or to humiliate a person's spiritual values. FORU is against hiring underage children or forcing employees to work under the minimum wage that can harm their physical, mental, and moral development.

FORU has also developed preventive schemes and standards according to appropriate norms and regulations to overcome discrimination or harassment cases. All employees' data and information is maintained with a high level of confidentiality, so that the rights of all parties are well protected.

HEALTH

In order for employees to be constantly active, creative and productive in carrying out their tasks, their health must always be prioritized. Therefore, FORU facilitates their employees with regular sport activities that are held each week, which include badminton, yoga, and Zumba. FORU also constantly reminds its employees to maintain their health and perform preventive measures, through a medical check up program that was conducted on November 29, 2016. The medical check-up involved blood tests to detect cholesterol levels and the potential of uric acid.

Besides facilitating employees with preventive measures to maintain their health, FORU also facilitates protection to its employees and their families in the form of health insurance from the Healthcare and Social Security Agency (BPJS). This progressive facility includes insurance coverage for

ini mencakup pertanggung jawaban asuransi saat menjalani pemeriksaan kesehatan atau perawatan rumah sakit termasuk jaminan bagi warga dan istri warga yang menjalani persalinan. Seluruh fasilitas tersebut diberikan kepada warga secara menyeluruh sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

KESELAMATAN KERJA

Sebagaimana diungkapkan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, setiap sudut ruang di lingkungan kerja FORU dilengkapi dengan berbagai perangkat keselamatan kerja seperti Alat Pemadam Kebakaran, *Diesel Pump* dan Tangga Darurat. Seluruh perangkat keselamatan tersebut diawasi penggunaannya serta diperiksa secara berkala untuk memastikan bahwa peralatan tersebut selalu siap digunakan pada saat diperlukan.

Tak hanya dalam wujud peralatan, FORU juga membangun kewaspadaan warga terhadap bencana. Seluruh warga diedukasi secara berkala untuk memastikan bahwa setiap warga telah memahami prosedur-prosedur yang harus dilakukan saat harus menyelamatkan diri. Untuk semakin melengkapinya, rencana situasi kebakaran serta meletakkan prosedur operasional keselamatan kebakaran di masing-masing ruang warga dan setiap lantai gedung.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN/KLIEN

FORU berkomitmen kepada para mitra bisnis dan klien untuk memberikan konsep-konsep kreativitas tinggi yang dapat menyampaikan tujuan komunikasi mereka secara optimal. Komitmen tersebut tertuang menjadi tiga keunggulan utama FORU yaitu:

- *Product leadership*
- *Service excellence*
- *Customer intimacy*

Ketiga keunggulan tersebut merupakan fokus utama para warga yang harus selalu diwujudkan.

Selain itu FORU juga memastikan layanan prima yang bernilai tambah dengan manajemen mutu yang terukur melalui lima indikator utama, yaitu

- Finansial FORU terkait profitabilitas, margin, dan efisiensi
- *People productivity*
- Kondisi eksternal yaitu terkait *market share*
- Kondisi internal yaitu dari sistem

outpatient or inpatient services including coverage for employees and their wives during pregnancy. The entire facilities were given to the employees as mandated by the Employment Act.

WORK SAFETY

According to the Minister of Public Works Regulation regarding the Technical Requirements for Fire Protection System in Buildings and the Environment, every corner of FORU's working environment is equipped with various safety equipment and tools such as Fire Extinguishers, Diesel Pumps and Emergency Staircases. The usage of all of these safety devices is closely supervised and the devices are periodically inspected to ensure that these devices are ready to use when needed.

In addition to equipment, FORU also builds employees' awareness on potential disasters. FORU regularly educates all employees to ensure that every employee fully understands the safety processes that need to be undertaken to survive. FORU also installs fire safety plans and operational procedures in every room and every floor of the building.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS / CLIENTS

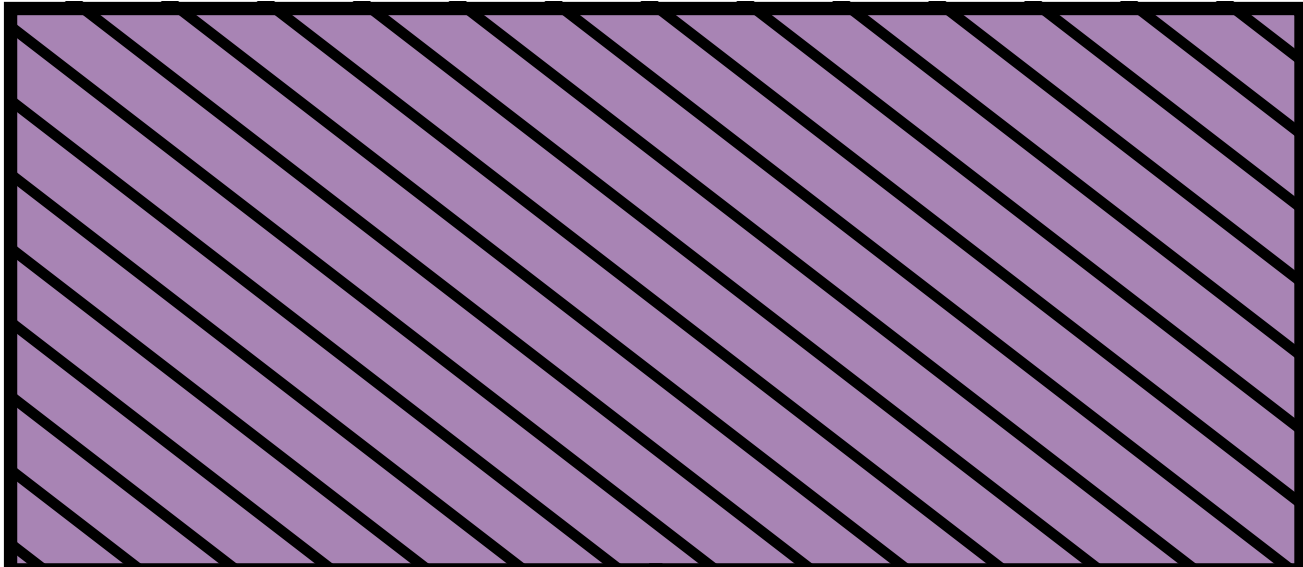
FORU is committed to its business partners and clients to provide highly creative concepts that can optimally deliver communication objectives. The commitment is embodied into three of FORU's main advantages namely:

- *Product leadership*
- *Service excellence*
- *Customer intimacy*

These three advantages represent employees' main focus that must be realized continuously.

In addition, FORU also ensures excellent value-added services and measurable quality management through five main indicators, namely:

- *FORU's finances - in relation to profitability, margins, and efficiency*
- *People productivity.*
- *External conditions - in relation to market share.*
- *Internal conditions - in relation to the working system, culture and*



- kerja, *culture* dan komunikasi Inovasi yang dibutuhkan agar FORU dapat senantiasa mengimbangi tren bisnis di industri yang digeluti.

Kelima indikator tersebut terangkum menjadi sebuah *tools* bernama *Strategy Into Action* (SIA). Melalui indikator-indikator tersebut, FORU menjaga kualitas pelayanannya agar selalu berorientasi pada kepuasan klien dan imbal hasil yang terukur.

Kebutuhan klien dan masyarakat luas akan informasi-informasi tentang FORU tercantum secara lengkap dan transparan pada website resmi dan media sosial FORU. Dengan dikelola oleh tim *Corporate and Marketing Communication*, performa website dan media sosial FORU senantiasa dioptimasi dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang berfungsi untuk mengukur *traffic*, *engagement*, dan *efektivitas* (*Search Engine Optimization*) SEO yang digunakan. Setiap harinya, website dan media sosial FORU meraih ratusan *page view* dan *unique visitor*. Melalui media-media tersebut, FORU juga membagikan informasi-informasi bermanfaat terkait industri pemasaran dan komunikasi.

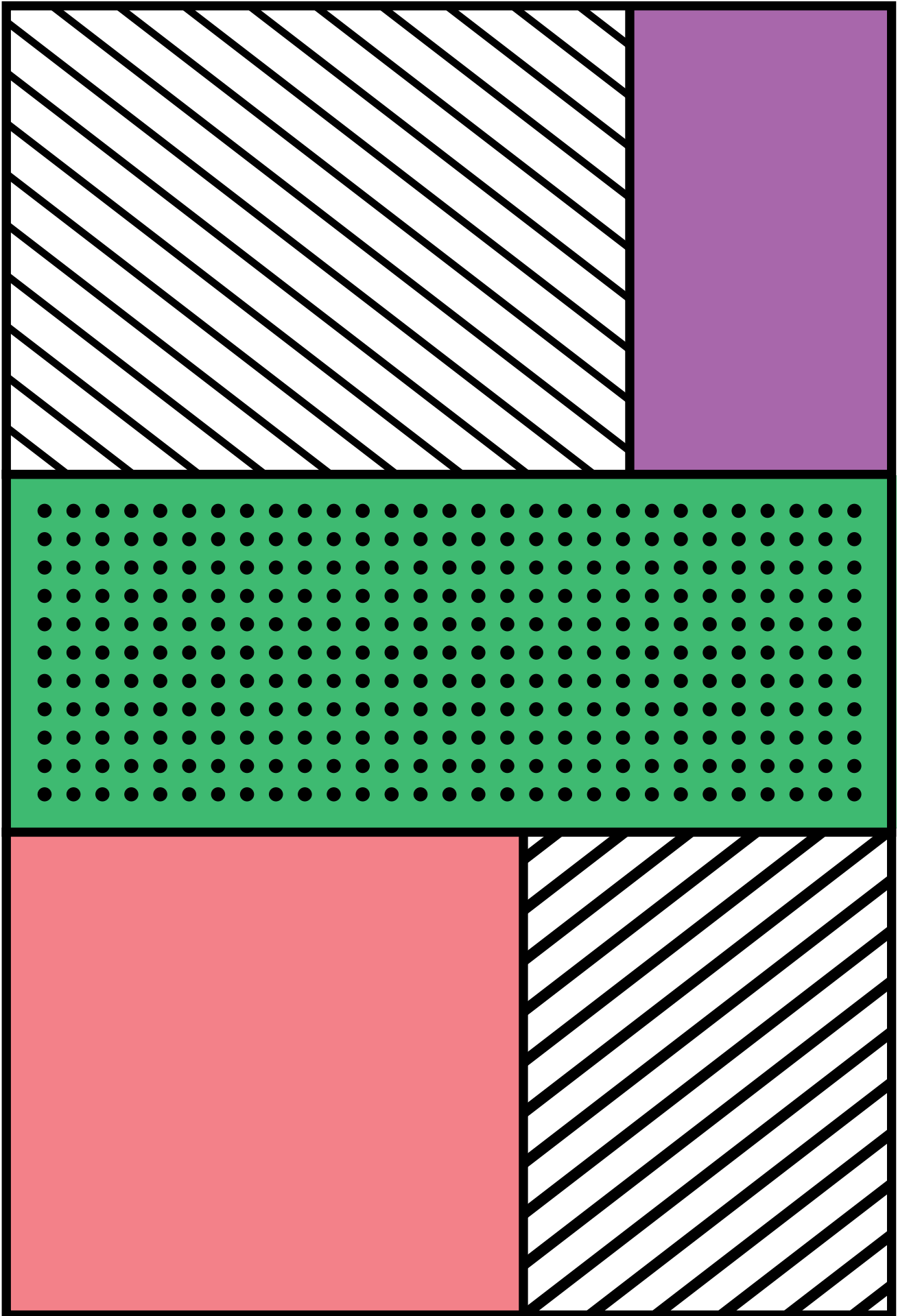
Kepuasan klien merupakan sebuah keutamaan bagi FORU. Hal ini telah terbukti dengan tingkat loyalitas klien yang sangat tinggi, serta *Word of Mouth* positif tentang FORU yang telah tersebar. Pencapaian tersebut tak terlepas dari slogan "*Developed people will produce the best products and services*" yang mendorong FORU untuk selalu memperhatikan kebahagiaan warganya sehingga menghasilkan kinerja yang optimal. Ke depannya, FORU optimis untuk menciptakan insan-insan serta karya-karya terbaik yang akan mendorong harmonisasi antar seluruh elemen pemangku kepentingan melalui manfaat jangka panjang yang bernilai tambah.

- *communications*.
Innovations needed so that FORU can always compete with the most current business trends in the industry.

These five indicators are summarized into a tool called Strategy Into Action (SIA). Through these indicators, FORU maintains its service quality that is always oriented towards clients' satisfaction and measurable results.

FORU also publishes complete and transparent company information on its official website and social media to satisfy the needs of its clients and the wider community. Managed by the Corporate and Marketing Communication team, the performance of FORU's website and social media is constantly optimized through the Key Performance Index (KPI). The KPI is designed to measure the level of traffic, the level of engagement, and the effectiveness of its Search Engine Optimization (SEO). FORU's websites and social media receive hundreds of viewers and unique visitors daily. Through these media, FORU also shares useful information in relation to the marketing and communication industry.

FORU prioritizes clients' satisfaction, which is proven by the exceptionally high level of client loyalty. As well as positive Word of Mouth regarding FORU. The achievement is inseparable from the statement : "Developed people will produce the best products and services", which encourages FORU to always pay attention to the well-being of its employees, resulting in optimum performance. Going forward, FORU is optimistic in developing the best employees and the best efforts that encourage harmonization between all stakeholders through value-added long-term benefits.



STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi perihal pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan PT Fortune Indonesia Tbk periode tahun 2016.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Fortune Indonesia Tbk ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait telah dimuat secara lengkap dan merupakan tanggung jawab Manajemen PT Fortune Indonesia Tbk.

Laporan Tahunan ini telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2016 dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Accountability Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2016 Annual Report of PT Fortune Indonesia Tbk.


We, the undersigned, hereby declare that all information herein the Annual Report of PT Fortune Indonesia Tbk., including the financial statements and other relevant information, have been duly disclosed and represent the responsibility of PT Fortune Indonesia Tbk.'s management.

This Annual Report has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors who served the Company as of December 31, 2016 by affixing each of their signatures below.

This statement was made to be used as appropriate.

Jakarta, 28 April 2016
PT Fortune Indonesia Tbk

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Darjoto Setyawan
Komisaris
Commissioner



Indra Abidin
Komisaris Utama
President Commissioner



Herman Muljadi Sulaeman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Aris Boediharjo
Direktur Utama
President Director



Indira Ratna Dewi Abidin
Direktur
Director

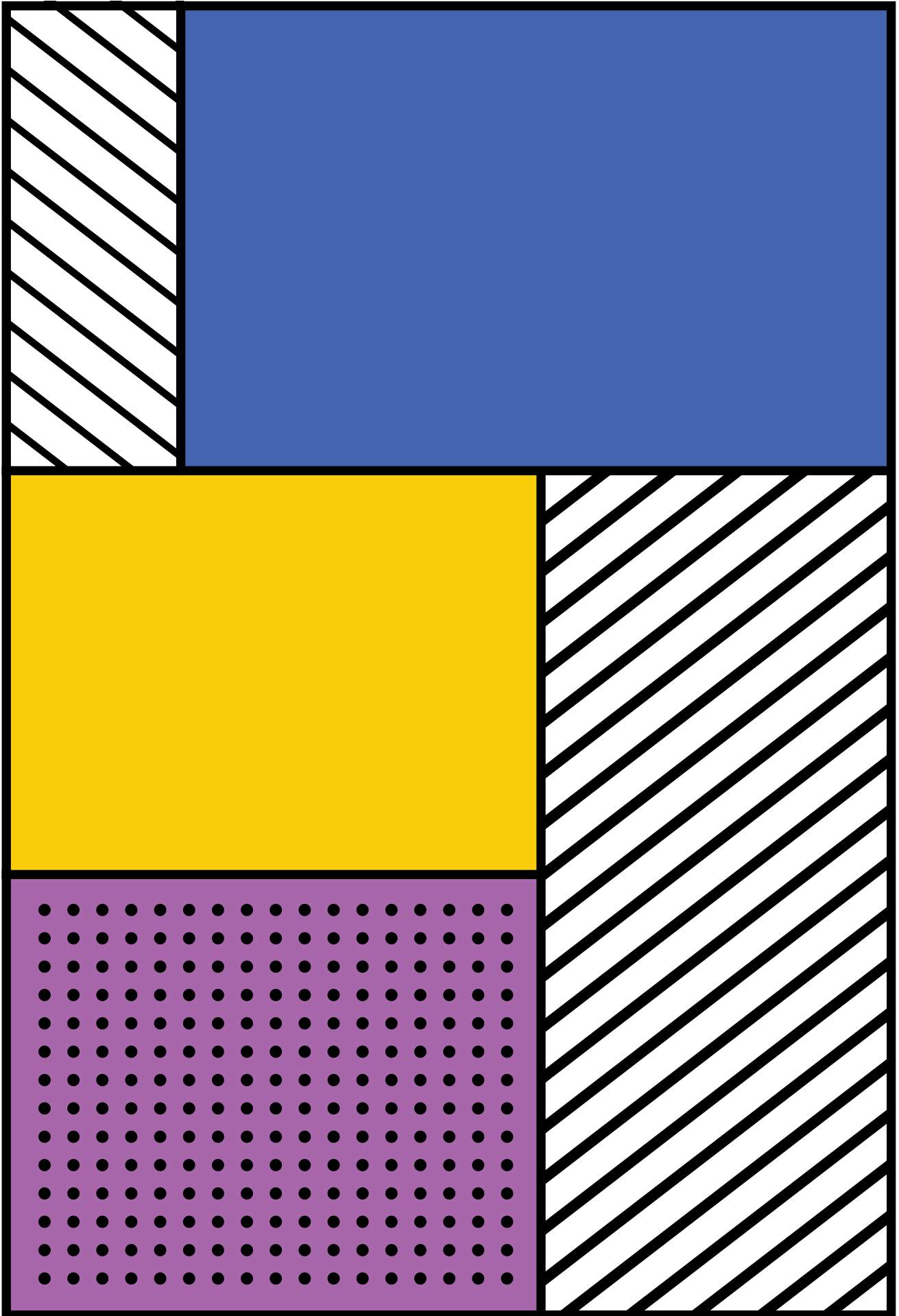
**LAPORAN
KEUANGAN**
FINANCIAL
STATEMENTS

LEAP OF
CREA



TIVITY





**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 76	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

No. 008/FI-FL/DIR/III/2017

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-------------------|--|---|------------------|
| 1. Nama : | Aris Boediharjo | : | Name .1 |
| Alamat Kantor : | Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M. No. 2, Jakarta 12550 | : | Office Address |
| Nomor Telepon : | (021) – 782 7989 | : | Telephone Number |
| Alamat Domisili : | Jl. Rawa Kopi Dalam No. 204, Pangkalan Jati Baru, Depok | : | Domicile Address |
| NIK No. : | 3276041710600002 | : | NIK Number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director | : | Title |
| 2. Nama : | Indira Ratna Dewi Abidin | : | Name .2 |
| Alamat Kantor : | Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M. No. 2 Jakarta 12550 | : | Office Address |
| Nomor Telepon : | (021) - 782 7989 | : | Telephone Number |
| Alamat Domisili : | River Park GE 3/4, Sektor 8, Bintaro Jaya, Tangerang Selatan | : | Domicile Address |
| NIK No. : | 3674036910690001 | : | NIK Number |
| Jabatan : | Direktur / Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2017 / March 8th, 2017
PT Fortune Indonesia Tbk



Aris Boediharjo
Direktur Utama / President Director

Indira Ratna Dewi Abidin
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-08.03.2017/02

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT FORTUNE INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-08.03.2017/02

**The Shareholders, Boards of Commissioners, and
Directors
PT FORTUNE INDONESIA Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Juninho Widjaja, CPA

Izin Akuntan Publik No.AP.1029 / Public Accountant License No.AP.1029

8 Maret 2017/March 8, 2017

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,4,31	35.472.588.264	46.578.592.771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c,5,31			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.351.143.017 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp943.741.761 pada tanggal 31 Desember 2015	12,25	105.586.006.593	115.193.973.839	Third parties - net of provision for impairment of Rp1,351,143,017 as of December 31, 2016 and Rp943,741,761 as of December 31, 2015
Pihak berelasi	2g,9a	4.620.000.000	1.466.300.000	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2c,31	7.313.246.688	8.602.806.612	Other receivables - third parties
Jasa dalam pelaksanaan	2e,6	52.525.384.784	55.889.153.588	Service in progress
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka		3.607.117.787	5.709.311.876	Prepaid Value Added Tax Advance and other current assets
Uang muka dan aset lancar lainnya	2f,7	17.970.047.803	16.672.636.037	
Total Aset Lancar		227.094.391.919	250.112.774.723	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2c,2d,8,12,31	12.000.530.000	12.000.530.000	Restricted time deposits
Pinjaman karyawan	2c,2g,9b,31	431.441.805	551.758.665	Employee receivables
Piutang pihak berelasi	2c,2g,9c,31	6.608.996.128	6.639.147.967	Due from related parties
Investasi jangka panjang lain-lain	2h,10	500.000.000	500.000.000	Other long-term investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp17.225.883.361 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp15.715.472.457 pada tanggal 31 Desember 2015	2i,2j,2k,11,14,15,25	5.276.845.379	6.741.695.159	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp17,225,883,361 as of December 31, 2016 and Rp15,715,472,457 as of December 31, 2015
Uang jaminan	2c,31	-	5.000.000	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan	2o,16d	2.079.483.628	4.678.030.563	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2o,16c	3.840.611.041	2.462.733.257	Claim for tax refund
Total Aset Tidak Lancar		30.737.907.981	33.578.895.611	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		257.832.299.900	283.691.670.334	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,12,31	25.000.000.000	30.000.200.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,13,31			Trade payables
Pihak ketiga		88.551.533.259	100.290.341.227	Third parties
Pihak berelasi	2g,9d	4.739.582.520	1.457.590.122	Related parties
Utang lain-lain	2c,31			Other payables
Pihak ketiga		2.127.447.056	1.434.384.461	Third parties
Pihak berelasi	2g,9e	819.980	5.128.235	Related party
Utang pajak	2c,16a	2.870.984.501	3.127.774.000	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	2c,31	213.500.000	211.967.249	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian aset tetap	2c,14,26,31	96.570.765	96.104.835	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	2c,2k,15,26,31	103.058.361	90.397.582	Lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		123.703.496.442	136.713.887.711	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	2c,14,26,31	87.588.487	176.192.256	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	2c,2k,15,26,31	239.594.404	342.652.762	Lease payable
Utang pihak berelasi	2c,2g,9f,31	200.000.000	200.000.000	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,17,25	6.472.203.000	12.169.348.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		6.999.385.891	12.888.193.018	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		130.702.882.333	149.602.080.729	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				<i>Authorized - 1,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	18	46.522.400.000	46.522.400.000	<i>Issued and fully paid - 465,224,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	19	7.148.969.337	7.148.969.337	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	20	13.629.523.449	13.080.652.561	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		59.379.071.479	66.931.340.812	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		126.679.964.265	133.683.362.710	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2b,21	449.453.302	406.226.895	<i>Noncontrolling Interest</i>
TOTAL EKUITAS		127.129.417.567	134.089.589.605	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		257.832.299.900	283.691.670.334	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN USAHA	2m,9a,23	354.200.998.847	431.916.385.406	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2m,9d,24	289.130.991.386	353.064.407.183	DIRECT COST
LABA KOTOR		65.070.007.461	78.851.978.223	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m,5,11,16, 17, 25	65.059.284.545	73.192.575.090	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		10.722.916	5.659.403.133	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	14,15,26	(3.618.397.995)	(4.120.995.281)	Financing expenses
Penghasilan bunga	27	1.738.481.798	2.294.804.759	Interest income
Laba selisih kurs - neto	2n	17.567.705	629.480.942	Gain on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	2i,11	3.200.000	36.000.000	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	11,28	116.900.663	49.586.616	Others
Total Beban Lain-lain - Neto		(1.742.247.829)	(1.111.122.964)	Total Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.731.524.913)	4.548.280.169	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,16b	(4.390.455.375)	(2.476.809.166)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(6.121.980.288)	2.071.471.003	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2i,17	(1.117.589.000)	2.116.891.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16d	279.397.250	(529.222.750)	Related tax effect
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain		(838.191.750)	1.587.668.250	Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(6.960.172.038)	3.659.139.253	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(6.165.664.682)	2.044.178.780	The owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2b	43.684.394	27.292.223	Noncontrolling Interest
Total Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan		(6.121.980.288)	2.071.471.003	Total Net Income (Loss) Current Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(7.003.398.445)	3.632.799.005	The owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2b,21	43.226.407	26.340.248	Noncontrolling Interest
Total Laba (Rugi) Komprehensif		(6.960.172.038)	3.659.139.253	Total Comprehensive Income (Loss)
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2p,22	(13)	4	NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2014		46.522.400.000	7.148.969.337	12.497.346.061	63.881.848.307	130.050.563.705	379.886.647	130.430.450.352	Balance December 31, 2014
Cadangan umum	20	-	-	583.306.500	(583.306.500)	-	-	-	General reserve
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	2.044.178.780	2.044.178.780	27.292.223	2.071.471.003	Net income current year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	17	-	-	-	2.118.160.300	2.118.160.300	(1.269.300)	2.116.891.000	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	16d	-	-	-	(529.540.075)	(529.540.075)	317.325	(529.222.750)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2015		46.522.400.000	7.148.969.337	13.080.652.561	66.931.340.812	133.683.362.710	406.226.895	134.089.589.605	Balance December 31, 2015
Cadangan umum	20	-	-	548.870.888	(548.870.888)	-	-	-	General reserve
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(6.165.664.682)	(6.165.664.682)	43.684.394	(6.121.980.288)	Net loss current year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	17	-	-	-	(1.116.978.350)	(1.116.978.350)	(610.650)	(1.117.589.000)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	16d	-	-	-	279.244.587	279.244.587	152.663	279.397.250	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2016		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	59.379.071.479	126.679.964.265	449.453.302	127.129.417.567	Balance December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For The Year Ended December 31, 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	361.127.526.402	427.800.548.696	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(347.407.185.475)	(393.093.882.397)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			<i>Received from (payment for):</i>
Penghasilan bunga	1.738.481.798	2.294.804.759	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(3.618.397.995)	(4.120.995.281)	<i>Financing expenses</i>
Pajak penghasilan	(1.714.949.998)	(7.706.060.284)	<i>Income taxes</i>
Kegiatan usaha lainnya	(15.880.550.196)	(15.924.305.398)	<i>Other operating activities</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(5.755.075.464)	9.250.110.095	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(205.545.464)	(561.606.525)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	3.200.000	36.000.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari klaim asuransi	-	4.373.606	<i>Receipts from insurance claim</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(202.345.464)	(521.232.919)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.000.200.000)	-	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(90.397.579)	(12.681.000)	<i>Payments of lease payable</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(88.137.839)	(268.502.909)	<i>Payments of financing payable</i>
Penambahan (pembayaran) piutang pihak berelasi	30.151.839	(262.082.804)	<i>Receipts from (payment of) due from related parties</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.148.583.579)	(543.266.713)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(11.106.004.507)	8.185.610.463	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	46.578.592.771	38.392.982.308	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	35.472.588.264	46.578.592.771	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fortune Indonesia Tbk ("Entitas Induk"), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, S.H., pengganti Notaris Djojo Muljadi S.H., No. 5 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA-5/67/21 tanggal 12 September 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia Tbk sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No. 31 dari Notaris Ny. Toety Juniarto, S.H., tanggal 26 September 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09920.HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 54 tanggal 2 Januari 2002.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 6 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat No. AHU-AHA.01.03-0950574 tertanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa dan percetakan yang antara lain meliputi bidang periklanan (advertising), kehumasan (public relations), pameran dan konvensi, multimedia, promosi, pembuatan dan pemasangan materi iklan, reklame, poster, spanduk, baliho dan mencetak dan menerbitkan buku, majalah serta direktori. Entitas Induk berkedudukan di Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M. No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Fortune Indonesia Tbk (the "Company"), was established in Indonesia based on Notarial Deed dated May 5, 1970 of Dian Paramita Tamzil, S.H., as substitute notary of Djojo Muljadi S.H., No. 5 with the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA 5/67/21 dated September 12, 1970 and published in the State Gazette No. 83, Supplement No. 389 dated October 17, 1972. The Company's name changed from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk based on the amendment of its Article of Association No. 31 by Notarial Deed of Mrs. Toety Juniarto, S.H., dated September 26, 2001 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-09920.HT.01.04.TH.2001 dated October 4, 2001 and published in the State Gazette No. 1, Supplement No. 54 dated January 2, 2002.

The Company's articles of association has been amended several times. Last amendment was notarized by Notarial Deed No. 16, dated July 6, 2015, of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, regarding the adjustment of Company's article of association to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meeting of Shareholders and POJK No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Board of Commissioners of Issuers of Public Companies. The amendment have been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights with his letter No. AHU-AHA.01.03-0950574 dated July 10, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in service and printing, which included advertising, public relations, exhibition and convention, multimedia, promotion, production and publishing advertisement materials, reclame, posters, banners, billboards, print and publish books, magazines and directories. The Company is domiciled at Galaktika Building, Jl. Harsono R.M. No. 2 Ragunan, South Jakarta.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

Entitas induk langsung Entitas Induk adalah PT Karya Citra Prima yang berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Entitas Induk adalah PT Rajawali Corpora yang berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Warrant Seri I. Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Induk memiliki penyertaan saham secara langsung pada beberapa Entitas Anak yaitu sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/Total Assets (Rp000)		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
				2016	2015	
PT Pelita Alembana (PA)	Jakarta	1981	99%	51.737.305	43.574.646	Jasa Periklanan/ Advertising
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1980	99%	28.851.325	27.136.481	Jasa Kehumasan/ Public Relation
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	99%	7.758.079	9.285.777	Jasa Desain Grafis/ Graphics Design

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 108 tanggal 28 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations since 1970.

The Company's direct parent company is PT Karya Citra Prima which is domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Rajawali Corpora which is domiciled in Indonesia.

b. Initial Public Offering of the Company

On December 27, 2001, the Company obtained effective notification approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-4067/PM/2001 to conduct an initial public offering of 205,000,000 shares with par value of Rp100 at offering price of Rp130 per share, with the issuance of 102,500,000 Warrant Seri I. On January 17, 2002, the Company has already listed all its shares and warrant in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has direct investment in shares of stocks in the following Subsidiaries:

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Total Employees

As of December 31, 2016, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Notarial Deed No. 108 dated June 28, 2016, of Leolin Jayayanti, S.H., are as follows:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan (lanjutan)

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Indra Abidin
Darjoto Setyawan
Herman Muljadi Sulaeman

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Aris Boediharjo
Yuliana Leonarda^{*)}
Indira Ratna Dewi Abidin

President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 16 tanggal 6 Juli 2015 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Notarial Deed No. 16 dated July 6, 2015, of Leolin Jayayanti, S.H., are as follows:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Indra Abidin
Darjoto Setyawan
Sebastianus Harry Wiguna

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Aris Boediharjo
Yuliana Leonarda^{*)}
Indira Ratna Dewi Abidin

President Director
Director
Director

^{*)} Pada tanggal 1 September 2016, anggota Direksi Yuliana Leonarda meninggal dunia, sehingga jabatannya sebagai Direktur berakhir secara otomatis.

^{*)} *As of September 1, 2016, Yuliana Leonarda, Director's member passed away and her position as a Director automatically ended.*

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2016, are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Herman Muljadi Sulaeman
Dharmawandi Sutanto
Devi Widjaja

Chairman
Member
Member

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2015, are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Sebastianus Harry Wiguna
Dharmawandi Sutanto
Devi Widjaja

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Key management are directors and board of commissioners of the Company. The President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and the Director's scope of authority includes finance and accounting.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Sekretaris Perusahaan Entitas Induk adalah Indira Ratna Dewi Abidin.

On December 31, 2016 and 2015, the Company's Corporate Secretary is Indira Ratna Dewi Abidin.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki karyawan masing-masing sebanyak 187 dan 253 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Group have 187 and 253 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 8 Maret 2017. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Completion of the consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 8, 2017. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".

Amandemen ini, antara lain, memperkenankan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan Amandemen PSAK 4 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, PSAK 65 telah diperbaharui melalui Amandemen PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 67 (2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi, penerapan pengecualian konsolidasi.

Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada Entitas Induk yang merupakan Entitas Anak dari Entitas Investasi, ketika Entitas Investasi tersebut mengukur semua Entitas Anaknya dengan nilai wajar.

Penerapan Amandemen PSAK 65 (2015) dan PSAK 67 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 4 (2015), "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements".

The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

The adoption of Amendments to PSAK 4 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2016, PSAK 65 (Revised 2015) has been updated by Amendments to PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements" and PSAK 67 (2015) "Disclosure of Interests in Other Entities" for Investment Entities, applying the consolidation exception.

The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to the Company that is a Subsidiaries of an Investment Entity, when the Investment Entity measures all of its Subsidiaries at fair value.

The adoption of Amendments to PSAK 65 (2015) and PSAK 67 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito yang dibatasi penggunaannya, pinjaman karyawan, piutang pihak berelasi, dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, restricted time deposits, employee receivables, due from related parties, and refundable deposits which are classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, utang sewa pembiayaan, dan utang pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, financing payable, lease payable and due to related party which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Expenses" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial Asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Asset (continued)

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas dan Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminkan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Jasa Dalam Pelaksanaan

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek jasa pembuatan iklan, jasa desain grafis, dan jasa program tertentu lainnya diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan dan mendapat persetujuan dari pemberi kerja.

Sedangkan biaya-biaya untuk mengerjakan proyek yang berkaitan dengan jasa hubungan masyarakat dan jasa pameran diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, used as collateral and restricted for use is recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Service in Progress

All the expenses disbursed in relation to the advertising services, graphics design, and certain programming services are accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is, at the completion of the services and when it has already been approved by the customers.

Meanwhile, all the expenses disbursed in relation to the public relation and exhibition services are accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is, determined by the percentage of job completion.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods in profit or loss by straight-line method.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group;*
 - or,
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - (vii) *a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

h. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

h. Other Long-Term Investments

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur pada biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan langsung pada laba rugi.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to profit or loss.

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 16 (2015) "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

Penerapan Amandemen PSAK 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of Amendments to PSAK 16 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan instalasi	10	<i>Machinery and installations</i>
Peralatan studio	5 - 10	<i>Studio equipments</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 - 10	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	4	<i>Motor vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/ Years	
20	<i>Building and improvements</i>
10	<i>Machinery and installations</i>
5 - 10	<i>Studio equipments</i>
5 - 10	<i>Office equipments</i>
4	<i>Motor vehicles</i>

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Transaksi Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

l. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset with the lessor or lessee and the substance of transaction and not in the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

Leases where by the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in noncurrent finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

l. Employee Benefits Liabilities

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits Liabilities (continued)

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of Amendments to PSAK 24 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 (Revised 2013) are replaced with a net interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

- Produksi iklan dan desain grafis, diakui pada saat pekerjaan diselesaikan dan telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Media, diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Hubungan masyarakat dan pameran, diakui berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016
1 Dolar Amerika Serikat	13.436
1 Dolar Singapura	9.299
1 Dolar Hongkong	1.732

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue arise from services of:

- Advertising production and graphics design, recognized at the completion of the services and when it has already been approved by the customers.
- Media recognized when the advertisement has been performed and when it has already been approved by the customers.
- Public relations and exhibition, recognized based on the percentage of completion or in accordance with the requirements stated in the contract.

Expenses are recognized when incurred or in accordance with their beneficial periods (accrual method).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting record of the Group are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rate used are as follows:

	2016	2015
	13.795	1 United States Dollar
	9.751	1 Singapore Dollar
	1.780	1 Hongkong Dollar

o. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in profit or loss, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto pada tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 465.224.000 saham.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Net Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing total comprehensive income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. Weighted average shares outstanding for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to 465,224,000 shares.

q. Operating Segment

Segment is a special part of the Group which is involved either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and returns that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to the segment as well as things that can be allocated using the appropriate basis to the segment. Segments determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika entitas mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Penyesuaian Tahunan 2015

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. 2015 Annual Improvements

The Group adopted the following 2015 annual improvements effective January 1, 2016:

- PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments"

The improvement clarifies that an entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics, and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure"

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

s. 2015 Annual Improvements (continued)

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasinya.

- PSAK 16 (2015 Improvement) - "Fixed Assets"

The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri. Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.

- PSAK 22 (2015 Improvement) - "Business Combination"

This improvement clarifies that joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself. Also, all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- PSAK 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

This improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.

- PSAK 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham"

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi *vesting*.

- PSAK 53 (2015 Improvement) - "Share-Based Payment"

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

- PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement"

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa kendaraan dan peralatan kantor. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa kendaraan dan peralatan kantor sebagai sewa pembiayaan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in implementing accounting policies of the Group which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as *lessee* in respect of vehicles and office equipment under lease. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the lease of motor vehicles and office equipments as finance lease.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2c dan 31.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2016 and 2015 is disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. Further explanation is disclosed in Note 2c and 31.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap bersih Grup 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 2i dan 11.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 17.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 is disclosed in Note 2i and 11.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate and retirement rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2i and 17.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2016	
Kas	65.657.000	
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.361.290.624	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.230.206.838	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.042.670.506	
PT Bank Central Asia Tbk	690.247.939	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	263.353.264	
PT CIMB Niaga Tbk	55.899.691	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	45.072.283	
Lain-lain (di bawah Rp30 juta)	-	

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities (continued)

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
Kas	65.657.000	65.657.000	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.361.290.624	2.866.552.930	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.230.206.838	1.885.298.679	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.042.670.506	4.395.364.307	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	690.247.939	636.890.679	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	263.353.264	262.652.909	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	55.899.691	56.326.778	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	45.072.283	432.999.949	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp30 juta)	-	10.176.311	Others (each below Rp30 millions)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD307.987 pada tahun 2016 dan USD130.710 pada tahun 2015)	4.138.113.466	1.803.151.210
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD106.704 pada tahun 2016 dan USD81.627 pada tahun 2015)	1.433.671.988	1.126.048.604
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD85.323 pada tahun 2016 dan USD51.871 pada tahun 2015)	1.146.404.665	715.562.928
Subtotal bank	23.406.931.264	14.191.025.284
Setara Kas - Deposito Berjangka Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	20.228.865.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	93.045.487
Subtotal setara kas - deposito berjangka	12.000.000.000	32.321.910.487
Total	35.472.588.264	46.578.592.771

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD307,987 in 2016 and USD130,710 in 2015)	1.803.151.210
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 106.704 in 2016 and USD81,627 in 2015)	1.126.048.604
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD85,323 in 2016 and USD51,871 in 2015)	715.562.928
Subtotal banks	14.191.025.284
Cash equivalents - Time Deposits Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.228.865.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	93.045.487
Subtotal cash equivalents - time deposits	32.321.910.487
Total	46.578.592.771

Suku bunga per tahun deposito berjangka dalam mata uang Rupiah masing-masing antara 3,20% sampai dengan 6,50% untuk tahun 2016 dan 4,50% sampai dengan 8,75% untuk tahun 2015.

The annual interest rate on time deposits denominated in Rupiah ranges from 3.20% to 6.50% in 2016 and from 4.50% to 8.75% in 2015.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no cash and cash equivalents placed in related parties as of December 31, 2016 and 2015.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga		
PT Muara Wisesa Samudra	18.427.887.899	17.124.165.555
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	13.714.504.689	11.542.124.101
PT Nutrindo Jaya Abadi	12.607.339.854	23.913.349.195
PT Pharos Indonesia	7.759.294.315	4.490.019.981
PT Campina Ice Cream Industry	7.436.945.115	5.972.486.634
PT Taman Impian Jaya Ancol	6.856.027.002	5.669.886.069
PT Graha Tunas Selaras	4.529.942.040	865.665.921
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.865.031.142	1.186.210.908
PT Orindo Alam Ayu	3.714.883.080	-
PT Nutrisains	3.153.481.337	2.526.199.437
PT Pertamina Training & Consulting	2.739.263.038	-
PT Astra Daihatsu Motor	1.620.873.936	3.460.822.310
PT Astra Otoparts Tbk	1.591.933.240	788.630.149
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	1.238.494.915	1.151.919.981
PT Seven Sunday Films	1.234.693.878	1.234.693.878

5. TRADE RECEIVABLES

The detail of trade receivables as follows:

	Third Parties
PT Muara Wisesa Samudra	17.124.165.555
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	11.542.124.101
PT Nutrindo Jaya Abadi	23.913.349.195
PT Pharos Indonesia	4.490.019.981
PT Campina Ice Cream Industry	5.972.486.634
PT Taman Impian Jaya Ancol	5.669.886.069
PT Graha Tunas Selaras	865.665.921
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.186.210.908
PT Orindo Alam Ayu	-
PT Nutrisains	2.526.199.437
PT Pertamina Training & Consulting	-
PT Astra Daihatsu Motor	3.460.822.310
PT Astra Otoparts Tbk	788.630.149
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	1.151.919.981
PT Seven Sunday Films	1.234.693.878

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2016	2015	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third Parties (continued)</i>
PT TC Subaru	1.114.080.000	1.114.080.000	<i>PT TC Subaru</i>
PT Putra Adhi Prima	1.085.959.466	-	<i>PT Putra Adhi Prima</i>
Eicher Motors Limited	1.064.574.588	243.057.706	<i>Eicher Motors Limited</i>
PT American Standart Cartered	1.022.122.295	377.335.765	<i>PT American Standart Cartered</i>
PT Pertamina (Persero)	556.581.168	1.964.275.000	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT ZTE Indonesia	506.778.922	1.345.047.186	<i>PT ZTE Indonesia</i>
PT Lenovo Indonesia	15.466.545	1.952.499.152	<i>PT Lenovo Indonesia</i>
PT Pandega Citraniaga	90.000	1.091.550.506	<i>PT Pandega Citraniaga</i>
PT Takeda Indonesia	-	4.862.850.424	<i>PT Takeda Indonesia</i>
PT Erlangga Mahameru	-	3.100.384.484	<i>PT Erlangga Mahameru</i>
PT Tupperware Indonesia	-	2.106.354.317	<i>PT Tupperware Indonesia</i>
PT Monysaga Prima	-	1.316.470.320	<i>PT Monysaga Prima</i>
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	11.080.901.146	16.737.636.621	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total pihak ketiga	106.937.149.610	116.137.715.600	<i>Total third parties</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(1.351.143.017)	(943.741.761)	<i>Less provision for impairment of trade receivables</i>
Total pihak ketiga - neto	105.586.006.593	115.193.973.839	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 9a)			<i>Related party (Note 9a)</i>
PT Teknografika Nusantara	4.620.000.000	1.466.300.000	<i>PT Teknografika Nusantara</i>
Total piutang usaha	110.206.006.593	116.660.273.839	<i>Total trade receivables</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umumnya (*aging schedule*) adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	41.307.573.478	39.664.896.710	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	22.094.259.644	32.473.338.813	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	16.173.218.419	13.981.831.456	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	6.854.808.846	10.164.957.694	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	20.507.289.223	19.852.690.927	<i>More than 90 days</i>
Total pihak ketiga	106.937.149.610	116.137.715.600	<i>Total third parties</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(1.351.143.017)	(943.741.761)	<i>Less provision for impairment of trade receivables</i>
Total pihak ketiga - neto	105.586.006.593	115.193.973.839	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
Belum jatuh tempo	4.620.000.000	1.466.300.000	<i>Current</i>
Total piutang usaha	110.206.006.593	116.660.273.839	<i>Total trade receivables</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	943.741.761	7.639.293.539	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 25)	472.439.808	943.741.761	<i>Addition during the year (Note 25)</i>
Realisasi tahun berjalan	(65.014.427)	(23.605.713)	<i>Realized during the year</i>
Penyesuaian selisih kurs	(24.125)	-	<i>Adjustment of foreign exchange rate</i>
Penghapusan piutang tak tertagih yang telah dicadangkan	-	(7.615.687.826)	<i>Write off of bad debts that has been reserved</i>
Saldo akhir	1.351.143.017	943.741.761	<i>Ending balance</i>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Piutang usaha Entitas Induk sebesar Rp40.000.000.000 dijadikan jaminan untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

6. JASA DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan untuk membiayai suatu proyek pekerjaan. Pada saat proyek telah selesai, maka pekerjaan dalam pelaksanaan ini akan dibebankan sebagai beban langsung. Rincian pekerjaan dalam pelaksanaan berdasarkan jenis dan proses pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Program televisi	15.081.164.032	14.895.796.892	Television programs
Bahan cetak	10.777.526.470	9.587.123.209	Printing materials
Bahan seni	7.438.343.034	8.842.189.401	Art materials
Perlengkapan ruang pameran	5.670.711.858	7.305.119.263	Room exhibition equipments
Program studio	4.282.411.421	6.408.679.216	Studio program
Promosi dan pemasaran	1.968.514.312	1.751.859.255	Promotion and marketing
Jasa lainnya	7.306.713.657	7.098.386.352	Others
Total	52.525.384.784	55.889.153.588	Total

7. UANG MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Terdiri atas:

	2016	2015	
Uang muka:			Advance payment:
Media	11.389.273.066	11.516.461.816	Media
Produksi	5.267.162.313	3.770.902.763	Production
Aset lancar lainnya:			Other current assets:
Beban dibayar di muka	882.377.974	1.046.379.163	Prepaid expenses
Perlengkapan	345.953.570	280.556.343	Equipments
Perlengkapan kantor	85.280.880	58.335.952	Office supplies
Total	17.970.047.803	16.672.636.037	Total

Uang muka media merupakan uang muka yang dibayarkan kepada para pemasok dari media cetak dan elektronik dalam rangka pemesanan penayangan iklan.

Uang muka produksi merupakan uang muka yang dibayarkan terlebih dahulu untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan pembuatan iklan dan program pada media elektronik.

Beban dibayar di muka merupakan pembayaran di muka untuk sewa gedung dan asuransi atas aset tetap Grup.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believe that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts balance. Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in trade receivables from third parties.

Trade receivables of the Company amounting to Rp40,000,000,000 is used as collateral for short-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 12).

6. SERVICE IN PROGRESS

This account represents accumulated expenses incurred to fund a project. When the project is completed, this account will be charged to direct cost. The details of services in progress accounts based on the type and the job process are as follows:

7. ADVANCES AND OTHER CURRENT ASSETS

Consist of:

Advances payment for media represent payment in advance to the suppliers of electronic and printing media pertinent to the advertisement performance.

Advances payment for production represent payment in advance in relation with the production of advertisement activities and program placements in electronic media.

Prepaid expenses represent payment in advance for building lease and insurance for the Group' fixed assets.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito berjangka Entitas Induk dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp12.000.530.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan tingkat suku bunga 4,50% - 7,75% per tahun untuk tahun 2016 dan 4,50% - 7,50% per tahun untuk tahun 2015. Deposito berjangka tersebut dijamin untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of the Relationship	Sifat Transaksi/Transaction
PT Prima Rancang Buana	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/Under common control with the Company	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/Due from related parties and trade payables
PT Fortune Travindo	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/Under common control with the Company	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi/Due from related parties, trade payables and due to related party
Fortune PR Singapore Pte., Ltd	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/Under common control with the Company	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Teknografika Nusantara	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/Under common control with the Company	Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan usaha/Trade receivables, trade payables, and revenues

Transaksi pihak berelasi

a. Pendapatan dan piutang usaha

Pendapatan usaha dari PT Teknografika Nusantara, pihak berelasi adalah sekitar 1,21% dan 0,30% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun-tahun 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo piutang usaha yang timbul dari transaksi usaha sebesar 1,79% dan 0,52% dari jumlah aset konsolidasian disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

b. Pinjaman karyawan

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Jumlah pinjaman karyawan masing-masing sebesar 0,17% dan 0,19% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

8. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represent time deposit of the Company's denominated in Rupiah placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp12,000,530,000 as of December 31, 2016 and 2015, with interest rate ranging from 4.50% - 7.75% per year in 2016 and from 4.50% - 7.50% per year in 2015. This time deposits are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 12).

9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Nature of the related parties

Transaction with related parties

a. Revenue and trade receivables

Revenue from PT Teknografika Nusantara, related party is approximately 1.21% and 0.30% of total revenues in 2016 and 2015. As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables arising from such transactions are 1.79% and 0.52% of the consolidated total assets presented as part of "Trade Receivables - Related Party" (Note 5).

b. Employee receivables

The Group give non interest bearing loan to their employee which will be paid through monthly salaries deduction. The employee receivables represent 0.17% and 0.19% of the consolidated total assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi

Terdiri atas:

	2016	2015
PT Prima Rancang Buana	4.412.416.746	4.442.416.746
PT Fortune Travindo	1.170.009.641	1.170.009.640
Fortune PR Singapore Pte., Ltd	1.026.569.741	1.026.721.581
Total	6.608.996.128	6.639.147.967

Akun ini merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti yang diberikan oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo piutang tersebut adalah masing-masing sebesar 2,56% dan 2,34% dari jumlah aset konsolidasian.

d. Pembelian dan utang usaha

Pembelian Grup dari pihak berelasi yaitu :

	2016		2015	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
PT Teknografika Nusantara	5.013.022.789	1,73	1.156.659.620	0,33
PT Fortune Travindo	1.569.015.915	0,54	687.193.353	0,19
PT Prima Rancang Buana	-	-	1.090.909	0,00
Total	6.582.038.704	2,27	1.844.943.882	0,52

^{*)} Persentase dari total beban langsung/ The percentage of total direct cost

Utang usaha Grup kepada pihak berelasi yaitu :

	2016		2015	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
PT Teknografika Nusantara	4.267.191.866	3,26	1.101.968.744	0,73
PT Prima Rancang Buana	285.866.353	0,22	248.586.735	0,17
PT Fortune Travindo	186.524.301	0,14	107.034.643	0,07
Total	4.739.582.520	3,62	1.457.590.122	0,97

^{*)} Persentase dari total liabilitas konsolidasian/ The percentage of total consolidated liabilities

e. Utang lain-lain

Akun ini merupakan utang kepada PT Fortune Travindo, pihak berelasi, atas biaya operasional Entitas Induk yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Fortune Travindo.

9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due to related parties

Consist of:

	2016	2015
PT Prima Rancang Buana	4.412.416.746	4.442.416.746
PT Fortune Travindo	1.170.009.641	1.170.009.640
Fortune PR Singapore Pte., Ltd	1.026.569.741	1.026.721.581
Total	6.608.996.128	6.639.147.967

This account represents non interest bearing loans, unsecured, and with no maturity date that is given by the Group. As of December 31, 2016 and 2015, the balance of that receivables are 2.56% and 2.34% of the consolidated total assets, respectively.

d. Purchases and trade payables

The Group's purchases from related parties are:

The Group's trade payables from related parties are:

e. Other payable

This account represents payable to PT Fortune Travindo, related party from operational cost of the Company which paid in advance by PT Fortune Travindo.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Utang pihak berelasi

PT Fortune Adwicipta, Entitas Anak, memberikan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jatuh tempo yang pasti kepada PT Fortune Travindo, pihak berelasi, sebesar Rp200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang tersebut adalah masing-masing sebesar 0,15% dan 0,13% dari jumlah liabilitas konsolidasian.

g. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar masing-masing Rp1.560.000.000 dan Rp5.948.691.901 atau 3,23% dan 10,39% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2016 dan 2015.

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Direksi masing-masing sebesar Rp12.424.668.806 dan Rp9.603.855.623 atau 25,71% dan 16,77% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2016 dan 2015.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini merupakan penyertaan 1 (satu) lembar saham pada PT Usaha Kita Makmur Indonesia (UKMI) dengan persentase kepemilikan sebesar 2,38% dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000 per lembar. Instrumen ekuitas ini tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak dapat diukur secara andal, sehingga nilai wajar instrumen tersebut dicatat pada biaya perolehan.

UKMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Singgih Susilo S.H., No. 71 tanggal 28 Juni 2004 yang kemudian diubah dengan akta No. 20 tanggal 5 November 2004 oleh notaris yang sama, berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam perdagangan umum dengan misi membantu mitra usaha dan/atau usaha kecil menengah, antara lain dalam memperluas dan mengembangkan pasar, meningkatkan produktivitas, efisiensi dan sinergi serta melakukan inovasi.

9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Due to related party

PT Fortune Adwicipta, Subsidiary, give non interest bearing loan, with no collateral and no maturity date to PT Fortune Travindo, related party, amounted to Rp200,000,000 as of December 31, 2016 and 2015. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance are 0.15% and 0.13% of the consolidated total liabilities, respectively.

g. Compensation benefits to Board of Commissioners and Directors

Total compensation paid to Boards of Commissioners amounting to Rp1,560,000,000 and Rp5,948,691,901 or 3.23% and 10.39% from salaries, wages, and employees' welfare expenses in operating expenses in 2016 and 2015, respectively.

Total compensation paid to Directors amounting to Rp12,424,668,806 and Rp9,603,855,623 or 25.71% and 16.77% from salaries, wages, and employees' welfare expenses in operating expenses in 2016 and 2015, respectively.

10. OTHER LONG - TERM INVESTMENT

As of December 31, 2016 and 2015, this account represent investment of 1 (one) share of PT Usaha Kita Makmur Indonesia (UKMI) with the percentage of ownership of 2.38% with par value of Rp500,000,000 per share. The equity instruments are not quoted in an active market and cannot be measured reliably, therefore the fair value of this instrument is recorded at cost.

UKMI was established based on Notarial Deed No. 71 dated June 28, 2004 of Singgih Susilo, S.H., and amended by Notarial Deed No. 20 dated November 5, 2004 from the same Notary, domiciled in Jakarta and engaged in general trading with the mission to help business partner and/or small-medium business; such as to extend and develop market, increase productivity, efficiency, and synergy, as well as innovation.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

		2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reklasification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
<u>Kepemilikan langsung:</u>						
Bangunan dan prasarana	8.764.807.092	-	-	-	8.764.807.092	<i>Direct ownership:</i> Building and improvements
Mesin dan instalasi	15.899.768	-	-	-	15.899.768	Machinery and installations
Peralatan studio	138.738.436	-	-	-	138.738.436	Studio equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.166.045.423	205.545.464	159.984.340	134.920.000	9.346.526.547	Office equipments
Kendaraan	3.822.506.897	-	-	-	3.822.506.897	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						
Peralatan dan perlengkapan kantor	134.920.000	-	-	(134.920.000)	-	Office equipments
Kendaraan	414.250.000	-	-	-	414.250.000	Motor vehicles
Total	22.457.167.616	205.545.464	159.984.340	-	22.502.728.740	Total
Nilai Buku						
	6.741.695.159				5.276.845.379	Net Book Value
		2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>						
Bangunan dan prasarana	8.764.807.092	-	-	-	8.764.807.092	<i>Direct ownership:</i> Building and improvements
Mesin dan instalasi	15.899.768	-	-	-	15.899.768	Machinery and installations
Peralatan studio	138.738.436	-	-	-	138.738.436	Studio equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	8.717.196.898	561.606.525	112.758.000	9.166.045.423	9.166.045.423	Office equipments
Kendaraan	4.060.971.897	407.800.000	646.265.000	3.822.506.897	3.822.506.897	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						
Peralatan dan perlengkapan kantor	134.920.000	-	-	134.920.000	-	Office equipments
Kendaraan	-	414.250.000	-	-	414.250.000	Motor vehicles
Total	21.832.534.091	1.383.656.525	759.023.000		22.457.167.616	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2015			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	5.748.323.215	446.668.178	-	6.194.991.393	Building and improvements
Mesin dan instalasi	11.499.400	2.414.447	-	13.913.847	Machinery and installations
Peralatan studio	125.209.093	1.154.100	-	126.363.193	Studio equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.822.772.656	790.027.300	112.758.000	7.500.041.956	Office equipments
Kendaraan	2.000.140.556	434.273.408	646.265.000	1.788.148.964	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>					<u>Lease assets:</u>
Peralatan dan perlengkapan kantor	60.714.000	26.984.000	-	87.698.000	Office equipments
Kendaraan	-	4.315.104	-	4.315.104	Motor vehicles
Total	14.768.658.920	1.705.836.537	759.023.000	15.715.472.457	Total
Nilai Buku	7.063.875.171			6.741.695.159	Net Book Value

Rincian laba penjualan aset tetap pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets in 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Biaya perolehan	159.984.340	745.273.000	Cost
Akumulasi penyusutan	159.984.340	745.273.000	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	-	-	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	3.200.000	36.000.000	Proceed from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	3.200.000	36.000.000	Gain on sale of fixed assets

Pendapatan atas penggantian aset tetap - peralatan kantor yang hilang oleh pihak asuransi PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Gain from insurance claim of fixed assets - office equipments from PT Asuransi Central Asia, third parties, in 2015 are as follows:

	2015	
Biaya perolehan	13.750.000	Cost
Akumulasi penyusutan	13.750.000	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	-	Net book value of fixed assets
Penggantian dari asuransi	4.373.606	Claim from insurance
Laba klaim asuransi	4.373.606	Gain from insurance claim

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.670.395.244 dan Rp1.705.836.537 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 25).

Depreciation charged to operating expenses amounting to Rp1,670,395,244 and Rp1,705,836,537 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 25).

Kendaraan senilai Rp407.800.000 yang dimiliki oleh Entitas Induk, yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance, dijaminan untuk liabilitas yang terkait. Liabilitas terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 14).

Motor vehicles amounting to Rp407,800,000 owned by the Company, acquired through credit facility from PT BCA Finance, was used as collateral to related liability. Related liability is disclosed as "Financing payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 (Note 14), respectively.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan sebesar Rp414.250.000 yang dimiliki oleh FPR, Entitas Anak, yang diperoleh melalui fasilitas sewa pembiayaan dari PT Artha Asia Finance dijamin untuk liabilitas yang terkait. Liabilitas terkait disajikan sebagai "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Adira Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Central Asia berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.940.388.444 dan Rp7.493.274.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan fasilitas yang diterima Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

	2016
Kredit modal kerja <i>non revolving</i>	15.000.000.000
Kredit modal kerja <i>revolving</i>	10.000.000.000
Total	25.000.000.000

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perjanjian Kredit No. CBG.CB3/SPPK/MN1.179/2011 tanggal 13 Juni 2011, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum Rp20 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2012.

11. FIXED ASSETS (continued)

Vehicles amounting to Rp414,250,000 owned by FPR, Subsidiary, obtained through leasing facility from PT Artha Asia Finance is used as collateral for related liability. Related liability disclosed as "Lease payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 (Note 15).

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets of the Group are insured against fire risk, riot risk, the risk of damage, and other risks to PT Asuransi Adira Dinamika, PT Adira Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, and PT Asuransi Central Asia under certain blanket policies with sum insured amounting to Rp5,940,388,444 and Rp7,493,274,000, respectively. The Group's management believe that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

Based on a review of the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment of assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk received by the Company, with details as follows:

	2015	
	25.000.000.000	<i>Non revolving working capital credit</i>
	5.000.200.000	<i>Revolving working capital credit</i>
Total	30.000.200.000	Total

As stated in the Letter of Credit Agreement No. CBG.CB3/SPPK/MN1.179/2011 dated June 13, 2011, the Company obtain working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is used for working capital with maximum limit of Rp20 billions which will be due on July 14, 2012.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. CRO.KP/205/KMK/11 pada tanggal 22 November 2012, Entitas Induk mendapat tambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar maksimum Rp20 miliar sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp40 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2013. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,25% per tahun.

Lebih lanjut, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. CBC.JIS/SPPK/1279/2013 pada tanggal 8 Juli 2013, fasilitas kredit modal kerja dikonversi menjadi:

1. Kredit modal kerja *non revolving* sebesar Rp25.000.000.000
2. Kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp15.000.000.000

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2014 dan dikenai bunga sebesar 11,5% per tahun.

Fasilitas tersebut kemudian diperpanjang kembali sampai tanggal 14 Agustus 2015 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.JIS/SPPK/1319/2014 tanggal 23 Juli 2014, serta dikenai bunga sebesar 11,75% per tahun.

Suku bunga fasilitas ini mengalami penyesuaian menjadi 12,25% per tahun sesuai dengan surat No. CBC.JIS/1406/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Fasilitas tersebut kemudian diperpanjang kembali sampai tanggal 14 Agustus 2016 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CRO.KP/205/KMK/2015 tanggal 10 Agustus 2015.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. CRO.KP/205/KMK/11 Addendum VI tanggal 8 Agustus 2016, plafon fasilitas kredit modal kerja *non revolving* semula Rp25.000.000.000 diturunkan menjadi Rp15.000.000.000 dan plafon fasilitas kredit modal kerja *revolving* semula Rp15.000.000.000 ditambah menjadi Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 14 Agustus 2017 dan dikenai bunga 11,5%.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp40.000.000.000 (Catatan 5) dan deposito berjangka atas nama Entitas Induk yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp12.000.530.000 (Catatan 8).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Furthermore, based on Credit Agreement No. CRO.KP/205/KMK/11 on November 22, 2012, the Company received additional working capital credit facility with maximum amount of Rp20 billions, then the maximum facilities become Rp40 billions with maturity date on July 14, 2013. This facility bear interest at 9.25% per year.

Furthermore, based on Credit Agreement No. CBC.JIS/SPPK/1279/2013 on July 8, 2013, working capital credit facilities are converted to:

1. Non revolving working capital credit amounted to Rp25,000,000,000
2. Revolving working capital credit amounted to Rp15,000,000,000

This credit facility will be due on August 14, 2014 and bear interest at 11.5% per year.

The facilities are then extended until August 14, 2015 based on Credit Offering Letter No. CBC.JIS/SPPK/1319/2014 dated July 23, 2014, and bear interest at 11.75% per year.

The interest rate was adjusted to 12.25% per year based the letter No. CBC.JIS/1406/2014 dated August 18, 2014.

The facility are then extended until the date of August 14, 2016 based on the Letter of Offer Lending No. CRO.KP/205/KMK/2015 dated August 10, 2015.

Based on Credit Agreement No. CRO.KP/205/KMK/11 Addendum VI dated August 8, 2016, the plafond of non revolving working capital credit facilities is decreased from Rp25,000,000,000 to Rp15,000,000,000 and the facility of the revolving working capital credit is increase from Rp15,000,000,000 to Rp25,000,000,000 with a term of one year until August 14, 2017 and bear interest of 11.5%.

All loan facility is secured by trade receivables amounting to Rp40,000,000,000 (Note 5) and time deposits on behalf of the Company which are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp12,000,530,000 (Note 8).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok untuk pembelian barang dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	19.872.230.402	34.476.288.002
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	8.338.968.000	5.362.368.001
PT Televisi Transformasi Indonesia	5.252.599.056	5.139.465.003
PT Surya Citra Televisi Tbk	3.890.089.500	12.307.702.000
PT Global Informasi Bermutu	3.744.796.000	959.200.000
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	3.054.387.600	935.880.000
PT Media Televisi Indonesia	2.701.901.995	1.090.016.395
PT Indosiar Visual Mandiri	2.492.116.000	2.662.231.000
PT Net Mediatama Indonesia	1.563.936.000	1.865.600.000
PT Kompas Media Nusantara	1.550.940.160	1.834.898.400
PT Jawa Pos Koran	1.129.818.000	1.405.192.800
PT Lativi Mediakarya	892.100.000	1.865.556.000
PT Anugerah Buah Sulung	666.207.178	1.939.331.904
PT Suara Merdeka Press	543.866.400	1.114.806.000
PT Sebelas April Lian Mipro	-	1.315.624.890
PT Televisi Berita Indonesia	-	1.193.500.000
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	31.782.696.968	22.427.868.832
Dolar Amerika Serikat		
Mediacorp Pte. Ltd, Singapore (USD80.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD173.600 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.074.880.000	2.394.812.000
Subtotal pihak ketiga	<u>88.551.533.259</u>	<u>100.290.341.227</u>
Pihak berelasi (Catatan 9d)		
PT Teknografika Nusantara	4.267.191.866	1.101.968.744
PT Prima Rancang Buana	285.866.353	248.586.735
PT Fortune Travindo	186.524.301	107.034.643
Subtotal pihak berelasi	<u>4.739.582.520</u>	<u>1.457.590.122</u>
Total	<u>93.291.115.779</u>	<u>101.747.931.349</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur (invoice) adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	64.639.264.606	73.602.185.014
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	4.717.824.790	7.870.785.870
31 - 60 hari	4.188.804.811	4.693.370.359
61 - 90 hari	893.896.773	1.867.484.937
Lebih dari 90 hari	14.111.742.279	12.256.515.047
Subtotal	<u>88.551.533.259</u>	<u>100.290.341.227</u>
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	4.344.271.466	26.146.000
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.694.800	-
31 - 60 hari	14.730.000	-
61 - 90 hari	6.505.000	-
Lebih dari 90 hari	371.381.254	1.431.444.122
Subtotal	<u>4.739.582.520</u>	<u>1.457.590.122</u>
Total	<u>93.291.115.779</u>	<u>101.747.931.349</u>

13. TRADE PAYABLES

This represents liabilities to the following suppliers with the details are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Third parties		
Rupiah		
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	34.476.288.002	34.476.288.002
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	5.362.368.001	5.362.368.001
PT Televisi Transformasi Indonesia	5.139.465.003	5.139.465.003
PT Surya Citra Televisi Tbk	12.307.702.000	12.307.702.000
PT Global Informasi Bermutu	959.200.000	959.200.000
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	935.880.000	935.880.000
PT Media Televisi Indonesia	1.090.016.395	1.090.016.395
PT Indosiar Visual Mandiri	2.662.231.000	2.662.231.000
PT Net Mediatama Indonesia	1.865.600.000	1.865.600.000
PT Kompas Media Nusantara	1.834.898.400	1.834.898.400
PT Jawa Pos Koran	1.405.192.800	1.405.192.800
PT Lativi Mediakarya	1.865.556.000	1.865.556.000
PT Anugerah Buah Sulung	1.939.331.904	1.939.331.904
PT Suara Merdeka Press	1.114.806.000	1.114.806.000
PT Sebelas April Lian Mipro	1.315.624.890	1.315.624.890
PT Televisi Berita Indonesia	1.193.500.000	1.193.500.000
Others (each below Rp1 billion)	22.427.868.832	22.427.868.832
United States Dollar		
Mediacorp Pte. Ltd, Singapore (USD80,000 as of Desember 31, 2016 and USD173,600 as of December 31, 2015)	2.394.812.000	2.394.812.000
Subtotal third parties	<u>100.290.341.227</u>	<u>100.290.341.227</u>
Related parties (Note 9d)		
PT Teknografika Nusantara	1.101.968.744	1.101.968.744
PT Prima Rancang Buana	248.586.735	248.586.735
PT Fortune Travindo	107.034.643	107.034.643
Subtotal related parties	<u>1.457.590.122</u>	<u>1.457.590.122</u>
Total	<u>101.747.931.349</u>	<u>101.747.931.349</u>

The aging schedule of trade payables based on invoices date are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Third parties		
Current		
Overdue:		
1 - 30 days	7.870.785.870	7.870.785.870
31 - 60 days	4.693.370.359	4.693.370.359
61 - 90 days	1.867.484.937	1.867.484.937
More than 90 days	12.256.515.047	12.256.515.047
Subtotal	<u>100.290.341.227</u>	<u>100.290.341.227</u>
Related parties		
Current		
Overdue:		
1 - 30 days	-	-
31 - 60 days	-	-
61 - 90 days	-	-
More than 90 days	1.431.444.122	1.431.444.122
Subtotal	<u>1.457.590.122</u>	<u>1.457.590.122</u>
Total	<u>101.747.931.349</u>	<u>101.747.931.349</u>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang pembelian kendaraan Entitas Induk dengan jaminan fidusia berupa kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11) dari PT BCA Finance dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Utang pembelian aset tetap	184.159.252
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>96.570.765</u>
Bagian Jangka Panjang - Neto	<u>87.588.487</u>

Utang pembelian aset tetap ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,28% per tahun.

Beban bunga atas utang pembelian aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp21.489.361 dan Rp11.776.458 (Catatan 26) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2015, FPR, Entitas Anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Artha Asia Finance untuk pembelian kendaraan dengan jaminan fidusia berupa kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11) dan yang akan berakhir pada tahun 2019. Rincian utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
2016	-
2017	142.140.084
2018	142.140.084
2019	<u>130.295.223</u>
Total sewa minimum	414.575.391
Dikurangi beban bunga	<u>71.922.626</u>
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimal	342.652.765
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>103.058.361</u>
Bagian jangka panjang - Neto	<u>239.594.404</u>

Utang sewa pembiayaan ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp51.742.506 dan Rp13.101.822 (Catatan 26) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

14. FINANCING PAYABLE

This account represents financing payable for purchase of motor vehicles of the Company with fiduciary of motor vehicles (Note 11) from PT BCA Finance with the following details:

	<u>2015</u>	
	272.297.091	Financing payable
	<u>96.104.835</u>	Less current maturities
	<u>176.192.256</u>	Long Term Portion - Net

Financing payable bear interest at 9.28% per year.

Interest expense of financing payable amounted to Rp21,489,361 and Rp11,776,458 (Note 26) for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

15. LEASE PAYABLE

In 2015, FPR, Subsidiary, obtained lease facility from PT Artha Asia Finance for the purchase of motor vehicles with fiduciary of motor vehicles (Note 11) and that will expire in 2019. The detail of lease payable as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
	142.140.084	2016
	142.140.084	2017
	142.140.084	2018
	<u>130.295.220</u>	2019
	556.715.472	Total minimum lease
	<u>123.665.128</u>	Less interest expense
	433.050.344	Present value of minimum lease payments
	<u>90.397.582</u>	Less current maturities
	<u>342.652.762</u>	Long Term Portion - Net

Lease payable bear interest at 8.75% per year.

Interest expense of lease payable amounted to Rp51,742,506 and Rp13,101,822 (Note 26) for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Entitas Induk:</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	423.003.569	340.697.442
Pasal 23	394.176.906	749.622.032
Pajak Pertambahan Nilai	750.580.017	169.826.287
STP/SKPKB/SP (Catatan 16e)	-	24.260.395
Total Entitas Induk	<u>1.567.760.492</u>	<u>1.284.406.156</u>
<u>Entitas Anak:</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	27.777.778
Pasal 21	63.620.633	326.998.286
Pasal 23	113.493.288	367.927.073
Pasal 25	96.371.625	124.579.415
Pasal 29	108.114.304	238.658.206
Pajak Pertambahan Nilai	706.807.700	511.843.127
STP/SKPKB/SP (Catatan 16e)	214.816.459	245.583.959
Total Entitas Anak	<u>1.303.224.009</u>	<u>1.843.367.844</u>
Total	<u>2.870.984.501</u>	<u>3.127.774.000</u>

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Entitas Induk:</u>		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	2.299.700.539	40.535.083
<u>Entitas Anak:</u>		
Pajak kini	1.512.511.189	1.573.017.619
Pajak tangguhan	578.243.647	863.256.464
Total	<u>4.390.455.375</u>	<u>2.476.809.166</u>

c. Pajak penghasilan - pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(1.731.524.913)	4.548.280.169
Laba bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(6.459.194.283)	(5.165.496.419)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(8.190.719.196)	(617.216.250)
Beda waktu:		
Imbalan kerja karyawan	(5.556.841.000)	(820.687.000)
Penyusutan aset tetap	361.203.129	291.060.763
Penyisihan penurunan nilai piutang	94.654.440	234.238.657
Penghapusan piutang	-	7.689.701

16. TAXATION

a. Taxes payables

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Entitas Induk:</u>		
Income taxes:		
Article 21	423.003.569	340.697.442
Article 23	394.176.906	749.622.032
Value Added Taxes	750.580.017	169.826.287
STP/SKPKB/SP (Note 16e)	-	24.260.395
Total Company	<u>1.567.760.492</u>	<u>1.284.406.156</u>
<u>Subsidiaries:</u>		
Income taxes:		
Article 4 (2)	-	27.777.778
Article 21	63.620.633	326.998.286
Article 23	113.493.288	367.927.073
Article 25	96.371.625	124.579.415
Article 29	108.114.304	238.658.206
Value Added Taxes	706.807.700	511.843.127
STP/SKPKB/SP (Note 16e)	214.816.459	245.583.959
Total Subsidiaries	<u>1.303.224.009</u>	<u>1.843.367.844</u>
Total	<u>2.870.984.501</u>	<u>3.127.774.000</u>

b. Income Tax Expense

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Entitas Induk:</u>		
Current tax	-	-
Deferred tax	2.299.700.539	40.535.083
<u>Subsidiaries:</u>		
Current tax	1.512.511.189	1.573.017.619
Deferred tax	578.243.647	863.256.464
Total	<u>4.390.455.375</u>	<u>2.476.809.166</u>

c. Income tax - current tax

Reconciliation between income (loss) before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Income (loss) before income tax expenses	(1.731.524.913)	4.548.280.169
Net Income of Subsidiaries before tax expense	(6.459.194.283)	(5.165.496.419)
Loss before income tax expenses of the Company	(8.190.719.196)	(617.216.250)
Timing difference:		
Provision for employee benefits	(5.556.841.000)	(820.687.000)
Depreciation of fixed assets	361.203.129	291.060.763
Provision for impairment of receivables	94.654.440	234.238.657
Write off of receivables	-	7.689.701

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - pajak kini (lanjutan)

c. Income tax - current tax (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beda permanen:			<i>Permanent difference:</i>
Kesejahteraan karyawan	709.863.760	909.347.996	<i>Employee's welfare</i>
Jamuan dan sumbangan	148.690.127	369.358.178	<i>Representation and donation</i>
Telepon	95.138.081	116.917.593	<i>Telephone</i>
Pajak dan denda	91.389.521	311.463.547	<i>Tax and penalties</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	<u>(1.435.095.496)</u>	<u>(2.028.486.835)</u>	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Rugi fiskal - Entitas Induk	<u>(13.681.716.634)</u>	<u>(1.226.313.650)</u>	<i>Fiscal loss - The Company</i>
Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:			<i>The computation of current tax expenses, corporate income tax payables, and claim for tax refund of the Group are as follows:</i>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan):			<i>Estimated taxable income (rounded):</i>
Entitas Induk	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>6.234.404.000</u>	<u>6.781.232.000</u>	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses:</i>
Entitas Induk	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>1.512.511.189</u>	<u>1.573.017.619</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	<u>1.512.511.189</u>	<u>1.573.017.619</u>	<i>Total current tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid tax:</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pasal 23	1.335.997.473	1.812.987.408	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	14.255.600	<i>Article 25</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 23	205.194.327	406.638.082	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>1.241.082.870</u>	<u>1.469.303.646</u>	<i>Article 25</i>
Total	<u>2.782.274.670</u>	<u>3.703.184.736</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate tax payable:</i>
Entitas Induk	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>108.114.304</u>	<u>238.658.206</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total utang pajak penghasilan badan	<u>108.114.304</u>	<u>238.658.206</u>	<i>Total corporate tax payable</i>
Tagihan restitusi pajak penghasilan			<i>Claim for tax refund</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Tahun 2015	1.827.243.008	1.827.243.008	<i>Year 2015</i>
Tahun 2016	1.335.997.473	-	<i>Year 2016</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2013 (Catatan 16e)	93.907.935	93.907.935	<i>Year 2013 (Note 16e)</i>
Tahun 2015	541.582.314	541.582.314	<i>Year 2015</i>
Tahun 2016	<u>41.880.311</u>	<u>-</u>	<i>Year 2016</i>
Total tagihan restitusi pajak penghasilan	<u>3.840.611.041</u>	<u>2.462.733.257</u>	<i>Total claim for tax refund</i>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - pajak kini (lanjutan)

Entitas Induk dan Entitas Anak akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Penghasilan kena pajak tahun 2015 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT yang dilaporkan Entitas Induk dan Entitas Anak kepada KPP.

d. Pajak tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Manfaat (beban) pajak tangguhan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Entitas Induk		
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Imbalan kerja karyawan	(2.210.743.500)	616.361.500
Penyusutan aset tetap	90.300.782	72.765.191
Penyisihan penurunan nilai piutang	23.663.610	(731.584.199)
Penyesuaian saldo	(202.921.431)	-
Penghapusan piutang	-	1.922.425
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Imbalan kerja karyawan	264.131.000	(560.955.250)
Subtotal	<u>(2.035.569.539)</u>	<u>(601.490.333)</u>
Entitas Anak		
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Imbalan kerja karyawan	(314.473.250)	52.701.000
Penyisihan penurunan nilai piutang	78.186.704	(944.032.737)
Penyusutan aset tetap	43.957.551	20.398.791
Penghapusan piutang	44.875	9.474.998
Penyesuaian saldo	(383.051.444)	-
Sewa pembiayaan	(2.908.083)	(1.798.516)
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Imbalan kerja karyawan	15.266.250	31.732.500
Subtotal	<u>(562.977.397)</u>	<u>(831.523.964)</u>
Total	<u>(2.598.546.936)</u>	<u>(1.433.014.297)</u>

16. TAXATION (lanjutan)

c. Income tax - current tax (continued)

The Company and Subsidiaries will report the estimated taxable income for the year 2016 mentioned above in their Annual Tax Return (SPT) that will be submitted to Tax Office (KPP).

The amount of taxable income for the year of 2015 mentioned above are in accordance with the amount which reported in SPT that were reported to Tax Office (KPP).

d. Income tax - deferred tax

Details of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Deferred tax benefit (expenses)

<u>The Company</u>
<u>Charged to profit or loss</u>
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Provision for impairment of receivables
Adjustment
Write off of receivables
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Employee benefits
Subtotal
<u>Subsidiaries</u>
<u>Charged to profit or loss</u>
Employee benefits
Provision for impairment of receivables
Depreciation of fixed assets
Write off of receivables
Adjustment
Lease payable
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Employee benefits
Subtotal
Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Entitas Induk		
Imbalan kerja karyawan	1.482.641.542	3.429.254.042
Penyusutan aset tetap	81.135.951	193.756.600
Penyisihan penurunan nilai piutang	82.223.275	58.559.665
Penghapusan piutang	1.922.425	1.922.425
Subtotal	<u>1.647.923.193</u>	<u>3.683.492.732</u>
Entitas Anak		
Imbalan kerja karyawan	135.409.207	434.616.207
Penyusutan aset tetap	36.337.638	375.431.531
Penyisihan penurunan nilai piutang	255.562.479	177.375.775
Penghapusan piutang	9.519.873	9.474.998
Sewa pembiayaan	<u>(5.268.762)</u>	<u>(2.360.680)</u>
Subtotal	<u>431.560.435</u>	<u>994.537.831</u>
Total	<u>2.079.483.628</u>	<u>4.678.030.563</u>

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

Entitas Induk

Pada tahun 2016, Entitas Induk menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp36.255.839 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan pasal 21 masa April, Juli dan Desember 2015 sebesar Rp17.622.069
2. Pajak Penghasilan pasal 23 masa Desember 2015, sebesar Rp13.702.925
3. Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 masa April 2014 sebesar Rp100.000
4. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juli dan Agustus 2011 sebesar Rp200.000
5. Pajak Penghasilan badan tahun 2015 dan 2014 sebesar Rp4.130.845
6. Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2011 sebesar Rp500.000

Jumlah seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut sebesar Rp36.255.839 dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016. Tagihan pajak sebesar Rp800.000 telah dibayar tunai pada tanggal 8 April 2016, Rp21.752.914 pada tanggal 30 Agustus 2016 dan Rp13.702.925 pada tanggal 10 Oktober 2016.

16. TAXATION (continued)

d. Income tax - deferred tax (continued)

Deferred tax assets

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
			The Company
			Employee benefits
			Depreciation of fixed assets
			Provision for impairment of receivables
			Write off of receivables
			Subtotal
			Subsidiaries
			Employee benefits
			Depreciation of fixed assets
			Provision for impairment of receivables
			Write off of receivables
			Lease payable
			Subtotal
			Total

e. Tax collection and Assessment

The Company

In 2016, the Company received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp36,255,839, with the details as follows:

1. Income Tax article 21 period of April, July and December 2015 amounted to Rp17,622,069
2. Income Tax article 23 period of December 2015 amounted to Rp13,702,925
3. Income Tax article 4 paragraph 2 period of April 2014 amounted to Rp100,000
4. Income Tax article 25 period of July and August 2011 amounted to Rp200,000
5. Corporate income tax period of 2015 and 2014 amounted to Rp4,130,845
6. Value Added Tax period of February 2011 amounted to Rp500,000

The total of tax collection letters amounted to Rp36,255,839 are recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016. Such tax assessment amounted to Rp800,000 has been fully paid in April 8, 2016, Rp21,752,914 in August 30, 2016 and Rp13,702,925 in October 10, 2016

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Entitas Induk juga menerima surat ketetapan pajak Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2015 sebesar Rp2.400.000. Tagihan tersebut telah dibayar tunai pada tanggal 10 Oktober 2016.

Pada tanggal 29 September 2016, Entitas Induk menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan atas Pajak Badan tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Entitas Induk belum menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada tahun 2015, Entitas Induk menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp69.001.887 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan pasal 21 masa Maret 2014, Desember 2014 dan Agustus 2015 sebesar Rp33.731.268
2. Pajak Penghasilan pasal 23 masa Maret 2014, Desember 2014 dan Agustus 2015 sebesar Rp11.590.507
3. Pajak Penghasilan badan tahun 2010 dan 2014 sebesar Rp6.070.988
4. Pajak Pertambahan Nilai masa Januari sampai dengan Desember 2010 sebesar Rp8.982.303
5. Pajak Pertambahan Nilai masa Februari, Mei, Juni dan Juli 2015 sebesar Rp8.626.821

Jumlah seluruh kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut sebesar Rp69.001.887 dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015. Tagihan pajak tersebut telah dibayar tunai sebesar Rp44.741.491 oleh Entitas Induk pada tahun 2015. Sedangkan sisa kurang bayar tagihan pajak sebesar Rp24.260.396 telah dibayar tunai pada tanggal 11 Januari 2016.

Entitas Induk juga menerima surat ketetapan pajak Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2010 sebesar Rp947.519.100. Tagihan tersebut telah dibayar tunai pada tahun 2015.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax collection and Assesment (continued)

The Company (continued)

The Company also received tax assessment letters for Value Added Tax period of December 2015 amounted to Rp2,400,000. Such tax assesment has been fully paid on October 10, 2016.

On September 29, 2016, the Company, received tax assessment notification letter for Corporate income tax period of 2015. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the results of the tax audit.

In 2015, the Company received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp69,001,887, with the details as follows:

1. Income Tax article 21 period of March 2014, December 2014 and August 2015 amounted to Rp33,731,268
2. Income Tax article 23 period of March 2014, December 2014 and August 2015 amounted to Rp11,590,507
3. Corporate income tax period of 2010 and 2014 amounted to Rp6,070,988
4. Value Added Tax period from January to December 2010 amounted to Rp8,982,303
5. Value Added Tax period February, May, June, and July 2015 amounted to Rp8,626,821

The total of tax collection letters amounted to Rp69,001,887 are recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015. The underpayment with amount of Rp44,741,491 has been paid by the Company in 2015. The remaining underpayment tax collection amounted to Rp24,260,396 has been fully paid in January 11, 2016.

The Company also received tax assessment letters for Value Added Tax period of August 2010 amounted to Rp947,519,100. Such tax assesment has been fully paid in 2015.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Pelita Alembana (PA)

Pada tanggal 23 Juni 2015, PA, Entitas Anak, menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan atas Pajak Pertambahan Nilai masa Mei sampai dengan November 2014. Pada tanggal 29 Januari 2016, PA, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00004/407/14/038/16 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00013/207/14/038/16 hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PA, Entitas Anak, ditetapkan kurang bayar atas PPN masa Mei sampai November 2015 sebesar Rp10.886.400 dan lebih bayar atas PPN masa Desember 2015 sebesar Rp3.344.480.276. Selisih antara hasil kurang bayar dan lebih bayar sebesar Rp3.333.493.876 diterima secara tunai pada tanggal 1 Maret 2016.

Pada tahun 2016, PA, Entitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp12.063.795 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan pasal 21 masa Desember 2015 sebesar Rp4.943.150
2. Pajak Penghasilan pasal 23 masa Desember 2015, sebesar Rp5.917.453
3. Pajak Penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp1.203.192

Jumlah seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut sebesar Rp12.063.795 dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016. Tagihan pajak sebesar Rp1.203.192 telah dibayar tunai pada tanggal 9 Mei 2016 dan Rp10.860.603 pada tanggal 9 November 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2016 dan 7 Desember 2016, PA, Entitas Anak, menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan atas Pajak Badan tahun 2015 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PA, Entitas Anak, belum menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax collection and Assesment (continued)

PT Pelita Alembana (PA)

On June 23, 2015, PA, Subsidiary, received the tax assessment notification letter for Value Added Tax for period May until November 2014. On January 29, 2016, PA, Subsidiary, received the overpayment tax assessment letter No. 00004/407/14/038/16 and the underpayment tax assessment letter No. 00013/207/14/038/16 result of Value Added Tax assessment. PA, Subsidiary had a underpayment of Valued Added Tax for period May until November 2015 amounting to Rp10,886,400 and an overpayment of Value Added Tax for period December 2015 amounting to Rp3,344,480,276. The difference between underpayment and overpayment amounting to Rp3,333,493,876 has been fully received in March 1, 2016.

In 2016, PA, Subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp12,063,795, with the details as follows:

1. Income Tax article 21 period of December 2015 amounted to Rp4,943,150
2. Income Tax article 23 period of December 2015 amounted to Rp5,917,453
3. Corporate income tax period of 2014 amounted to Rp1,203,192

The total of tax collection letters amounted to Rp12,063,795 are recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016. Such tax assesment ampunted to Rp1,203,192 has been fully paid in May 9, 2016 and Rp10,860,603 in November 9, 2016.

On December 2, 2016 and December 7, 2016, PA, Subsidiary, received tax assessment notification letter for Corporate income tax period of 2015 and Value Added Tax period of 2015. Until the completion date of the consolidated financial statements, PA, Subsidiary, has not yet received the results of the tax audit.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Fortune Pramana Rancang (FPR)

Pada tahun 2016, FPR Entitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp12.430.675 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp3.574.821
2. Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2015 sebesar Rp 8.855.854

Jumlah seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut sebesar Rp12.430.675 dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016. Tagihan pajak tersebut telah dibayar tunai pada tanggal 7 Juni 2016.

Pada tanggal 14 Januari 2013, FPR, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2010 sebesar Rp93.907.935. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FPR menetapkan lebih bayar sebesar Rp110.838.365. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, FPR belum menerima restitusi pajak lebih bayar tersebut.

PT Fortune Adwicipta (FAC)

Pada tahun 2016, FAC Entitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp1.382.673 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp1.178.533
2. Pajak Penghasilan pasal 21 masa Maret 2014 sebesar Rp204.140

Jumlah seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut sebesar Rp1.382.673 dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016. Tagihan pajak sebesar Rp1.178.533 telah dibayar tunai pada tanggal 8 April 2016 dan Rp204.140 pada tanggal 9 Mei 2016.

FAC Entitas Anak, juga menerima surat ketetapan pajak Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni 2012 sebesar Rp2.183.274. Tagihan tersebut telah dibayar tunai pada tanggal 9 Mei 2016.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax collection and Assesment (continued)

PT Fortune Pramana Rancang (FPR)

In 2016, FPR, Subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp12,430,675, with the details as follows:

1. *Corporate income tax period of 2014 amounted to Rp3,574,821*
2. *Value Added Tax period from May 2015 amounted to Rp8,855,854*

The total of tax collection letters amounted to Rp12,430,675 are recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016. Such tax assesment has been fully paid on June 7, 2016.

On January 14, 2013, PT Fortune Pramana Rancang (FPR), Subsidiary, received tax assesment corporate income tax for year 2010 amounted of Rp93,907,935. Such tax assesment stated that the Subsidiary has an overpayment amounted to Rp110,838,365. Until December 31, 2016, FPR has not received the overpayment.

PT Fortune Adwicipta (FAC)

In 2016, FAC, Subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp1,382,673, with the details as follows:

1. *Corporate income tax period of 2014 amounted to Rp1,178,533*
2. *Income Tax article 21 period of March 2014 amounted to Rp204,140*

The total of tax collection letters amounted to Rp1,382,673 are recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016. Such tax assesment amounted to Rp1,178,533 has been fully paid on April 8, 2016 and Rp204,140 on May 9, 2016.

The Company also received tax assesment letters for Value Added Tax period of December 2012 amounted to Rp2,183,274. Such tax assesment has been fully paid on May 9, 2016.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (lanjutan)

Pada tahun 2015, FAC, Entitas Anak, menerima beberapa STP atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 masa Maret, Juni dan Agustus 2013 dan Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2012 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp48.652.892. FAC membebankan tagihan pajak sebesar Rp48.652.892 tersebut sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Tagihan pajak tersebut telah dibayar tunai sebesar Rp17.885.392 pada tahun 2015. Sedangkan sisa kurang bayar tagihan pajak sebesar Rp30.767.500 telah dibayar tunai pada tanggal 11 Januari 2016.

Pada tahun 2013, FAC, Entitas Anak, menerima beberapa STP atas Pajak Penghasilan pasal 21 dan Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri serta beberapa Surat Paksa (SP) atas Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23, dan Pajak Penghasilan Nilai untuk masa pajak tahun 2007 sampai dengan 2010 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp102.349.476. Atas tagihan pajak tersebut, FAC membebankan sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2013. Jumlah tersebut masih terutang hingga tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 21 November 2011, FAC menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp279.258.403. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FAC menetapkan lebih bayar sebesar Rp279.258.402 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp100.875.419, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp20.187.499, Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp118.779.468 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp15.165.000 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp255.007.386.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax collection and Assesment (continued)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (continued)

In 2015, FAC, Subsidiary, received several tax collection letters for income tax article 4 paragraph 2 period of March, June, and August 2013 and Value Added Tax period of December 2012 with total amounted to Rp48,652,892. FAC recorded such tax collection amounted to Rp48,652,892 as part of "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The underpayment with amount of Rp17,885,392 has been fully paid in 2015. The remaining less tax collection with amount of Rp30,767,500 has been fully paid on January 11, 2016.

In 2013, FAC, Subsidiary, received tax collection letter for income tax article 21 and Final Income Tax, Foreign Fiscal, and Forced Letters of income tax article 21, income tax article 23, and Value Added tax for fiscal period from 2007 until 2010 amounting to Rp102,349,476. In connection with this tax collection letter, FAC recorded it as part of "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2013 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Those amounts are still outstanding as of December 31, 2016.

On November 21, 2011, FAC, received tax assesment result letter for 2009 corporate income tax amounted to Rp279,258,403. Such tax assesment stated that FAC has an overpayment amounting to Rp279,258,402 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2 of Rp100,875,419, income tax article 21 of Rp20,187,499, income tax article 23 of Rp118,779,468 and Value Added Tax amounting to Rp15,165,000 with total amount of Rp255,007,386.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (lanjutan)

Atas hasil pemeriksaan tersebut, FAC membebaskan tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp255.007.386 sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP00093.PPH/WPJ.04/ KP.1003/2011 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada FAC, menetapkan untuk mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp279.258.402 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp190.824.906 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2009, Rp44.955.907 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2008, Rp41.677.589 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2007 dan Rp1.800.000 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2010.

Sehingga jumlah pajak yang harus disetor FAC atas tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp64.182.480 dan jumlah tersebut masih terutang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2010, FAC, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp252.506.449. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FAC menetapkan lebih bayar sebesar Rp252.506.449 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp72.210.116, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp45.685.057, Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp253.368.629 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp21.103.262 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp392.367.064. Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) KPPPMB No. 00022/406/08/017/10, FAC mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp252.506.449 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp392.367.064 sehingga jumlah pajak yang harus disetor FAC sebesar Rp139.860.615 pada tanggal 31 Desember 2010. Atas hasil pemeriksaan tersebut, FAC membebaskan tagihan pajak penghasilan tahun 2008 dan kekurangan bayar pajak atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2, Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai di atas sebesar Rp392.367.064 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2010.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax collection and Assesment (continued)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (continued)

Of such tax assessment result, FAC recorded the 2009 underpayment amounted to Rp255,007,386 in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the 2011 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Based on Directorate General of Taxation Decision Letter No. KEP00093.PPH/WPJ.04/KP.1003/2011 concerning restitution of overpayment to FAC, stated that, it is decided to compensate the overpayment amounting to Rp279,258,402 with the underpayment amounting to Rp190,824,906 from claim for tax refund of 2009, Rp44,955,907 from claim for tax refund of 2008, Rp41,677,589 from claim for tax refund of 2007 and Rp1,800,000 from claim for tax refund of 2010.

Therefore the tax amount of 2009 corporate income tax that should be paid by FAC amounted to Rp64,182,480, which still outstanding as of December 31, 2016.

On July 20, 2010, FAC, received tax assessment result letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp252,506,449. Such tax assessment stated that FAC has an overpayment amounting to Rp252,506,449 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2 of Rp72,210,116, income tax article 21 of Rp45,685,057, income tax article 23 of Rp253,368,629 and Value Added Tax amounting to Rp21,103,262 with total amount of Rp392,367,064. In accordance with SKP KPPPMB No.00022/406/08/017/10, FAC compensated the overpayment amounting to Rp252,506,449 with the underpayment amounting to Rp392,367,064, therefore the tax amount should be paid by FAC amounted to Rp139,860,615 as of December 31, 2010. Of such tax assessment result, FAC recorded income tax expense year 2008 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2, income tax article 21, income tax article 23 and Value Added Tax amounting to Rp392,367,064 in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the 2010 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (lanjutan)

Kemudian pada tahun 2011, FAC membayar kurang bayar pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp46.620.205 dan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2009 dengan kurang bayar pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp44.955.907, sehingga jumlah pajak yang masih harus disetor FAC sebesar Rp48.284.503 pada tanggal 31 Desember 2012 dan jumlah tersebut masih terutang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Jumlah pajak terutang oleh FAC pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 untuk seluruh tagihan pajak tersebut adalah sebesar Rp214.816.459 dan Rp245.583.959.

f. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Wajib Pajak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2017 dan 11 Februari 2016 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.472.203.000

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax collection and Assesment (continued)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (continued)

Then in 2011, FAC paid 2008 income tax underpayment amounting to Rp46,620,205 and compensate 2009 income tax overpayment with 2008 income tax underpayment amounting to Rp44,955,907, therefore the tax amount that should be paid by FAC amounted to Rp48,284,503 as of December 31, 2012 and those amount are still outstanding as of December 31, 2016.

The amount of tax payable by FAC as of December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp214,816,459 and Rp245,583,959.

f. Administration and Changes in Tax Regulation

Under the taxation laws of Indonesia, tax payer submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, which ever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo for the year ended December 31, 2016 and 2015 in its reports dated February 28, 2017 and February 11, 2016, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	<u>2015</u>
	12.169.348.000

Present value of defined benefit obligation

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	382.601.000
Biaya bunga	671.975.000
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	8.410.733.000
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(3.777.751.000)
Asumsi kewajiban karena pengakuan jasa masa lalu	-
Total beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi	<u>5.687.558.000</u>

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	340.463.000
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	777.126.000
Total beban (pendapatan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>1.117.589.000</u>

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	12.169.348.000
Beban selama periode berjalan (Catatan 25)	5.687.558.000
Pembayaran manfaat karyawan	(12.502.292.000)
Beban (penghasilan) komprehensif lain	1.117.589.000
Saldo akhir tahun	<u>6.472.203.000</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Tingkat diskonto	8,00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/per year
Tingkat mortalita	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011
Usia pensiun	55
Tingkat pengunduran diri	20% pada usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 5% pada usia 45 tahun/20% at age 20 reducing lineary to 5% at age 45

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>2015</u>	
	839.750.000	Current service cost
	1.006.185.000	Interest cost
	528.033.000	Provision for excess benefit payment
	302.282.000	Past service cost due to curtailment
	-	Liability assumed due to recognition of past services
Total employee benefits expenses recognized at profit or loss	<u>2.676.250.000</u>	

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated statement of other comprehensive income are as follows:

	<u>2015</u>	
	(579.933.000)	Actuarial gain (loss) from:
	(1.536.958.000)	Changes in financial assumptions
	-	Adjustment based on experience liabilities program
Total expense (income) recognized in other comprehensive income	<u>(2.116.891.000)</u>	

Movement in net liabilities for employee benefits recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2015</u>	
	14.896.122.000	Beginning balance
	2.676.250.000	Expense during the year (Note 25)
	(3.286.133.000)	Payment of employee benefits
	(2.116.891.000)	Other comprehensive (income) loss
Saldo akhir tahun	<u>12.169.348.000</u>	Ending balance

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits are as follows:

	<u>2015</u>	
	9,00%	Discount rate
	10 % per tahun/per year	Salary growth rate
	TMI 2011	Mortality rate
	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	Disability rate
	55	Pension age
	20% pada usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 5% pada usia 45 tahun/20% at age 20 reducing lineary to 5% at age 45	Resignation rate

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1,00%
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary growth rate</i>	1,00%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Antara 2-5 tahun/ <i>Between</i> 2-5 years	Antara 6-10 tahun/ <i>Between</i> 6-10 years	Lebih dari 10 tahun/ <i>Over</i> 10 years	Total/ <i>Total</i>
Imbalan pasti/ <i>Defined benefits</i>	115.232.000	2.042.568.000	1.876.286.000	2.438.117.000	6.472.203.000

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 9,27 tahun.

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total/ <i>Total</i>
PT Karya Citra Prima	431.474.200	92,75%	43.147.420.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	33.749.800	7,25%	3.374.980.000
Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
	Turun 6%	Naik 7%
	Naik 6%	Turun 6%

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2016 is as follows:

18. CAPITAL STOCK

The details of shareholders with their ownership as of December 31, 2016 and 2015 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Agio saham		
Penawaran umum saham perdana	6.150.000.000	6.150.000.000
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I	613.440.000	613.440.000
Beban emisi efek ekuitas	<u>(3.167.567.104)</u>	<u>(3.167.567.104)</u>
	<u>3.595.872.896</u>	<u>3.595.872.896</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>3.553.096.441</u>	<u>3.553.096.441</u>
Total	<u>7.148.969.337</u>	<u>7.148.969.337</u>

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2016 and 2015, details of this account are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
			Additional paid-in capital
			Initial Public Offering
			Additional paid-in capital from exercise of Warrant
			Seri I
			Stock issuance costs
			Difference in value of restructuring transaction under common control entities
Total	<u>7.148.969.337</u>	<u>7.148.969.337</u>	Total

20. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 1 Juni 2016 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 13 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Entitas Induk telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp548.870.888 atau 15% dari laba neto tahun 2015.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2015 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 51 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Entitas Induk telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp583.306.500 atau 15% dari laba neto tahun 2014.

20. GENERAL RESERVE

Based on the Shareholders' General Meeting held on June 1, 2016 as notarized by Notarial Deed No. 13 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders agreed to make an additional general reserve of Rp548,870,888 or 15% of the 2015 net income.

Based on the Shareholders' General Meeting held on June 10, 2015 as notarized by Notarial Deed No. 51 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders agreed to make an additional general reserve of Rp583,306,500 or 15% of the 2014 net income.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NONCONTROLLING INTEREST

The details of the noncontrolling interests of equity and net portion of the consolidated Subsidiaries are as follows:

	<u>2016</u>			
	<u>Awal Tahun/ Beginning balance</u>	<u>Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Nonpengendali/ Noncontrolling Interest Portion in Net Income (Loss)</u>	<u>Akhir Tahun/ Ending Balance</u>	
PT Pelita Alembana	276.639.837	27.611.326	304.251.163	PT Pelita Alembana
PT Fortune Pramana Rancang	169.766.106	18.939.230	188.705.336	PT Fortune Pramana Rancang
PT Fortune Adwicipta	<u>(40.179.048)</u>	<u>(3.324.149)</u>	<u>(43.503.197)</u>	PT Fortune Adwicipta
Total	<u>406.226.895</u>	<u>43.226.407</u>	<u>449.453.302</u>	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

	2015			
	Awal Tahun /Beginning balance	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Nonpengendali/ Noncontrolling Interest Portion in Net Income (Loss)	Akhir Tahun/ Ending Balance	
PT Pelita Alembana	257.289.019	19.350.818	276.639.837	PT Pelita Alembana
PT Fortune Pramana Rancang	160.624.548	9.141.558	169.766.106	PT Fortune Pramana Rancang
PT Fortune Adwicipta	(38.026.920)	(2.152.128)	(40.179.048)	PT Fortune Adwicipta
Total	379.886.647	26.340.248	406.226.895	Total

22. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM

22. NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Labanya (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:

Net earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) in the current year with weighted average number of shares issued and paid during the year:

	2016	2015	
Labanya (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(6.165.664.682)	2.044.178.780	Net income (loss) attributable to the owner of the Company
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	465.224.000	465.224.000	Weighted average number of shares issued and paid
Labanya (rugi) neto per saham dasar	(13)	4	Net earnings (loss) per share

23. PENDAPATAN USAHA

23. REVENUES

	2016	2015	
Media:			Media:
Televisi	159.121.097.522	242.027.070.795	Television
Cetak	49.821.194.452	53.041.570.644	Printing
Digital	21.022.281.590	15.817.818.738	Digital
Billboard	5.135.455.000	2.280.000.000	Billboard
Radio	3.034.037.140	4.203.239.160	Radio
Produksi iklan	72.156.869.085	84.098.770.806	Advertising production
Hubungan masyarakat	26.969.003.665	24.273.068.178	Public relations
Desain grafis dan pameran	16.941.060.393	6.174.847.085	Graphic design and exhibition
Total	354.200.998.847	431.916.385.406	Total

Pada tahun 2016, pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun 2016 adalah PT Nutrindo Jaya Abadi dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dengan jumlah sekitar Rp85 miliar.

In 2016, customers with revenue more than 10% of total revenues during the year 2016 were PT Nutrindo Jaya Abadi dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with total approximately of Rp85 billion.

Pada tahun 2015, pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun 2015 adalah PT Astra Daihatsu Motor dengan jumlah sekitar Rp45 miliar.

In 2015, customers with revenue more than 10% of total revenues during the year 2015 were PT Astra Daihatsu Motor with total approximately of Rp45 billion.

Pada tahun 2016 dan 2015, terdapat penjualan kepada pihak berelasi yaitu PT Teknografika Nusantara, dengan jumlah sebesar Rp4,3 miliar dan Rp 1,3 miliar (Catatan 9a).

In 2016 and 2015, there were sales to a related party, PT Teknografika Nusantara, amounting to Rp4.3 billion and Rp 1.3 billion (Note 9a).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COST

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Media:			Media
Televisi	149.465.632.427	220.309.204.846	Television
Cetak	45.641.296.450	48.656.551.354	Printing
Digital	13.476.422.229	9.044.310.773	Digital
Billboard	4.167.450.000	2.223.000.000	Billboard
Radio	2.858.784.250	4.003.734.399	Radio
Produksi iklan	51.517.415.580	57.227.892.575	Advertising production
Hubungan masyarakat	9.245.589.910	7.793.042.158	Public relations
Desain grafis dan pameran	12.758.400.540	3.806.671.078	Graphic design and exhibition
Total	<u>289.130.991.386</u>	<u>353.064.407.183</u>	Total

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun 2016 adalah PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dengan jumlah sebesar Rp44 miliar.

Suppliers with a purchase value more than 10% of total purchases during the year 2016 were PT Rajawali Citra Televisi Indonesia with total value of Rp44 billion.

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun 2015 adalah PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan PT Televisi Transformasi Indonesia dengan jumlah masing-masing sebesar Rp53 miliar dan Rp43 miliar.

Suppliers with a purchase value more than 10% of total purchases during the year 2015 were PT Rajawali Citra Televisi Indonesia and PT Televisi Transformasi Indonesia with total value of Rp53 billion and Rp43 billion, respectively.

Pada tahun 2016, terdapat pembelian kepada pihak berelasi yaitu PT Fortune Travindo, pihak berelasi, dan PT Teknografika Nusantara, pihak berelasi, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1,6 miliar dan Rp5,1 miliar (Catatan 9d).

In 2016, there were purchases from related parties to PT Fortune Travindo, related party, and PT Teknografika Nusantara, related party, with each total amount of Rp1.6 million, and Rp5.1 billion, respectively (Note 9d).

Pada tahun 2015, terdapat pembelian kepada pihak berelasi yaitu PT Fortune Travindo, pihak berelasi, dan PT Prima Rancang Buana, pihak berelasi, serta PT Teknografika Nusantara, pihak berelasi, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp687 juta, Rp1,1 juta dan Rp1,2 miliar (Catatan 9d).

In 2015, there were purchases from related parties to PT Fortune Travindo, related party, PT Prima Rancang Buana, related party, and PT Teknografika Nusantara, related party, with each total amount of Rp687 million, Rp1.1 million, and Rp1.2 billion, respectively (Note 9d).

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	48.332.314.102	57.258.350.738	Salaries, wages and employees welfare
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	5.687.558.000	2.676.250.000	Employee benefits (Note 17)
Administrasi kantor	2.732.904.472	2.935.185.625	Office administration
Penyusutan (Catatan 11)	1.670.395.244	1.705.836.537	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dan transportasi	1.438.346.344	1.648.737.049	Travel and transportation
Honorarium tenaga ahli	1.158.124.087	1.258.317.658	Professional fees
Telepon, faksimile, listrik dan internet	974.287.593	1.314.615.682	Telephone, facsimile, electricity and internet
Sewa	863.703.893	902.464.475	Rent
Publikasi dan korporasi	762.297.047	1.244.183.998	Publication and corporation
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	472.439.808	943.741.761	Provision for impairment of receivables (Note 5)
Pajak dan denda (Catatan 16)	390.568.366	457.645.323	Tax and penalties (Note 16)
Jamuan dan sumbangan	354.159.884	577.163.485	Representation and donation
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	222.185.705	270.082.759	Others (each below Rp100 million)
Total	<u>65.059.284.545</u>	<u>73.192.575.090</u>	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN KEUANGAN

	<u>2016</u>
Beban bunga:	
Utang bank	3.172.300.378
Utang sewa pembiayaan (Catatan 15)	51.742.506
Utang pembelian aset tetap (Catatan 14)	21.489.361
Beban administrasi dan provisi bank	372.865.750
Total	3.618.397.995

26. FINANCING EXPENSES

	<u>2015</u>	
	3.726.066.507	<i>Interest expense:</i>
	13.101.822	<i>Bank loan</i>
	11.776.458	<i>Lease payable (Note 15)</i>
	370.050.494	<i>Financing payable (Note 14)</i>
	370.050.494	<i>Bank charges and provisions</i>
Total	4.120.995.281	Total

27. PENGHASILAN BUNGA

	<u>2016</u>
Deposito berjangka	1.378.391.961
Jasa giro	360.089.837
Total	1.738.481.798

27. INTEREST INCOME

	<u>2015</u>	
	1.963.121.640	<i>Time deposits</i>
	331.683.119	<i>Interest income</i>
Total	2.294.804.759	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2016</u>
Laba dari klaim asuransi (Catatan 11)	-
Penghapusan piutang	(179.500)
Lain-lain - neto	117.080.163
Total	116.900.663

28. OTHER INCOME (EXPENSE)

	<u>2015</u>	
	4.373.606	<i>Income from insurance claim (Note 11)</i>
	(45.589.693)	<i>Write off of receivables</i>
	90.802.703	<i>Others - net</i>
Total	49.586.616	Total

29. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

29. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2016 and 2015, Group have monetary asset and liability with the details as follows:

		<u>2016</u>		<u>2015</u>		
		<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>	
Aset						<i>Asset</i>
Bank	USD	500.014	6.718.190.119	264.208	3.644.762.742	<i>Banks</i>
Liabilitas						<i>Liability</i>
Utang usaha	USD	80.000	1.074.880.000	173.600	2.394.812.000	<i>Trade payables</i>
Aset moneter neto dalam mata uang asing			5.643.310.119		1.249.950.742	Total net monetary in asset foreign currency

Apabila aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 8 Maret 2017, maka jumlah aset moneter neto dalam mata uang asing di atas akan turun sebesar Rp40.321.358.

If the net monetary asset in foreign currency at December 31, 2016 are translated into Rupiah currency using the middle rates on March 8, 2017, the total net monetary asset denominated in foreign currency above will decrease amounting to Rp40,321,358.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risk. The main risk force by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e foreign exchange currency risk and interest risk), and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best markets practice.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associate with these restrictions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	2016					Total/ Total
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	
		1-30 hari/ 1-30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 120 hari/ 61 - 120 days		
Piutang usaha/Trade receivables						
Pihak ketiga/Third parties	41.307.573.478	22.094.259.644	16.173.218.419	6.854.808.846	19.156.146.206	105.586.006.593
Pihak berelasi/ Related party	4.620.000.000	-	-	-	-	4.620.000.000
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	7.313.246.688	-	-	-	-	7.313.246.688
Piutang pihak berelasi/Due from related parties	6.608.996.128	-	-	-	-	6.608.996.128
Total	59.849.816.294	22.094.259.644	16.173.218.419	6.854.808.846	19.156.146.206	124.128.249.409

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

	2015					Total/ Total
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	
		1-30 hari/ 1-30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 120 hari/ 61 - 120 days		
Piutang usaha / Trade receivables						
Pihak ketiga / Third parties	39.664.896.710	32.473.338.813	13.981.831.456	10.164.957.694	18.908.949.166	115.193.973.839
Pihak berelasi / Related party	1.466.300.000	-	-	-	-	1.466.300.000
Piutang lain-lain - pihak ketiga / Other receivables - third parties	8.602.806.612	-	-	-	-	8.602.806.612
Piutang pihak berelasi / Due from related parties	6.639.147.967	-	-	-	-	6.639.147.967
Total	56.373.151.289	32.473.338.813	13.981.831.456	10.164.957.694	18.908.949.166	131.902.228.418

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha diturunkan nilainya dan dibuat penyisihannya dengan rincian sebagai berikut :

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment. As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables were impaired and provided provision with details as follows:

	2016			Total/ Total
	Tidak mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired Value	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired in value		
Piutang usaha	91.049.860.387	20.507.289.223		111.557.149.610
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.313.246.688	-		7.313.246.688
Piutang pihak berelasi	6.608.996.128	-		6.608.996.128
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	-	(1.351.143.017)		(1.351.143.017)
Total	104.972.103.203	19.156.146.206		124.128.249.409

Trade receivable
Other receivables -
third parties
Due from related parties
Less: provision for
impairment
of receivables
Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

2015

	Tidak mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired Value</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired in value</i>	Total/Total	
Piutang usaha	97.751.324.673	19.852.690.927	117.604.015.600	Trade receivable
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.602.806.612	-	8.602.806.612	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	6.639.147.967	-	6.639.147.967	Due from related parties
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	-	(943.741.761)	(943.741.761)	Less: provision for impairment of receivables
Total	112.993.279.252	18.908.949.166	131.902.228.418	Total

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange currency risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposed to the risk of foreign currency exchange rates which mainly arise from net monetary assets that are different from the functional currency of the Group.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity that reasonably possible change in the exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, with the profit before tax ended on December 31, 2016 and 2015:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax
31 Desember 2016/December 31, 2016	USD	5% -5%	282.165.506 (282.165.506)
31 Desember 2015/December 31, 2015	USD	5% -5%	182.238.137 (182.238.137)

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan disajikan dalam Catatan 29.

The Group has monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2016 and 2015 are presented in Note 29.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The influence of market interest rate risk associate with the Group's loan which bear with floating interest rate.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table is the carrying amount, by maturity, the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

		2016				
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Total/ Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalent	3,20% - 6,50%	35.406.931.264	-	-	-	35.406.931.264
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	4,50% - 7,75%	12.000.530.000	-	-	-	12.000.530.000
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	11,50% - 12,25%	25.000.000.000	-	-	-	25.000.000.000
Utang pembelian aset tetap/ Financing payable	9,28%	96.570.765	87.588.487	-	-	184.159.252
Utang sewa pembiayaan/ Lease payable	13,18%	103.058.361	239.594.404	-	-	342.652.765
		2015				
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Total/ Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalent	4,50% - 8,75%	46.512.935.771	-	-	-	46.512.935.771
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	4,50% - 7,50%	12.000.530.000	-	-	-	12.000.530.000
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	11,75% - 12,25%	30.000.200.000	-	-	-	30.000.200.000
Utang pembelian aset tetap/ Financing payable	9,28%	96.104.835	176.192.256	-	-	272.297.091
Utang sewa pembiayaan/ Lease payable	13,18%	90.397.582	342.652.762	-	-	433.050.344

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its liabilities when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due liabilities.

In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2016 and 2015:

	2016					Financial Liabilities
	<1 bulan / <1 month	1-3 bulan / 1-3 months	3-12 bulan / 3-12 months	>12 bulan / >12 months	Total / Total	
Liabilitas Keuangan						
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	20.000.000.000	-	-	25.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	47.581.111.532	20.520.547.403	13.485.584.146	6.964.290.178	88.551.533.259	Third parties
Pihak berelasi	10.355.650	4.333.915.816	69.964.035	325.347.019	4.739.582.520	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	602.877.165	22.995.435	472.034.700	1.029.539.756	2.127.447.056	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	819.980	819.980	Related party
Beban masih harus dibayar	96.750.000	-	116.750.000	-	213.500.000	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	7.711.483	15.602.334	73.263.170	87.582.265	184.159.252	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	8.081.680	16.430.617	78.545.914	239.594.554	342.652.765	Lease payable
Utang pihak berelasi	-	-	-	200.000.000	200.000.000	Due to related party
Total Liabilitas Keuangan	53.306.887.510	44.909.491.605	14.296.141.965	8.847.173.752	121.359.694.832	Total Financial Liabilities

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

	2015				Total / Total	Financial Liabilities
	<1 bulan / <1 month	1-3 bulan / 1-3 months	3-12 bulan / 3-12 months	>12 bulan / >12 months		
Liabilitas Keuangan						
Utang bank jangka pendek	-	5.000.000.000	25.000.200.000	-	30.000.200.000	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	81.893.086.414	1.753.956.710	11.733.342.844	4.909.955.259	100.290.341.227	Third parties
Pihak berelasi	378.554.753	-	464.307.736	614.727.633	1.457.590.122	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	669.051.332	40.319.185	142.289.605	582.724.339	1.434.384.461	Third parties
Pihak berelasi	488.130	-	1.682.783	2.957.322	5.128.235	Related party
Beban masih harus dibayar	211.967.249	-	-	-	211.967.249	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	8.008.739	24.026.217	64.069.911	176.192.224	272.297.091	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	7.088.851	21.737.122	61.571.609	342.652.762	433.050.344	Lease payable
Utang pihak berelasi	73.706.044	20.899.660	66.368.002	39.026.294	200.000.000	Due to related party
Total Liabilitas Keuangan	83.241.951.512	6.860.938.894	37.533.832.490	6.668.235.833	134.304.958.729	Total Financial Liabilities

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize the return for shareholders.

The Group manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Group policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, evaluating the Group's capital structure through a debt to equity ratio (*gearing ratio*) is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position. For the years ended December 31, 2016 and 2015, the ratio calculation are as follows:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

	2016	2015
Total liabilitas	130.702.882.333	149.602.080.729
Dikurangi kas dan setara kas	35.472.588.264	46.578.592.771
Utang bersih	95.230.294.069	103.023.487.958
Total ekuitas	127.129.417.567	134.089.589.605
Rasio utang terhadap modal	0,75	0,77

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Total liabilities	149.602.080.729
Less : Cash and cash equivalents	46.578.592.771
Net payable	103.023.487.958
Total equity	134.089.589.605
Net debt to equity ratio	0,77

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	35.472.588.264	35.472.588.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	105.586.006.593	105.586.006.593	Third parties
Pihak berelasi	4.620.000.000	4.620.000.000	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.313.246.688	7.313.246.688	Other receivables - third parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	12.000.530.000	12.000.530.000	Restricted time deposits
Pinjaman karyawan	431.441.805	431.441.805	Employee receivables
Piutang pihak berelasi	6.608.996.128	6.608.996.128	Due from related parties
Total	172.032.809.478	172.032.809.478	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	25.000.000.000	25.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	88.551.533.259	88.551.533.259	Third parties
Pihak berelasi	4.739.582.520	4.739.582.520	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	2.127.447.056	2.127.447.056	Third parties
Pihak berelasi	819.980	819.980	Related party
Beban masih harus dibayar	213.500.000	213.500.000	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	184.159.252	184.159.252	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	342.652.765	342.652.765	Lease payable
Utang pihak berelasi	200.000.000	200.000.000	Due to related party
Total	121.359.694.832	121.359.694.832	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2015		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	46.578.592.771	46.578.592.771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	115.193.973.839	115.193.973.839	Third parties
Pihak berelasi	1.466.300.000	1.466.300.000	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.602.806.612	8.602.806.612	Other receivables - third parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	12.000.530.000	12.000.530.000	Restricted time deposits
Pinjaman karyawan	551.758.665	551.758.665	Employee receivables
Piutang pihak berelasi	6.639.147.967	6.639.147.967	Due from related parties
Uang jaminan	5.000.000	5.000.000	Refundable deposit
Total	191.038.109.854	191.038.109.854	Total
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	30.000.200.000	30.000.200.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	100.290.341.227	100.290.341.227	Third parties
Pihak berelasi	1.457.590.122	1.457.590.122	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.434.384.461	1.434.384.461	Third parties
Pihak berelasi	5.128.235	5.128.235	Related party
Beban masih harus dibayar	211.967.249	211.967.249	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	272.297.091	272.297.091	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	433.050.344	433.050.344	Lease payable
Utang pihak berelasi	200.000.000	200.000.000	Due to related party
Total	134.304.958.729	134.304.958.729	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang pembelian aset tetap dan sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.

These are the method and assumption used to estimate the fair value of each class of Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables third from parties and related party, other receivables from third parties, short-term bank loans, trade payables to third parties and related parties, other payables to third parties and related party, accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- Carrying value of long-term liabilities such as financing payable and lease payable approximate their fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya, pinjaman karyawan, piutang pihak berelasi, uang jaminan dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang/utang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SEGMENT OPERASI

Pada tahun 2016 dan 2015, Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi dua (2) segmen usaha yaitu:

- Jasa periklanan dan Jasa desain grafis meliputi layanan perencanaan dan belanja media iklan, pengelolaan komunikasi pemasaran terpadu, produksi dan desain grafis yang mencakup logo, identitas korporat, identitas merek, dan produk, kemasan dan iklan layanan masyarakat, jasa pameran dan jasa audio visual atau multi media.
- Jasa kehumasan mengkhhususkan pada kehumasan korporat (*corporate public relation*), penyidikan (*litigation public relation*), dan manajemen krisis.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Fair value of restricted time deposits, employee receivables, due from related parties, refundable deposit, and due to related party recorded as historical cost because its fair value can not be reliably estimated. It is not practical to estimate the fair value of these assets and liability because there is no definite time period even though receipts/payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

32. OPERATING SEGMENT

In 2016 and 2015, Group classify their business into two (2) business segment, as follows:

- Advertising services and Graphics design consist of planning and advertisement media and integrated marketing communication arrangement, producing and provide graphics designing which consists of logo, corporate identity, product and trade mark, package and social service advertisement, exhibition services and audio visual or multi media services.
- Public relation focusing services on corporate public relation, litigation public relation and crisis management.

2016	Jasa Periklanan & Desain Grafis/ Advertising & Graphics Design	Jasa Kehumasan /Public Relations	Eliminasi /Elimination	Total	
Informasi Segmen					Segment Information
Pedapatan usaha					Revenues
Penjualan eksternal	327.123.495.182	27.077.503.665	-	354.200.998.847	External
Penjualan antar segmen	5.420.987.800	108.500.000	(5.529.487.800)	-	Inter segment
Total pendapatan usaha	332.544.482.982	27.186.003.665	(5.529.487.800)	354.200.998.847	Total revenues
Laba (rugi) usaha	(3.039.424.624)	3.050.147.540	-	10.722.916	Operating profit (loss)
Penghasilan bunga	1.708.285.150	30.196.648	-	1.738.481.798	Interest income
Beban keuangan	(3.544.833.421)	(73.564.574)	-	(3.618.397.995)	Financing expenses
Penghasilan lain-lain	4.443.259.124	19.164.296	(4.324.755.052)	137.668.368	Other income
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(432.713.771)	3.025.943.910	(4.324.755.052)	(1.731.524.913)	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(3.304.233.261)	(1.086.222.114)	-	(4.390.455.375)	Income tax expenses
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(837.733.764)	(45.798.750)	45.340.764	(838.191.750)	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif	(4.574.680.796)	1.893.923.046	(4.279.414.288)	(6.960.172.038)	Total comprehensive income (loss)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

2016	Jasa Periklanan & Desain Grafis/ Advertising & Graphics Design	Jasa Kehumasan /Public Relations	Eliminasi /Elimination	Total	
Aset segmen	309.264.159.382	28.851.325.247	(80.283.184.729)	257.832.299.900	Segment assets
Liabilitas segmen	156.506.898.474	9.978.091.579	(35.782.107.720)	130.702.882.333	Segment liabilities
Pembelanjaan modal	205.545.464	-	-	205.545.464	Capital expenditures
Penyusutan	1.349.319.717	321.075.527	-	1.670.395.244	Depreciation
2015	Jasa Periklanan & Desain Grafis/ Advertising & Graphics Design	Jasa Kehumasan /Public Relations	Eliminasi /Elimination	Total	
Informasi Segmen					Segment Information
Pedapatan usaha					Revenue
Penjualan eksternal	407.633.317.228	24.283.068.178	-	431.916.385.406	External
Penjualan antar segmen	3.891.238.533	10.000.000	(3.901.238.533)	-	Inter segment
Total pendapatan usaha	411.524.555.761	24.293.068.178	(3.901.238.533)	431.916.385.406	Total revenue
Laba usaha	3.373.419.723	2.285.983.410	-	5.659.403.133	Operating profit
Penghasilan bunga	2.269.358.584	25.446.175	-	2.294.804.759	Interest income
Beban keuangan	(4.106.491.754)	(14.503.527)	-	(4.120.995.281)	Financing expenses
Penghasilan lain-lain	3.310.192.321	106.805.349	(2.701.930.112)	715.067.558	Other income
Laba sebelum beban pajak penghasilan	4.846.478.874	2.403.731.407	(2.701.930.112)	4.548.280.169	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(1.082.431.017)	(1.394.378.149)	-	(2.476.809.166)	Income tax expense
Penghasilan (beban) komprehensif lain	1.588.620.225	(95.197.500)	94.245.525	1.587.668.250	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif	5.352.668.082	914.155.758	(2.607.684.587)	3.659.139.253	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	325.150.289.557	27.136.480.919	(68.595.100.142)	283.691.670.334	Segment assets
Liabilitas segmen	167.818.347.850	10.157.170.300	(28.373.437.421)	149.602.080.729	Segment liabilities
Pembelanjaan modal	517.366.525	44.240.000	-	561.606.525	Capital expenditures
Penyusutan	1.411.997.686	293.838.851	-	1.705.836.537	Depreciation

33. KONTINJENSI

33. CONTINGENCY

PT Fortune Adwicipta (FAC), Entitas Anak, menjadi tergugat pada perkara No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel yang diajukan PT Pahala Kencana (penggugat) pada tanggal 8 Maret 2012 ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, mengenai permasalahan biaya pengiriman cetakan/brosur dan spanduk promo produk Fastron dari PT Pertamina (Persero) di seluruh wilayah Indonesia sebanyak 4.151 titik/tempat dengan tujuan pengiriman ke SPBU PT Pertamina (Persero).

Pada tanggal 4 Maret 2013, atas perkara No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel terhadap FAC Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memberikan putusan sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian.
2. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi (ingkar janji)

PT Fortune Adwicipta (FAC), Subsidiary, become the defendant in case No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel filed by PT Pahala Kencana (the litigant) on March 8, 2012 to South Jakarta State Court, regarding the shipping costs of printing/brochures and banners promo Fastron product of PT Pertamina (Persero) in all area of Indonesia as totaling to 4,151 points places with delivery point to SPBU of PT Pertamina (Persero).

On March 4, 2013, for case No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel against FAC, Subsidiary, South Jakarta State Court has given the decision as follows:

1. Partially fulfill the litigant claim.
2. Stated that the defendant was in default (broken promise).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KONTINJENSI (lanjutan)

3. Membatalkan perjanjian kerjasama pengiriman paket antara pengugat dan tergugat tanggal 16 Mei 2011.
4. Menghukum tergugat untuk membayar biaya pengiriman paket pertama kepada penggugat sebesar Rp311.000.000.
5. Menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi kepada penggugat sebesar Rp100.000.000.
6. Menolak gugatan penggugat untuk selain dan selebihnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2013, melalui Maqdir Ismail & Partners selaku kuasa hukum FAC, FAC mengajukan memori banding terhadap keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 4 Maret 2013. Permohonan banding tersebut menyatakan bahwa FAC keberatan dan menolak seluruh keputusan dan pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Jakarta Selatan. Atas proses banding tersebut Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengambil keputusan dengan surat No: 532/PDT/2013/PT.DKI pada tanggal 24 Januari 2014, yaitu :

1. Menerima permohonan banding dari pembanding (FAC),
2. menguatkan putusan pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 4 Maret 2013,
3. Menghukum pembanding (FAC) untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan, sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 21 Mei 2014 dengan surat kuasa No. 008/FAC-FortuneLegal/DIR/V/2014, FAC yang diwakili oleh Maqdir Ismail & Partners menyatakan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 24 Januari 2014 No. 532/PDT/2013/PT.DKI dan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 4 Maret 2013, No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 September 2016, FAC mendapat pemberitahuan atas putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.1893K/Pdt/2014 yang menolak permohonan kasasi dari FAC. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, FAC masih dalam proses untuk melakukan tindakan hukum atau Peninjauan Kembali.

33. OPERATING SEGMENT (continued)

3. *Cancel the agreement of delivery package between the litigant and the defendant dated May 16, 2011.*
4. *Penalized the defendant to pay the shipping costs of Pertamina package to the litigant amounting to Rp311,000,000.*
5. *Penalized the defendant to pay compensation to the litigant amounting to Rp100,000,000.*
6. *Refused part of and the remaining litigant claim.*

On October 7, 2013, through Maqdir Ismail & Partners as lawyer of FAC, FAC submitted an appeal against the decision of South Jakarta State Court dated March 4, 2013. The appeals stated that FAC objection and refused whole considerations of the Council of South Jakarta State Court. On the appeal process, South Jakarta State Court has taken the decision through the letter No: 532/PDT/2013/PT.DKI on January 24, 2014, which as follows:

1. *Accepting the appeal of comparators (FAC),*
2. *Strengthening South Jakarta State Court decision No. 140/Pdt.G/2012/PN.,Jkt.Sel dated March 4, 2013,*
3. *Punishing comparator (FAC) to pay the court costs at second court levels, amounting to Rp150,000.*

On May 21, 2014 through the power of attorney No. 008/ FAC-FortuneLegal/DIR/V/2014, FAC, represented by Maqdir Ismail & Partners declare the appeal against the decision of the DKI Jakarta Court dated January 24, 2014 No. 532/PDT/2013/PT/DKI and South Jakarta State Court Decision No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated March 4, 2013, to the Supreme Court of the Republik of Indonesia through the Chairman of the South Jakarta State Court.

On September 30, 2016, FAC was notified of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.1893K/Pdt/2014 that rejected the appeal of FAC. As of the date of the consolidated financial statements, FAC is still in process to take legal action or Reconsideration.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS DAN SETARA KAS**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas dan setara kas adalah sebagai berikut

	2016
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke akun aset tetap - peralatan dan perlengkapan kantor	134.920.000
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	-
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-

35. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp6,96 miliar. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Untuk mengatasi keadaan tersebut, manajemen Grup telah memulai dan akan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

- Agresif mencari klien baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan Grup secara signifikan
- Fokus pada layanan jasa utama dengan terus memperkuat lini usaha yang sudah ada dan memiliki daya saing lebih, sehingga dapat memperbesar pendapatan Grup
- Meningkatkan efisiensi dengan cara mengukur produktivitas karyawan dan menjaga organisasi tetap ramping.

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

34. SUPPLEMENT DISCLOSURE OF ACTIVITY NOT EFFECTING CASH FLOW

Investing activity which not affecting cash and cash equivalents are as follows:

	2015	
	-	Reclasification of lease assets to fixed assets - office equipments
	407.800.000	Additions of fixed assets through financing payable
	414.250.000	Additions of fixed assets through lease payable

35. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course of business. For the year ended December 31, 2016, the Group incurred comprehensive loss amounting to Rp6.96 billion. These conditions raise substantial doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

In response to these conditions, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

- Aggressively seeking for new clients, which could increase the Group's revenues significantly
- Focus on main services to continue strengthening the existing business lines and have more competitiveness, so it can increase the revenue of the Group
- Increase the efficiency by measuring the productivity of the employees and maintain slim organization.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows :

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agriculture";
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".
- PSAK 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".
- PSAK 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".
- PSAK 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".
- PSAK 60 (2016 Improvement) "Financial Instrument - Disclosure".

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flow: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

REFERENCE OF OJK CIRCULAR LETTER NO. 30/ SEOJK.04/2016

REFERENSI SE OJK NO. 30/SEOJK.04/2016

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
I.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	10-11	I.	<i>Highlights of Key Financial Information</i>
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; Laba bruto; Laba (rugi); Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total laba (rugi) komprehensif; Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Laba (rugi) per saham; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; Jumlah ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Rasio lancar; Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. 	10-11	1.	<i>Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Operating sales/revenue;</i> <i>Gross profit (loss);</i> <i>Profit (loss)</i> <i>Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</i> <i>Net comprehensive profit;</i> <i>Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</i> <i>Profit (loss) per share;</i> <i>Total assets;</i> <i>Total liabilities;</i> <i>Total equity;</i> <i>Profit (loss) ratio to total assets;</i> <i>Profit (loss) ratio to equity;</i> <i>Profit (loss) ratio to revenue;</i> <i>Current ratio;</i> <i>Liabilities ratio to equity;</i> <i>Liabilities ratio to total assets; and</i> <i>Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.</i>
II.	Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	12-15	I.	<i>Shares Information</i> <i>Shares information (if any) shall include at least:</i>
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek.</p> <p>Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.</p>	12-15	1.	<i>Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Number of issued shares;</i> <i>Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;</i> <i>Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and</i> <i>Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.</i> <p><i>Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange.</i></p> <p><i>Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.</i></p>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
II.	Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	12-15	I.	Shares Information Shares information (if any) shall include at least:
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. 		2.	In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least: <ul style="list-style-type: none"> a. The execution date of corporate action; b. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price; c. Shares volume issued before and after corporate actions; and d. Shares price before and after corporate actions.
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A	3.	In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A		In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.
III.	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	32-39	III.	Board of Directors' Report Board of Directors' Report shall include at least:
1.	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. 	34-36	1.	A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include: <ul style="list-style-type: none"> a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company; b. Comparison between achievement of results and targets; and c. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	38	2.	An overview of business prospects.
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	38	3.	Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	38	4.	Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).
IV.	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	22-29	IV.	Board of Commissioners' Report Board of Commissioner's Report shall include at least:
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	25	1.	Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company;
2..	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	25	2..	View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	26	3.	View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.
4.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	27	4.	Changes in the composition of the Board of Commissioners' members and the reason of such changes (if any); and
5.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	27	5.	Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
V.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	42-65	IV.	Company Profile Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	44	1.	Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	44	2.	Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address; b. Phone number; c. Facsimile number; d. E-mail address; and e. Website address;
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	45	3.	Brief history of Issuer or Listed Company.
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	46	4.	Vision and mission of the Issuer or Listed Company.
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	49	5.	The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	54	6.	Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	40-41	7.	Profile of the Board of Directors, at least includes: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history; f. Work experience, includes information as follows: 1) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company; 2) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and 3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; g. Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and h. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
V.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	42-65	IV.	Company Profile Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:
8.	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama; Foto terbaru; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 	30-31	8.	<p>Profile of the Board of Commissioners, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name; Latest picture; Age; Citizenship; Educational history; Work experience, includes information as follows: <ol style="list-style-type: none"> 1) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company; 2) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company; 3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and 4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	117 & 112	9.	In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors's members and/or Board of Commissioners' members.
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	68-69	10.	The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.
11.	<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 	56-63	11.	<p>The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company; Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;
12.	<p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepemilikan institusi lokal; Kepemilikan institusi asing; Kepemilikan individu lokal; dan Kepemilikan individu asing; 	56-63	12.	<p>The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:</p> <ol style="list-style-type: none"> Local institution ownership; Foreign institution ownership; Local individual ownership; and Foreign individual ownership;
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	55	13.	Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.
14.	<p>Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);</p> <p>Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p>	57-63	14.	<p>Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and status of such Issuer or Listed Company (if any).</p> <p>For subsidiary entities, please add information about the address.</p>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
V.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	42-65	IV.	Company Profile Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	56	15.	Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	56	16.	Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	63	17.	Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	63	18.	In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	64-65	19.	Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains: a. Name of award and/or certification; b. Agency or institution that provides the award; and c. The validity period of award and/or certification (if any).
VI.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	76-103	VI.	Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	86-89	1.	Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least: a. Production, which includes the process, capacity, and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability.
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	90-94	2.	Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and e. Cash flow.
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	94	3.	Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	94	4.	Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	94-96	5.	Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	97	6.	Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least: a. The purpose of the ties; b. Source of funds expected to fulfill the said ties; c. Currency of denomination; and d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
VI.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	76-103	VI.	<i>Management Discussion and Analysis</i> <i>Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:</i>
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	97	7.	<i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:</i> <i>a. Type of capital goods investment;</i> <i>b. Objective of capital goods investment; and</i> <i>c. The investment value of capital goods</i>
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	100	8.	<i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).</i>
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	100	9.	<i>Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.</i>
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	87-89	10.	<i>Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes:</i> <i>a. Revenue/sales;</i> <i>b. Income (loss);</i> <i>c. Capital structure; or</i> <i>d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i>
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	100-103	11.	<i>Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:</i> <i>a. Revenue/sales;</i> <i>b. Income (loss);</i> <i>c. Capital structure;</i> <i>d. Dividend policy; or</i> <i>e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i>
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	100	12.	<i>Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.</i>
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	96-97	13.	<i>Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:</i> <i>a. Dividend policy;</i> <i>b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;</i> <i>c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and</i> <i>d. Amount of paid dividend per year.</i>
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	97	14.	<i>Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that:</i> <i>a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and</i> <i>b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.</i>
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	97	15.	<i>Significant information (if any) about investation, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:</i> <i>a. Date, value, and transaction object;</i> <i>b. Name of the parties conducting transaction;</i> <i>c. Nature of affiliation (if any);</i> <i>d. Description about transaction fairness; and</i> <i>e. Relevant regulation compliance</i>

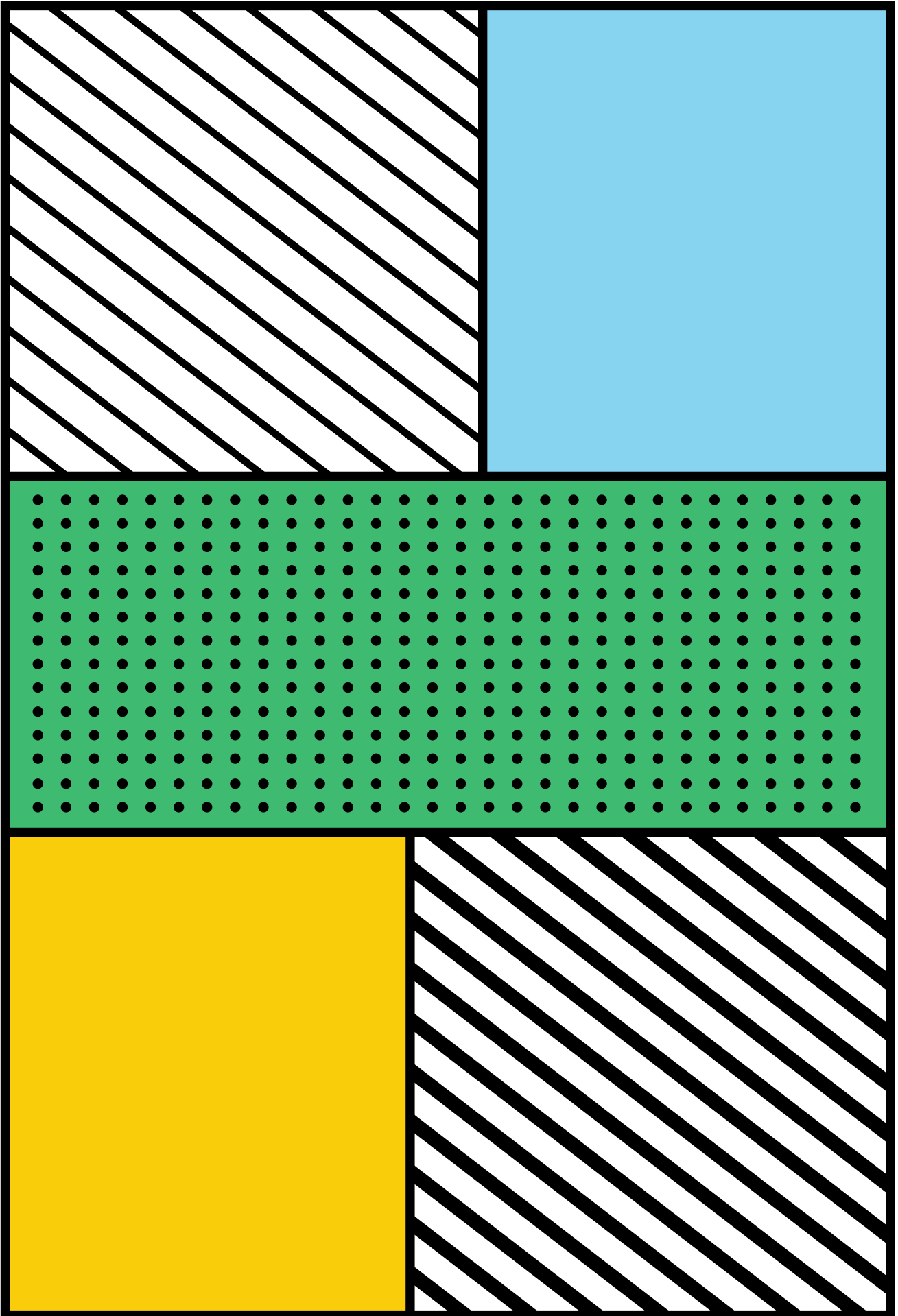
Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
VI.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	76-103	VI.	<i>Management Discussion and Analysis</i> <i>Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:</i>
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	99	16.	<i>Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and</i>
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	99	17.	<i>Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).</i>
VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	104-165		<i>Corporate Governance</i> <i>Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:</i>
1.	Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau <i>charter</i> Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	116-124	1.	<i>The Board of Directors, among others includes:</i> <i>a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> <i>b. Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;</i> <i>c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer or Listed Company's performance;</i> <i>d. Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting;</i> <i>e. Information on previous GMS resolution, which includes:</i> <i>1) GMS resolution realized in the fiscal year; and</i> <i>2) the reason in the event of a resolution that has not been realized;</i> <i>f. Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:</i> <i>1) GMS resolution realized in the fiscal year; and</i> <i>2) the reason in the event of a resolution that has not been realized; and</i> <i>g. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Directors' duties;</i>
2.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau <i>charter</i> Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) Kriteria yang digunakan; dan 3) Pihak yang melakukan penilaian; f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	111-115	2.	<i>The Board of Commissioners, among others includes:</i> <i>a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;</i> <i>b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;</i> <i>c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;</i> <i>d. Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;</i> <i>e. Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:</i> <i>1) procedure of performance assessment;</i> <i>2) the criteria used; and</i> <i>3) the party carrying out the assessment;</i> <i>f. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and</i> <i>g. In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:</i> <i>1) The reason why such committee is not established; and</i> <i>2) Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year;</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	104-165	<i>Corporate Governance</i> <i>Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:</i>
3.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	3. <i>Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least:</i> <i>a. Name;</i> <i>b. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</i> <i>c. Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer of Listed Company;</i>
4.	Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau <i>charter</i> Komite Audit;	133-139	4. <i>Audit Committee, among others includes:</i> <i>a. Name and position in the committee;</i> <i>b. Age</i> <i>c. Citizenship;</i> <i>d. Educational history;</i> <i>e. Work experience, which includes information:</i> <i>1) basis of appointment as the member of the committee;</i> <i>2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i> <i>3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> <i>f. Working period and term of service of the member of Audit Committee;</i> <i>g. Independence statement of the Audit Committee;</i> <i>h. Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;</i> <i>i. Training attended in the fiscal year (if any); and</i> <i>j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;</i>
5.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau <i>charter</i> komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	139-142	5. <i>Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:</i> <i>a. Name and position in the committee;</i> <i>b. Age;</i> <i>c. Citizenship;</i> <i>d. Educational history;</i> <i>e. Work experience, which includes information:</i> <i>1) basis of appointment as the member of the committee;</i> <i>2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i> <i>3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> <i>f. Working period and term of service of the member of committee;</i> <i>g. Description of duties and responsibilities;</i> <i>h. Statement of the committee's guidelines or charter;</i> <i>i. Independency statement of the committee;</i> <i>j. Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;</i> <i>k. Training attended in the fiscal year (if any); and</i> <i>l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	104-165	<i>Corporate Governance Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:</i>
6.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	142-145	6. <i>Corporate Secretary, among others includes: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the Corporate Secretary; 2) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; d. Educational history; e. Training attended in the fiscal year (if any); and f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;</i>
7.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau <i>charter</i> Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	145-148	7. <i>Internal Audit Unit, among others includes: a. Name of head of Internal Audit Unit; b. Work experience, which includes information: 1) Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and 2) Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; c. Qualification and certification as internal auditor (if any); d. Training attended in the fiscal year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;</i>
8.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	153	8. <i>Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes: a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and b. Review on the effectiveness of internal control system;</i>
9.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	149-152	9. <i>Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes: a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system; b. Type of risk and its management; and c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;</i>
10.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	154	10. <i>Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes: a. Subject of the case/claim; b. Status of settlement of case/claim; and c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;</i>
11.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	154	11. <i>Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);</i>
12.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	154-156	12. <i>Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes: a. Principles of the code of conduct; b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	104-165		<i>Corporate Governance Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:</i>
13.	Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	48		<i>Information on corporate culture or corporate values (if any);</i>
14.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	97		<i>Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes: a. Number of shares and/or share options; b. Exercise period; c. Requirement of eligible employee and/or management; and d. Exercise price</i>
15.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) Tindak lanjut pengaduan;	156-159		<i>Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes: a. Mechanism of whistleblowing system; b. Protection for the whistleblower; c. Complaint handling; d. Party that manages the complaint; and e. Result of complaint handling, at least includes: 1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and 2) Complaint follow-up;</i>
16.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	163-165		<i>Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes: a. Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);</i>
VIII.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	166-182	VIII.	<i>Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company</i>
1.	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a. Lingkungan hidup, antara lain: 1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; 2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; 3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan 4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: 1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; 2) sarana dan keselamatan kerja; 3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; 4) tingkat kecelakaan kerja; 5) pendidikan dan/atau pelatihan; 6) remunerasi; dan 7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: 1) penggunaan tenaga kerja lokal; 2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4) bentuk donasi lainnya; dan 5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d. Tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen/klien	176-178 178-180 169-176 180-181	1.	<i>Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of: a. Environmental, among others: 1) use of environmentally friendly material and energy that could be recycled; 2) issuer's or Listed Company's waste treatment system; 3) complaint mechanism of environmental issue; and 4) certificate on environmental; b. Practice of employment, occupational health and safety, among others: 1) equality of gender and work opportunity; 2) facility and work safety; 3) employee turnover rate; 4) occupational accident rate 5) training; 6) remuneration; 7) complaint mechanism of employment issue; c. Community and social development, among others: 1) local worker recruitment; 2) community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training; 3) social facility repairment; 4) other donations; and 5) socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any); d. Corporate social responsibility towards consumers/client</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
VIII.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		VIII.	<i>Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company</i>
2.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	176-178	2.	<i>In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and</i>
3.	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	✓	3.	<i>Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.</i>
IX.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		IX.	<i>Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report</i>
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	183	1.	<i>The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and</i>
X.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		X.	<i>Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report</i>
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	183	1.	<i>Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.</i>



FORU

2016 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Fortune Indonesia Tbk
Gedung Galaktika

Jalan Harsono RM no. 2, Pasar Minggu
Jakarta Selatan, Jakarta 12550, Indonesia

Telepon +62 21 7827989
Fax +62 21 78847524
email corsec@foru.co.id

